



TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SD TERINTEGRASI DENGAN
PROGRAM SEKOLAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL**



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

Disusun Oleh :

SUPRIYANTO

NIM. 500833945

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA

2019

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI DENGAN PROGRAM SEKOLAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Abstrak

Pendidikan Karakter merupakan bagian penting dalam rangka melestarikan budaya bangsa kita yang luhur yakni budaya ketimuran serta sebagai pembentuk moral, perilaku, perangai, tabiat serta ahlak yang baik dan bijak berdasarkan paduan akal dan perasaan yang baik juga terpuji bahkan menghindarkan diri dari perilaku tercela dan buruk. Penelitian ini menerapkan pembelajaran Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal, dimana dalam tahapan pengembangan Pendidikan karakter, secara internalisasi dilakukan sekolah melalui kerjasama dengan institusi terkait seperti dinas Pendidikan, pemerintah Desa, PAUD dan Komite sekolah untuk meningkatkan peran siswa dalam penerapan pendidikan karakter disekolah melalui penyusunan Buku Panduan pendidikan Karakter. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pembiasaan nilai – nilai karakter pada siswa yang dapat diterapkan dalam kehidupan disekolah, keluarga, dirumah maupun di masyarakat, sedangkan tujuan pengembangan perangkat pembelajaran pendidikan Karakter terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal adalah mencapai konsep dan model pengembangan penerapan nilai – nilai karakter melalui kearifan lokal di lingkungan sekolah oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pengembangan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal. Variabel penelitian ini adalah nilai – nilai sikap atau moral dan spiritual dalam kehidupan sehari disekolah, keluarga dan masyarakat. Data ini diambil dengan observasi, angket Guru dan siswa yang di olah melalui rekapitulasi respon siswa dan respon guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai – nilai karakter peserta didik di SD N Bandar 03 sebesar 90,0%. Hal ini dilakukan melalui penerapan perangkat kegiatan pendidikan karakter berupa buku panduan pendidikan karakter yang valid dengan nilai rata – rata 97,50 %, Diskripsi perkembangan pembentukan sikap siswa secara keseluruhan menunjukkan peningkatan yang baik pada siswa menunjukkan kepraktisan dengan peningkatan baik.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, program Sekolah, Kearifan Lokal

THE DEVELOPMENT OF LEARNING CHARAKTER EDUCATION INTEGRATION WITH LOCAL WISDOM SCOOOL PROGRAMS

Abstract

Charakter Education is an important part the preservation of our noble eastern culture as well as the farming of good morals, behavior, traits based on good combinations and good feelings in order to avoid bad behavior. This research is a study of karakter education which integrates school program based on local wisdom, which is in the stage of karakter education development, internal is done by of education, village government, the PAUD, and the school committee, to increase students role in the application of karakter education in the school through karakter education book. The purpose of this research is to increasing the karakter, value on students that can be applied to school life, family, or society whereas the goal of developing the karakter educational tool is achieve concepts and development models the application of karakter value through the local wisdom in the schools programs. This research variable is moral and spirituality in daily life at school family and society. This research shows that there been an increase in the students karakter, value at Bandar 03 Elementari school by 90 percent. This is done through the application of the karakter educational, activity, education activity device of a valid karakter educational, activity device. Of a valid karakter Edukation book with 97,50 percent. The overall improvement in student attitudes shows a good improvement in students.

Keywords : Karakter Education, school Program, lokal Wisdom.



PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : Pengembangan Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Karakter Terintegrasi dengan Program Sekolah Berbasis Kearifan Lokal

Penyusun TAPM : Supriyanto

NIM : 500833945

Program Studi : Program Magister Pendidikan Dasar

Hari/Tanggal :

Menyetujui:

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Agus Joko Purwanto, M.Si.

Prof. YL Sukestiyarno, M.S, Ph.D.

NIP 19660508 199203 1 003

NIP 19590420 198403 1 002

Penguji Ahli

Prof. Drs. Gatot Muhsetyo, M.Sc.

NIP. 19500507 197403 1 002

Mengetahui

Ketua Pascasarjana Pendidikan
Keguruan

Dekan FKIP

Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.
NIP. 19600821 198601 2001



Prof. Udan Kusmawan, M.A, Ph.D
NIP. 19690405 199403 1002

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

PENGESAHAN

Penyusun : Supriyanto
TAPM

NIM : 500833945

Program Studi : Program Magister Pendidikan Dasar

Judul TAPM : Pengembangan Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Karakter Siswa SD Terintegrasi dengan Program Sekolah Berbasis Kearifan Lokal

Telah dipertahankan di hadapan Panitia penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 03 Agustus 2019

Waktu : 11.00 – 12.30 Wib

Dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI TAPM

Tandatangan

Ketua Komisi Penguji

Nama: Dr.Ir.Amalia Sapriati, M.A

Penguji Ahli

Nama: Prof.Drs Gatot Muhsetyo, M.Sc.

Pembimbing I

Nama: Prof.YL Sukestiyarno,
M.S, Ph.D.

Pembimbing II

Nama: Dr.Agus Joko Purwanto, M.Si.



UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul “Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Karakter Terintegrasi dengan Program Sekolah Berbasis *Kearifan Lokal*” adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik

Semarang, Maret 2019

Yang Menyatakan



(SUPRIYANTO)

NIM 500833945

RIWAYAT HIDUP

- Nama : Supriyanto
- NIM : 500833945
- Program Studi : Pendidikan Dasar (Pascasarjana)
- Tempat/Tanggal Lahir : Kulon Progo/14 September 1968
- Riwayat Pendidikan : – Lulus SD di SDM Purwosari Kec.Girimulyo pada tahun 1981
- Lulus SMP di SMPM Bnajarsari samigaluh pada tahun 1984
- Lulus SPG di SPGM Sentolo Kulon Progo pada tahun 1987
- Lulus DII PGSD di UT pada tahun 2001
- Lulus S1 PGSD di UT pada tahun 2007
- Riwayat Pekerjaan : – Tahun 1994 s/d 2009 sebagai Guru di SDN Keteleng 02
- Tahun 2009 s/d 2019 sebagai Kepala Sekolah di SDN Tumbrep 02
- Tahun 2019 s/d Sekarang Kepala Sekolah di SDN Bandar 03

Batang, 20 Maret 2019

Mahasiswa



Supriyanto

NIM 500833945

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Program (TAPM) yang berjudul “ Pengembangan Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Karakter Terintegrasi dengan Program Sekolah Berbasis Kearifan Lokal “ .

Tersusunya Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini tidak lepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ojat Darajat, M. Bus, Ph. D. selaku Rektor Universitas Terbuka.
2. Prof. Drs. Udan Kusmawan, M. A., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).
3. Dr. Siti Julaeha, M. A. selaku Ketua Pusat Pengelolaan dan Penyelenggaraan Program Pasca Sarjana (P4s).
4. Dr. Suparti, M. Pd. selaku Kepala UPBJJ Universitas Terbuka Semarang.
5. Prof. YL Sukestiyarno, M. S, Ph. D selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing Tugas Akhir Program (TAPM).
6. Dr. Agus Joko Purwanto, M. Si . selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing Tugas Akhir Program Magister (TAPM).
7. Dr. Amalia Sapriati selaku Ketua Pascasarjana Pendidikan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka.
8. Rekan guru SD Negeri Bandar 03 yang telah bekerjasama membantu proses penelitian.

DAFTAR ISI

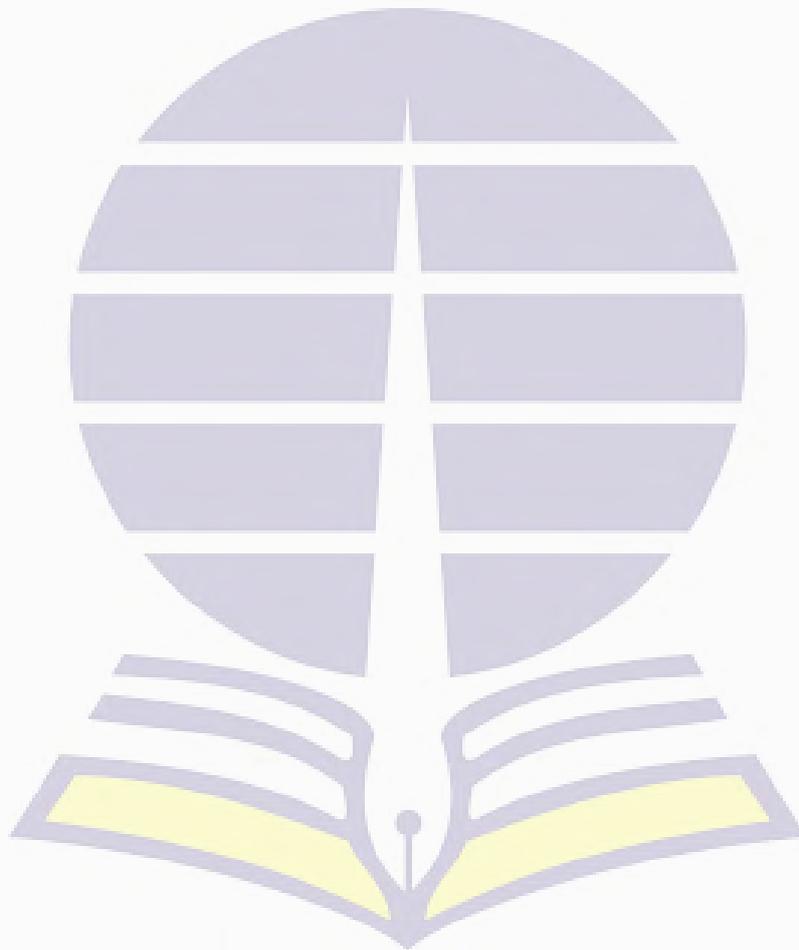
	Halaman
Abstrak	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Pernyataan Bebas plagiasi.....	vi
Lembar Riwayat Hidup.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakekat Pengembangan.....	12
2. Hakekat Perencanaan Pembelajaran.....	14
3. Pendidikan Karakter	14
B. Pendidikan Karakter	17
1. Latar Belakang Pendidikan Karakter.....	17
2. Pengertian Karakter.....	17
3. Pentingnya Pendidikan Karakter.....	21
C. Kearif an Lokal.....	23

1. Pengertian Kearifan Lokal.....	23
2. Program Sekolah.....	28
3. Suplemen Silabus.....	23
4. Pengembangan Pembelajaran	34
5. Panduan Pembelajaran	40
D. Penelitian Terdahulu	41
E. Kerangka Berpikir.....	42
F. Definisi Konseptual.....	47
1. Pengembangan Perangkat Pembelajaran.....	47
2. Kearifan Lokal.....	49
3. Budaya Karakter.....	50
G. Definisi Operasional.....	52
H. Studi Perencanaan.....	53
BAB III METODOLOGI.....	56
A. Desain Penelitian	56
1. Model Penelitian dan Pengembangan	56
2. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	57
B. Uji Coba Produk	63
1. Desain Uji Coba	63
2. Subjek Uji Coba	65
3. Jenis Data	67
C. Instrumen Pengumpulan Data	67
D. Teknis Analisis Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Hasil Analisis Kebutuhan.....	73
1. Analisis Kebutuhan siswa terhadap Buku Panduan.....	73
2. Kebutuhan Guru terhadap Buku Panduan.....	75
3. Kebutuhan Guru terhadap fisik buku Panduan.....	75

4.Kebutuhan Guru terhadap Isi buku Panduan	76
5.Harapan Guru terhadap Buku Panduan	76
B. Analisis Kebutuhan Pengembangan buku Saku siswa.....	77
1. Kebutuhan siswa terhadap buku saku siswa.....	77
2.Kebutuhan siswa terhadap materi buku panduan.....	78
3.Kebutuhan siswa terhadap fisik buku saku.....	79
4.Kebutuhan siswa terhadap isi buku saku siswa.....	80
5.Bentuk fisik pengembangan buku panduan.....	80
6.Harapan Guru terhadap buku saku siswa.....	81
C. Model / Prototip pengembangan bukuPanduan.....	81
1. Sampul Buku.....	82
2. Prakata.....	83
3.Daftar Isi.....	84
4.Bagian Isi Materi.....	84
5.Prosedur Pengembangan Kegiatan.....	90
D. Penyajian Data Hasil Uji coba.....	102
1. Data Validasi Ahli	102
2. Uji Coba Terbatas	106
3.Hasil Uji Coba Lapangan.....	107
E. Analisis Data.....	111
1.Data Uji Keterlaksanaan Produk.....	111
2.Analisis Hasil.....	111
3.Hasil Kelayakan Buku panduan.....	113
F.Keunggulan Buku Panduan Karakter.....	114
G.Kelemahan Buku Panduan Pendidikan Karakter.....	115
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	116
1. Kesimpulan	116
2. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

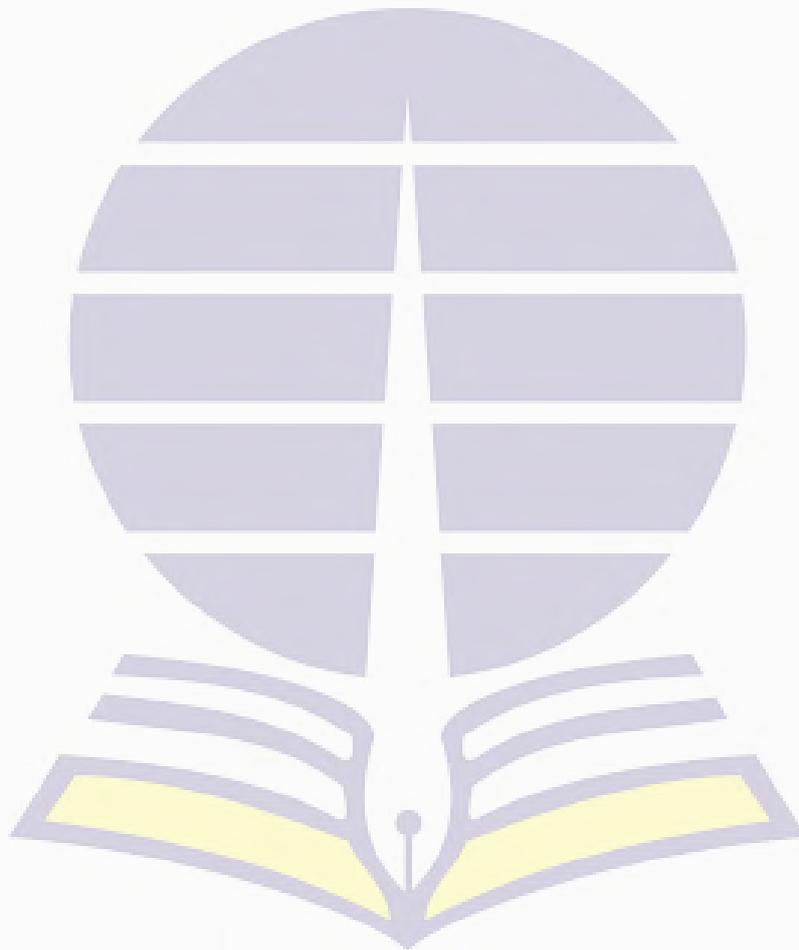
DAFTAR TABEL

1.	Tabel 3.1.....	67
2.	Tabel 3.2	71
3.	Tabel 3.3	72
4.	Tabel 4.25	110



DAFTAR GAMBAR

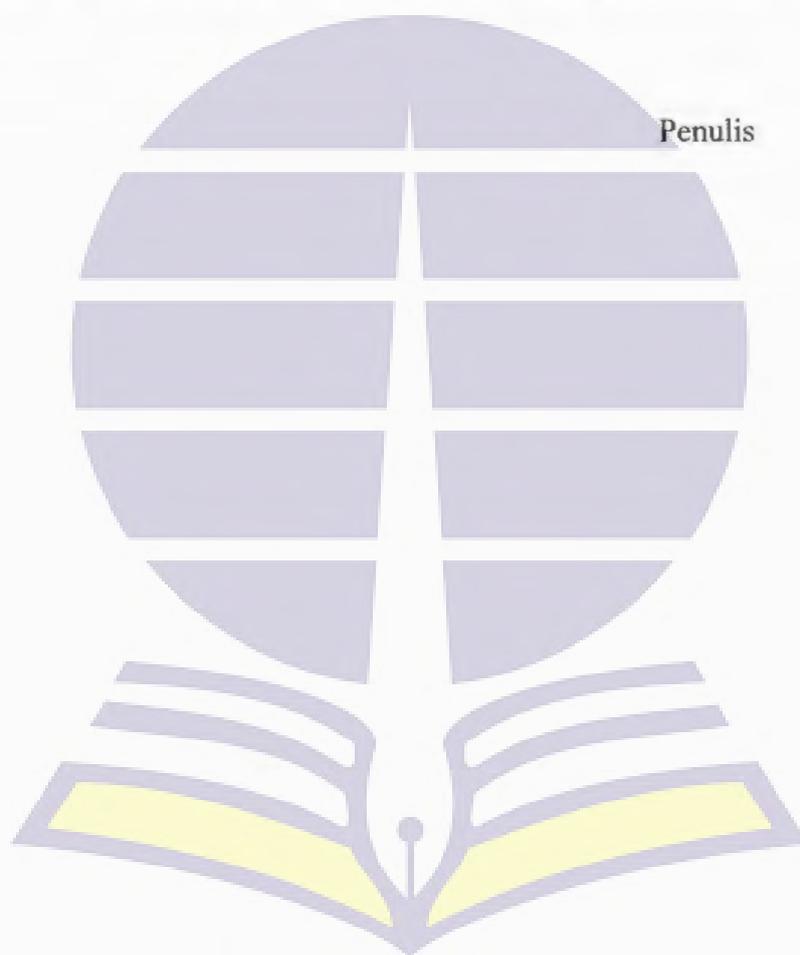
1. Gambar 3.1 57



9. Teman – Teman Pascasarjana Program Magister Dasar Universitas Terbuka Semarang.

10. Semua pihak yang telah membantu tersusunya laporan penelitian ini.

Penulis berharap Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam hal meningkatkan pendidikan Karakter.



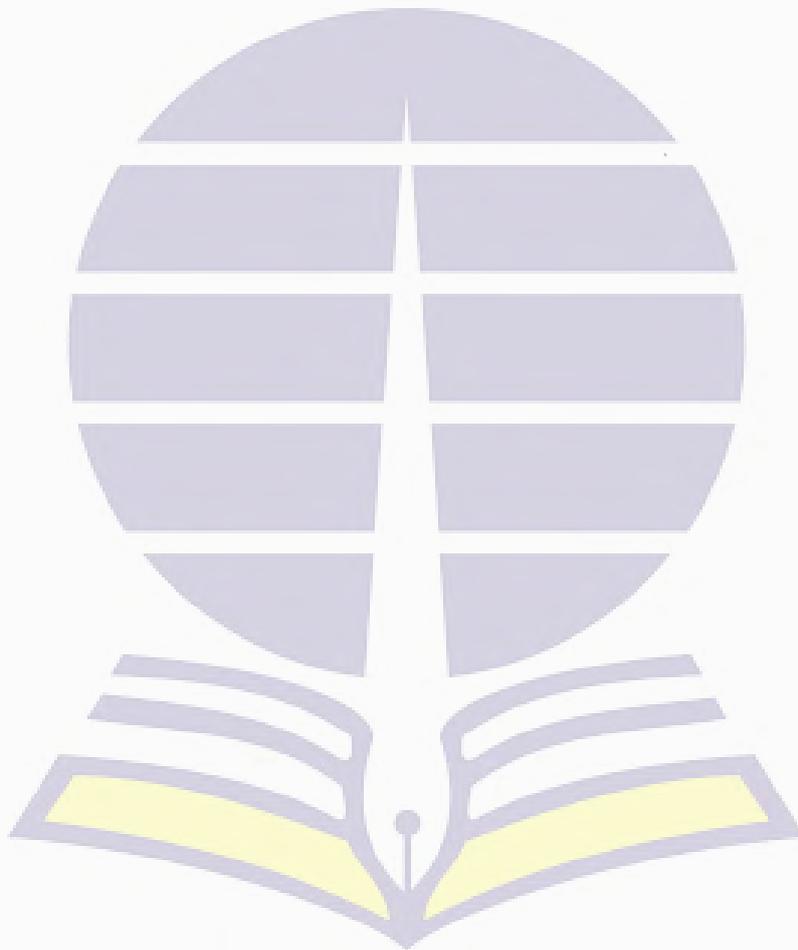
DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

Halaman

1. Panduan Wawancara Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Karakter
2. Kisi – kisi Validasi Ahli Materi
3. Lembar Validasi Ahli materi I
4. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi
5. Kisi – Kisi Validasi ahli desain
6. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Desain
7. Angket Respon Siswa Uji Coba terbatas
8. Rekapitulasi Hasil Respon Siswa Uji Coba Terbatas
9. Angket Respon Guru
10. Rekapitulasi hasil responSiswa Uji Coba Lapangan
11. Lembar Observasi Keterterapan Produk
12. Rekapitulasi hasil Hasil Observasi Keterterapan Produk
13. Surat Permohonan Validator Ahli
14. Surat Ijin Penelitian
15. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
16. Riwayat penulis
17. Dokumentasi Kegiatan
18. Produk Suplemen Silabus
19. Produk Buku panduan pendidikan Karakter
20. Produk Buku saku Siswa
21. Buku Saku Kendali Siswa
22. Buku sangsi Siswa.
23. Jurnal
24. Lembar Persetujuan TAPM
25. Lembar Pengesahan TAPM
26. Surat Pernyataan Bebas Plagiasi

27. Layak Uji
28. Lembar Pengesahan
29. lembar Persetujuan artikel



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 13 menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Peraturan Pemerintah No 17 ayat (3) Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan Dasar, termasuk sekolah dasar (SD) bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: 1) beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) berakhlak mulia dan berkepribadian luhur, 3) berilmu, cakap, kritis, kreatif dan inovatif, 4) sehat, mandiri, dan percaya diri, 5) toleran, peka sosial dan demokrasi serta bertanggung jawab. Pada dua peraturan di atas tujuan pendidikan tidak hanya membentuk peserta didik yang cerdas saja akan tetapi juga membentuk manusia yang memiliki karakter yang unggul, peka sosial, demokratis dan bertanggung jawab. Fakta di lapangan bahwa telah teridentifikasi permasalahan sebagai data dukung pengembangan Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah diantaranya : 1). Pengembangan Pendidikan karakter Rendah,2). Perangkat pengembangan Pendidikan karakter belum terpenuhi,3).Fasilitas pengembangan Pendidikan karakter sangat kurang,4).Belum adanya wadah kegiatan Pendidikan

karakter,5).Adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan,6). Guru belum maksimal dalam mengembangkan Pendidikan karakter. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui pembelajaran pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal.

Melalui pembelajaran pendidikan karakter, peserta didik dilatih untuk mencoba membuktikan teori yang ada melalui proses pembelajaran sehingga peserta didik mampu memahami konsep lebih mendalam. Pembelajaran pendidikan karakter juga melatih siswa sejak dini untuk mengembangkan sikap/budi pekerti yang dimilikinya.

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kepedulian pada karakter telah dirumuskan pada fungsi dan tujuan pendidikan bagi masa depan bangsa ini. Kemendiknas mulai tahun 2010 mencanangkan pembangunan karakter bangsa dengan empat nilai inti, yaitu jujur, cerdas, tangguh, dan peduli. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Pada salah satu sarasehan nasional yang diselenggarakan Kemendiknas pada tanggal 14 Januari 2010 dideklarasikan tentang "Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa" sebagai gerakan nasional. Deklarasi nasional tersebut harus secara jujur diakui

disebabkan oleh kondisi bangsa ini yang semakin menunjukkan perilaku tidak terpuji dan tidak menghargai budaya bangsa.

Kearifan Lokal merupakan sumber pembelajaran untuk meningkatkan potensi dan Keunikan Lokal. Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal telah masuk dalam muatan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dan K13 di Sekolah Dasar Bandar 03, UU No 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 13, PP Nomor 79 Tahun 2004 tentang Muatan Kurikulum 2013. Potensi-potensi daerah dalam kearifan lokal serta pendidikan karakter juga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran olah raga, Muatan Lokal, seni budaya dan jiwa kewirausahaan sesuai panduan dan silabus dalam perangkat pembelajaran, namun kecepatan yang didapat melalui online yang diakses dengan internet jika anak-anak tidak dibekali dengan nilai-nilai karakter maka akan tidak seimbang antara keilmuan dan keimanan dan ketaqwaan .dalam era informasi dan ilmu pengetahuan, setiap orang berupaya mengembangkan keahlian dengan mendapatkan informasi serta ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan secepat mungkin.

Pendidikan karakter di negara-negara Barat tentunya sangat berbeda dengan negara kita yaitu budaya ketimuran yang para anak-anak mulai diperkenalkan dengan adab sopan santun dan tata krama baik tingkah laku maupun berpakaian.

Fakta yang terjadi di negara kita baru beberapa sekolah yang menerapkan pembiasaan-pembiasaan sehari hari yang berdampak baik pada karakter siswa, seperti religius, kemandirian dan keberanian serta sikap jujur dalam tingkah laku

sehari hari di sekolah. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (*stakeholders*) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri meliputi isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kokurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah. Pembinaan karakter juga termasuk dalam materi yang harus diajarkan dan dikuasai serta direalisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai upaya untuk meningkatkan kesesuaian dan mutu pendidikan karakter. Pendidikan karakter di sekolah juga sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai. Pengelolaan tersebut antara lain meliputi, nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, dan komponen terkait lainnya.

Berdasarkan pengalaman peneliti, untuk mewujudkan Karakter siswa tentunya banyak hal yang harus diperhatikan antara lain: media belajar yang

berbasis pendidikan karakter, keadaan lingkungan sekolah yang representatif, nyaman, tenteram dan kondusif.

Sarana prasarana sangatlah penting untuk mewujudkan karakter siswa yang terintegrasi dengan Program Sekolah Berbasis Kearifan Lokal disamping hal diatas perangkat pembelajaran juga sebagai pilar penting untuk mendidik, melatih dan membiasakan siswa agar memiliki karakter.

Kenyataan yang terjadi di SD N Bandar 03 bahwa Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal belum memenuhi harapan khususnya di SD Negeri Bandar 03 masih rendah. Dilihat dari kebiasaan siswa antara lain: belum menerapkan secara maksimal nilai - nilai kejujuran, belum semua siswa berani mengungkapkan suatu pendapat didepan kelas, masih banyak dalam berbicara kurang sopan terhadap guru, belum membudayakan buang sampah pada tempatnya , ketika diberi tugas belum mengerjakan tugas dirumah secara maksimal dan belum memiliki kepedulian lingkungan sekolah. Disamping itu guru belum mampu memotivasi siswa dalam menumbuhkan minat dalam mendidik karakter siswa terhadap program sekolah berbasis kearifan lokal, hal ini dikarenakan antara lain: belum ada panduan secara khusus yang berupa silabus pembelajaran yang dituangkan dalam silabus dan panduan mengajar yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal kenyataan masih banyak terjadi perilaku yang dilakukan siswa yang tidak sesuai nilai-nilai karakter.

Contoh ketidak jujuran ditemukan dalam perilaku al : membuang sampah tidak pada tempatnya jika ditanya tidak mau mengakui,tidak melalukan sholat jamaah, corat-coret tembok.

Rendahnya Budaya Karakter di SD Negeri Bandar 03 disebabkan karena kurangnya fasilitas yang mendukung untuk meningkatkan budaya karakter ,Kurang pemahaman dan kesadaran guru tentang pentingnya pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal di sekolah Dasar Negeri Bandar 03. Minimnya keteladanan guru dalam kegiatan di sekolah baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran yang akan selalu dicontoh oleh siswa. Belum adanya silabus dan panduan pembelajaran pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal. Belum terfokusnya pembimbingan guru tentang pendidkn karakter dalam proses kegiatan pembelajaran.Dalam proses kegiatan pembelajaran guru belum memiliki silabus dan panduan pembelajaran pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal, sehingga dalam mengajar belum sesuai kurikulum yang diharapkan.

Program sekolah dalam pengembangan Karakter yang berbasis kearifan lokal perlu digunakan dalam pembelajaran siswa agar memberi manfaat yang positif. Berdasarkan analisis latar belakang tersebut maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian melalui pengembangan R & D (*research and development*). Untuk meningkatkan karakter siswa dengan cara melaksanakan program sekolah berupa suplemen silabus dan panduan pembelajaran berbasis kearifan lokal dengan produk akhir yang valid dan praktis.

B. Rumusan Masalah

Pendidikan karakter bagi siswa SD Negeri Bandar 03 belum memenuhi harapan sekolah. Hal ini dikarenakan masih banyaknya siswa yang belum menerapkan nilai-nilai karakter dalam lingkungan sekolah terhadap bapak/ibu guru, teman sejawat dan warga sekolah. Pengembangan pendidikan karakter menjadi salah satu solusi pemecahan masalah di SD N Bandar 03, adapun batasan permasalahannya yaitu: Penyusunan buku panduan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal bagi guru dan penyusunan buku saku siswa serta buku kendali siswa yang dilengkapi dengan buku reward/sangsi siswa.

Berbagai masalah yang dihadapi dalam mewujudkan terlaksananya penerapan pendidikan karakter terintegrasi dengan Program Sekolah Berbasis Kearifan Lokal adalah:

1. Bagaimana bentuk pengembangan pembelajaran pendidikan karakter siswa yang diberlakukan pada saat ini ?
2. Bagaimana Bentuk pengembangan pembelajaran pendidikan karakter terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal yang dituangkan dalam Silabus dan panduan pembelajaran ?
3. Apakah Perangkat pembelajaran berupa silabus dan panduan pembelajaran karakter dengan program sekolah berbasis kearifan lokal yang valid dan praktis ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk pengembangan pembelajaran pendidikan karakter siswa yang diberlakukan saat ini.
2. Mendeskripsikan bentuk pengembangan pembelajaran pendidikan karakter siswa terintegrasi dengan program sekolah dan kearifan lokal yang dituangkan dalam suplemen silabus dan pedoman Pendidikan Karakter.
3. Menghasilkan pengembangan pembelajaran pendidikan karakter siswa yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal yang dituangkan dalam suplemen silabus dan pedoman Pendidikan karakter yang valid dan praktis.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan antara lain:

1. Bagi siswa
Pengembangan pembelajaran pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal sehingga dapat memperluas pengetahuan.
2. Bagi guru
Meningkatkan karakter siswa melalui kearifan lokal, dapat menjadikan simulan bagi pendidik untuk lebih aktif mengembangkan profesinya sesuai potensinya dan dapat meningkatkan kualitas keilmuan pendidik.

3. Bagi sekolah

Dihasilkan pengembangan pendidikan karakter terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal yang dituangkan dalam silabus/kurikulum dan pedoman yang valid dan praktis.

4. Bagi kepala sekolah

Dapat mengembangkan perangkat pembelajaran yang berupa silabus dan panduan mengajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

5. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi para peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan variabel pengembangan perangkat pembelajaran melalui perangkat pembelajaran berupa silabus dan panduan mengajar.

6. Bagi Dinas Pendidikan

Diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Menurut Slavin dalam Catharina Tri Anni (2004) ,belajar merupakan proses perolehan kemampuan yang berasal dari pengalaman .sedangkan menurut Gagne dalam Catharina Tri Anni (2004),belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku.

Menurut Bell-Gredler dalam Udin S. Winataputra (2008) pengertian belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan (competencies),ketrampilan (skills),dan sikap (attitude) melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat.

Menurut Gagne,Briggs,dan Wagner dalam Udin S.Wiranata (2008) pengertian pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengertian pengembangan pendidikan karakter melalui muatan lokal sesuai Permendikbud No.79 tahun 2014 muatan lokal adalah bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan

proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal, kegiatan pembelajaran yang dapat diartikan dan diidentifikasi dengan kata “ mengajar” yang berasal dari kata dasar “ jar “ ditambah dengan awalan “pe “ serta akhiran“an” menjadi kata “ pembelajaran” dapat dimaknai sebagai alat untuk proses mengembangkannya muatan lokal di lingkungan sekolah dengan sangat sederhana istilah pembelajaran pendidikan muatan lokal sebagai upaya maupun strategi ,metode dan beberapa pendekatan kearah pencapaian visi dan misi sekolah dan tujuan Nasional Pendidikan.

Pengembangan pendidikan karakter melalui muatan lokal dapat dipandang sebagai kegiatan guru dan siswa secara terprogram dan didesain atau dirancang untuk menjadikan siswa lebih aktif,kreatif,inovatif dan menyenangkan sehingga akan selalu diminati masyarakat sekitar.Penyediaan sarana prasarana tentang pengembangan pendidikan muatan lokal yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal.

Muatan lokal merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang isi bahan pelajaran dan metode dengan keadaan di lingkungan sekitar sekolah.Pengembangan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal melalui berbagai upaya untuk menyiapkan generasi kedepan untuk menjadikan siswa yang berbudi luhur , memiliki ilmu pengetahuan dan berwawasan kebangsaan dengan nilai – nilai karakter berbasis kearifan laokal.Pedoman penyelenggaraan pendidikan berbasis kearifan lokal akan berbeda dengan daerah masing – masing sesuai situasi dan kondiasi budaya lokal .ada beberapa hal tentang pengertian Muatan lokal antara lain : 1). Muatan

lokal merupakan suatu program pengajaran untuk membentuk nilai – nilai karakter dalam bentuk unggulan budaya lokal yang dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari – hari di sekolah maupun dirumah. Pengembangan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal ini dapat diimplementasikan melalui beberapa wadah kegiatan karakter, 2). Muatan lokal berisi materi atau bahan ajar yang dapat digunakan sebagai panduan melalui buku saku siswa yang dapat digunakan dalam kegiatan pengembangan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal, 3). Pengembangan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dimasukkan dalam Kurikulum satuan pendidikan dan Kurikulum 13 pada pengembangan diri sekolah, 4). Muatan lokal berorientasi dengan kultur budaya di lingkungan sekitar sehingga dapat merubah sikap dan tingkah laku siswa. 5). Semua siswa wajib mengikuti program pendidikan karakter berbasis kearifan lokal untuk mempraktikan dan mengaplikasikannya melalui wadah kegiatan karakter secara berkesinambungan. Jadi dapat disimpulkan bahwa muatan lokal adalah suatu program pengembangan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal dan merupakan suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik yang memiliki visi dan misi serta tujuan sekolah agar menjadikan siswa yang unggul, berprestasi dan berkarakter .

1. Hakekat pengembangan

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 13 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri,

dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Peraturan pemerintah No. 17 ayat (3) tahun 2010 tentang pengelolaan penyelenggaraan pendidikan dasar, termasuk Sekolah Dasar bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: 1) beriman Kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) berakhlak mulia dan berkepribadian luhur, 3) berilmu, cakap, kritis, kreatif dan inovatis, 4) sehat, mandiri, dan percaya diri, 5) toleran, peka sosial, dan demokrasi serta bertanggung jawab.

Beberapa hasil kajian menunjukkan bahwa melalui pembelajaran pendidikan karakter, peserta didik dilatih untuk mengembangkan sikap/ budi pekerti yang dimilikinya.

Salah satu strategi dasar untuk mewujudkan sikap/budi pekerti yang berakhlak mulia, cakap, kreatif, dan mandiri maka pemerintah melalui kemendiknas mulai tahun 2010 mencanangkan pembangunan karakter bangsa dengan empat nilai inti yaitu jujur, cerdas tangguh dan peduli.

Salah satu sasaran pendidikan karakter adalah peserta didik di sekolah Dasar kelas 1 s.d. 6 dalam pengembangan pembelajaran pendidikan karakter terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal.

Upaya ini akan diwujudkan melalui Implementasi pengembangan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kearifan lokal / muatan lokal melalui silabus dan panduan pembelajaran.

Hal tersebut data yang diperoleh dari angket siswa tentang nilai-nilai karakter yang dilakukan dalam lingkungan sekolah maupun di rumah masih rendah.

Melihat hal tersebut, maka dipandang perlu dilakukan kajian dan produk pembuatan silabus dan panduan pembelajaran pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kearifan lokal melalui Kelompok Kerja Guru dan Kelompok Kerja Kepala Sekolah.

2. Hakekat perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran di pandang sebagai alat yang dapat membantu para pengelola Pendidikan untuk lebih berdaya guna dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna membantu guru memelihara kegairahan mengajar dan senantiasa memberikan bahan – bahan yang up to date pada siswa. Maka secara hakiki tujuan yang paling mendasar dari sebuah perencanaan pembelajaran adalah sebagai pedoman atau petunjuk bagi guru.

Perencanaan dapat menolong pencapaian sasaran secara ekonomis, tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor pelaksanaannya.

3. Pendidikan karakter

Nampaknya pendidikan ini sudah mulai langka di telinga generasi baru bangsa kita karena memang pada saat ini sulit ditemukan dalam pembelajaran di sekolah- sekolah mulai tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Walaupun sebenarnya masih ada atau diajarkan namun karena memiliki porsi yang sangat kecil bahkan porsi yang kecil tersebut terkadang hanya sebagai formalitas dalam format penilaian sehingga saya menganggapnya ditiadakan pada pembelajaran di sekolah-sekolah.

Pendidikan budi pekerti yang sebenarnya merupakan bagian penting dalam rangka melestarikan budaya bangsa kita yang luhur yakni budaya ketimuran serta sebagai pembentuk moral, perilaku, perangai, tabiat serta akhlaq yang baik dan bijak berdasarkan paduan akal dan perasaan yang baik juga terpuji bahkan menghindarkan diri dari perilaku tercela dan buruk.

Pembentukan moral ini sangat penting bagi generasi penerus kita mengingat seringnya kita mendengar istilah “Krisis Moral” yang melanda generasi kita itu artinya pada saat ini sudah kekurangan atau telah jauh dari moralitas bangsa kita sebagai bangsa timur yang terkenal dengan andap-ashornya. Selain itu, masih banyak lagi krisis yang melanda bangsa kita dan bukan hanya krisis ekonomi melainkan lebih parah lagi yakni terjadi krisis-krisis seperti krisis keteladanan.

Krisis keteladanan pada bangsa kita dapat kita lihat dan deteksi dini pada kehidupan sehari-hari seperti kurangnya figur yang dapat diteladani dalam hal kebajikannya maupun beralihnya fungsi keteladanan menjadi tontonan dan sebaliknya tontonan justru mereka jadikan sebagai tuntunan, jika kita lihat lagi lebih dalam bagaimana lingkungan dalam atau terdekat dari anak seperti peran orangtua dalam mendidik serta mengawasi perkembangan anaknya tetapi pada sebagian besar anak jaman sekarang jarang memperoleh haknya karena kesibukan orangtua sehingga mengorbankan tanggungjawabnya terhadap anak, sering kita saksikan di lingkungan kita bahwa anak yang kedua orangtuanya bekerja akan melakukan apapun sesuka hatinya karena tidak adanya figur yang menjadi teladan dan yang mengingatkan juga membimbingnya.

Dari sanalah kita ketahui tidak adanya titik temu antara pendidikan di rumah dan di sekolah, oleh karena itu anak telah diajarkan budi pekerti di sekolah namun karena tidak adanya keteladanan serta perhatian orangtua dalam pelaksanaannya sehingga pembelajaran yang diperolehnya menjadi kurang bermakna bagi anak. Disinilah pentingnya kerjasama antara wali murid atau orangtua siswa dengan guru sebagai pembimbing anak kita di sekolah untuk menjadi teladan yang baik bagi anak-anak kita.

Pendidikan budi pekerti dapat kita ajarkan kepada anak dengan cara melatihnya melalui kebiasaan-kebiasaan kecil di rumah, di sekolah dan di masyarakat seperti membiasakan kata maaf, tolong, terimakasih dan permisi. Apabila kita membiasakan kegiatan tersebut serta mengajarkannya kepada anak maka akan melakukan hal yang sama karena orangtua tidak hanya menyuruh anaknya tetapi juga menjadi teladan dalam pelaksanaannya. Banyak cara yang dapat kita adopsi untuk membiasakan budi pekerti sejak usia dini seperti seperti dalam pendidikan budi pekerti dalam prinsip kerja yakni kerja cerdas, kerja tuntas, kerja ikhlas, kerja puas dan kerja keras.

Selain penanaman budi pekerti kita dapat menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari antara lain adalah nilai kehidupan seperti Damai(Peace), Toleransi, rendah hati, tanggung jawab, jujur, menghargai, kasih, bahagia, bebas, persatuan, sederhana, dan kebersamaan. Untuk menarik minat belajar khususnya pada anak-anak kita dapat mengemas pendidikan budi pekerti dalam bentuk cerita atau kisah teladan dengan bimbingan orangtua dalam memahami serta

mengaitkan dengan kegiatan sehari-hari dan pelaksanaannya pada kegiatan sehari-hari anak.

Pentingnya pendidikan budi pekerti bagi kita dan generasi penerus kita agar dapat tetap menjunjung tinggi budaya atau tradisi luhur bangsa kita dan kebaikan hidup bersama. Apabila semua orang sadar dan mau memahami serta mengamalkan nilai-nilai dan budi luhur dalam kehidupannya sehari-hari dengan baik dan benar sehingga anak akan menirukan perilaku tersebut maka tidak akan lagi krisis moral dalam negara kita ini. Berbicara memang mudah dan melakukan tidak semudah berbicara. Mari kita saling mengingatkan untuk senantiasa berbuat kebaikan yang sebanyak-banyaknya. Mari kita semarakkan pendidikan budi pekerti di lingkungan sekitar kita dan dimulai dari diri kita. Demikian sedikit pengetahuan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Tantangan jaman. Minimnya tuntunan ortu dan Penurunan tingkat moralitas

B. Pendidikan Karakter

1. Latar Belakang Pendidikan Karakter

Pendidikan Karakter sesuai Peraturan Presiden No.87 tahun 2007 Bab II pasal 6 tentang Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter terintegrasi dalam kegiatan : Intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. sebagai suatu *'moral excellence'* atau akhlak dibangun di atas berbagai kebajikan (*virtues*) yang pada gilirannya hanya memiliki makna ketika dilandasi atas nilai-nilai yang berlaku dalam budaya (bangsa). Karakter bangsa Indonesia adalah karakter yang dimiliki warga negara bangsa Indonesia berdasarkan tindakan-tindakan yang dinilai sebagai suatu kebajikan berdasarkan nilai yang berlaku di masyarakat dan bangsa Indonesia. Pembangunan karakter ini harus dimulai sejak usia dini dan dilaksanakan di pusat-pusat pendidikan (keluarga, masyarakat dan sekolah).

Sekolah sebagai salah satu tempat pengembangan karakter tak lepas dari penciptaan iklim sekolah yang berlandaskan karakter bangsa. Dengan demikian maka sekolah harus dikembangkan sesuai dengan karakter bangsa. Pengembangan sekolah ini meliputi fisik sekolah dan budaya organisasi di sekolah, sehingga tercipta pengembangan karakter bangsa secara utuh di sekolah.

Pelaksanaan pengembangan karakter bangsa di sekolah diperlukan adanya evaluasi. Salah satu bentuk evaluasi pelaksanaan pengembangan karakter ini melalui kegiatan lomba. Berpijak dari permasalahan tersebut maka Dinas Dikpora Kabupaten Batang pada tahun 2014 menyelenggarakan lomba sekolah berkarakter yang digabung dengan kantin kejujuran yang merupakan bagian dari implementasi pendidikan karakter bangsa.

2. Pengertian karakter

Karakter adalah Usaha sadar yang dilakukan dalam rangka menanamkan atau menginternalisasikan nilai – nilai moral ke dalam sikap dan perilaku yang luhur (berakhlakul karimah) dalam kehidupan sehari – Hari ,baik dalam berinteraksi dengan Tuhan,dengan sesama manusia maupun dengan alam / lingkungan .Pendidikan Karakter ini sudah mulai langka bahkan sudah tidak terdengar di telinga generasi baru bangsa kita karena memang pada saat ini sulit ditemukan dalam pembelajaran di sekolah- sekolah mulai tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Walaupun Sebenarnya masih ada atau diajarkan namun karena memiliki porsi yang sangat kecil bahkan porsi yang kecil tersebut terkadang hanya sebagai formalitas dalam format penilaian sehingga saya menganggap telah ditiadakan pada pembelajaran di sekolah-sekolah.

Pendidikan bukarakter yang sebenarnya merupakan bagian penting dalam rangka melestarikan budaya bangsa kita yang luhur yakni budaya ketimuran serta sebagai pembentuk moral, perilaku, perangai, tabiat serta akhlaq yang baik dan bijak berdasarkan paduan akal dan perasaan yang baik juga terpuji bahkan menghindarkan diri dari perilaku tercela dan buruk.

Pembentukan moral ini sangat penting bagi generasi penerus kita mengingat seringnya kita mendengar istilah “Krisis Moral” yang melanda generasi kita itu artinya pada saat ini sudah kekurangan atau telah jauh dari moralitas bangsa kita sebagai bangsa timur yang terkenal dengan andap-ashornya. Selain itu, masih banyak lagi krisis yang melanda bangsa kita dan bukan hanya krisis ekonomi melainkan lebih parah lagi yakni terjadi krisis keteladanan.

Krisis keteladanan bangsa kita dapat dilihat dan dideteksi dini pada kehidupan sehari-hari seperti kurangnya figur yang dapat diteladani, dalam hal kebajikannya maupun beralihnya fungsi keteladanan menjadi tontonan dan sebaliknya tontonan justru mereka jadikan sebagai tuntunan, jika kita lihat lebih dalam bagaimana lingkungan dalam atau terdekat dari anak seperti peran orangtua dalam mendidik serta mengawasi perkembangan anaknya. Pada sebagian besar anak jaman sekarang jarang memperoleh haknya karena kesibukan orangtua sehingga mengorbankan tanggungjawabnya terhadap anak, sering kita saksikan di lingkungan kita bahwa anak yang kedua orangtuanya bekerja akan melakukan apapun sesuka hatinya karena tidak adanya figur yang menjadi teladan dan yang mengingatkan juga membimbingnya.

Dari sanalah kita ketahui tidak adanya titik temu antara pendidikan di rumah dan di sekolah, oleh karena itu anak perlu diajarkan budi pekerti di sekolah. Namun karena tidak adanya keteladanan serta perhatian orangtua dalam pelaksanaannya maka pembelajaran yang diperolehnya menjadi kurang bermakna bagi anak. Disinilah pentingnya kerjasama antara wali murid atau orangtua siswa dengan guru sebagai pembimbing anak di sekolah untuk menjadi teladan yang baik bagi anak-anak kita.

Pendidikan budi pekerti dapat kita ajarkan kepada anak dengan cara melatihnya melalui kebiasaan-kebiasaan kecil di rumah, di sekolah dan di masyarakat seperti pembiasaan kata maaf, tolong, terimakasih dan permisi. Apabila kita membiasakan kegiatan tersebut serta mengajarkannya kepada anak maka mereka akan melakukan hal yang sama karena orangtua tidak hanya menyuruh anaknya tetapi juga menjadi teladan dalam pelaksanaannya. Banyak cara yang dapat kita adopsi untuk membiasakan budi pekerti sejak usia dini seperti dalam pendidikan budi pekerti dalam prinsip kerja yakni kerja cerdas, kerja tuntas, kerja ikhlas, kerja puas dan kerja keras.

Selain penanaman bukarakter kita dapat menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari kepada anak antara lain adalah nilai kehidupan seperti Damai (Peace), Toleransi, rendah hati, tanggung jawab, jujur, menghargai, kasih, bahagia, bebas, persatuan, sederhana, dan kebersamaan. Untuk menarik minat belajar khususnya pada anak-anak kita dapat mengemas pendidikan budi pekerti dalam bentuk cerita atau kisah teladan dengan bimbingan orangtua dalam memahami serta pelaksanaannya mengaitkan dengan kegiatan anak sehari-hari.

3. Pentingnya Pendidikan Karakter

Pentingnya pendidikan karakter bagi kita dan generasi penerus kita agar dapat tetap menjunjung tinggi budaya atau tradisi luhur bangsa kita dan kebaikan hidup bersama. Apabila semua orang sadar dan mau memahami serta mengamalkan nilai-nilai dan budi luhur dalam kehidupannya sehari-hari dengan baik dan benar sehingga anak akan menirukan perilaku tersebut maka tidak akan ada lagi krisis moral dalam negara kita ini. Berbicara memang mudah dan melakukan tidak semudah berbicara. Mari kita saling mengingatkan untuk senantiasa berbuat kebaikan yang sebanyak-banyaknya. Mari kita semarakkan pendidikan budi pekerti di lingkungan sekitar kita dan dimulai dari diri kita. Demikian sedikit pengetahuan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Tantangan jaman. Minimnya tuntunan ortu dan Penurunan tingkat moralitas dan menekan dan mengurangi berbagai konflik yaitu pendidikan yang berbasis nilai moral serta karakter bangsa. Tak bisa dipungkiri lagi, generasi muda kita saat ini telah mengalami degradasi moral, dimana mereka tak lagi menunjukkan sikap dan nilai-nilai yang baik dan tidak mencerminkan kepribadian sebagai warganegara Indonesia. Tidak hanya sampai disitu generasi muda kita juga tak lagi memiliki tata krama, etika dan moral yang baik. Untuk itu, kedudukan pendidikan karakter di dalam dunia pendidikan ini sangat penting dan pendidikan karakter sengaja dihadirkan di tengah-tengah pendidikan tanah air sebagai salah satu solusi yang jitu untuk

menyelesaikan berbagai permasalahan yang tengah dihadapi negeri ini. Pendidikan karakter sebenarnya telah ada sejak lama, dan dalam sistem pendidikan kita sebelumnya telah ada nilai-nilai karakter yang masuk ke dalam kurikulum meskipun tidak tersurat dan dalam prakteknya belum memberikan hasil yang dapat dilihat oleh mata kita. Pendidikan karakter pada dasarnya merupakan pembentukan karakter yang baik yang diinginkan oleh seseorang kepada peserta didik agar mereka dapat berkembang sesuai dengan lingkungan dan dapat bersikap, bertingkah laku yang sesuai di dalam masyarakat. Pembentukan karakter ini sangat penting karena pendidikan sendiri tidak pernah terpisahkan dari pembentukan karakter, keduanya seperti tulang dan daging yang saling melengkapi. Pendidikan tanpa pembentukan karakter tidak akan pernah menghasilkan individu yang baik begitu juga pembentukan karakter tanpa pendidikan adalah sia-sia. Pada dasarnya pembentukan karakter ini adalah kebiasaan yang baik yang diulang-ulang sehingga akan tertanam dalam individu sehingga kebiasaan ini akan menjadi karakter yang melekat kuat dan tidak mudah tergoyahkan. Pembentukan karakter memang tidak mudah perlu adanya pengertian, pengetahuan dan internalisasi dalam diri individu dengan baik dan benar.

C. Kearifan Lokal (Muatan lokal)

1. Pengertian Kearifan Lokal (Muatan Lokal)

Menurut Sibarani (2012),Kearifan Lokal adalah Suatu bentuk pengetahuan asli dalam masyarakat yang berasal dari nilai – nilai luhur budaya masyarakat setempat untuk mengatur tatanan kehidupan Masyarakat.

Menurut Al Musari,Utaya Dan Astina (2016),Kearifan Lokal adalah Peran untuk mengurangi dampak Globalisasi dengan cara menanamkan nilai – nilai positif kepada generasi muda yang didasarkan norma,adat istiadat yang dimiliki setiap daerah.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.79 tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013 pasal 2 Muatan Lokal merupakan bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksudkan untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap keunggulan dan kearifan didaerah tempat tinggalnya.

Muatan lokal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diajarkan dengan tujuan membekali peserta didik dengan sikap,pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengenal dan mencintai lingkunganalam,sosial,budaya,spiritual didaerahnya.

Sebagaimana diungkapkan oleh Puskur (2006) Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan dan potensi daerah yang muatanya tidak dapat di kelompokkan ke dalam Mata Pelajaran. Kearifan lokal sebagai salah

Satu pengembangan pendidikan karakter di sekolah untuk membentuk nilai – nilai akhlaqul karimah. Pendidikan adalah suatu proses kehidupan manusia untuk memahami dan mengadaptasi pola pikir pengetahuan dan kebudayaan suatu kelompok manusia (muslich,2011 : 44).

Dari pengertian diatas bahwa lembaga pendidikan formal dapat memasukkan muatan local sebagai mata pelajaran yang dapat disesuaikan daerah masing – masing.

Manusia dapat mempelajari kebudayaan di sekitar dari pengembangan muatan local yang telah disetujui oleh tiap – tiap sekolah sesuai dilingkungan sekitar sehingga dapat dipastikan bahwa peserta didik dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan muatan local. Sedangkan pengertian muatan local menurut permendikbud RI No .81A 2013, bahwa muatan local adalah bahan kajian di satuan pendidikan yang berisi muatan local dan proses pembelajaran tentang potensi kunikan lookal yang dimaksudkan untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap potensi daerah temoat tinggalnya.

Selain untuk pengembangan pendidikan tentang kearifan local banyak diajarkan di sekolah – sekolah yang akan memberikan berbagai gambarab dan manfaat dalam pembentukan nilai – nilai budaya karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal yang berkembang di dalam masyarakat dilingkungan mereka.

Pembentukan karakter melalui muatan local dapat terjadi dengan pembiasaan – pembiasaan di sekolah maupun dirumah. Dalam pendidikan karakter melalui muatan local sekolah semua komponen (stakeholders)

harus dilibatkan, termasuk komponen – komponen pendidikan itu sendiri yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktifitas atau kegiatan ekstrakurikuler .

Pendidikan karakter melalui muatan lokal ini dapat dimaknai sebagai upaya untuk mendorong para peserta didik tumbuh dan berkembang dengan kompetensi berfikir dan berpegang teguh pada prinsip – prinsip moral dalam hidupnya serta mempunyai keberanian melakukan yang benar, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan melakukan yang benar , meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan.

Muatan local merupakan akumulasi dari pengetahuan dan kebijakan yang tumbuh dan berkembang upaya membangun karakter berbasis kearifan local sejak dini melalui jalur pendidikan dianggap sebagai langkah yang tepat. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang formal sebagai peletak dasar pendidikan, disekolah yang merupakan bagian dari system pendidikan nasional yang memiliki peranan yang amat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia.

Melalui pendidikan di sekolah diharapkan akan menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas tidak hanya terbatas pada tataran kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor. Pada praktiknya mata pelajaran muatan lokal dipandang merupakan pelajaran kelas nomor dua dan hanya dianggap sebagai pelengkap saja. seolah – olah menerapkannya sebatas formalitas untuk memenuhi tuntutan kurikulum yang dituangkan dalam

berbagai peraturan.kondisi demikian menunjukkan bahwa pengembangan pendidikan muatan local masih mengambang. Persoalanya adalah bagaimana penerapan konsep pendidikan karakter yang sudah dimasukkan kedalam kurikulum pendidikan di satuan pendidikan yang diharapkan dalam memberikan kontribusi nyata terhadap hokum tersebut.Hal penting yang dapat mendasari pendidikan karakter tidak akan berhasil jika hanya memberikan informasi dan doktrin belaka.Karakter bangsa yang berbudi luhur,sopan santun,ramah tamah,gotong royong,disiplin,taat aturan yang berlaku perlu metode pembiasaan dan keteladanan dari semua unsur baik guru ,siswa dan masyarakat lingkungan sekitar.dan pelestarian budaya daerah khususnya generasi penerus bangsa Indonesi.

Selain untuk memperkenalkan kepada para siswa didik pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis karakter

Memiliki tujuan untuk mengubah perilaku manusia yang ada agar dapat meningkatkan produktifitas kerja untuk menghadapi berbagai tantangan dimasa yang akan datang.Manfaat dari penerapan budaya pengembangan penddikan karakter melalui keunikan local dapat meningkatkan jiwa gotong royong,saling terbuka satu sama lain,menumbuhkembangkan jiwa kekeluargaan dan membangun komunikasi yang lebih baik, serta tanggap dengan perkembangan dunia luar.

. saatnya kita untuk memperkenalkan dan menerapkan kembali Budaya lokal kita yang telah lama terlupakan dan meninggalkan budaya asing yang sejatinya sangat tidak sesuai dengan budaya Indonesia.

Kenapa kita mesti malu mengakui budaya sendiri, sedangkan bangsa asing saja mau berselisih untuk mengakui budaya kita dan memperkenalkannya kepada dunia sebagai budaya mereka? Jadi bukankah kita mestinya bangga dengan apa yang kita miliki dan memperlihatkan kepada dunia bahwa inilah budaya daerahku Menurut Sapriya (2009: 194) bahwa tujuan pendidikan muatan lokal ditetapkan sbb:

- a. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir kritis dan logis serta rasa ingin tahu, memecahkan masalah dalam kehidupan social.
- b. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai – nilai social dan kemanusiaan.
- c. Memiliki kemampuan komunikasi, bekerjasama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk baik local, nasional maupun global.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tugas dan peran pendidikan muatan lokal menggariskan komitmen untuk melakukan proses pembangunan karakter ,afektif,efektif maupun psikomotor siswa mengembangkan potensi kognitif Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru harus membantu siswa mengembangkan potensi kognitif,afektif dan psykomotor untuk menghadapi lingkungan hidupnya baik fisik maupun sosial budaya dimana mereka hidup kini dan masa yang akan datang.

2. Program Sekolah

Pengertian program sekolah

Program sekolah sesuai Permendiknas No .41 tahun 2007 tentang standar proses merupakan suatu perencanaan suatu hal untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam hal ini program sekolah yang berbasis karakter dapat disesuaikan dengan kekhasan daerah, social budaya masyarakat, potensi sekolah dan kebutuhan peserta didik di sekolah. Sementara ini penyusunan rencana kerja sekolah atau RKS akan mengacu pada undang – undang No 25 tahun 2004 tentang system perencanaan pembangunan nasional, Undang – Undang N0 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional ,peraturan pemereintah nomor 19 tahun 2007 tentang standar Pendidikan dan rencana strategis kementrian pendidikan nasional 2010 sampai 2014. Dewasa ini Pendidikan nasional berlangsung sangat ketat dan berkualitas.

Sekolah dapat menentukan seberapa besar peluang yang ada di sekolah untuk dikembangkan dan ditetapkan sebagai rencana -0 rencana kegiatan yang dapat ditempuh untuk mencapai tingkat keberhasilan.

Pada sisi lain kesuksesan sekolah dalam bentuk prestasi akademik maupun non akademik tidak terlepas dari program sekolah yang dirancang dengan baik ssuai hasil musyawarah dewan guru dan komite sekolah agar dapat menentukan arah dan keberhasilan sesuai visi dan misi sekolah agar lebih maju dengan adanya kejelasan program sekolah yang memiliki sifat jangka mennegah maupun jangka panjang.oleh

karena itu pengembangan program sekolah baik secara kualitas maupun kuantitas dianggap sangat penting sehingga dalam penyelenggaraan pendidikan dapat terarah dengan langkah – langkah pelaksanaan yang efektif dan efisien.

. Pengintegrasian Pengembangan program Sekolah terhadap Karakter siswa sementara dalam mengembangkan aspek – aspek pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis karakter yang disusun dalam rencana kerja sekolah (RKS) , merupakan bentuk tindakan nyata dalam menjawab tantangan dan pertanyaan tentang bagaimana mengatasi kesenjangan antara fakta yang ada dan hasil yang diharapkan akan tercapai.

Rohiat dalam bukunya” manajemen sekolah- Teori Dasar dan Praktek

“ menjelaskan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan perencanaan program bagi sekolah diantaranya 1). Secara ideal rencana program sekolah (RPS) memiliki dua jenis yaitu jangka panjang (diatas lima tahun) dan menengah (lima tahun) yang disebut dengan rencana strategis dan RPS jangka pendek (satu tahun) disebut rencana operasional.2)Prosedur pembuatan rencana program sekolah (RPS)mengacu pada langkah – langkah yang digunakan dalam pembuaran rencana program sekolah,demikian juga dalam proses pembuatanya.3). Substansi isi perencanaan program yang dikembangka dan kebutuhan sekoalh masing - masing dalam RPS disesuaikan dengan

kondisi dan kebutuhan sekolah masing – masing,tetapi mengacu pada aspek – aspek standar nasional pendidikan (SNP) (Rohiat.2010,84).

Setiap tahunnya seorang administrator sekolah dalam hal ini kepala sekolah pada permulaan tahun ajaran baru harus menyusun program kerja operasional.Dalam pedoman buku administrasi dan supervisi Pendidikan untuk sekolah dipaparkan beberapa rencana kerja operasional sekolah dalam bentuk bagan.Bagan tersebut terdiri dua dimensi yaitu dimensi kegiatan dan dimensi waktu (A.Piet Sahertian. 1994).

Program yang disusun secara operasional ini dimaksud agar para administrator sekolah bekerja secara terencana serta memudahkan sistem pengawasan dan penilaian tugas. Berkaitan dengan hal ini dalam hubungannya dengan perencanaan tahunan tersebut administrator sekolah harus mengadakan acara pembukaan tahun ajaran baru dan penutupan tahun ajaran. Sementara keuntungan secara administratifnya tanggung jawab guru dan administrator dapat membawa mereka kearah keberhasilan pada saat penutupan itu dan dapat membantu mereka untuk mendapatkan pengalaman untuk tahun ajaran berikutnya.

Adapun nilai – nilai positif yang dapat diambil dari kebiasaan yang memuat nilai – nilai karakter siswa adalah pertama Kepala sekolah sebagai administrator dapat mempersiapkan cara mengorganisir kegiatan sekolah mulai pada permulaan tahun ajaran dengan baik. Kedua penutupan akhir tahun pelajaran baru dapat digunakanaa sebagai forum untuk mendapatkan penilaian atau umpan balik (feedback) terhadap

kelemahan dan kekurangan sebagai faktor penghalang, ketidak efisien dan efektif tugas yang dikerjakan pada waktu yang sudah berlalu.

Ketiga dapat membentuk semangat corp(L'esprit de corp) diantara staf dan sebagai motivasi lebih baik di sekolah (A.Piet Sahertian.1994.47).

Selanjutnya dalam mengembangkan dan menyusun rencana program sekolah (RPS) juga harus melihat aspek sumber daya manusia sekolah itu sendiri.Beberapa aspek Sumber Daya Manusia Sekolah yang harus dikembangkan terdiri dari aspek pengembangan intake sekolah (calon peserta didik) tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta tim pengembang di sekolah.dari sini pengembangan intake sekolah (calon peserta didik) dapat kita pahami sasaran jangka pendek atau situasionalnya dan program yang dapat dikembangkan antara lain penerimaan calon siswa baru yang sarasanya adalah terwujudnya rekrutmen atau penerimaan calon peserta didik baru.

Dalam kerangka yang lebih spesifiknya sekolah dapat mengembangkan berbagai program unggulan yang akan dilaksanakan disekolah yang dapat menarik orang tua siswa dalam pendidikan karakter di sekolah dengan menentukan calon siswa atau peserta didik baru kemudian menentukan prosedur atau mekanisme penerimaan calon peserta didik baryu dan melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan penerimaan calon peserta didik baru dan membuat laporan kepada pihak – pihak terkait seperti dinas pendidikan dan komite sekolah.

Agar menuju sasaran tersebut sekolah perlu mengembangkan berbagai strategi diantaranya : 1). Bekerja sama dengan komite sekolah dan dinas terkait di lingkungan sekolah seperti tokoh masyarakat lembaga pendidikan seperti TPQ,Madin ,Kepala Desa Camat ,Puskesma kepolisian,koramil serta sekolah – sekolah yang mendukung pendidikan.2). melaksanakan rekrutmen dengan seleksi untuk pemetaan siswa dalam kebiatan pembelajaran di kelas I agar memiliki kuakitas siswa yang memadai,3) berkordinasi dengan dinas pendidikan dan kebudayaan setempat,4) melakukan sosiakisasi dan promosi melalui lembaga pendidikan TK dan PAUD serta orang tua dilingkungan sekitar ,5). Bekerjasama dengan lembaga bimbingan atau lainnya untuk ikut serta melaksanakan tes penerimaan peserta didik baru.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh pakar Limp James M (1985:129), bahwa seorang kepala sekolah dan sekolah yang berhasil menunjukkan bahwa :

- a. Keterkaitan terhadap perbaikan pengajaran.
- b. Pengetahuan dan partisipasi yang kuat didalam aktivitas kelas.
- c. Pemantauan terhadap penggunaan efektifitas waktu pelajaran.
- d. Usaha membantu efektifitas program tentang hal – hal yang berkaitan dengan pelajaran.
- e. Memiliki sikap positif kearah para guru,pustakawan,laboran,tenaga administrasi dan siswa.

3. Suplemen Silabus .

Istilah silabus dapat didefinisikan sebagai Garis besar, ringkasan, ikhtisar atau pokok – pokok isi atau materi pembelajaran “ (Salim, 1987;98). Silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai dan pokok – pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam mencapai standard kompetensi dan kemampuan dasar.

Silabus merupakan rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan tertentu sebagai hasil dari seleksi ,pengelompokan,pengurutan dan penyajian materi kurikulum,yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat.

Silabus mata pelajaran disusun berdasarkan seluruh alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran muatan lokal selama penyelenggaraan pendidikan ditingkat satuan pendidikan. Penyusunan silabus dilaksanakan bersama – sama oleh guru kelas /guru yang mengajarkan mata pelajaran muatan lokal yang sama pada tingkat satuan pendidikan .

Implementasi pembelajaran per semester menggunakan penggalan silabus sesuai dengan standard kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran dengan alokasi waktu yang tersedia pada struktur kurikulum.

4. Pengembangan pembelajaran pendidikan karakter terintegrasi dengan program sekolah.

a. Tujuan Khusus

Program Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal memiliki tujuan untuk meningkatkan pembiasaan nilai-nilai karakter pada siswa yang dapat diterapkan dalam kehidupan di sekolah, keluarga di rumah maupun di Masyarakat. Tujuan jangka pendek program ini adalah:

Bagi Guru:

- 1) Siswa dapat membiasakan berperilaku sesuai nilai-nilai karakter.
- 2) Meningkatkan motivasi dan kesadaran siswa untuk menerapkan nilai-nilai karakter di sekolah.
- 3) Meningkatkan motivasi, partisipasi Pendidikan dan tenaga kependidikan untuk memberikan keteladanan dalam menerapkan nilai-nilai karakter di sekolah.
- 4) Menciptakan situasi yang kondusif, nyaman, dan indah di sekolah.

Bagi Siswa:

- 1) Siswa dapat membiasakan berperilaku sesuai nilai-nilai Karakter.
- 2) Meningkatkan hasil Prestasi belajar melalui penanaman nilai-nilai Karakter di sekolah.

b. Tujuan Umum

- 1) Internalisasi nilai moral dan spiritual dalam kehidupan.
- 2) Rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

- 3) Interaksi positif antara peserta didik dengan guru dan orang tua.
- 4) Interaksi positif antar siswa
- 5) Pengembangan potensi utuh siswa.
- 6) Pemeliharaan lingkungan sekolah yang mendukung iklim pembelajaran.
- 7) Pelibatan orang tua dan masyarakat.
- 8) Mengembangkan Platform pendidikan Nasional yang meletakkan makna dan nilai karakter sebagai jiwa atau generator utama penyelenggaraan Pendidikan.
- 9) Membangun dan membekali generasi emas Indonesia 2045 menghadapi dinamika perubahan di masa depan dengan ketrampilan abad 21.
- 10) Mengembalikan pendidikan karakter sebagai ruh dan fondasi melalui harmonisasi olah hati (etik dan spiritual), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi dan numerasi) dan olah raga (kinestetik).
- 11) Merevitalisasi dan memperkuat kapasitas ekosistem pendidikan (kepala Sekolah, guru, siswa, pengawas dan komite sekolah) untuk mendukung perluasan implementasi pendidikan karakter.
- 12) Membangun jejaring pelibatan masyarakat (publik) sebagai sumber-sumber belajar di dalam dan diluar sekolah.
- 13) Melestarikan kebudayaan dan jati diri bangsa Indonesia dalam mendukung Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

c. Manfaat dan Implikasi

- 1) Penguatan Karakter siswa dalam mempersiapkan daya saing siswa dengan kompetensi Abad 21 yaitu: berpikir kritis, kreatifitas, komunikasi dan kolaborasi.
- 2) Pembelajaran dilakukan terintegrasi di sekolah sebagai manager dan guru sebagai inspirator PPK.
- 3) Revitalisasi komite sekolah sebagai badan gotong royong sekolah dan partisipasi masyarakat.
- 4) Kolaborasi antara Pemerintah Daerah, lembaga masyarakat, penggiat pendidikan dan sumber-sumber belajar lainnya.

d. Aspek Penguatan

- 1) Revitalisasi manajemen berbasis sekolah.
- 2) Sinkronisasi intra kurikuler, ko-kurikuler, ekstra kurikuler dan non-kurikuler serta sekolah terintegrasi dengan kegiatan komunitas seni budaya, bahasa dan sastra, olah raga, sains serta keagamaan.
- 3) Deregulasi penguatan kapasitas dan kewajiban Kepala Sekolah/Guru.
- 4) Penyiapan prasarana/sarana belajar (pengadaan buku-buku, peralatan kesenian, alat peraga dll) melalui pembentukan jejaring kolaborasi pelibatan publik.
- 5) Implementasi bertahap dengan mempertimbangkan kondisi infrastruktur dan keberagaman kultural daerah/wilayah.
- 6) Pengorganisasian dan sistem rentang kendali pelibatan publik yang transparan dan akuntabel.

Pentingnya nilai akhlak, moral serta budi luhur bagi semua warga negara kiranya tidak perlu diingkari. Negara atau suatu bangsa bisa runtuh karena pejabat dan sebagian rakyatnya berperilaku tidak bermoral.

Perilaku amoral akan memunculkan kerusuhan, keonaran, penyimpangan dan lain-lain yang menyebabkan kehancuran suatu bangsa. Mereka tidak memiliki pegangan dalam kehidupan bernegara dan berbangsa. Oleh karena itu, nilai perlu diajarkan agar generasi sekarang dan yang akan datang mampu berperilaku sesuai dengan moral yang diharapkan.

Menurut Haidar (2004) adalah usaha sadar yang dilakukan dalam rangka menanamkan atau menginternalisasikan nilai-nilai moral ke dalam sikap dan perilaku peserta didik agar memiliki sikap dan perilaku yang luhur (berakhlakul karimah) dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam berinteraksi dengan Tuhan, dengan sesama manusia maupun dengan alam/lingkungan

e. Sasaran

- 1) Mengacu pada tujuan diatas, sasaran kegiatan pengembangan pendidikan karakter terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal adalah meningkatkan kesadaran dan peran serta siswa guru dalam menerapkan nilai-nilai karakter di sekolah dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

2) Sasaran lokasi kegiatan

Lokasi kegiatan pengembangan pembelajaran pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal adalah sekolah dasar kelas I sampai dengan kelas VI khususnya di SD Negeri Bandar 03 dan umumnya di Kabupaten Batang

f. Indikator Keberhasilan

Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam pengembangan pendidikan karakter terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal antara lain:

1) Indikator masukan (*Input*)

Pendampingan pengembangan pembelajaran pendidikan karakter terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal yang meliputi guru dan siswa berupa penerapan nilai-nilai karakter melalui silabus dan buku panduan.

2) Indikator keluaran (*Output*)

a) Terbangunnya model pembelajaran pendidikan karakter terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal melalui pendampingan guru dan siswa dengan pembinaan tentang pentingnya menerapkan nilai-nilai karakter dan manfaat di lingkungan sekolah, rumah dan keluarga

- b) Terbangunnya sarana dan prasarana penunjang untuk mendukung penerapan nilai-nilai karakter disekolah khususnya Guru, siswa dan warga sekolah pada umumnya.
- 3) Indikator hasil (*outcome*)
- 1) Semakin meningkatnya kesadaran dan peran serta siswa dalam mewujudkan penerapan nilai-nilai karakter disekolah melalui silabus dan Buku Panduan pengembangan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal
 - 2) Semakin meningkatnya pengetahuan anak-anaka tentang manfaat penerapan nilai-nilai karakter di sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat.
- 4) Indikator manfaat (*benefit*)
- a) Meningkatkan kesadaran siswa dan warga sekolah dalam menerapkan nilai-nilai karakter disekolah.
 - b) Terpenuhinya sarana dan prasarana pendukung dalam penerapan pendidikan karakter disekolah.
 - c) Meningkatnya kualitas hidup siswa dari penerapan nilai-nilai karakter.
- 5) Indikator dampak (*Impact*)
- a) Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penerapan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal.

- b) Meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan disekolah , dirumah maupun lingkungan masyarakat
- c) Dapat menjadi keteladanan terhadap siswa lain dalam penerapan nilai-nilai karakter.

Dampak dari pengembangan perangkat pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah kearifan lokal akan berimbas pada sekolah-sekolah lain serta sebagai bahan kebijakan di tingkat pemerintah tentang pentingnya pendidikan karakter disekolah.

5.Panduan Pembelajaran Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal

Pedoman muatan lokal merupakan acuan bagi satuan pendidikan (guru, kepala sekolah, dan komite sekolah) dalam pengembangan muatan lokal oleh masing-masing satuan pendidikan.

Pedoman muatan lokal ini juga menjadi acuan bagi: (1) Pemerintah daerah provinsi dalam melakukan koordinasi dan supervisi pengelolaan muatan lokal pada pendidikan menengah, dan (2) Pemerintah daerah kabupaten/kota dalam melakukan koordinasi dan supervisi pengelolaan muatan lokal pada pendidikan dasar.

Menentukan jenis muatan lokal yang akan dikembangkan.

Jenis muatan lokal meliputi empat rumpun muatan lokal antara lain:

- a. Budaya lokal mencakup pandangan-pandangan yang mendasar, nilai-nilai sosial dan perilaku yang luhur yang bersifat lokal.

- b. Kewirausahaan dan pra-vokasional adalah muatan lokal yang mencakup pendidikan yang tertuju pada pengembangan potensi jiwa usaha dan kecakapannya.
- c. Pendidikan lingkungan & kekhususan lokal lainnya adalah mata pelajaran muatan lokal yang bertujuan untuk mengenal lingkungan lebih baik, mengembangkan kepedulian terhadap lingkungan, dan mengembangkan potensi lingkungan.
- d. Perpaduan antara budaya lokal, kewirausahaan, pra-vokasional, lingkungan hidup, dan kekhususan lokal lainnya yang dapat menumbuhkan suatu kecakapan hidup.

D. Penelitian Terdahulu

Bagian ini menguraikan beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang relevan diantaranya: Penelitian yang dilaksanakan berawal dari penelitian yang sudah ada. Penelitian tersebut dapat menjadi acuan dan dasar untuk penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut ini disajikan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, antara lain:

1. Shono (2013) *Peningkatan Hasil Belajar Mulok dengan Media Lingkungan Kelas III SDN 03 Sangat Molo.*

Dari hasil Penelitian terdahulu ada beberapa hasil yaitu :

- a. Peningkatan hasil belajar muatan lokal melalui media lingkungan kelas III SD N 03 Sangat Molo.

- b. Meningkatkan pemahaman dan ketrampilan siswa dalam pelajaran muatan lokal dengan interaksi terhadap sesama teman.
- c. Dapat melatih siswa belajar secara efektif dengan contoh permasalahan Yang terjadi terhadap sesama di lingkungan masyarakat.

Hal yang menarik dan unik dari penelitian tentang pengembangan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal adalah:

- a. Pengembangan pendidikan karakter melalui penyusunan buku panduan pendidikan karakter bagi guru di sekolah.
- b. Pengembangan Pendidikan karakter melalui pembiasaan-pembiasaan di kelas maupun sekolah dengan buku kendali siswa.
- c. Pengembangan pendidikan karakter melalui pembiasaan-pembiasaan di kelas maupun sekolah dengan buku reward dan sanksi siswa.
- d. Adanya 8 wadah kegiatan pengembangan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal.

E. Kerangka Berpikir

Kondisi awal yang terjadi di SD Negeri Bandar 03 yaitu rendahnya budaya karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal. Hal ini tampak dalam pembiasaan yang dilakukan para siswa setiap hari di sekolah.

Rendahnya budaya karakter siswa ini disebabkan belum adanya program sekolah yang secara terstruktur sehingga para pendidik belum melakukan

pembimbingan secara kusus terhadap budaya karakter di sekolah. dalam upaya membiasakan budaya karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal berdasarkan teori dari Sapriya (2009: 194) bahwa tujuan mata pelajaran muatan lokal ditetapkan sebagai berikut: (1). Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.(2). Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial. (3). Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sisial dan kemanusiaan. (4). Memiliki kemampuan komunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global. (5). Menurut Atmaja (2013 hal.) bahwakonsep-konsep dasar Muatan lokal di SD untuk menyiapkan menjadi warga negara yang baik: (6). Memiliki ide sikap & ketrampilan hasil budaya lokal. (7). Memiliki kesadaran masalah sosial (7). Partisipasi aktif dalam berdemokrasi.

Selanjutnya dibuat rancangan suplemen silabus dan panduan Pembelajaran budaya karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal secara valid dan praktis. Valid artinya suplemen silabus dan panduan budaya karakter dapat dikembangkan berdasarkan rasional teoritik yang kuat dan terdapat konsistensi internal. Praktis artinya para ahli dan praktisi serta kenyataan menyatakan bahwa apa yang dikembangkan dapat diterapkan. Rancangan suplemen silabus dan panduan budaya karakter siswa tersebut divalidasi oleh ahli, jika belum valid maka dilakukan revisi dan validasi ulang sampai diperoleh rancangan yang valid. Jika rancangan suplemen silabus dan

panduan budaya karakter telah memenuhi kriteria valid maka dilakukan uji coba untuk mengetahui tingkat kepraktisan suplemen silabus dan panduan budaya karakter.

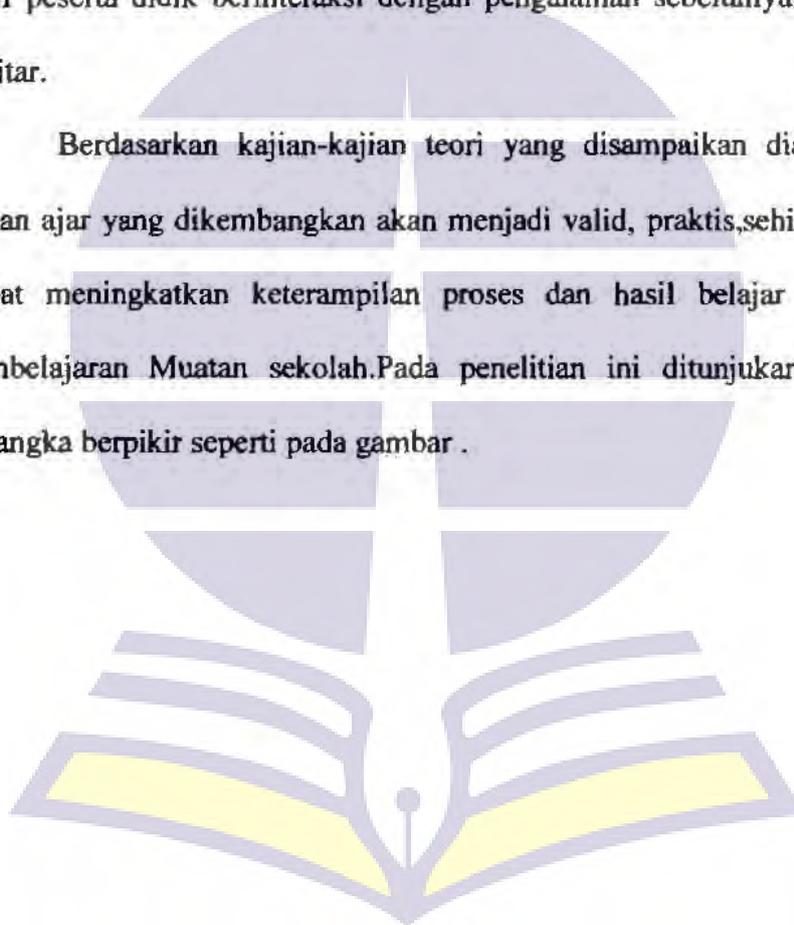
Desain Penelitian pengembangan yang diuraikan oleh (Sugiono 2010:409) terdapat 10 tahap yaitu (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Ujicoba Pemakaian, (6) Revisi Produk, (7) Ujicoba Produk, (8) Revisi Desain, (9) Revisi Produk, (10) Produk Masal. Penelitian dan pengembangan perangkat pembelajaran Pendidikan Karakter terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal Sekolah Dasar, memodifikasi 10 langkah Sugiono menjadi 6 langkah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pengembangan pendidikan karakter ini dilakukan hanya 6 langkah sampai revisi produk. adapun indikator penilaian produk terdapat pada lampiran 11 berikut beserta instrumen penilaian validitas keterterapan produk buku panduan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal.

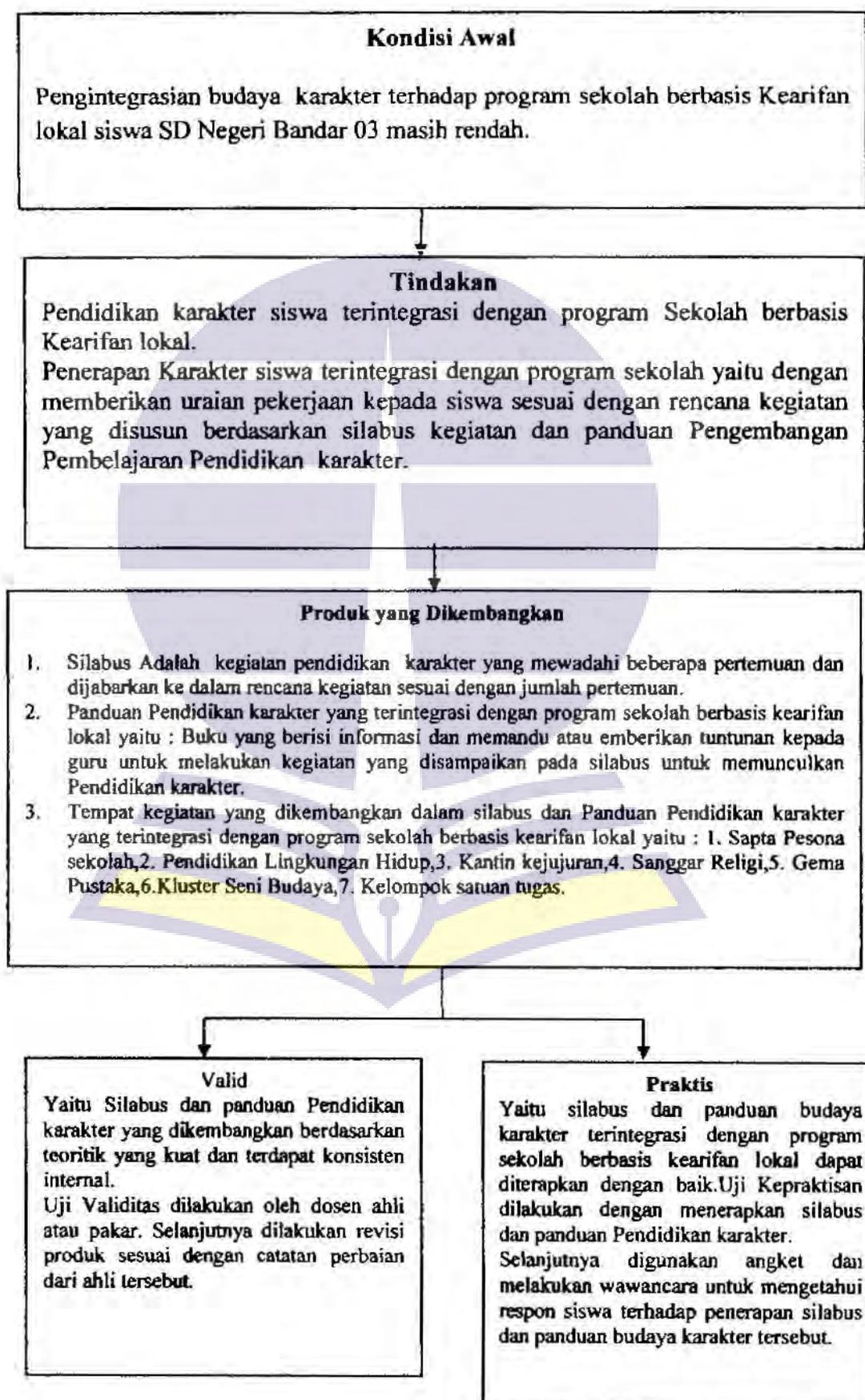
Dalam proses pembelajaran akan terjadi interaksi antara guru dengan siswa, agar interaksi guru dan siswa berjalan optimal dalam proses pembelajaran maka guru harus merancang dan mendesain model pembelajaran sedemikian rupa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dilakukan guru mengembangkan perangkat pembelajaran yang berupa silabus dan panduan mengajar berbasis karakter yang terintegrasi dengan Kearifan lokal dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan hasil belajar mulok Sekolah dan keterampilan proses siswa serta meningkatkan keaktifan siswa dan menciptakan

situasi pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Dengan demikian, peserta didik yang mempunyai pengetahuan awal baik akan memperoleh hasil belajar siswa yang baik. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik pada umumnya adalah hasil bentukan peserta didik melalui proses aktif peserta didik berinteraksi dengan pengalaman sebelumnya dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan kajian-kajian teori yang disampaikan diatas, diharapkan bahan ajar yang dikembangkan akan menjadi valid, praktis, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran Muatan sekolah. Pada penelitian ini ditunjukkan dengan bagan kerangka berpikir seperti pada gambar .





F. Definisi Konseptual

1. Pengembangan Perangkat Pembelajaran

a. Pengertian perangkat Pembelajaran

Definisi Perangkat Pembelajaran Perangkat Pembelajaran merupakan hal yang harus disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Dalam KBBI (2007: 17), perangkat adalah alat atau perlengkapan, sedangkan pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang belajar. Menurut Zuhdan, dkk (2011: 16) perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium atau di luar kelas. Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Panduan Pendidikan Karakter terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran.

b. Pengertian Program Kerja Sekolah

Program kerja sekolah adalah Program kerja sekolah yang dapat diartikan sebagai suatu rencana kegiatan dari suatu satuan pendidikan atau

organisasi yang terarah dan terpadu serta tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi.

Program kerja ini akan menjadi pegangan bagi organisasi dalam menjalankan rutinitas roda organisasi. (H.M Daryanto,2005: 91).

Sementara yang dimaksudkan dengan program kerja sekolah adalah segala sesuatu yang akan dilaksanakan yang berupa rencana kerja sesuai dengan visi dan misi sekolah serta Tujuan sekolah (PietmA Suhertian,1994:46).Program kerja dalam dunia pendidikan dalam hal ini adalah suatu satuan pendidikan di sekolah lebih dikenal dengan Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang didalamnya memuat kegiatan – kegiatan sekolah secara sistematis dan terarah untuk rentang waktu yang telah ditentukan.

Penyusunan program sekolah pada setiap lembaga atau instansi pendidikan di Indonesia dilandasi beberapa acuan diantaranya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 tahun 2007 tentang standar Pengelolaan Pendidikan.Pada Permendiknas dikatakan bahwa Sekolah atau madrasah harus membuat rencana kerja jangka menengah yang menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu empat tahun yang berkaitandengan mutu lulusan yang ingin dicapai dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan. Sementara dalam pelaksanaan rencana kerjanya, Sekolah/Madrasah harus membuat dan memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek

pengelolaan secara tertulis yang mudah dibaca oleh pihak-pihak yang terkait (Permendiknas RI No. 19 tahun. 2007).

2. Kearifan Lokal.

a. Pengertian Kearifan Lokal Sekolah

Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan karakter dengan Kearifan Lokal. kearifan lokal merupakan suatu mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) yang diajarkan dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Kearifan Lokal terdiri dari potensi daerah secara lokal seperti, Pendidikan Lingkungan Hidup, Budidaya dan olahan pisang, kerajinan batik, pembuatan telur asin dan kerajinan dari Bambu. Menurut Sapriya (2009:19) pengertian Kearifan lokal SD adalah mata pelajaran yang bersifat terpadu dan diajarkan pada jenjang SD yang mengkaji fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan kehidupan siswa serta ruang lingkupnya disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik perkembangan siswa dan bersifat interdisipliner dengan tujuan membekali siswa untuk mampu menghadapi perubahan tantangan global.

Guru diharapkan dapat memperbanyak pengkajian dan pendalaman konsep pengembangan materi pembelajaran Kearifan lokal sehingga proses kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik dan peserta didik belajar akan lebih antusias dan bersemangat, sehingga hasil menjadi

lebih baik dan berprestasi. Untuk mengetahui pembelajaran muatan lokal diatas diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah penggunaan bahan ajar. Penggunaan bahan ajar diharapkan dapat meningkatkan pengertian dan pemahaman dan daya nalar peserta didik semakin kreatif dan kritis sesuai dengan apa yang menjadi visi dan misi pendidikan Sekolah Dasar maupun tujuan dari pendidikan di sekolah sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Budaya Karakter

Pengembangan proses Pembelajaran pendidikan budaya dan karakter bangsa menggunakan pendekatan proses belajar peserta didik secara aktif dan berpusat pada anak didik, yang dilakukan melalui berbagai kegiatan di kelas, sekolah dan masyarakat. Di kelas melalui proses belajar setiap mata pelajaran atau kegiatan yang dirancang sedemikian rupa.

Setiap Kegiatan belajar mengajar tentu merupakan pengembangan Pendidikan karakter melalui penerapan nilai – nilai budi pekerti yang luhur baik kegiatan Akademik maupun non akademik .Dalam hal ini dibutuhkan buku panduan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal .

Guna pengembangan pendidikan karakter sekolah wajib mengembangkan melalui inovasi baru dalam mewujudkan visi dan misi sekolah dan menjabai tujuan pendidikan Nasional ,Penerapan pendidikan

karakter sekolah melalui 8 wadah kegiatan serta dapat dilaksanakan dalam bentuk tingkah laku budi pekerti guna mewujudkan karakter siswa.

Aplikasi wadah kegiatan antara lain : 1). Keamanan ,bahwa siswa dapat menjaga keamanan lingkungan sekolah baik tanaman,sarana dan prasarana sekolah termasuk fisik gedung,2). Ketertiban , siswa dapat menjaga ketertiban siswa dan sarana prasarana sekolah baik di dalam kelas maupun luar kelas,3).Kebersihan, siswa dapat menjaga kebersihan di lingkungan sekolah baik didalam maupun di luar kelas,4). Keindahan,siswa dapat menjaga keindahan sekolah baik tanaman maupun penataan sarana prasarana sekolah,5).Kesejukan, siswa menjagakan kesejukan lingkungan sekolah baik tanaman maupu taman sekolah,6). Kenyamanan,siswa dapat menjaga kenyamanan di sekolah baik siswa,guru maupun warga sekolah ,7).Kenangan, siswa dapat menjadikan kenangan di sekolah baik lingkungan sekolah ,sarana prasarana setelah lulus menjadi alumni .

Pendidikan karakter juga dapat dilakukan melalui kegiatan ekstra kurikuler dan kegiatan lain yang diikuti oleh seluruh atau sebagian peserta didik, yang dirancang sekolah sejak awal tahun pelajaran baru dan dimasukkan ke dalam kalender akademik.

Misalnya kunjungan ke tempat – tempat yang menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air, menumbuhkan semangat kebangsaan , melakukan pengabdian masyarakat untuk menumbuhkan kepedulian dan kesetiakawanan sosial (membantu mereka yang tertimpa musibah banjir,memperbaiki atau membersihkan tempat – tempat umum,membantu membersihkan atau

mengatur barang ditempat ibadah tertentu). Penilaian hasil belajar tentang nilai – nilai budaya dan pendidikan karakter didasarkan pada indikator sebagai contoh indikator untuk nilai budaya dan karakter. Penilaian dilakukan secara terus menerus ,setiap saat guru berada di kelas atau di sekolah. Selain itu guru dapat pula memberikan tugas yang berisikan suatu persoalan atau kejadian yang memberikan suatu persoalan atau kejadian yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan nilai yang dimilikinya. Sebagai contoh peserta didik dimintakan menyatakan sikapnya terhadap upaya menolong peserta didik menjadi lebih baik. Indikator berfungsi bagi guru sebagai kriteria untuk memberikan pertimbangan tentang perilaku untuk nilai tertentu telah menjadi perilaku yang dimiliki peserta didik. Untuk mengetahui bahwa suatu sekolah itu telah melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan budaya dan karakter bangsa, maka ditetapkan indikator sekolah dan kelas antara lain seperti berikut ini.

G. Definisi Operasional

1. Peningkatan Iman dan taqwa serta akhlak mulia melalui pendidikan karakter
Budaya karakter sangatlah penting bagi siswa sekolah dasar sebagai pondasi mental yang saat ini banyak para siswa lebih mudah dipengaruhi oleh jaman globalisasi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti dampak penggunaan media sosial seperti nonton video dan Hand phone
2. Pengembangan perangkat pembelajaran melalui buku panduan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal. Satu satunya yang diharapkan oleh dewan guru dalam pengembangan

pendidikan karakter disekolah adalah tersusunya buku panduan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal

3. Program kerja sekolah. Adalah rancangan dasar tentang satu pekerjaan mengenai panduan pelaksanaan ,waktu,pembagian tugas tanggung jawab,fasilitas prasarana untuk menunjang keberhasilan sekolah. Beserta anggaran yang di butuhkan.program kerja ini sangatlah penting guna menuju visi dan misi sekolah.
4. Budaya Karakter di sekolah. Budaya di sekolah sangatlah baik untuk dikembangkan sebagai pembiasaan-pembiasaan yang baik menyangkut nilai-nilai karakter siswa dengan pendekatan lingkungan sekolah, seni dan budaya, religius, sapa pesona sekolah , kantin kejujuran dan gemar membaca sebagai media literasi di sekolah dengan memperbanyak membaca buku-buku referensi.

H. Studi Perencanaan

1. Kegiatan yang dilakukan dengan analisis kebutuhan siswa terhadap pembiasaan pendidikan karakter. teknik analisis kebutuhan guru dan siswa tentang buku panduan pendidikan karakter dapat meningkatkan budaya yang baik disekolah dengan tersusunya buku panduan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.
2. Analisis karakteristik siswa meliputi perilaku dan pembiasaan nilai – nilai karakter. Banyak siswa yang belum melakukan pembiasaan karakter di sekolah ini akibat dari belum dilaksanakan pendidikan karakter secara terstruktur dan dapat meningkatkan daya baca siswa.

3. Analisis program sekolah berbasis kearifan lokal. budaya kearifan lokal disekolah merupakan bentuk pembelajaran yang dapat dikembangkan dengan lengkap dalam mengenalkan budaya-budaya lingkungan daerah masing-masing. adapun kearifan lokal disini antara lain dengan mengenalkan hasil pra sejarah sebagai pembelajaran di kelas maupun lingkungan sekolah.
4. Pengembangan Draft awal produk Buku panduan pendidikan karakter yang telah disusun valid dan praktis. pengembangan draft awal sangatlah sederhana dalam penyusunan produk pengembangan buku panduan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal.
5. Validasi Ahli yang dilaksanakan sebelum produk digunakan untuk meningkatkan budaya karakter siswa. validasi produk buku panduan pendidikan karakter ini dapat sebagai penyempurna buku panduan sebelum diterapkan terhadap siswa didik melalui bapak dan ibu guru .
6. Revisi validasi ahli hasil penilaian, masukan, tanggapan dan saran dari para validator maka tahap berikutnya melakukan revisi buku panduan pendidikan karakter untuk mengobservasi, mencatat semua kegiatan siswa ,memberikan masukan dan kekurangan dan kelemahan yang akan dirumuskan sebagai evaluasi hingga peneliti dapat menghasilkan produk yang lebih baik
7. Ujicoba lapangan yang dilakukan untuk mengetahui kepraktisan produk silabus dan buku panduan pendidikan karakter dengan jumlah siswa lebih banyak.

8. Penyempurnaan produk akhir tentang buku panduan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal, agar buku panduan dapat rekomendasi dari dinas pendidikan dan kebudayaan serta menunjukkan kepraktisan.



BAB III

METODOLOGI

A. Desain Penelitian

1. Model Penelitian dan Pengembangan

Model pengembangan ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development R&D*) yang didasarkan pada teori Borg and Gall mengembangkan suatu produk, menguji kevalidan dan kepraktisan produk. Pada penelitian ini di kembangkan produk yang berupa perangkat pembelajaran Pendidikan Karakter terintergrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal. Komponen perangkat pembelajaran yang di kembangkan yaitu Silabus dan buku panduan Pendidikan karakter.

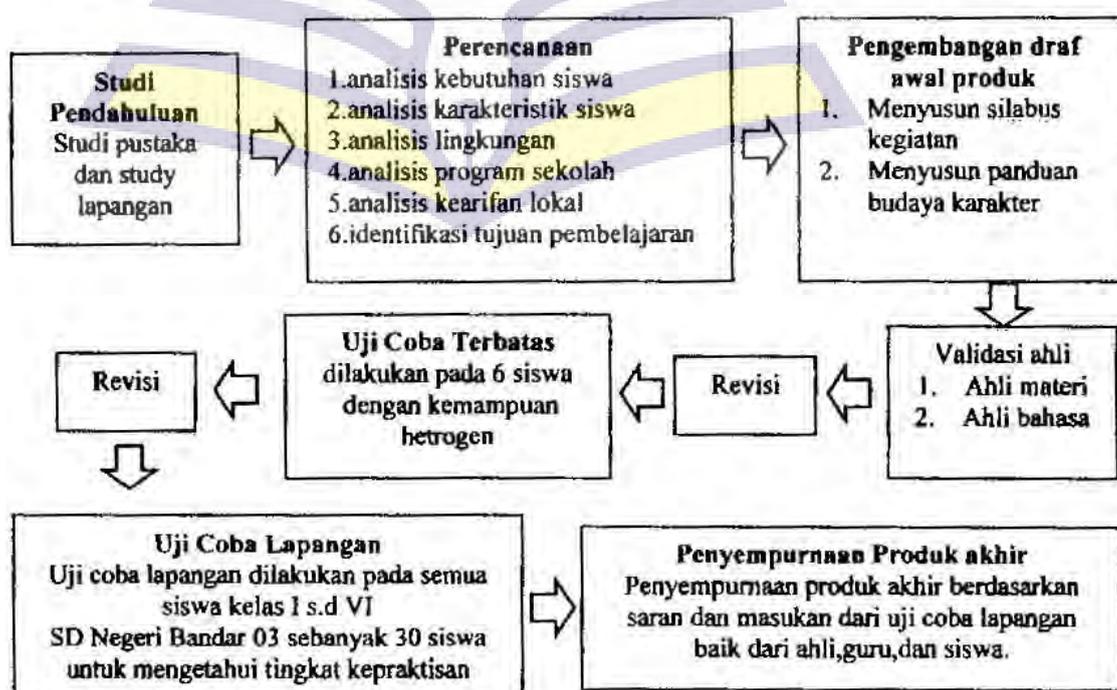
Desain Penelitian pengembangan yang diuraikan oleh (Sugiyono 2009 : 298) terdapat 10 langkah dalam penelitian pengembangan yaitu (1) Studi Pendahuluan, (2)Perencanaan, (3) Pengembangan Draf awal Produk, (4) Validasi Ahli, (5) Revisi hasil validasi ahli, (6) Ujicoba terbatas, (7) Perbaikan Ujicoba terbatas, (8) Uji Coba Lapangan, (9) Penyempurnaan akhir, (10) Produk Masal.

2. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Studi pendahuluan,
- b. Perencanaan,
- c. Pengembangan draf awal produk,
- d. Validasi ahli,
- e. Revisi hasil validasi ahli,
- f. Uji coba terbatas,
- g. Perbaiki hasil uji coba terbatas
- h. Uji coba lapangan dan
- i. Penyempurnaan akhir
- j. Produk Masal.

Prosedur penelitian pengembangan silabus dan panduan budaya karakter tersebut selanjutnya disajikan dalam Gambar 3.1. berikut:



Gambar 3.1

Model Pengembangan R & D yang didasarkan teori Borg & Gall (1993)
dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Studi Pendahuluan

Tahap studi pendahuluan meliputi (1) studi pustaka yaitu mengkaji teori dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan ini, dan (2) studi lapangan untuk mengetahui perangkat pembelajaran dan bentuk pembelajaran yang ada.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini terfokus pada pengumpulan dan analisis informasi. Dalam tahap ini dilakukan studi literatur mengenai model pembelajaran yang dapat diterapkan pada Sekolah Dasar, identifikasi dan kajian pada kurikulum tingkat satuan Pendidikan, yaitu Pendidikan Karakter terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal

Studi lapangan tentang perangkat pembelajaran dan bentuk pembelajaran yang ada juga perlu dilakukan untuk mengetahui apakah pengembangan perangkat Pendidikan Karakter terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal sesuai dengan perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan.

b. Tahap perencanaan

Merancang solusi dari tahap studi pendahuluan adalah kegiatan yang dilakukan pada tahap ini. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain:

- 1) Analisis kebutuhan siswa meliputi analisis ketuhan terhadap kondisi sekolah baik sarana prasarana pendukung untuk kegiatan pembiasaan/karakter.
- 2) Analisis karakteristik siswa meliputi perilaku/pembiasaan setiap hari yang dilakukan oleh siswa sesuai karakternya masing-masing untuk memenuhi data peneliti melakukan pengamatan dan wawancara terhadap guru kelas.
- 3) Analisis program sekolah berbasis kearifan lokal, meliputi kegiatan menganalisis program-program sekolah yang dapat dijadikan wadah untuk meningkatkan budaya karakter siswa yang terintegrasi dengan kearifan lokal.

c. Pengembangan Draf Awal Produk

Pada tahap pengembangan awal produk, terlebih dahulu dilakukan analisis tempat kegiatan peningkatan budaya karakter siswa dengan menyusun silabus dan panduan budaya karakter.

Setelah menyusun draf perangkat pembelajaran telah disusun, langkah selanjutnya yaitu memvalidasi draf perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh pakar, analisis hasil validasi, revisi, ujicoba, dan analisis hasil ujicoba. Tahap ini dilakukan untuk tujuan:

- 1) Mengetahui apakah draf perangkat pembelajaran yang telah disusun valid atau tidak.
- 2) Mengetahui perangkat pembelajaran yang valid dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam KTSP.

Apabila perangkat pembelajaran yang disusun telah valid, maka tidak perlu lagi dilakukan revisi tetapi langsung dilakukan uji coba untuk mengetahui keefektifannya. Setelah dilakukan validasi dan revisi, kemudian perangkat pembelajaran di implementasikan pada kelompok terbatas untuk melihat keefektifan dan keberhasilan perangkat pembelajaran.

d. Validasi ahli

Validasi ahli dilaksanakan oleh 4 orang ahli yang diambil dari Dosen dan teman sejawat S2, adapun komponen yang dinilai antara lain :1. Halaman Cover,2.Prakata,3. Daftar Isi,4.Petunjuk penggunaan buku panduan,5. Bagian Isi materi yang meliputi :a). Aspek materi,b).Penyajian materi buku panduan Pendidikan karakter,c). Penyajian buku panduan Pendidikan karakter yang menarik minat dan perhatian peserta didik.

Validasi ahli dilaksanakan sebelum produk digunakan untuk meningkatkan budaya karakter siswa. Validasi produk bertujuan agar silabus kegiatan dan panduan budaya karakter yang dikembangkan dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Produk yang dibuat akan divalidasi oleh para ahli. Para ahli materi, ahli bahasa dan ahli media.

e. Revisi Validasi ahli

Berdasarkan hasil penilaian, masukan, tanggapan dan saran dari para validator maka tahap selanjutnya yaitu melakukan perbaikan revisi terhadap silabus kegiatan dan panduan budaya karakter.

Pada tahap ini revisi dilakukan dengan memperhatikan bahwa silabus kegiatan dan panduan budaya karakter ini ditetapkan dengan baik di SD Negeri Bandar 03.

f. Uji coba skala terbatas

Bentuk modifikasi desain penelitian yang dikembangkan oleh *Brog and Gall* ini terletak pada tahap terbatas. Pada tahap ini diujicobakan secara terbatas pada 10 siswa kelas V SD Negeri Bandar 03. Uji terbatas ini melibatkan guru kelas V pada sekolah dasar tersebut sebagai observer untuk mengobservasi, mencatat semua kegiatan siswa, memberikan masukan sebagai kekurangan dan kelemahan akan dirumuskan dan dievaluasi oleh peneliti hingga dihasilkan perangkat pembelajaran, metode, dan pengolahan kelas yang lebih baik dan sempurna.

Setelah dilakukan ujicoba pada kelompok terbatas, maka perangkat pembelajaran dievaluasikan dan disempurnakan dan dilakukan ujicoba kelas luas pada saat uji coba luas yang dilakukan pada siswa kelas V dengan jumlah siswa 30 anak. Peneliti dan observer mencatat segala kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam ujicoba luas guna pelaksanaan revisi.

g. Perbaikan hasil uji coba Terbatas

Berdasarkan hasil penilaian, masukan, tanggapan dan saran dari siswa maupun guru pada tahap uji coba terbatas, maka perlu dilakukan perbaikan produk silabus kegiatan dan panduan Pembelajaran budaya karakter terintegrasi dengan program sekolah berbasis karakter. Pada tahap ini perbaikan dilakukan dengan memperhatikan bahwa silabus kegiatan dan panduan Pembelajaran Budaya Karakter ini dapat diterapkan dengan baik di SD Negeri Bandar 03.

h. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan untuk mengetahui kepraktisan silabus kegiatan pada panduan pembelajaran budaya karakter yang telah dikembangkan. Uji coba lapangan ini dilakukan pada semua siswa di SD Negeri Bandar 03 kelas I – VI Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang yang berjumlah 162 siswa. Penilaian, saran dan masukan pada uji coba lapangan ini diperoleh dari respon siswa maupun guru melalui instrumen angket yang telah disusun.

Meskipun uji coba lapangan ini dilakukan pada satu sekolah, namun silabus kegiatan dan panduan Pembelajaran budaya karakter ini juga dapat diuji cobakan atau diterapkan pada sekolah lain.

i. Penyempurnaan Produk akhir

Tahap terakhir yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu penyempurnaan ini yaitu penyempurnaan produk akhir. Berdasarkan hasil penilaian dan masukan pada saat uji

coba lapangan, maka perlu dilakukan penyempurnaan lagi. Perbaikan silabus kegiatan pada panduan Pembelajaran budaya karakter dilakukan dengan acuan dari masukan-masukan, penilaian serta saran baik dari ahli maupun pengguna, maka akan didapatkan produk akhir berupa silabus dan panduan Pembelajaran budaya karakter yang memiliki kevalidan dari validasi para ahli dan kepraktisan dari angket respon guru dan siswa.

j. Produk Masal

Tahap produk masal ini maka akan didapatkan produk Silabus dan Buku Panduan Pendidikan Karakter yang memiliki kevalidan dari validasi ahli dan kepraktisan yang di Produk secara masal.

B. Ujicoba Produk

Ujicoba produk untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak. Ujicoba Produk juga dilakukan untuk melihat sejauh mana produk yang dibuat dapat mencapai sasaran dan tujuan keefektifan perangkat pembelajaran.

1. Desain Ujicoba

Uji coba produk pengembangan dilakukan 3 kali: (1) uji ahli, (2) uji terbatas dilakukan terhadap kelompok kecil sebagai pengguna produk, (3) uji lapangan (*field testing*). Uji coba bertujuan agar kualitas model atau produk yang dikembangkan betul-betul teruji secara empiris.

Penjelasan dari ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji ahli validasi, dilakukan dengan responden para ahli perancangan model atau produk. kegiatan ini dilakukan untuk mereview produk

awal, memberikan masukan untuk perbaikan. Dalam penelitian ini uji ahli dilakukan oleh dosen ahli.

- b. Uji coba skala terbatas, dilakukan pada subjek penelitian sebanyak 10 peserta didik. Subjek penelitian agar memenuhi prinsip proporsional maka diambil dari kelompok atas, kelompok tengah dan kelompok bawah di SD Negeri Bandar 03, Kec. Bandar, Kab. Batang.
- c. Uji lapangan

Uji coba lapangan yaitu: dilakukan pada subyek penelitian seluruh kelas eksperimen sebagai pengguna produk. Dalam penelitian ini uji terbatas dilakukan di kelas I - VI SD Negeri Bandar 03 berjumlah 147 siswa. Pelaksanaan uji lapangan untuk memperoleh data kepraktisan produk silabus kegiatan dan panduan Pembelajaran budaya karakter yang dikembangkan melalui angket respon siswa dan guru.

Hasil uji coba lapangan kemudian dianalisis dan dijadikan dasar untuk melakukan revisi yang terakhir dilakukan untuk menyempurnakan produk silabus dan buku panduan pembelajaran budaya karakter.

Pada tahapan uji coba ada beberapa aspek yang perlu dianalisis yaitu aspek kevalidan dan aspek kepraktisan. Aspek kevalidan suplemen silabus dan panduan pembelajaran budaya karakter meliputi beberapa aspek desain antara lain:

- 1) Kevalidan dan aspek materi/isi.
- 2) Kevalidan dari aspek desain.
- 3) Kevalidan dari aspek bahasa.

Aspek kepraktisan yaitu mengenai penggunaan silabus kegiatan dan panduan Pembelajaran budaya karakter yang dikembangkan.

2. Subjek Ujicoba

Subjek uji coba pada penelitian dan pengembangan ini yaitu ahli (Validator), guru dan siswa SD Negeri Bandar 03. Berikut penjelasan mengenai subjek uji coba siswa tentang budaya karakter terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal.

a. Ahli (*validator*) silabus kegiatan dan Panduan Pembelajaran Budaya karakter

Ahli desain suplemen silabus dan panduan Pembelajaran budaya karakter. Berdasarkan pendidikan dan pengalaman yang dimiliki adalah kualifikasi S2 dan menguasai desain silabus kegiatan dan panduan Pembelajaran budaya karakter.

Peran ahli desain yaitu melakukan validasi terkait desain silabus dan panduan budaya karakter siswa. Ahli materi/isi dipilih berdasarkan pada pertimbangan kualifikasi pendidikan dan pengalaman dibidang budaya karakter. Ahli materi yang dipilih minimal berpendidikan S2. Peran ahli materi yaitu melakukan validasi mengenai isi silabus kegiatan dan panduan Pembelajaran budaya karakter serta memberikan skor berdasarkan lembar validasi yang diberikan, dan sumber masukan perbaikan produk yang dikembangkan.

Ahli bahasa yang dipilih sebanyak satu orang dengan pertimbangan kualifikasi pendidikan dan pengalaman S2 dan menguasai materi bidang

kajian bahasa. Peran ahli bahasa yaitu mengkaji penggunaan bahasa dalam silabus kegiatan dan panduan Pembelajaran budaya karakter yang dikembangkan.

Ahli desain, materi dan bahasa dapat menggunakan satu orang ahli yang menguasai ketiganya dengan pengalaman pendidikan minimal S2.

b. Guru kelas

Guru sebagai subjek ujicoba adalah guru kelas V SD Negeri Bandar 03 dan guru-guru SD kelas V di Gugus Erlangga Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang. Berdasarkan masukan dan penilaian para praktisi melalui forum group diskusi (FGD) yang terdiri dari guru-guru kelas V Di Gugus Gerlangga, kemudian silabus dan panduan Pendidikan karakter terintegrasi program sekolah berbasis kearifan lokal direvisi dan selanjutnya disosialisasikan kepada guru kelas V yang di jadikan objek ujicoba yaitu SD Negeri Bandar 03 di Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang. Dalam hal ini dibentuk Forum Group Diskusi (FGD) dengan tujuan untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang ada dalam materi Pendidikan karakter terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan lokal.

Tahap terakhir adalah guru kelas V SD Negeri Bandar 03 untuk dijadikan tempat ujicoba terbatas yaitu pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan silabus dan Panduan Pembelajaran Pendidikan karakter.

c. Siswa Negeri Bandar 03

Uji coba dilakukan pada Siswa kelas V semester 2 tahun pelajaran 2017/2018 di SD Negeri Bandar 03 Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang, sebagai kelas eksperimen.

3. Jenis Data

Jenis data kualitatif untuk mengambil data masalah-masalah materi dalam Pendidikan Karakter Terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal. Data kualitatif diperoleh dari skor penilaian, skor penilaian berasal dari validator, guru dan siswa yang diperoleh dari hasil uji validasi ahli dan uji coba produk serta perhitungan angket respon siswa dan guru.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan silabus kegiatan dan panduan budaya karakter diperlukan instrumen pengumpulan data yang digunakan al : a). Lembar validasi, b). Angket respon siswa dan guru.

Pada tabel 3.1 berikut disajikan instrumen pengumpulan data yang diadaptasi dari parta (2009:62).Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data

Tujuan Aspek yang diukur	Instrumen	Data yang diamati	Responden
Kelayakan penggunaan produk silabus dan panduan budaya karakter	Kevalidan lembar validasi produk angket kepraktisan produk	Kevalidan produk silabus dan panduan budaya karakter. Hasil	Ahli desain Ahli mater Ahli bahasa Siswa Guru

		responde n siswa pada produk silabus dan panduan budaya karakter. Hasil responde n guru pada produk dan panduan budaya karakter.	
--	--	---	--

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian pengembangan pembelajaran pendidikan budaya karakter siswa terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal tersebut selanjutnya dijelaskan sebagai berikut,

1. Lembar Validasi

Lembar validasi digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari silabus dan panduan Pembelajaran budaya karakter. Pada lembar validasi ini juga digunakan untuk memperoleh saran dan kritikan dari validator ahli terhadap silabus kegiatan dan panduan Pembelajaran Pendidikan karakter yang dikembangkan. Lembar validasi ini berisi tentang aspek-aspek perangkat pembelajaran yang harus diisi oleh validator dengan cara memberi tanda (V) pada kolom yang sesuai. Lembar validasi perangkat pembelajaran ini terdiri dari, lembar validasi silabus, panduan Pembelajaran Pendidikan karakter.

2. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa dan guru terhadap penggunaan silabus kegiatan dan panduan pembelajaran budaya karakter. Siswa dan guru mengisi angket untuk memberikan respon terhadap ketertarikan siswa dalam melaksanakan uraian tugasnya sesuai silabus kegiatan dan panduan pembelajaran budaya karakter yang dikembangkan.

Lembar angket respons guru terhadap perangkat pembelajaran ini digunakan untuk mengetahui respon guru terhadap pembelajaran. Jika guru memberikan respon positif maka perangkat pembelajaran dapat diterapkan. Lembar angket berisi item-item beserta pilihan yang harus dijawab. Setiap pilihan yang dijawab, dinilai dan diberi skor dalam empat kategori yaitu pilihan 1 = Tidak baik, 2 = Kurang baik, 3 = Baik, 4 = Sangat baik.

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Teknik analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisa data yang berupa catatan, saran, komentar berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji coba silabus kegiatan dan panduan pembelajaran Pendidikan karakter.

Data yang diperoleh digunakan sebagai masukan dan dasar dalam perbaikan produk silabus kegiatan dan panduan Pembelajaran pendidikan karakter yang dikembangkan.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data yang berupa skor atau angka dari hasil validasi, angket respon siswa dan guru. Penelitian ini menggunakan dua analisis deskriptif kuantitatif yaitu:

a. Analisis kevalidan

Validitas isi mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Item soal harus mengacu pada aspek ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Pedoman penilaian atau skoring berisi keterangan perincian tentang skor angka yang diberikan kepada peserta didik bagi soal-soal yang telah diberikan (Arikunto, 2010: 159).

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kevalidan dari silabus kegiatan dan panduan Pembelajaran Pendidikan karakter yang dikembangkan. Validitas silabus kegiatan dan panduan Pembelajaran Pendidikan karakter diperoleh melalui ahli desain, ahli materi dan ahli bahasa.

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan rumus yang diadaptasi dari Akbar & Sriwijaya (2011 : 147) berikut;

$$V = \frac{TSEV}{S - \max} \times 100\%$$

Keterangan :

TSEV = Total Skor Empirik Validator

S - max = Skor maksimal yang diharapkan.

Kevalidan silabus dan panduan Pembelajaran budaya karakter dapat diketahui berdasarkan kriteria yang telah dibuat. Kriteria yang telah digunakan untuk mengetahui kevalidan silabus kegiatan dan panduan Pembelajaran Pendidikan karakter dari validasi ahli ditunjukkan dalam tabel 3.2

Tabel 3.2 Kriteria Validasi Silabus dan Panduan Pembelajaran pendidikan Karakter

No	Kriteria	Tingkat Kevalidan
1	75,01% - 100,00%	Sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi)
2	50,01% - 75,00%	Cukup valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)
3	25,01% - 50,00%	Tidak valid (tidak dapat digunakan)
4	00,00% - 25,00%	Sangat tidak valid (terlarang digunakan)

Silabus kegiatan dan panduan pembelajaran Pendidikan karakter dapat dikatakan valid jika memenuhi kriteria 50,01% - 100,00% atau dapat dikatakan, cukup valid.

Kriteria kevalidan dan keefektifan perangkat pembelajaran dijabarkan bahwa Kevalidan perangkat pembelajaran dalam penelitian ini merupakan validitas isi, dan untuk menentukannya peneliti meminta pertimbangan maupun penilaian para ahli. Menurut Hobri (2009), kriteria kevalidan perangkat pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Analisis Kepraktisan

Data mengenai kepraktisan silabus kegiatan dan panduan Pembelajaran budaya karakter diperoleh dari angket respon siswa dan guru.

Perhitungan tersebut dengan rumus:

$$KPr = \frac{TS - e}{TS - m} \times 100\%$$

Keterangan :

KPr = Kepraktisan

TS - e = Total Skor empirik

TS - m = Total Skor maksimal

Kepraktisan silabus kegiatan dan panduan Pembelajaran Pendidikan Karakter dapat diketahui berdasarkan kriteria yang telah dibuat. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui kepraktisan pembelajaran pendidikan karakter siswa terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal dengan produk silabus kegiatan dan panduan ajar Pendidikan karakter dari angket respon siswa dan guru ditunjukkan dalam tabel 3.3 berikut yang merupakan adaptasi dari akbar (2013 : 41).

Tabel 3.3 Kriteria Kepraktisan Silabus dan Panduan Pembelajaran Pendidikan Karakter

No	Kriteria	Tingkat Kepraktisan
1	75,01% - 100,00%	Praktis (dapat digunakan tanpa revisi)
2	50,01% - 75,00%	Cukup praktis (dapat digunakan dengan revisi kecil)
3	25,01% - 50,00%	Tidak praktis (tidak dapat digunakan)
4	00,00% - 25,00%	Sangat tidak praktis (terlarang digunakan)

Suplemen silabus dan panduan Pembelajaran Pendidikan karakter dikatakan praktis jika memenuhi kriteria antara 70,01% - 100% atau dapat dikatakan, cukup praktis, dan /atau, sangat prakti

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Kebutuhan

Model pengembangan ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development R&D*) yang didasarkan pada teori Borg and gall mengembangkan suatu produk, menguji kevalidan dan kepraktisan produk. Pada penelitian ini di kembangkan produk yang berupa perangkat pembelajaran Pendidikan Karakter terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal. Komponen perangkat pembelajaran yang di kembangkan yaitu Silabus dan buku panduan Pendidikan karakter.

Hasil penelitian yang dipaparkan pada hasil analisis kebutuhan meliputi hasil analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap buku panduan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal.

1. Analisis Kebutuhan siswa terhadap buku panduan Pendidikan karakter.

Kebutuhan siswa terhadap buku panduan Pendidikan karakter berbasis kearifan local dalam bab ini ada 3 hal yaitu : (1) . Kebutuhan pengembangan Buku Panduan Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal, (2) Pengembangan Buku Panduan Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal, (3) model/prototip pengembangan Buku Panduan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal.

a). Kebutuhan terhadap aspek materi/Isi buku panduan Pendidikan karakter.

Data tentang kebutuhan pengembangan buku panduan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal diperoleh berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru dan siswa. Data hasil wawancara tersebut sebagai dasar untuk mendeskripsikan kebutuhan pengembangan buku panduan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal menurut persepsi siswa dan guru. Untuk memperoleh data dalam mengembangkan buku panduan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal sesuai tuntutan kurikulum 2013, diperoleh melalui analisis kurikulum 2013.

b). Kebutuhan materi/isi buku panduan Pendidikan karakter

Kebutuhan pengembangan Buku Panduan Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal terbagi dalam 4 aspek yaitu: (1) pemahaman guru terhadap Buku Panduan Pengembangan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal, (2) pemahaman guru terhadap buku saku siswa pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal, (3). Kebutuhan guru terhadap fisik buku panduan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal (4) kebutuhan guru terhadap isi buku panduan pengembangan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal, dan (5) harapan guru terhadap buku panduan pengembangan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal.

Penulis melakukan wawancara dengan 6 guru kelas 1 guru Agama dan 1 guru olah raga ditempat peneliti mengadakan penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara. Dibawah ini dipaparkan hasil wawancara.

2. Kebutuhan Guru Terhadap Buku Panduan Pendidikan Karakter yang Terintegrasi dengan Program Sekolah Berbasis Kearifan Lokal

Hasil wawancara kebutuhan guru terhadap Buku Panduan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal dipaparkan pada Tabel 4.2.

Guru setuju dengan adanya Buku panduan pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan Program sekolah berbasis Kearifan lokal. Buku tersebut diharapkan sesuai dengan kebutuhan siswa Sekolah Dasar.

3. Kebutuhan Guru Terhadap Fisik Buku Panduan Pendidikan Karakter

Hasil wawancara kebutuhan guru terhadap fisik Buku Panduan Pendidikan karakter dipaparkan pada Tabel 4.3.

Berdasar tabel tersebut, kebutuhan guru terhadap fisik Buku Panduan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal harus menarik untuk dibaca sebagai acuan kegiatan Pembelajaran Karakter. Untuk sampul diharapkan bergambar satu buah, menggunakan gambar karikatur, letaknya di bawah judul gambarnya sedang dan menggunakan warna yang mencolok

Untuk sampul belakang berisi gambaran isi buku dan biografi penulis. Jenis huruf yang digunakan untuk judul Times New Roman atau tulisan yang menarik. Judul yang sesuai Buku Panduan Pendidikan Karakter untuk siswa Sekolah Dasar. Kertas yang digunakan ukuran A4 dengan 10-20 halaman.

4. Kebutuhan Guru Terhadap Isi Buku Panduan Pendidikan Karakter yang Terintegrasi dengan Program Sekolah Berbasis Kearifan Lokal

Hasil wawancara kebutuhan guru terhadap isi Buku Panduan Pendidikan Karakter dipaparkan pada Tabel 4.4.

Berdasarkan tabel tersebut kebutuhan guru terhadap isi Buku Panduan Pendidikan Berkarakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal, Buku Panduan Pendidikan Berkarakter itu dilengkapi dengan daftar isi, petunjuk penggunaan buku, glosarium dan daftar pustaka. Materi yang disajikan berisi langkah-langkah Buku Panduan Pendidikan Karakter disajikan dengan runtut, dan pengertian Buku Panduan Pendidikan Karakter yang dipaparkan dengan singkat. Bahasa yang digunakan bahasa yang sederhana namun efektif dan ejaan dalam bahan ajar menggunakan EYD.

5. Harapan Guru Terhadap Buku Panduan Pendidikan Berkarakter

Harapan guru terhadap Buku Panduan Pendidikan Berkarakter disajikan pada Tabel 4.5

Dari tabel tersebut guru berharap :

1. Buku Panduan Pendidikan Berkarakter yang bisa membuat siswa memahami bagaimana cara bersikap dan bertindak dengan baik/benar sesuai kurikulum 2013.
2. Materi/Isi buku panduan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami, singkat dan jelas sehingga siswa mudah memahami materi – materi yang ada pada buku panduan.
3. Desain buku menarik : Sampul buku berwarna dan bergambar, memiliki bentuk, ukuran dan ketebalan buku yang sesuai untuk siswa SD.

B. Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Saku Siswa Pendidikan Berkarakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Menurut Siswa

Data kebutuhan Buku saku Siswa untuk siswa diperoleh melalui wawancara. Wawancara dilakukan terhadap siswa kelas V dan VI SD Negeri Bandar 03, di sekolah tempat peneliti mengadakan penelitian. Hasil dari wawancara dirangkum pada Tabel 4.6.

Wawancara ini menggunakan alat berupa pedoman wawancara. Wawancara ditujukan kepada 30 siswa yang ada di kelas V dan VI SD Negeri Bandar 03 tersebut. Mereka mengerjakan pedoman wawancara secara berkelompok dan melakukan diskusi. Hal ini diluar dugaan peneliti, ternyata siswa kelas V dan VI sudah terbiasa bekerja kelompok dan diskusi. Sehingga hasil wawancara tersebut mudah untuk dirangkum melalui:

1. Kebutuhan Siswa Terhadap Buku Saku Siswa

Pemahaman dan kebutuhan siswa terhadap Buku Saku siswa dipaparkan pada Tabel 4.6.

Berdasar tabel tersebut, menurut 30 siswa dari 100% siswa mengatakan bahwa pendidikan berkarakter sangat penting. Dari 30 siswa kelas V dan VI SD Negeri Bandar 03, mengatakan bahwa akan sangat menarik apabila ada buku yang berisi panduan khusus tentang Pendidikan Karakter. 30 siswa atau 100% siswa kelas V dan VI SD Negeri Bandar 03 setuju adanya Buku Panduan Pendidikan Karakter yang dapat dijadikan pedoman pelaksanaan Sekolah Berkarakter.

Dari 30 siswa atau 100% siswa membutuhkan Buku panduan yang berisi tentang langkah-langkah Kegiatan pendidikan Karakter. Siswa SD Negeri Bandar 03

membutuhkan Buku panduan yang berisi paparan materi tentang Wadah Kegiatan Pendidikan Berkarakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal.

2. Kebutuhan Siswa terhadap Materi yang Ada dalam Buku Panduan Pendidikan Karakter yang Terintegrasi dengan Program Sekolah Berbasis Kearifan Lokal

Pemahaman dan kebutuhan siswa terhadap materi yang ada dalam Buku Panduan Karakter dipaparkan dalam Tabel 4.7.

Berdasarkan tabel tersebut, dari 19 siswa SD Negeri Bandar 03 menghendaki bahwa materi yang cocok dipaparkan dalam Panduan Pendidikan Berkarakter adalah langkah-langkah 7 Wadah Kegiatan. Dari 30 siswa atau 100% siswa juga menghendaki Buku Panduan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan Program sekolah berbasis Kearifan Lokal. Sejumlah 30 siswa atau 100% siswa menghendaki Buku Panduan Sekolah Berkarakter dipaparkan secara singkat dan padat. Contoh 7 wadah Kegiatan Sekolah Berkarakter yang diinginkan dari 30 siswa atau 100% siswa, adalah Buku panduan yang berisikan langkah – langkah yang runtut dan mudah dipahami oleh semua orang.

Simpulan dari hasil wawancara sesuai tabel di atas adalah Buku Panduan Pendidikan Karakter yang dibutuhkan siswa berupa 7 Wadah Kegiatan, dan langkah-langkah yang harus ditempuh apabila siswa akan melakukan pengembangan Pendidikan Karakter. Materi pembelajaran Pendidikan Karakter disajikan dengan singkat dan padat. Adapun contoh wadah kegiatan Pendidikan Karakter dengan

langkah-langkah kegiatan yang runtut dan mudah dipahami. Siswa juga mengatakan tidak suka dengan istilah-istilah asing karena sulit untuk memahaminya.

3. Kebutuhan Siswa Terhadap Fisik Buku Panduan Pendidikan Karakter

Hasil wawancara kebutuhan siswa terhadap fisik Buku Panduan Pendidikan Karakter dipaparkan dalam Tabel 4.8.

Berdasarkan tabel di atas 27 siswa SD Negeri Bandar 03 menghendaki judul Buku Panduan Pendidikan Berkarakter adalah Buku Panduan Pengembangan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal dan 2 siswa menghendaki judul Buku Panduan adalah Buku Pendidikan Karakter bagi Siswa SD. Sejumlah 12 siswa SD Negeri Bandar 03 menghendaki sampul dengan menggunakan warna-warni. 14 siswa menghendaki sampul dengan gambar karikatur. Untuk letak gambar, 17 siswa menghendaki agar gambar di bawah judul dengan ukuran sedang. Untuk jumlah gambar pada sampul depan 22 siswa menghendaki sampul depan dengan satu gambar, sedang 5 siswa menghendaki sampul depan dengan 2 gambar. Untuk mengisi sampul belakang 19 siswa menghendaki sampul belakang yang berisi biografi penulis. 14 siswa menghendaki jenis huruf Times New Roman. Untuk ukuran huruf 21 siswa menginginkan ukuran huruf sedang, 8 siswa menghendaki ukuran huruf besar, dan 21 siswa menghendaki ukuran huruf kecil. Tebal buku yang dikehendaki 23 siswa adalah 30 sampai 40 halaman, sedang 5 siswa atau 20% menghendaki buku dengan tebal 40-50 halaman.

Simpulan dari tabel di atas adalah siswa SD Negeri Bandar 03 menghendaki fisik Buku Panduan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal. Sampul Buku Panduan yang dikehendaki, sampul yang

berwarna warni dengan gambar karikatur yang terletak di bawah judul, dengan satu gambar yang berukuran sedang. Untuk sampul belakang berisi biografi penulis. Jenis huruf yang digunakan Times New Roman. Tebal buku 30-40 halaman.

4. Kebutuhan Siswa Terhadap Isi Buku Pendidikan Karakter yang Terintegrasi dengan Program Sekolah Berbasis Kearifan Lokal

Kebutuhan siswa terhadap isi Buku Panduan Pendidikan Berkarakter dapat dipaparkan dalam Tabel 4.9.

Berdasarkan tabel tersebut 8 siswa membutuhkan Buku Panduan Pendidikan Berkarakter yang berisi pemaparan materi. Sejumlah 29 siswa menghendaki adanya daftar isi. 29 siswa menghendaki adanya glosarium. 24 siswa menghendaki adanya daftar pustaka. 7 siswa menghendaki buku panduan dengan bahasa yang menggunakan pilihan kata yang tepat, sedang 8 siswa menghendaki penggunaan ejaan yang disempurnakan.

Harapan siswa terhadap buku Panduan Pendidikan Berkarakter adalah Buku Panduan yang tidak terlalu tebal. Bahasa yang digunakan dalam Buku panduan mudah dipahami buku panduan menggunakan cover yang menarik dan berwarna.

5. Bentuk Fisik Pengembangan Buku Panduan Pendidikan Karakter yang Terintegrasi dengan Program Sekolah Berbasis Kearifan Lokal Untuk Siswa Sekolah Dasar

Fisik pengembangan Buku panduan meliputi sampul depan dan belakang buku panduan, bentuk huruf, materi buku panduan, isi buku Panduan. Bentuk fisik buku Panduan sesuai dengan analisis kebutuhan.

Fisik sampul Buku Panduan berjudul Buku Panduan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal. Sampul Buku Panduan berwarna warni dengan gambar karikatur yang terletak di bawah judul, dengan satu gambar yang berukuran sedang. Untuk sampul belakang berisi biografi penulis. Jenis huruf yang digunakan Time New Roman Tebal buku 30-40 halaman.

Bentuk fisik materi Buku Panduan pendidikan Karakter berisi pemaparan materi melalui 7 wadah Kegiatan Pendidikan Karakter. Buku panduan disertai daftar isi. Buku panduan pendidikan Karakter juga mencantumkan glosarium dan daftar pustaka. Bahan ajar dengan menggunakan bahasa yang menggunakan pilihan kata yang tepat serta penggunaan Ejaan Bahasa yang disempurnakan.

6. Harapan guru terhadap buku saku siswa dengan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami, singkat dan jelas dengan diberikan ilustrasi, contoh sehingga siswa lebih dapat memahami materi – materi yang ada pada buku saku siswa secara mandiri maupun Bersama – sama guru di dalam kelas.

Secara garis besar harapan guru terhadap buku saku siswa yaitu materi yang ada dalam buku saku siswa yang diharapkan bervariasi sehingga mampu menarik minat siswa dalam belajar. Buku saku siswa .

C. Model/Prototipe Pengembangan Buku Panduan Pendidikan Berkarakter

Untuk Siswa Sekolah Dasar

Model Buku Panduan yang dihasilkan pada penelitian ini secara garis besar meliputi bagian-bagian berikut.

- 1). Sampul Buku Pengembangan Buku Panduan Pendidikan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar.
- 2). Prakata
- 3). Daftar isi
- 4). Petunjuk penggunaan babuku Panduan
- 5). Aspek Isi Materi
- 6). Aspek Penyajian Materi
- 7). Tugas/ Evaluasi Pembelajaran

Penilai prototipe berasal dari 3 ahli media dan materi serta 1 praktisi. Pada aspek penilaian oleh ahli pengembang buku pengayaan terdapat lima indikator. Kelima indikator itu adalah halaman sampul, prakata, daftar isi, petunjuk penggunaan Buku panduan Pendidikan karakter dan bagian isi materi.

Adapun rentang nilainya adalah 0 - 1,00 kategori kurang baik; 1,00 - 2,00 kategori cukup baik; 2,00 - 3,00 kategori baik; 3,00 - 4,00 kategori sangat baik.

1) Sampul buku

Berdasarkan analisis penilaian prototipe Pengembangan Buku Panduan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan Program sekolah berbasis kearifan Lokal untuk Siswa Sekolah Dasar

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai rerata terhadap tulisan judul Buku panduan 3,00. Nilai rerata untuk gambar halaman sampul 2,75. Nilai rereta dari penilai untuk komposisi warna halaman sampul 3,50 dan nilai rerata dari penilai

untuk desain halaman sampul 3,25. Dengan demikian nilai rerata dari penilai untuk sampul buku 3,12 dengan kategori baik. Sampul tersebut layak digunakan untuk Buku Panduan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal untuk siswa Sekolah Dasar.

Adapun saran perbaikan dari keempat penilai dapat disimpulkan sebagai berikut. Gambar jangan terlalu ramai, menggunakan warna yang menarik dan gambar merangsang anak melakukan sesuatu.

2) Prakata

Berdasarkan analisis penilaian prototipe Buku Panduan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal untuk Siswa Sekolah Dasar diperoleh hasil seperti pada Tabel 4.11.

Hasil rerata dari keempat penilai untuk kejelasan isi prakata adalah 3,75 dengan kategori baik. Hal ini berarti prakata Buku Panduan Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal untuk siswa Sekolah Dasar sudah layak.

Saran perbaikan dari keempat penilai dapat disimpulkan bahwa dalam prakata perlu mengungkap karangan narasi.

Berdasarkan analisis penilaian prototipe Buku Panduan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal untuk Siswa Sekolah Dasar diperoleh hasil seperti pada Tabel 4.12.

Hasil rerata dari keempat penilai untuk kejelasan daftar isi adalah 3,25 dengan kategori baik. Hal ini berarti daftar isi pada buku panduan pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal untuk siswa Sekolah Dasar sudah layak.

Hasil rerata dari keempat penilai untuk kejelasan petunjuk penggunaan Buku panduan adalah 3,25 dengan kategori baik. Hal ini berarti Kejelasan petunjuk penggunaan buku panduan pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan Lokal untuk siswa Sekolah Dasar sudah layak.

4) Bagian Isi Materi

Berdasarkan analisis penilaian prototipe Buku Panduan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal untuk Siswa Sekolah Dasar dibagi menjadi 2 Aspek yaitu Isi Materi dan Aspek Penyajian Materi.

a. Aspek Isi Materi Buku Panduan Pendidikan Karakter .

Untuk aspek isi materi dinilai dari segi a) Kesesuaian materi dengan program sekolah tentang Pendidikan karakter, b) kesesuaian isi materi dengan tujuan (indikator), c) kebenaran materi pembelajaran dari segi ilmu bahasa, dan d) ketepatan materi pembelajaran Pendidikan Karakter dengan perkembangan kognitif peserta didik. Dari keempat penilai diperoleh hasil seperti pada Tabel 4.13.

Hasil rerata dari keempat penilai untuk kesesuaian materi Pendidikan karakter adalah 3,25 dengan kategori sangat baik. Rerata dari keempat penilai untuk

keterpaduan materi pembelajaran adalah 3,25 dengan kategori baik. Hasil rerata dari keempat penilai untuk kesesuaian materi dengan konteks lingkungan siswa 3,75 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian rerata nilai kesesuaian materi dengan kurikulum adalah 3,41 dengan kategori sangat baik. Sehingga kesesuaian materi dengan kurikulum pada konteks lingkungan dengan pendekatan tematik terpadu untuk siswa Sekolah Dasar sudah layak.

Kesesuaian materi pendidikan Karakter dengan tujuan (indikator) pada buku panduan pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan Program sekolah berbasis Kearifan Lokal untuk siswa Sekolah Dasar dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Rerata nilai dari keempat penilai untuk kesesuaian materi dengan tujuan (indikator) adalah 3,50 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian kesesuaian materi dengan tujuan (indikator) pada buku panduan pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan lokal untuk siswa Sekolah Dasar sudah layak.

Saran perbaikan dari keempat penilai dapat disimpulkan, bahwa perlu ditulis tujuan dan indikator. Tujuan dan indikator disesuaikan dengan standar isi agar benar, bukan hanya melihat silabus yang sudah ada.

Kebenaran materi pembelajaran dari ilmu bahasa pada Buku panduan pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal untuk siswa Sekolah Dasar dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Rerata nilai dari keempat penilai untuk kebenaran dalam menerapkan prinsip kemampuan berbahasa dari segi ilmu dan teori bahasa adalah 3,25 dengan kategori baik. Rerata nilai dari keempat penilai untuk ketepatan penggunaan wacana sesuai

konteks pembelajaran adalah 2,75 dengan kategori sangat baik. Hal ini berarti kebenaran materi pembelajaran pendidikan karakter dari ilmu bahasa pada Buku panduan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal untuk siswa Sekolah Dasar sudah layak.

Saran perbaikan dari keempat penilai dapat disimpulkan bahwa gambar, pertanyaan dan tugas-tugas yang ada pada materi lebih mengarah pada Buku Panduan Pendidikan Karakter.

Ketepatan materi pembelajaran dengan perkembangan kognitif peserta didik pada buku panduan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal untuk siswa Sekolah Dasar dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Rerata nilai dari keempat penilai untuk struktur wacana sesuai dengan kognisi peserta didik adalah 3,25 dengan kategori baik. Hasil rerata nilai untuk materi pembelajaran mengandung unsur edukatif adalah 3,00 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian rerata nilai untuk ketepatan materi pembelajaran dengan perkembangan kognitif peserta didik adalah 3,25 dengan kategori sangat baik. Hal ini berarti ketepatan materi pembelajaran dengan perkembangan kognitif peserta didik pada buku panduan pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan lokal untuk siswa Sekolah Dasar adalah layak.

Saran Perbaikan dari keempat penilai untuk ketepatan materi pembelajaran dengan kognisi siswa dapat disimpulkan bahwa, Materi pembelajaran hendaknya mengacu pada konteks budaya Indonesia, amanat atau pesan cerita dapat dipraktekkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

b. Aspek Penyajian Materi Buku Panduan Pendidikan Karakter .

Penilaian aspek penyajian materi meliputi tujuan pembelajaran, penahapan pembelajaran, tugas/evaluasi, rangkuman/refleksi, aspek bahasa dan keterbacaan, aspek grafika.

Penilaian aspek tujuan pada buku Panduan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal untuk siswa Sekolah Dasar dapat dilihat pada Tabel 4.17.

Rerata nilai oleh keempat penilai dari aspek tujuan pembelajaran ditulis secara eksplisit adalah 3,00 dengan kategori baik. Dengan demikian untuk aspek tujuan memang harus ditulis secara eksplisit.

Penilaian aspek penahapan pembelajaran tujuan pada buku panduan pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal untuk siswa Sekolah Dasar dapat dilihat pada Tabel 4.18.

Rerata nilai untuk penahapan pembelajaran ditulis sesuai dengan langkah-langkah melaksanakan 8 wadah kegiatan Karakter adalah 3,50 dengan kategori baik. Rerata nilai untuk tahapan kegiatan pembelajaran Pendidikan Karakter adalah 3,50 dengan kategori baik. Dengan demikian nilai rerata untuk aspek tahapan pembelajaran adalah 3,50 dengan kategori baik.

Saran perbaikan yang dapat disimpulkan dari keempat penilai adalah bahwa tahapan pembelajaran perlu dimunculkan dengan jelas, karangan yang sesuai dengan kompetensi dasar adalah karangan narasi. Sehingga tahapan pembelajaran yang dimunculkan adalah tentang karangan narasi.

Penilaian penyajian menarik minat dan perhatian peserta didik pada bahan ajar menulis karangan berbasis konteks lingkungan dengan pendekatan tematik

terpaduuku Panduan pembelajaran pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan Lokal untuk siswa Sekolah Dasar disajikan dalam Tabel 4.19.

Rerata nilai dari penilaian penyajian materi membangkitkan motivasi siswa untuk berperilaku baik adalah 3,00 dengan kategori baik. Rerata nilai untuk penyajian materi mendorong peserta didik aktif belajar dan berfikir kritis adalah 3,00 dengan kategori baik. Dengan demikian nilai rerata untuk penyajian menarik minat dan perhatian peserta didik adalah 3,00 dengan kategori baik.

Saran perbaikan dari keempat penilai dapat disimpulkan bahwa, semua materi mengarah pada pembelajaran karangan narasi. Pertanyaan dan tugas seharusnya mengarah untuk memandu agar siswa dapat menulis karangan narasi. Hasil penilaian untuk aspek tugas dan evaluasi disajikan dalam Tabel 4.20.

Rerata nilai dari keempat penilai untuk aspek tugas/evaluasi pembelajaran adalah 3,24 dengan kategori baik. Hasil penilaian untuk rangkuman/refleksi disajikan dalam Tabel 4.21.

Rerata untuk aspek rangkuman atau refleksi dari keempat penilai adalah 3,25 dengan kategori cukup baik. Dengan demikian bagian rangkuman atau refleksi dari Pendidikan Karakter konteks lingkungan dengan pendekatan tematik terpadu masih perlu diperbaiki.

Saran perbaikan dari keempat penilai dapat disimpulkan bahwa refleksi yang dilakukan perlu ada butir-butir yang dapat dikemukakan oleh siswa, ada butir-butir pemandu bukan hanya kalimat satu pertanyaan saja.

Hasil penilaian dari aspek bahasa dan aspek keterbacaan disajikan dalam Tabel 4.22. Rerata hasil penelitian dari keempat penilai untuk aspek kebahasaan adalah 3,25 dengan kategori baik. Dengan demikian aspek bahasa dan keterbacaan bahan ajar menulis karangan berbasis konteks lingkungan dengan pendekatan tematik terpadu untuk siswa Sekolah Dasar dianggap layak.

Saran perbaikan dari keempat penilai dapat disimpulkan bahwa banyak tulisan yang perlu diperbaiki, banyak yang salah ketik.

Rerata nilai dari keempat penilai terhadap Jenis huruf dan ukuran huruf sesuai dengan tingkat belajar siswa dan jelas adalah 3.50 dengan kategori baik, Rereta nilai aspek menggunakan gambar ilustrasi yang sesuai dengan tujuan dan memperjelas materi pembelajaran adalah 2,75 dengan kategori baik. Rereta nilai untuk kemenarikan buku Panduan pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan lokal pada siswa Sekolah Dasar adalah 3,50 dengan kategori baik. Rereta nilai untuk keserasian ukuran warna dan tata letak ilustrasi dalam sampul buku panduan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal untuk Sekolah Dasar adalah 3,25 dengan kategori baik. Dengan demikian rerata untuk aspek garfika adalah 3,35 dengan kategori baik

5. Prosedur pengembangan kegiatan karakter melalui intrakurikuler kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Prosedur pengembangan perangkat pembelajaran yang akan dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

KEGIATAN 1 : SAPTA PESONA SEKOLAH

A. Pengertian Sapta Pesona Sekolah :

1. Sapta Pesona sekolah adalah suatu kondisi yang menggambarkan terwujudnya situasi yang aman tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan di sekolah.
2. Di sekolah Pendidikan Karakter sebaiknya selalu dibiasakan melalui perwujudan sapta pesona agar sekolah selalu diminati masyarakat melalui anak didik

B. KEARIFAN LOKAL : Sapta Pesona Sekolah.

C. Kegiatan yang harus kamu lakukan meliputi:

I. Pembiasaan di sekolah untuk mewujudkan :

a) AMAN

1. Tidak corat coret tembok.
2. Tidak mengganggu teman lain.
3. Jujur jika menemukan barang di sekolah.

b) TERTIB :

1. Tidak terlambat masuk kelas
2. Minta ijin ketika meninggalkan kelas.
3. Berpakaian seragam di sekolah dengan tertib.

4. Tidak gaduh dalam mengikuti upacara bendera hari senin.
5. Mengikuti pelajaran olah raga sesuai jadwal.
6. Baris dengan tertib sebelum masuk kelas.
7. Tidak keluar kelas tanpa ijin.
8. Selalu mematuhi tata tertib sekolah.
9. Tidak mengerjakan Tugas/PR di sekolah.

c) BERSIH

1. Selalu melaksanakan tugas Piket.
2. Tidak membuang sampah sembarangan.
3. Tidak menyimpan pakaian yang kotor.

d) INDAH

1. Menata Lingkungan sekolah .
2. Menata taman bunga.
3. Memelihara lingkungan Kelas .

e) SEJUK

1. Menanam tanaman Bunga.
2. Menanam tanaman pelindung.
3. Memelihara tanaman.

f) Ramah

Bersikap senyum,sapa terhadap sesama orang lain

g) Kenangan

Menghargai hasil Karya teman lain

II. Pembiasaan di Kelas dan lingkungan sekolah:

1. Mengucapkan salam ketika akan memulai dan mengakhiri pelajaran.
2. Mengikuti pelajaran dengan Tertib.
3. Bertanya dan menjawab Pertanyaan.
4. Mengikuti ulangan dengan jujur.
5. Berjabat tangan dan mencium tangan ketika bertemu dengan Guru.
6. Berjalan dihadapan Guru atau orang yang lebih tua dengan sopan.
7. Memberikan barang/sesuatu kepada orangtua/guru.
8. Masuk rumah, ruang guru,ruang kepala sekolah dengan sopan.
9. Tidak duduk diatas meja.

III. PEMBIASAAN TERHADAP SESAMA

2. Tidak berbicara yang tidak baik.
3. Tidak memanggil teman dengan kata-kata yang tidak sopan.
4. Sikap meminta tolong atau bantuan teman dan setelah menerima bantuan.
5. Memberikan pujian atau motivasi pada teman yang berprestasi.
6. Menelepon/menerima panggilan dengan sopan.
7. Perkenalan dan berteman pada Siswa baru.

8. Tidak makan dan minum memakai tangan kiri.
9. Berdoa sebelum bepergian dan berada di kendaraan umum.
10. Berdoa ketika mengunjungi orang sakit.
11. Selalu jujur dalam mengelola keuangan di kelas.
12. Masuk kelas tidak terlambat.
13. Ijin ketika meninggalkan kelas.
14. Memberikan salam ketika masuk rumah.
15. Berpamitan ketika keluar rumah.
16. Berbicara sopan terhadap orang tua di rumah.
17. Menghormati terhadap anggota keluarga yang lebih tua.
18. Berpakaian dengan sopan.

E. VALUASI :

Melalui buku sangsi dan Reward (point Negatif (0 – 100).
Poin Positif).

Kegiatan 2

SANGGAR RELIGI

A. Tahukah Kamu?

Sanggar Religi adalah wahana untuk membiasakan pendidikan karakter siswa melalui nilai-nilai agama. Karakter adalah jawaban untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik di masyarakat, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

B. Kearifan Lokal:**Budaya dan Adat istiadat.****C. Kegiatan yang kamu lakukan:**

1. Berdoa sebelum dan sesudah Pelajaran.
2. Membaca Asmaul Husna.
3. Melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.
4. Melaksanakan Jumat beramal/Infak.
5. Membaca Al-Quran mulai surat-surat pendek.
6. Membaca Doa sehari-hari.
7. Berdoa sebelum dan sesudah makan.
8. Melakukan sholat Dhuha.
9. Mendengarkan himbangan rohani.

E. EVALUASI

Rekap Penilaian Buku Saku Kendali siswa.

Kegiatan 3**PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP****A. Pengertian Pendidikan Lingkungan Hidup :**

1. Pendidikan lingkungan hidup adalah upaya untuk mengubah perilaku dan sikap siswa dan elemen masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan dan kesadaran tentang nilai-nilai lingkungan untuk mewujudkan budaya karakter baik di sekolah, rumah maupun lingkungan sekitar.

2. Kebijakan pendidikan lingkungan hidup disusun berdasarkan UU No 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup .

B. KEARIFAN LOKAL:

Gotong Royong, Kerja Bhakti .

C. Kegiatan yang harus kamu lakukan :

2. Saling membantu teman lain.
3. Tidak mengotori lingkungan rumah.
4. Tidak menebang pohon di kebun sekolah.
5. Menghemat air di sekolah.
6. Tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah.
7. Memanfaatkan tanah sebagai media tanaman.
8. Membersihkan selokan sekolah.

Kegiatan 4

KANTIN KEJUJURAN

A. Pengertian Kantin Kejujuran :

1. Kantin kejujuran secara konseptual sebenarnya tidak berbeda dengan kantin pada umumnya menjual makanan kecil,minuman,hanya kantin ini tidak memiliki penjual dan tidak dijaga.Kantin kejujuran diprogramkan khusus untuk anak sekolah adalah suatu cara pembentukan karakter jujur sejak dini dan diharapkan akan menjadi generasi yang mempunyai rasa malu untuk berbuat curang atau salah.

2. Kewirausahaan adalah: Suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercrepta dan bersahaja, berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usaha.

3. Kantin Kejujuran di sekolah dibuat untuk memberikan pendidikan kejujuran kepada siswa.

B. Kearifan Lokal:

Menjual makanan dan minuman sehat dari produk Home Industri wali siswa.

C. Kegiatan yang harus kamu lakukan:

1. Membeli makanan di Kantin Kejujuran.
2. Mengambil barang sesuai nilai uang yang dibayarkan.
3. Mencatat jumlah pembelian di buku yang tersedia.
4. Meletakkan uang ditempatnya.
5. Menghitung jumlah uang dan jumlah barang.
6. Menjual barang yang tidak mengandung barang pengawet.
7. Memasang tata tertip penjualan.
8. Memasang panduan doa sebelum dan sesudah makan atau minum.
9. Tidak menjual minuman yang mengandung bahan pengawet

Kegiatan 5

GEMA PUSTAKA

A. Pengertian Gema Pustaka :

1. Perpustakaan adalah tempat koleksi buku ataupun majalah namun saat ini sesuai perkembangan zaman bahwa perpustakaan juga menyimpan berbagai informasi baik pengetahuan maupun informasi data penting lainnya melalui internet dengan perangkat komputer.
2. Perpustakaan adalah sebuah ruangan atau bagian sebuah gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan secara etimologi
3. Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka yang berarti buku,Kitab kemudian ditambah dengan per dan akhiran an pmenja-di perpustakaan.
4. Pustakawan: Orang yang bekerja dalam lembaga-lembaga perpustakaan.

Kepustakaan: Bahan-bahan yang menjadi acuan/bacaan untuk menyusun tulisan baik artikel, karangan, buku dan laporan.

Ilmu perpustakaan: Bidang ilmu yang mempelajari dan mengkaji tentang perpustakaan.

Kepustakawan: Hal-hal yang berkaitan dengan upaya penerapan ilmu perpustakaan dan profesi kepustakawan.

B. KEARIFAN LOKAL :

GERNAS BAKU (Gerakan Nasional Baca Buku)

Gerakan Wajib Baca buku sehari 15 menit .

Kegiatan Gema Pustaka yang menjadi program unggulan adalah :

1. Membaca di Pojok Baca Kelas.
2. Membaca di Gasebo Baca.
3. Membaca di Majalah Dinding.
4. Membaca di Teras Baca.
5. Membaca di Perpustakaan sekolah.

Kegiatan 6

SENI DAN BUDAYA

A. Tahu Pengertian Seni Budaya :

1. Kluster adalah Kumpulan, kelompok atau himpunan atau gabungan obyek tertentu yang mempunyai keserupaan atas dasar karakteristik tertentu, misalnya seni dan Budaya.
2. Seni dan Budaya adalah dua hal yang saling berkaitan dan sangat sulit untuk dipisahkan, karena setiap seni pasti mengandung kebudayaan yang khas begitu juga sebaliknya, pada setiap kebudayaan pasti mengandung nilai seni yang indah.
3. Seni adalah kata serapan dari bahasa sansekerta yaitu sani yang berarti pemujaan, pelayanan dan persembahan.
4. Sehingga kata tersebut memiliki ikatan erat dengan suatu upacara keagamaan atau biasa dikenal dengan nama Kesenian.

5. Budaya adalah: berasal dari bahasa sansekerta yaitu **Budhayah** yang dapat diartikan sesuatu yang memiliki keterkaitan budi dan akal manusia.
6. Seni dan Budaya adalah: Satu keahlian untuk mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan serta imajinasi pandangan mengenai benda, suasana atau karya sehingga mampu menimbulkan rasa indah yang menciptakan peradaban yang lebih modern.

B. Kearifan Lokal :

Museum Seni dan Budaya

C. Kegiatan yang kamu lakukan :

I. SENI :

1. Berlatih vokal.
2. Berlatih Seni Drum Band.
3. Belajar Seni Lukis.
4. Belajar Seni Tari.
5. Belajar Seni Rebana .
6. Belajar Seni Kaligrafi.
7. Belajar Seni Tilawah.
8. Belajar Tartil Alquran.
9. Belajar Adzan dan Iqomah.
10. Belajar KTI Islami.
11. Belajar Khot Alquran.

12. Belajar Seni Computer islami.

13. LCC.

14. Belajar PAI

II. BUDAYA :

1. Pendirian MUSIUM Pendidikan.

Kegiatan 7

KELOMPOK SATUAN TUGAS

A. Pengertian satuan Tugas :

Satuan tugas adalah Satuan atau kelompok yang bertugas dalam lembaga atau organisasi tertentu. Dalam hal ini sekolah membutuhkan bentuk kegiatan nyata oleh siswa menjadi salah satu kelompok satuan yang bertanggung jawab dalam tugas dan wewenangnya.

B. Kearifan Lokal:

Guyup Rukun.

C. Kegiatan yang harus kamu lakukan:

SISWA :

1. Satuan tugas peduli lingkungan
2. Satuan tugas Dokter Kecil.
3. Satuan tugas upacara Bendera.
4. Satuan Tugas Pramuka.

Kegiatan 8

PITUTUR LUHUR

A. Pengertian Pitutur Luhur :

Pitutur Luhur adalah Suatu nasehat atau Pendidikan Karakter yang diberikan oleh Para orang tua maupun tokoh Masyarakat yang Peduli Pendidikan.

B. KEARIFAN LOKAL:

Pitutur Luhur :

1. Amenangi Zaman Edan : Mengalami zaman Edan/Gila
2. Ewuh aya ing pambudi :Serba sulit menentukan perilaku.
3. Melu edan nora tahan : Mau ikutan berbuat gila,tak sampai hati.
4. Yen tan melu anglakoni : Kalau tak ikutan.
5. Boya keduman milik : Tidak keduman rejeki
6. Kaliren wekasanipun : Jadinya kelaparan.
7. Dilalah Kersa Allah : Sudah menjadi kehendak Tuhan.

C. Kegiatan Pendidikan Karakter (Kewirausahaan) Sekolah melalui:

1. Pendidikan Karakter dari Korwil Bidang Pendidikan.
2. Pendidikan Karakter dari Komite Sekolah.
3. Pendidikan Karakter dari Camat Bandar.
4. Pendidikan Karakter dari Danramil Bandar.
5. Pendidikan Karakter dari Ka Puskesmas Bandar 01.
6. Pendidikan Karakter dari Ka SMA 01 Bandar.

5. Pendidikan Karakter dari Ka Puskesmas Bandar 01.
6. Pendidikan Karakter dari Ka SMA 01 Bandar.
7. Pendidikan Karakter dari Pimpinan Pondok Pesantren Tazzaka.
8. Pendidikan Karakter dari Ka Disdikbud Kab. Batang.
9. Pendidikan Karakter dari Ka Perpustakaan Kab. Batang.
10. Pendidikan Karakter dari Kepala KUA Bandar.
11. Pendidikan Karakter dari Kapolsek Bandar.
12. Pendidikan Karakter dari Kwaran Bandar.
13. Pendidikan Karakter dari Bupati Batang

D. Penyajian Data Hasil uji Coba

1). Data Validasi Ahli

Buku Panduan pembelajaran pendidikan karakter dikatakan valid apabila penilaian validator memberikan penilaian minimal kriteria baik sesuai dari ketentuan yang telah ditetapkan setelah memberikan saran serta masukan untuk revisi perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang divalidasi meliputi Silabus, buku panduan pendidikan karakter, saran dan masukan dari validator yang terdapat pada lembar validasi dijadikan bahan acuan untuk merevisi perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

Sebelum instrumen diujicobakan ,maka perlu dinilai terlebih dahulu apakah instrumen yang digunakan mempunyai validitas yang tinggi. Untuk menilai apakah instrumen yang dikembangkan mempunyai validitas yang tinggi, penulis mengkonsultasikan pada validator (*expert judgement*).

Rekapitulasi hasil validasi ahli terhadap perangkat pembelajaran berupa buku panduan pendidikan karakter dan Rekapitulasi hasil uji materi buku panduan pendidikan karakter yang dikembangkan seperti pada Tabel 4.2

a). Validasi Silabus

Dalam proses validasi silabus terdapat beberapa kriteria penilaian yaitu, 1) Identitas, 2) Standar Kompetensi (SK), 3) Kompetensi Dasar (KD, 4) Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan tentang buku panduan pendidikan karakter 5) Kegiatan pembelajaran pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal 6) Alokasi waktu yang digunakan disesuaikan dengan SK dan KD. 10) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar,

Secara umum validator menyatakan bahwa silabus yang dikembangkan dalam kategori baik dan valid dengan rata-rata 77,99 % sehingga dapat digunakan untuk ujicoba lapangan, hasil validasi selengkapnya disajikan pada lampiran B.1. Saran dari validator terhadap silabus digunakan peneliti sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan silabus. Adapun saran dan masukan dari validator terhadap silabus yaitu: 1) perumusan kalimat dalam indikator menggunakan kata kerja operasional sesuai KD, 2) instrumen penilaian belum sesuai untuk mengukur kemampuan kreatif siswa, 3) perlu dikembangkan dengan menambah referensi. Saran dan masukan dari validator menjadi acuan dalam merevisi silabus. Produk akhir silabus disajikan pada Lampiran A.1

b). Validasi Ahli Materi terhadap buku panduan Pendidikan karakter

Dalam proses validasi materi buku panduan pendidikan karakter dan suplemen silabus pendidikan karakter terdapat kriteria penilaian antara lain yaitu, 1) Tingkat relevansi buku panduan pendidikan karakter dengan kurikulum yang berlaku, 2) Ketepatan judul unit dengan uraian materi dalam tiap unit/bab, 3) Bahasa yang digunakan dalam bahasa buku ajar, 4) Kemudahan bahasa dipahami dalam buku panduan pembelajaran pendidikan karakter, 5) Kesesuaian jenis-jenis dan bentuk penilaian aspek pengetahuan, sikap dan unjuk kerja dalam buku panduan 7) Kesesuaian antara isi rangkuman dengan poin-poin inti isi materi pembelajaran pendidikan karakter, 8) Kesesuaian antara isi balikan dengan tujuan pembelajaran pendidikan karakter, 9) Komponen yang ada sudah memadai sebagai buku panduan pembelajaran pendidikan karakter untuk meningkatkan keterampilan pada perilaku dan sikap sehari-hari, 10) Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran pendidikan karakter, dan 12) Kesesuaian referensi yang digunakan sesuai dengan bidang ilmu pendidikan karakter.

Berdasarkan penilaian dari validator ahli materi diperoleh hasil bahwa materi yang dikembangkan dalam buku panduan pendidikan karakter termasuk kriteria baik dengan rata-rata 82,89 serta dapat digunakan pada ujicoba lapangan dengan sedikit revisi, hasil validasi selengkapnya disajikan pada lampiran B.4. Dalam proses validasi saran dan masukan dari validator digunakan peneliti sebagai acuan dalam melakukan perbaikan/revisi materi buku panduan pendidikan karakter. Adapun saran dan revisi dari validator, 1) isi buku panduan pendidikan karakter masih perlu diperluas kedalaman materinya, 2) rumusan tujuan pembelajaran pendidikan karakter

belum sesuai dengan buku panduan pendidikan karakter 3) isi latihan dalam buku apanduan pendidikan karakter belum sesuai dengan tujuan pada buku panduan pendidikan karakter.

Saran dan masukan dari validator ahli materi di atas menjadi bahan rujukan utama dalam merevisi materi buku panduan pendidikan karakter sehingga dapat dikembangkan dan dapat digunakan dalam uji coba lapangan. Tabel 4.3 rekapitulasi hasil uji Materi pada buku Panduan pendidikan Karakter dan Tabel 4.4 Hasil uji materi suplemen silabus.

c). Validasi Ahli Desain terhadap buku panduan Pendidikan karakter

Dalam proses validasi materi buku panduan pendidikan karakter terdapat kriteria penilaian antara lain yaitu, 1) Kemenarikan pengemasan desain cover, 2) Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam cover, 3) Ketepatan layout pengetikan, 4) Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi, 5) Kejelasan tulisan atau pengetikan, 6) Ketepatan penempatan gambar, 7) Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab-sub bab, 8) Ketepatan penggunaan *whitespace* (kolom kosong), 9) Ketepatan penggunaan ilustrasi, 10) Konsistensi penggunaan sistem penomoran, 11) Kesesuaian pengorganisasian isi buku panduan pendidikan karakter, 12) Konsistensi penggunaan jenis huruf, ukuran huruf yang digunakan untuk sub judul tujuan pembelajaran pendidikan karakter, dan 13) Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahasa buku panduan pendidikan karakter.

Berdasarkan penilaian dari validator ahli desain diperoleh bahwa desain buku panduan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis

kearifan lokal yang dikembangkan termasuk kriteria baik dengan rata-rata 82,89 % serta dapat digunakan pada ujicoba lapangan dengan sedikit revisi, hasil validasi selengkapnya disajikan pada lampiran B.4. Dalam proses validasi saran dan masukan dari validator digunakan peneliti sebagai acuan dalam melakukan perbaikan/revisi desain buku panduan pendidikan karakter. Adapun saran dan revisi dari validator, 1) penempatan gambar lebih perhatikan, 2) penggunaan ilustrasi harus sesuai, 3) jenis penilaian belum sesuai, dan 4) bahasa dalam buku ajar lebih sederhana lagi.

Saran dan masukan dari validator ahli desain di atas menjadi bahan acuan dalam merevisi desain buku panduan pendidikan karakter sehingga buku panduan pendidikan karakter yang dikembangkan lebih menarik dan dapat digunakan dalam uji coba lapangan. Produk akhir buku panduan pendidikan karakter selengkapnya disajikan pada Lampiran Tabel 4.6 dan 4.7 .

2). Uji Coba terbatas

Setelah buku panduan yang dikembangkan direvisi atas dasar masukan dari ahli atau pakar langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terbatas dilakukan untuk mengetahui respon terhadap buku panduan Pendidikan karakter. Uji coba terbatas dilaksanakan dengan melibatkan guru dan 30 siswa kelas IV, V dan VI masing – masing kelas diwakili 10 siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda. Siswa dikumpulkan dalam satu ruang kelas. Pelaksanaan uji coba terbatas di SD N Bandar 03.

Uji coba yang dilakukan merupakan langkah untuk mendapatkan kelayakan buku panduan yang telah dikembangkan dengan melibatkan guru

dan siswa secara langsung dalam kelompok kecil. Uji dalam prosentase kepraktisan dan kategorinya. coba difokuskan pada penilaian kepraktisan buku panduan Pendidikan karakter melalui penilaian dengan menggunakan angket respon siswa. dan uji kepraktisan silabus difokuskan pada guru untuk memperoleh penilaian, saran dan masukan pada silabus yang dikembangkan.

Instrumen yang digunakan dalam uji coba ini adalah angket respon siswa terhadap buku panduan Pendidikan karakter dan angket respon siswa dengan 11 indikator, rentang 1-4 dan telah di konversi.

Berdasarkan table 4.8 Rekapitulasi hasil respon siswa terhadap buku panduan Pendidikan karakter yang telah diuji cobakan pada 30 siswa dengan 11 indikator penilaian memperoleh skor 10 memiliki tingkat presentase 90%.

Hasil penilaian silabus berdasarkan tabel 4.9 rekapitulasi hasil angket respon guru terhadap silabus di atas diperoleh skor penilaian 39 memiliki tingkat presentase 97,50 %, sesuai tingkat kepraktisan yang telah ditetapkan sebelumnya maka silabus memiliki kategori praktis.

Saran dan masukan dari guru terhadap pengembangan silabus adalah sebagai berikut (1) penambahan kolom nilai – nilai karakter siswa yang dikembangkan (2). Silabus sudah baik dan mudah dilaksanakan

3). Hasil Ujicoba Lapangan Buku Panduan Pendidikan Karakter

Pada uji coba skala besar semua perangkat pembelajaran telah divalidasi oleh pakar sehingga pada uji coba ini tidak ada revisi perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari silabus, Buku Panduan dan instrumen validasi.

Sikap dan perilaku siswa pada uji coba skala besar ini masih tergolong sangat tinggi dapat diamati ketika pembelajaran berlangsung aktivitas siswa dan antusias siswa sangat responsif yang menunjukkan bahwa sikap dan perilaku tentang karakter siswa sangat tinggi dengan skor rata-rata sebesar 82,89.

Sikap dan perilaku siswa tentang karakter dapat menjadi bagian dari keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, adalah tugas guru untuk membantu siswa mengembangkan seluruh potensi dirinya. Karakter siswa dalam belajar hanya dapat berlangsung jika guru memfasilitasi kebutuhan siswa melalui perancangan model dan penerapan strategi pembelajaran yang dapat menciptakan suasana dan perilaku tentang karakter siswa dan hasil belajar perlu dikembangkan perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal, karena hal ini sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar, sikap dan perilaku siswa terhadap Pembiasaan di sekolah .

Peningkatan hasil belajar dan perilaku karakter siswa dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan rata-rata penilaian pendidikan karakter dalam buku saku siswa.

Data tersebut memperlihatkan bahwa melalui pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal berdampak positif terhadap peningkatan dan ketuntasan belajar dan perilaku siswa.

Hasil tidak lepas dari penerapan proses pembelajaran berbasis kearifan lokal. Adapun tujuan utama dari pembelajaran pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal adalah untuk mendorong siswa mengembangkan sikap dan perilaku yang baik. Peran guru dalam pembelajaran

pendidikan karakter yang terintegrasi berbasis masalah adalah sebagai pembimbing dan fasilitator. Respon guru terhadap pembelajaran pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal. Respon guru pada pembelajaran pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal. Respons siswa terhadap pembelajaran pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal melalui wadah kegiatan tergolong sangat tinggi, terbukti dari rata-rata respons mencapai 69,30 % dan semua siswa memberikan respons sangat baik terhadap pembelajaran. Rata-rata respon siswa menilai bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal melalui 8 wadah kegiatan merupakan pembelajaran yang bermakna dipandang suasanannya menarik dan menyenangkan dan hal yang baru dalam proses pembelajaran yang selama ini mereka ikuti. Konsep pembelajaran karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal melalui pembiasaan. Pembelajaran pendidikan karakter yang dilaksanakan dapat merubah karakter dan tingkah laku siswa. Melalui pembelajaran berbasis karakter siswa sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal serta menumbuhkan sikap dan perilaku yang sangat tinggi dan meningkatkan sikap yang baik.

Tabel 4,25

Hasil angket respon siswa pada uji coba lapangan Kepraktisan Panduan

Pendidikan karakter.

No	Indikator Penilaian	Total Skor	Persentase	Kategori
1	Tampilan buku panduan menarik perhatian	76	84,44	Praktis
2	Warna sampul panduan menarik	66	73,33	Praktis
3	Materi panduan berkaitan kehidupan sehari- hari	65	72,22	praktis
4	Petunjuk penggunaan panduan mudah dipahami	56	62,22	Praktis
5	Tahapan kegiatan jelas dan mudah dipahami	55	61,11	Praktis
6	Panduyan dilengkapi gambar	67	74,44	Praktis
7	Buku panduan mudah dipahami sendiri	55	61,11	Praktis
8	Bahasa yang digunakan komunikatif sehingga mudah dipahami	59	69,30	Praktis
	Rata – rata	62,37	69,30 %	Praktis

Berdasarkan table 4,25 angket respon siswa diperoleh skor rata – rata penilaian 62,37 ,Memiliki presentase 69,30 % sesuai dengan tingkat kepraktisan yang telah ditetapkan sebelumnya maka buku panduan memiliki kategori praktis.

Hal ini menunjukkan bahwa buku panduan yang dikembangkan dapat digunakan dengan revisi untuk penyempurnaan produk buku panduan.

E. ANALISI DATA:

1. Data Uji Keterlaksanaan Produk

Hasil analisis rekapitulasi hasil validasi buku panduan pendidikan karakter:

Indikator tentang halaman sampul, prakata, daftar isi, petunjuk penggunaan buku, kesesuaian materi pendidikan karakter dengan kurikulum, kesesuaian materi dengan tujuan, kebenaran materi pembelajaran dari ilmu bahasa, ketepatan materi pembelajaran perkembangan kognitif siswa, hasil penilaian tujuan pembelajaran, hasil penilaian penahapan pembelajaran, hasil penyajian yang menarik minat dan perhatian siswa memiliki kategori baik dan sangat baik.

2. Analisis hasil tentang penilaian tujuan pembelajaran karakter, hasil penahapan pembelajaran, penyajian yang menarik minat dan perhatian siswa, penilaian aspek tugas atau evaluasi pembelajaran, penilaian aspek rangkuman, penilaian aspek bahasa dan keterbacaan, hasil penilaian grafik mendapatkan nilai kategori baik dan sangat baik.

Untuk lebih jelasnya materi buku panduan Pendidikan karakter menjadi 5

Bab yaitu :

1). Bab I Pendahuluan

Bab pertama dalam buku panduan Pendidikan Karakter adalah Pendahuluan. Bab ini berisi sub latar belakang menuliskan latar belakang penulisan buku panduan Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal.

2). Bab II Strategi dan Pendekatan

Bab kedua ini berisi tentang strategi yang digunakan dalam pengembangan panduan Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal yaitu pembiasaan sekolah, pengkondisian lingkungan dan keteladanan. Selain strategi dalam pengembangan panduan juga dibahas pendekatan yang digunakan dalam pengembangan panduan yaitu Kearifan lokal.

3). Bab III Pelaksanaan

Bab ketiga ini berisi tentang pelaksanaan kegiatan yang dibagi dalam tiga tahap yaitu pembiasaan di sekolah, pengkondisian di lingkungan sekolah, dan keteladanan.

4). Bab IV wadah Kegiatan Pendidikan karakter

Bab keempat ini dari buku panduan Pendidikan karakter terdiri dari Dasar hukum kegiatan, maksud dan tujuan pengembangan, langkah-langkah 8 wadah kegiatan, Kearifan lokal, buku saku siswa, buku kendali siswa dan buku sangsi beserta reward.

5). Bab V Penutup dan Daftar pustaka.

Bab lima ini berisi tentang harapan dan manfaat buku panduan Pendidikan karakter.

3. Hasil kelayakan Buku panduan Pendidikan Karakter.

a). Analisa Kevalidan

Untuk mendapatkan produk silabus dan buku panduan Pendidikan karakter yang benar – benar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, perlu dilakukan validasi buku panduan.

Validasi buku panduan dilakukan oleh pakar/ahli. silabus dan buku panduan dan yang dikembangkan dievaluasi, dikomentari dan diberi masukan untuk perbaikan. Berikut ini dipaparkan proses dan hasil penilaian oleh pakar. validasi silabus dapat dilihat pada tabel 4,6 diatas, untuk penilaian pada aspek materi memperoleh skor 81 Dengan presentasi 90% sesuai dengan tingkat validitas yang telah ditentukan maka materi dalam silabus memiliki kategori sangat valid. Pada aspek penyajian memperoleh skor 77 dengan presentase 85,55 % Sesuai dengan tingkat validitasnya aspek penyajian masuk dalam kategori valid.

Untuk aspek Bahasa dan keterbacaan silabus memperoleh skor penilaian 33 dan presentase validasi 91,66 % sesuai tingkat validitas yang ditentukan maka aspek penyajian termasuk dalam kategori valid.

b). analisis Kepraktisan

Analisis Kepraktisan silabus dan panduan Pendidikan karakter diperoleh hasil presentase penilaian angket respon siswa dalam uji coba terbatas dan respon guru sebagai pengguna. Berdasarkan analisis angket respon siswa atau uji manfaat diperoleh presentase rata – rata 82,89 % sesuai tingkat kepraktisan yang telah ditetapkan sebelumnya maka buku panduan Pendidikan karakter memiliki kategori sangat praktis .hasil respon guru terhadap silabus dan buku panduan diperoleh rata – rata presentase 77,99 % sesuai dengan tingkat kepraktisan yang telah ditetapkan sebelumnya maka silabus memiliki kategori praktis. Hal ini menunjukkan bahwasanya panduan dan silabus memenuhi kriteria kepraktisan artinya silabus dan buku panduan yang dikembangkan layak digunakan.

Selain analisis kevalidan dan kepraktisan perlu dibahas 1). Keunggulan pada buku panduan Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal,2). Kelemahan pada buku panduan Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal yang telah peneliti susun. Adapun pemaparan keunggulan dan kelemahan buku panduan Pendidikan karakter dapat dipaparkan sebagai berikut.

F. Keunggulan Buku panduan Pendidikan karakter

Buku panduan Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal yang peneliti susun memiliki beberapa keunggulan, baik yang dilihat dari segi bentuk fisik maupun isi buku. Berdasarkan bentuk fisik

buku panduan Pendidikan karakter dikemas dengan ukuran yang standar dan mudah dibawa dengan ketebalan buku yang disesuaikan dengan kebutuhan kondisi siswa SD.

Buku panduan Pendidikan karakter ini lebih menarik dibandingkan dengan buku – buku yang lain karena didesain sedemikian rupa dengan perpaduan gambar dan warna yang menarik minat pembacanya.

Kelebihan buku panduan ini bagi guru juga dapat digunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar,ekstra kurikuler maupun ko kurikuler.

G.Kelemahan Buku Panduan Pendidikan Karakter

Selain memiliki keunggulan buku ini memiliki kelemahan ataupun kekurangan diantaranya masih banyak Bahasa ,susunan kalimat yang belum sempurna.

Buku panduan Pendidikan karakter inipun belu bisa terperinci dan terfokus pada kompetensi dasar yang lebih spesifik.

Selain itu materi yang disajikan masih belum sepenuhnya bersifat praktis yaitu penekanan pada aspek – aspek dengan tujuan disusunnya buku panduan Pendidikan karakter.Sementara itu kreativitas peneliti yang dituangkan dalam buku panduan Pendidikan karakter masih minin karena kurangnya pengalaman peneliti dalam penyusunan buku.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

A. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Bentuk pengembangan pembelajaran pendidikan karakter yang diberlakukan saat ini.
Pengembangan pembelajaran sebagai perencanaan secara akal sehat untuk mengidentifikasi masalah belajar dan mengusahakan pemecahan masalah tersebut dengan menggunakan suatu rencana terhadap pelaksanaan pembelajarn pendidikan karakter di sekolah dasar Bandar 03.
2. Bentuk pengembangan pembelajaran pendidikan karakter terintegrasi dengan pogram sekolah berbasis kearifan lokal.
Bentuk pengembangan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis karakter dengan tersusunya buku panduan pendidikan karakter, buku saku siswa, buku kendali siswa dan buku reward/sangsi.
3. Menghasilkan pengembangan pembelajaran pendidikan karakter siswa terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal yang dituangkan dalam suplemen silabus dan pedoman pengembangan pendidikan karakter yang valid dan praktis.

4. Penggunaan buku panduan pendidikan karakter melalui 8 wadah kegiatan di sekolah sebagai alat membiasakan diri anak di sekolah.
 5. Adapun 8 wadah kegiatan tersebut adalah Sapta pesona, sanggar religi, gema pustaka, kantin kejujuran, satuan tugas , pitutur luhur, seni dan budaya, pendidikan lingkungan hidup (PLH).
 6. Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Silabus dan buku Panduan Pendidikan Karakter terintegrasi dengan program Sekolah Berbasis kearifan Lokal.
- B. Hasil validasi perangkat pembelajaran yang divalidasi oleh 3 validator yaitu:
1. Hasil validasi halaman sampul yang terdiri dari tulisan judul Buku panduan dengan rata-rata 3,75 dan termasuk kategori sangat baik, gambar halaman sampul dengan rata-rata 3,50 dan termasuk kategori sangat baik, komposisi warna halaman sampul dengan rata-rata 3,25 dan kategori sangat baik, dan desain halaman sampul dengan rata-rata 3,25 dan termasuk kategori sangat baik;
 2. Rata-rata hasil validasi prakata 3,50 dan termasuk kategori sangat baik;
 3. Rata-rata hasil validasi kejelasan daftar isi 3,50 dan termasuk kategori sangat baik;
 4. Hasil validasi kesesuaian materi dengan kurikulum dengan rata-rata 3,50 dan termasuk kategori sangat baik, keterpaduan materi pembelajaran dengan rata-rata 3,00 dan termasuk kategori baik, dan

kesesuaian materi dengan konteks lingkungan siswa termasuk kategori sangat baik dengan rata-rata 3,25;

5. Rata-rata hasil validasi kesesuaian materi dengan tujuan 3,25 dan termasuk kategori sangat baik;
6. Rata-rata hasil validasi kesesuaian tujuan pembelajaran yang ditulis secara eksplisit 3,00 dan termasuk kategori baik;
7. Rata-rata hasil validasi materi pembelajaran dari ilmu bahasa 3, 25 dan termasuk kategori sangat baik;
8. Rata-rata hasil validasi ketepatan materi pembelajaran dengan perkembangan kognitif siswa 3,25 dan termasuk kategori sangat baik;
9. Rata-rata hasil validasi penahapan pembelajaran 2,75 dan termasuk kategori baik;
10. Hasil validasi penyajian yang menarik minat siswa yang terdiri dari penyajian materi dengan rata-rata 2,75 dan termasuk kategori baik;
11. Rata-rata hasil validasi aspek tugas 2,75 dan termasuk kategor baik;
12. Rata-rata hasil validasi aspek rangkuman 2,5 dan termasuk kategori baik.
13. Rata-rata hasil validasi aspek bahasa dan keterbacaan 2,75 dan termasuk kategori baik;
14. Rata-rata aspek penilaian grafik 2,35 dan termasuk kategori baik.

5.2. Saran

Saran yang peneliti ajukan melalui hasil penelitian ini diantaranya:

1. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Karakter tidak hanya terpaku pada perintah Kepala Sekolah ,Namun dilaksanakan sebagai Pembiasaan yang dilakukan setiap hari dalam lingkungan sekolah .
2. Diharapkan guru tidak bersikap pasif atau menunggu ketersediaan kelengkapan sarana penunjang pendidikan Karakter untuk melaksanakan suatu proses pembiasaan secara lebih efektif, tetapi guru juga hendaknya dengan kemampuan yang di-milikinya selalu berupaya mengembangkan suatu proses pembelajaran pendidikan Karakter yang efektif guna mewujudkan tujuan pelajaran yang ingin dicapai.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi kelompok kerja guru (KKG) dan K3S tingkat sekolah dasar, cara penyusunan dan pengembangan buku Panduan pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan local dan perlu dikaji dalam forum ini, agar guru SD mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI dapat mengembangkan Silabus dan buku panduan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan progtam sekolah berbasiss Kearifan Lokal yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi.
- Atmaja. (2013). Penanaman Nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sejarah. *Indonesian Journal of History Education*. Volume 6 (1), halaman 42-53.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hobri. (2009). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: FKIP.
- Lipm, J.M. (1985). *The Principalship, Concept Competencies and Case*. New York: By Longman Inc. 150 Broadway.
- Megawangi, R. (2004). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Rahiat. (2010). *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sahertian, A.P. (1994). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sapriya. (2009). *Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shono. (2013). *Peningkatan Hasil Belajar Mulok Media Lingkungan Kelas III SDN 03 Sangat Molo*. Skripsi: UNKA Sintang.
- Tri Anni, C. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes Press.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winataputra, U.S. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lampiran 1

Tabel 4. 1 Pemahaman Guru terhadap Buku Panduan pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal.

No	Aspek	Indikator	Jawaban guru
1.	Pemahaman guru terhadap Buku Panduan pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal.	Pengertian Buku Panduan pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan lokal.	Buku Panduan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan lokal adalah Buku panduan pembelajaran Pendidikan Karakter yang di ajarkan pada siswa melalui program Sekolah berbasis Kearifan Lokal melalui 7 (tujuh) wadah Kegiatan.
		Seberapa penting Buku panduan Pendidikan Karakter	Buku panduan Pendidikan Karakter penting karena untuk acuan kegiatan guru untuk memberikan wawasan tentang Pendidikan Karakter yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa.
		Sumber Buku panduan pendidikan Karakter yang selama ini digunakan	Selama ini Pendidikan Karakter tanpa Buku panduan yang Jelas .

Tabel 4.2 Kebutuhan Guru terhadap buku Panduan pendidikan karakter.

No	Aspek	Indikator	Jawaban guru
1.	Kebutuhan guru terhadap Buku panduan pendidikan karakter	Buku panduan Pendidikan Berkarakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal.	Belum ada Buku Panduan pendidikan Karakter.
		Sumber Buku Panduan Pendidikan Karakter	Buku Panduan disusun oleh Kepala Sekolah.
		Buku panduan Pendidikan Berkarakter sesuai dengan kebutuhan siswa	Guru setuju adanya Buku Panduan Pendidikan Karakter disertai kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum.
			Guru setuju adanya Buku panduan Pendidikan Karakter yang khusus untuk panduan siswa Sekolah Dasar.



Tabel 4.3 Kebutuhan Guru terhadap Fisik Buku panduan pendidikan karakter

No	Aspek	Indikator	Jawaban guru
1.	Kebutuhan guru terhadap fisik Buku panduan pendidikan karakter	Fisik Buku Panduan Pendidikan karakter yang dikembangkan untuk Acuan Pembiasaan Karakter	Buku Panduan Pendidikan Karakter dibuat yang menarik para Guru untuk di baca.
	Sampul Buku Panduan pendidikan Karakter.	Sampul yang sesuai untuk siswa sekolah Dasar	Bergambar dan satu warna, hal ini kelihatan lebih bersih dan rapi.
		Gambar yang sesuai untuk sampul	Gambar Karikatur
		Letak gambar	Di bawah judul, ukuran disesuaikan
		Jumlah gambar untuk sampul	Satu buah gambar
		Ukuran gambar	Sedang
		Warna yang sesuai untuk sampul depan	Warna yang mencolok
		Hal yang sesuai untuk mengisi sampul belakang	Gambaran isi buku dan biografi penulis
	Judul Buku panduan pendidikan karakter	Judul yang sesuai untuk Buku panduan Pendidikan karakter	Buku Panduan Pendidikan Karakter untuk siswa SD
		Jenis huruf yang dipergunakan dalam sampul bahan ajar	Times New Roman
		Ukuran huruf	Sedang
	Ukuran buku	Ukuran kertas yang digunakan	Ukuran A4
		Tebal buku yang sesuai untuk Buku panduan.	5 - 10 halaman

Tabel 4. 4 Kebutuhan Guru terhadap Isi Buku panduan pendidikan karakter

No	Aspek	Indikator	Jawaban guru
1.	Kebutuhan Guru terhadap isi Buku Panduan pendidikan Berkarakter	Buku Panduan Pendidikan Karakter yang diinginkan guru	Buku panduan Pendidikan Berkarakter yang berisi 7 wadah Kegiatan.
	Kelengkapan Buku Panduan Pendidikan Berkarakter	Perluah disertakan daftar isi	Perlu agar mudah dalam mencari materi
		Perluah disertakan petunjuk penggunaan buku	Perlu
		Perluah disertakan glosarium	Perlu
		Perluah disertakan daftar pustaka	Perlu
		Perluah disertakan rangkuman materi dalam setiap bab	Tidak perlu
	Materi dalam Buku panduan Pendidikan Berkarakter	7 Wadah Kegiatan sekolah Berkarakter	Langkah-langkah Kegiatan pendidikan Berkarakter.
		Perluah disajikan pengertian Buku panduan Pendidikan Berkarakter	Perlu
		Cara memaparkan 7 wadah Kegiatan sekolah berkarakter yang perlu diperhatikan dalam Kegiatan Pembelajaran	Singkat dan padat
		Cara memaparkan langkah-langkah Penggunaan Buku panduan berkarakter.	Langkah-langkah Penggunaan Buku Panduan Pendidikan sekolah berkarakter lengkap dengan penjelasannya
	Evaluasi dalam Buku panduan Pendidikan Berkarakter	Menurut guru evaluasi apakah yang cocok digunakan dalam Buku Panduan Pendidikan Berkarakter	Sikap
Bahasa yang digunakan dalam Buku panduan	Bahasa dan ejaan yang digunakan dalam Buku panduan Pendidikan	Menggunakan bahasa yang sederhana namun efektif dan EYD.	

No	Aspek	Indikator	Jawaban guru
	Pendidikan Berkarakter	berkarakter menurut guru	

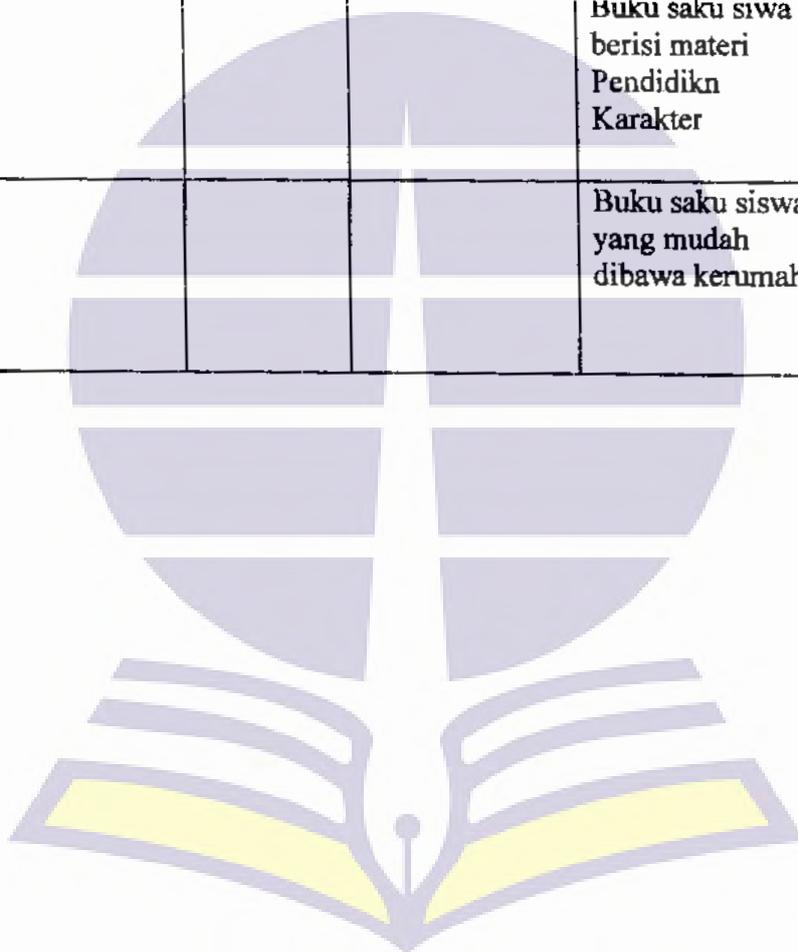
Tabel 4.5 Harapan Guru terhadap Buku panduan Pendidikan Berkarakter

Pertanyaan	Jawaban guru
Apakah harapan guru terhadap Buku panduan Pendidikan Berkarakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan lokal untuk siswa Sekolah Dasar	Siswa bisa memahami bagaimana cara memahami buku Panduan pendidikan Berkarakter dengan baik/benar sesuai dengan kurikulum 2013.

Tabel 4. 6 Pemahaman dan Kebutuhan Siswa Terhadap Buku saku Siswa.

No	Indikator	Jumlah siswa	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa
1.	Pemahaman siswa terhadap Buku saku Siswa	30	Bagaimana pendapat kalian terhadap tersustunya buku saku Siswa	Sangat penting	30
				Penting	
				Biasa	
				Tidak penting	
2.	Pemahaman Siswa terhadap Buku saku siswa	30	Selama ini, dari sumber manakah kalian menggunakan buku saku siswa	Bapak Kepala Sekolah	24
				Bapak/Ibu Guru	6
				Orang Tua	
				Tenaga perpustakaan Sekolah	
3		30	Bagaimana pendapat kalian terhadap Buku saku siswa digunakan dalam Pembiasaan di rumah dan di	Menarik	26
				Membosankan	
				Biasa saja	4
				Sangat baik	

No	Indikator	Jumlah siswa	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa
			sekolah		
3	Setuju atau tidak dengan adanya Buku saku siswa	30	Setujukah kalian jika ada Buku saku siswa	Setuju	30
				Tidak setuju	
4.	Buku saku siswa	30	Buku saku siswa seperti apakah yang kalian inginkan	Buku saku siswa berisi Kegiatan pembiasaan dan Pendidikan Karakter.	24
				Buku saku siswa berisi materi Pendidikan Karakter	5
				Buku saku siswa yang mudah dibawa kerumah	1



Tabel 4.7 Pemahaman dan Kebutuhan Siswa terhadap Materi yang Ada dalam Buku Panduan Pendidikan Karakter

No	Indikator	Jumlah siswa	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa
1.	Pemahaman siswa tentang Pendidikan Karakter	30	Materi apakah yang cocok dipaparkan dalam Buku Panduan Pendidikan Karakter	Pengertian Pendidikan Karakter	19
				ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam Buku Panduan pendidikan karakter	5
				Langkah-langkah Kegiatan pendidikan Karakter	4
				Kalimat yang efektif	1
				7 Wadah kegiatan pendidikan Karakter	1
2.	Perlunya dijelaskan mengenai pengertian Pendidikan Karakter	30	Apakah perlu dijelaskan mengenai pengertian Pendidikan Karakter?	Perlu	30
				Tidak perlu	
3.	Kebutuhan siswa terhadap pemaparan Pendidikan Karakter	30	Menurut kalian, bagaimana cara memaparkan Materi pendidikan Karakter?	Singkat dan padat	30
				Panjang dan bertele-tele	
				Banyak menggunakan istilah asing	
4.	Kebutuhan siswa terhadap Contoh Sekolah Berkarakter	30	Bagaimana Contoh Siswa yang berkarakter?	berisi langkah mengerjakan yang runtut dan mudah dipahami	26
				langsung menuju pada jawaban soal yang dimaksud	4

Tabel 4.8 Kebutuhan Siswa terhadap Fisik Buku Panduan pendidikan Berkarakter

No	Indikator	Jumlah siswa	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa
1.	Kebutuhan siswa terhadap Buku panduan Pendidikan Karakter	30	Menurut kalian, judul apakah yang sesuai untuk Buku Panduan Pendidikan Karakter?	Pengembangan Pendidikan Karakter	27
				Pendidikan Karakter berbasis Kearifan Lokal	2
				Buku panduan Pengembangan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan lokal	1
2		30	Menurut kalian, sampul seperti apa yang menarik?	bergambar dan berwarna-warni	12
				bergambar dan hitam putih	3
				bergambar dan satu warna	12
3		30	Gambar seperti apa yang sesuai bagi sampul Buku panduan Pendidikan berkarakter?	Karikatur	14
				Animasi	7
				Foto	9
4		30	Menurut kalian, dimanakah sebaiknya gambar tersebut ditempatkan?	di sela-sela/diapit judul	2
				di bawah judul, ukuran disesuaikan	17
				di bawah judul, hampir satu halaman	9
5		30	Berapakah jumlah gambar yang sesuai untuk sampul depan Buku Panduan?	Satu	22
				Dua	5
				Lebih dari dua	3

No	Indikator	Jumlah siswa	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa
6		30	Menurut kalian, bagaimanakah sebaiknya ukuran gambar tersebut?	Kecil	3
				Sedang	25
				Besar	2
7		30	Warna apakah yang sesuai untuk sampul depan Buku panduan ?	Warna-warna mencolok	6
				Warna-warna lembut	21
				Hitam putih	1
8		30	Apakah yang sesuai untuk mengisi sampul belakang Buku panduan?	Gambaran isi buku	11
				Biografi penulis	19
				Polos.	
9		30	Jenis huruf (font) seperti apakah yang kalian sukai untuk judul Buku Panduan?	Gorgia Buku panduan	4
				Andulus Buku panduan	
				arial Rounded MT Blod Buku panduan	
				Time New Roman Buku panduan	14
10		30	Ukuran huruf yang manakah kalian sukai untuk judul Buku panduan?	Besar	8
				Sedang	21
				Kecil	1
11			Berapa tebal buku yang sesuai untuk	30-40	23
				40-50	5

No	Indikator	Jumlah siswa	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa
			Buku panduan?	50-60	1
				Lainnya (sesuai kebutuhan)	1

Tabel 4.9 Kebutuhan Siswa terhadap Isi Buku Panduan Pendidikan Karakter

No	Indikator	Jumlah siswa	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa
1.	Kebutuhan siswa terhadap isi buku Panduan Pendidikan Karakter	30	Menurut kalian, apa sajakah isi buku panduan pendidikan Karakter yang harus ada dalam pembelajaran Buku Panduan?	pemaparan materi Pendidikan Karakter	8
				7 Wadah Kegiatan Pendidikan Karakter	9
				Contoh – contoh Kegiatan sekolah Berkarakter	9
				pemaparan materi, contoh Pengembangan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal	4
2.	Kebutuhan siswa terhadap daftar isi	30	Perluah disertakan daftar isi dalam Buku panduan sekolah Berkarakter?	Perlu	29
				Tidak perlu	1
3.	Kebutuhan siswa terhadap Buku panduan pendidikan berkarakter	30	Menurut kalian, jenis soal bagaimanakah yang cocok digunakan dalam bahan ajar menulis	Pilihan ganda	29
				Uraian	1
				Keduanya	

No	Indikator	Jumlah siswa	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa
			karangan?		
4.	Kebutuhan siswa terhadap glosarium	30	Perluah dicantumkan glosarium dalam buku Panduan Pendidikan Berkarakter.	Perlu	24
				Tidak perlu	6
5.	Kebutuhan siswa terhadap daftar pustaka	30	Perluah daftar pustaka dalam Buku Panduan pendidikan Berkarakter.	Perlu	24
				Tidak perlu	6
6.	Kebutuhan siswa terhadap penggunaan ejaan dan bahasa.	30	Bagaimanakah bahasa yang digunakan dalam buku Panduan?	menggunakan pilihan kata yang tepat	7
				ejaan dan tanda baca sesuai ejaan yang disempurnakan	8
				Mudah dipahami	15
				Semua a,b,dan c	
7.	Harapan siswa terhadap bahan ajar yang akan dikembangkan	30	Apakah harapan kalian terhadap bahan ajar menulis karangan yang dikemas dalam bentuk buku?	Bahan ajar tidak terlalu tebal	4
				Buku Panduan Pendidikan Berkarakter. menggunakan bahasa yang mudah dipahami	15
				Cover Buku Panduan Pendidikan Berkarakter menggunakan gambar yang menarik dan berwarna	10

Lampiran 2

KISI – KISI LEMBAR VALIDASI

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA
SD TERINTEGRASI DENGAN PROGRAM SEKOLAH BERBASIS
KEARIFAN LOKAL**



Disusun Oleh:

SUPRIYANTO

NIM. 500833945

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

2018

KISI-KISI VALIDASI AHLI MATERI
PENGEMBANGAN SILABUS DAN PANDUAN PENDIDIKAN KARAKTER

Aspek	Indikator	
Relevansi	1. Materi kegiatan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan	
	2. Materi kegiatan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	
Ketepatan	3. Ketepatan pemilihan program sekolah sesuai dengan silabus dan panduan pendidikan karakter siswa yang dikembangkan.	
	4. Ketepatan perumusan tujuan kegiatan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	
	5. Ketepatan pemilihan karakter yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi inti wajib yang dikuasai siswa	
	6. Ketepatan pemilihan sumber dan media pembelajaran	
	7. Ketepatan penyusunan lembar kerja siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan	
	8. Kebermaknaan pembelajaran pendidikan budaya baca yang dirancang dalam silabus dan panduan pendidikan karakter.	
	9. Kesesuaian silabus dan panduan pendidikan karakter dalam meningkatkan prestasi siswa.	
	10. Penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber dan media dalam pelaksanaan kegiatan	
	Kearifan lokal	11. Uraian tugas siswa disajikan secara runtut
		12. Siswa mampu memahami uraian tugas yang disajikan
13. Uraian tugas siswa terintegrasi dengan program sekolah		
14. Uraian tugas guru disajikan secara runtut		
15. Guru mampu memahami uraian tugas yang disajikan		
16. Uraian tugas guru terintegrasi dengan program sekolah		
Evaluasi	17. Ketepatan pemilihan evaluasi yang digunakan	
	18. Instrumen evaluasi sesuai dengan tujuan kegiatan	
Bahasa	19. Penggunaan bahasa sesuai EYD	
	20. Menggunakan struktur kalimat yang sederhana	

ANGKET VALIDASI

A. Judul Penelitian

Pengembangan Pendidikan Karakter Siswa Terintegrasi dengan Program Sekolah Berbasis Kearifan Lokal.

B. Identitas Validator

Nama :

Pendidikan :

Unit Kerja :

Bidang Keahlian :

C. Petunjuk Pengisian

1. Pengisian instrumen dilakukan dengan cara memberikan tanda centang () pada kolom yang disediakan.
2. Kriteria skala penilaian menggunakan skor 1,2,3,4 dan 5. Adapun rentang skor dapat dijelaskan sebagai berikut:
Sangat tidak sesuai : 1
Tidak sesuai : 2
Sesuai : 3
Sangat sesuai : 4
3. Bapak/Ibu dapat menuliskan komentar dan saran pada bagian yang telah disediakan pada lembar ini.

Aspek	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
Relevansi	1. Materi kegiatan sesuai dengan standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan.				
	2. Materi kegiatan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.				
Ketepatan	3. Ketepatan pemilihan program sekolah sesuai dengan silabus dan pendidikan karakter siswa yang dikembangkan.				
	4. Ketepatan perumusan tujuan kegiatan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.				
	5. Ketepatan pemilihan karakter yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi inti yang wajib dikuasai siswa.				
	6. Ketepatan pemilihan sumber dan media pembelajaran.				
	7. Ketepatan				
	8. Kebermaknaan pembelajaran pendidikan karakter yang dirancang dalam silabus dan panduan pendidikan karakter.				
	9. Kesesuaian silabus dan panduan pendidikan karakter dalam meningkatkan prestasi siswa.				
	10. Penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber dan media dalam pelaksanaan kegiatan.				
	11. Uraian tugas siswa disajikan secara runtut.				
Kearifan lokal	12. Siswa mampu memahami uraian tugas yang disajikan.				
	13. Uraian tugas siswa terintegrasi dengan program sekolah.				
	14. Uraian tugas guru disajikan secara runtut.				
	15. Guru mampu memahami uraian tugas yang disajikan.				
	16. Uraian tugas guru terintegrasi dengan program sekolah.				
Evaluasi	17. Ketepatan pemilihan evaluasi yang digunakan.				

E. Kriteria Penskoran

No	Persentase	Tingkat Validitas
1	75,01% - 100,00%	Sangat Valid (dapat digunakan tanpa revisi)
2	50,01% - 75,00%	Cukup valid (Dapat digunakan dengan revisi kecil)
3	25,01% - 50,00%	Tidak valid (tidak dapat digunakan)
4	00,00% - 25,00%	Sangat tidak valid (terlarang digunakan)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

F. Simpulan validasi silabus dan panduan Pendidikan Karakter setelah mengisi tabel penilaian validasi silabus dan panduan pendidikan karakter Bapak/Ibu dapat melingkari angka di bawah ini sesuai dengan penilaian yang telah dilakukan.

Silabus dan panduan Pendidikan Karakter.

1. Tidak baik belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi serta revisi lebih lanjut.
2. Cukup baik, dapat digunakan dengan banyak revisi terlebih dahulu.
3. Baik, dapat digunakan dengan sedikit revisi.
4. Sangat baik, dapat digunakan tanpa revisi.

Batang,2018

Validator

(.....)

Lampiran 3

**LEMBAR UJI VALIDASI AHLI DAN GURU
PROTOTYPE BUKU PANDUAN PENDIDIKAN BERKARAKTER
YANG TERINTEGRASI DENGAN PROGRAM SEKOLAH
BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK SISWA
SEKOLAH DASAR**

IDENTITAS DIRI	
NAMA	:
PENDIDIKAN	:
INSTANSI	:
TANDA TANGAN	:

A. PETUNJUK

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan!
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket yang telah disediakan.
3. Penilaian yang diberikan pada setiap komponen dengan cara memberi lingkaran pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat.

Angka 1 = kurang

Angka 2 = cukup

Angka 3 = baik

Angka 4 = sangat baik

Contoh:

Sangat baik

④3 2 1

4. Di samping penilaian Bapak/Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap "Pengembangan Buku panduan Pendidikan Berkarakter yang terintegrasi Dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal".

B. KOMPONEN YANG DINILAI
I Halaman Cover

1	Tulisan judul buku Panduan	1	2	3	4
Saran Perbaikan:					
.....					
.....					
.....					
2	Gambar halaman sampul	1	2	3	4
Saran Perbaikan:					
.....					
.....					
3	Bagaimanakah komposisi warna halaman sampul	1	2	3	4
Saran Perbaikan:					
.....					
.....					
.....					
4	Desain dalam sampul	1	2	3	4
Saran Perbaikan:					
.....					
.....					
.....					

II. Prakata

1	Kejelasan isi prakata	1	2	3	4
Saran Perbaikan:					
.....					
.....					
.....					

III Daftar Isi

1	Kejelasan daftar isi	1	2	3	4
Saran Perbaikan:					
- Daftar isi harus lengkap (Daftar Pustaka dan Penutup di buku tidak ada).					
.....					
.....					

IV Petunjuk Penggunaan Buku Panduan

1	Kejelasan petunjuk penggunaan buku Panduan	1	2	3	4
Saran Perbaikan:					
.....					
.....					
.....					

B. Kesesuaian materi pengembangan Pendidikan Karakter dengan tujuan (indikator)

1	Tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan dalam kurikulum	1	2	<input checked="" type="radio"/>	4
Saran Perbaikan:					
.....					
.....					
.....					

C. Kebenaran materi pengembangan Pendidikan Karakter dari segi ilmu bahasa

1	Kebenaran dalam menerapkan prinsip kemampuan berbahasa dari segi ilmu dan teori bahasa	1	2	<input checked="" type="radio"/>	4
Saran Perbaikan:					
.....					
.....					
.....					

2	Ketepatan penggunaan bahasa dalam Buku panduan pendidikan Berkarakter	1	<input checked="" type="radio"/>	3	4
Saran Perbaikan:					
.....					
.....					
.....					

D. Ketepatan materi pengembangan Pendidikan karakter dengan perkembangan perilaku peserta didik.

1	Mendorong Perubahan Perilaku Siswa melalui Pendidikan Karakter	1	2	③	4
Saran Perbaikan:					
.....					
.....					
.....					

2. Aspek penyajian materi buku Panduan Pendidikan Berkarakter

1	Tujuan pembelajaran ditulis secara eksplisit	1	②	3	4
Saran Perbaikan:					
.....					
.....					
.....					

2	Motivasi Perubahan perilaku siswa melalui buku Panduan Pendidikan Karakter.	1	2	③	4
Saran Perbaikan:					
.....					
.....					
.....					

A. Tujuan Pengembangan Pendidikan Karakter

1	Tujuan pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan Pendidikan Berkarakter.	1	2	3	4
Saran Perbaikan:					
.....					
.....					
.....					

B. Tahapan pengembangan Pendidikan Karakter

1	Penahapan pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah melalui Wadah kegiatan Pendidikan Berkarakter.	1	2	3	4
Saran Perbaikan:					
.....					
.....					
.....					

2	Tahap kegiatan pembelajaran berdasarkan pendekatan sikap .	1	2	3	4
Saran Perbaikan:					
.....					
.....					
.....					

--

3. Penyajian buku Panduan Pendidikan Karakter yang menarik minat dan perhatian peserta didik

1	Penyajian buku panduan Pendidikan Berkarakter membangkitkan motivasi berperilaku baik peserta didik .	1	2	<input checked="" type="radio"/>	4
Saran Perbaikan:					
.....					
.....					
.....					

2	Penyajian buku Panduan Pendidikan Berkarakter mendorong peserta didik aktif belajar dan berfikir kritis.	1	<input checked="" type="radio"/>	3	4
Saran Perbaikan:					
.....					
.....					
.....					

C. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Berkarakter

1	Di akhir pembelajaran diberikan tugas/evaluasi pembelajaran Pendidikan Berkarakter	1	②	3	4
Saran Perbaikan:					
.....					
.....					
.....					

B. Rangkuman/Refleksi

1	Diakhir kegiatan pembelajaran disajikan rangkuman / refleksi kegiatan pendidikan berkarakter.	1	②	3	4
Saran Perbaikan:					
.....					
.....					
.....					

B. Aspek bahasa dan keterbacaan buku Panduan

1	Penyajian buku panduan pembelajaran pendidikan Karakter menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1	②	3	4
Saran Perbaikan:					
.....					
.....					

.....

2	Penggunaan bahasa Indonesia dapat meningkatkan daya nalar dan daya cipta sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.	1	2	③	4
---	---	---	---	---	---

Saran Perbaikan:

.....

C.Aspek / Grafika

1	Jenis huruf dan ukuran huruf sesuai dengan tingkat belajar siswa dan jelas	1	2	③	4
---	--	---	---	---	---

Saran Perbaikan:

.....

2	Menggunakan gambar ilustrasi yang sesuai dengan tujuan dan memperjelas materi pembelajaran Pendidikan Berkarakter.	1	②	3	4
---	--	---	---	---	---

Saran Perbaikan:

.....

--

3	Kemenarikan judul buku Panduan pendidikan Berkarakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal pada siswa Sekolah Dasar	1	2	3	4
---	---	---	---	---	---

Saran Perbaikan:	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
------------------	--

4	Keserasian ukuran, warna, dan tata letak ilustrasi dalam sampul buku Pandaun Pendidikan Berkarakter pada siswa Sekolah Dasar	1	2	3	4
---	--	---	---	---	---

Saran Perbaikan:	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
------------------	--

5	Kemenarikan judul buku Panduan Pendidikan Berkarakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal pada siswa Sekolah Dasar	1	2	3	4
---	---	---	---	---	---

Saran Perbaikan:

.....

.....

.....

Tuliskan saran perbaikan pada Buku panduan Pendidikan Berkarakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal untuk siswa Sekolah Dasar di bawah ini.

Dalam fase Belajar harusnya ada Uji, nilai dan Tujuan sekolah. Sehingga buku ini mempunyai tujuan sesuai dengan Uji dan Nilai, Tujuan Sekolah yang hendak dicapai. Pendidikan haruslah salah satu pembantu harian dalam melaksanakan uji, nilai dan tujuan sekolah.



Lampiran 4

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Validasi
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Buku Panduan pendidikan Karakter oleh Penilai

Indikator	Skor nilai				Nilai Rerata	Kategori
	P 1	P 2	P 3	P 4		
Halaman Sampul						
Tulisan judul Buku panduan	3	4	3	2	3,00	Baik
Gambar halaman sampul	3	3	3	2	2,75	Baik
Komposisi warna halaman sampul	4	4	2	4	3,50	Sangat baik
Desain halaman sampul	3	4	3	3	3,25	Sangat baik
Prakata						
Kejelasan isi prakata	4	4	3	4	3,75	Sangat baik
Daftar Isi						
Kejelasan daftar isi	3	4	2	3	3,25	Sangat baik
Petunjuk penggunaan buku panduan						
Kejelasan Petunjuk buku panduan	3	4	3	3	3,25	Sangat baik
Kesesuaian materi pendidikan karakter dengan kurikulum						
Kesesuaian materi dengan KI dan KD	4	3	2	4	3,25	Sangat baik
Keterpaduan materi pembelajaran	4	3	3	3	3,25	Sangat baik
Kesesuaian materi dengan konteks lingkungan hidup	4	4	3	4	3,75	Sangat baik
Kesesuaian materi dengan tujuan						
Tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan dalam kurikulum	4	4	3	3	3,50	Sangat baik
Kebenaran materi pembelajaran dari ilmu bahasa						
Kebenaran dalam menerapkan prinsip kemampuan berbahasa dari segi ilmu dan teori bahasa	3	4	2	2	3,25	Sangat baik
Ketepatan penggunaan wacana sesuai konteks pembelajaran	3	4	2	2	2,75	Baik
Ketepatan materi pembelajaran dengan						

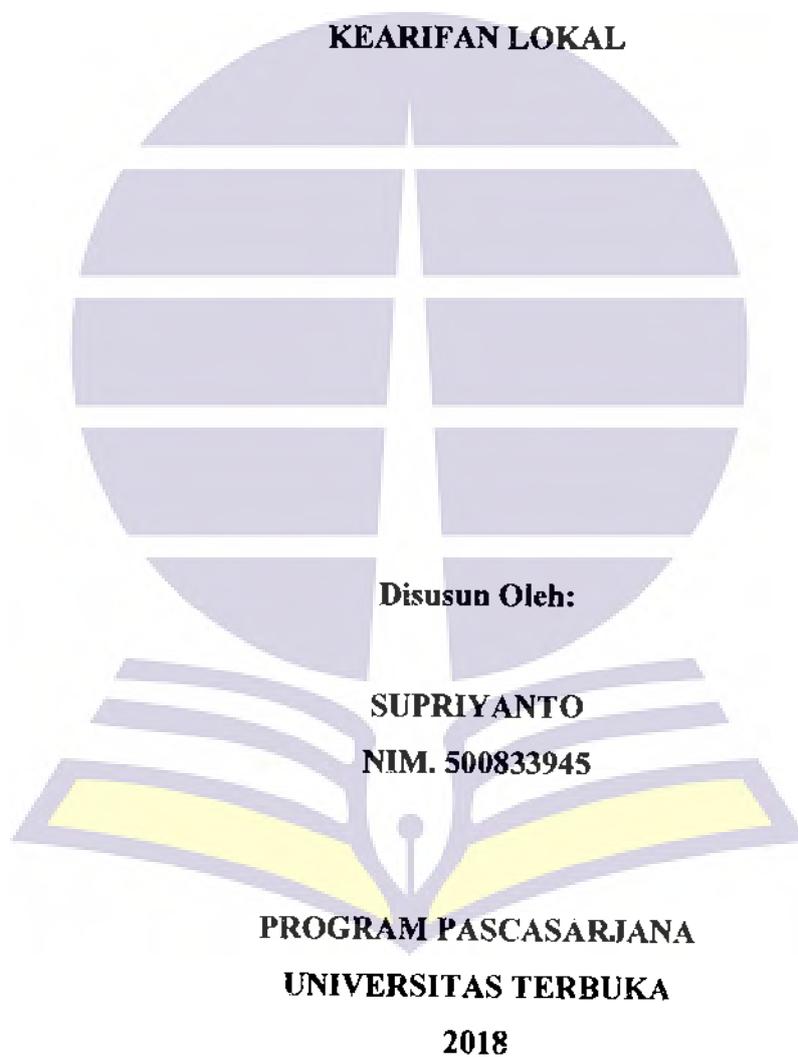
Indikator	Skor nilai				Nilai Rerata	Kategori
	P 1	P 2	P 3	P 4		
perkembangan kognitif siswa						
Mendorong perubahan perilaku siswa melalui pendidikan karakter	3	4	3	3	3,25	Sangat baik
Tujuan pembelajaran ditulis secara eksplisit	3	4	2	3	3,00	Baik
Motivasi perubahan perilaku siswa melalui buku panduan pendidikan karakter	3	4	3	3	3,25	Sangat baik
Hasil penilaian tujuan Pembelajaran						
Tujuan pembelajaran dilakukan sesuai langkah – langkah wadah kegiatan pendidikan karakter	4	4	3	2	3,25	Sangat baik
Hasil penilaian penahapan pembelajaran						
Penahapan pembelajaran ditulis sesuai langkah – langkah melalui wadah kegiatan pendidikan Karakter	4	4	3	3	3,50	Sangat baik
Tahapan kegiatan pembelajaran pendidikan karakter	4	4	3	3	3,50	Sangat baik
Hasil penyajian yang menarik minat dan perhatian siswa						
Penyajian buku panduan pendidikan karakter membangkitkan motivasi siswa untuk berperilaku baik	3	3	3	3	3,00	Sangat baik
Penyajian buku panduan pembelajaran karakter untuk mendorong peserta didik aktif belajar dan berfikir kritis	4	3	2	3	3,00	Sangat baik
Penilaian aspek tugas / evaluasi pembelajaran						
Diakhiri pembelajaran diberikan tugas/evaluasi pembelajaran pendidikan karakter	4	3	2	3	3,24	Sangat baik

Indikator	Skor nilai				Nilai Rerata	Kategori
	P 1	P 2	P 3	P 4		
Penilaian Aspek rangkuman / refleksi						
Diakhir pembelajaran disajikan rangkuman atau refleksi kegiatan pendidikan karakter	4	4	2	3	3,25	Sangat baik
Penilaian aspek bahasa dan keterbacaan						
Penyajian materi pembelajaran menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	4	4	2	3	3,25	Sangat baik
Penggunaan bahasa Indonesia dapat meningkatkan daya nalar dan daya cipta sesuai dengan kemampuan siswa	4	4	3	2	3,25	Sangat baik
Hasil penilaian Grafik						
Jenis huruf dan ukuran huruf sesuai dengan tingkat belajar siswa dan jelas	4	4	3	3	3,50	Sangat baik
Menggunakan gambar ilustrasi yang sesuai dengan tujuan dan memperjelas materi pembelajaran	3	3	2	3	2,75	Baik
Kemearikan judul buku panduan pendidikan karakter pada sekolah Dasar	4	4	3	3	3,50	Sangat baik
Keserasian ukuran, warna dan tata letak ilustrasi dalam sampul buku panduan pendidikan karakter untuk sekolah Dasar	4	4	3	2	3,25	Sangat baik
Kemearikan judul buku panduan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal	4	4	3	4	3,75	Sangat baik
Rata-Rata3						Sangat Baik

Lampiran 5

**KISI – KISI LEMBAR VALIDASI
AHLI DESAIN**

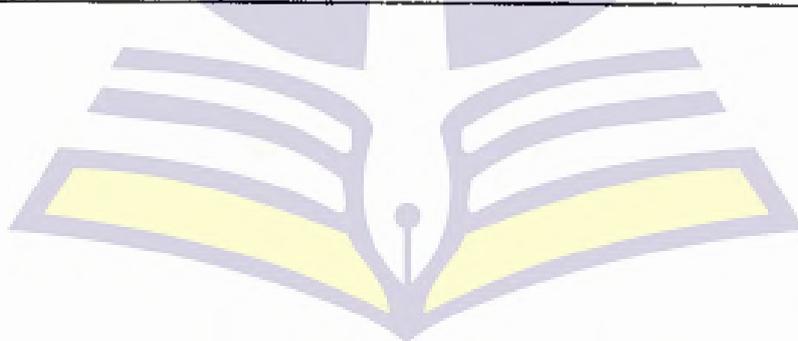
**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA
SD TERINTEGRASI DENGAN PROGRAM SEKOLAH BERBASIS
KEARIFAN LOKAL**



**KISI-KISI VALIDASI AHLI DESAIN
PENGEMBANGAN SILABUS DAN PANDUAN PENDIDIKAN KARAKTER**

Aspek	Indikator
Halaman cover	1. Tulisan Judul Buku panduan
	2. Gambar halaman sampul
	3. Bagaimanakah komposisi warna halaman sampul
	4. Desain halaman sampul
Prakata	5. Kejelasan isi prakata
Daftar Isi	6. Kejelasan Daftar Isi
Petunjuk penggunaan Buku panduan	7. Kejelasan Petunjuk penggunaan buku panduan
Kesesuaian materi dengan Kurikulum	8. Kesesuaian materi dengan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar).
	9. Keterpaduan materi pengembangan pendidikan Karakter dengan pembelajaran.
	10. Kesesuaian materi pengembangan pendidikan karakter dengan pembelajaran
Kesesuaian materi dengan tujuan (Indikator)	11. Tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan dalam kurikulum
Kebenaran Materi dari segi ilmu Bahasa	12. Kebenaran dalam menerapkan prinsip kemampuan berbahasa dari segi ilmu dan teori bahasa.
	13. Ketepatan dalam penggunaan bahasa dalam buku panduan pendidikan karakter
Ketepatan materi dengan perilaku peserta didik	14. Mendorong perubahan perilaku siswa melalui pendidikan karakter
Aspek penyajian materi buku panduan pendidikan karakter	15. Tujuan pembelajaran ditulis secara eksplisit/ langsung / nyata
	16. Motivasi perubahan perilaku siswa melalui buku panduan pendidikan Karakter.
Tujuan pengembangan Pendidikan Karakter	17. Penahapan pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah – langkah melalui wadah kegiatan pendidikan Karakter.
	18. Tahap kegiatan pembelajaran berdasarkan pendekatan sikap.
Penyajian Buku panduan pend. Karakter yang menarik minat dan	19. Penyajian buku panduan pendidikan Karakter membangkitkan motivasi berperilaku baik peserta didik.
	20. Penyajian buku panduan pendidikan karakter mendorong peserta didik aktif belajar dan berfikir kritis.

perbatian peserta didik	
Evaluasi Pembelajaran pendidikan Berkarakter	21. Di Akhir pembelajaran diberikan tugas/evaluasi pembelajaran pendidikan berkarakter
Rangkuman/Refleksi	22. Diakhir Kegiatan pembelajaran disajikan rangkuman / refleksi kegiatan pendidikan karakter.
Aspek bahasa dan keterbacaan buku Panduan	23. Penyajian buku panduan pembelajaran Karakter menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 24. Penggunaan bahasa Indonesia dapat meningkatkan daya nalar dan daya cipta sesuai tingkat kemampuan siswa.
Aspek/Grafika	25. Jenis huruf dan ukuran huruf sesuai dengan tingkat belajar siswa dan jelas. 26. Menggunakan gambar ilustrasi yang sesuai dengan tujuan dan memperjelas materi pembelajaran pendidikan Karakter. 27. Kemeriahan judul buku panduan pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal pada peserta didik. 28. Keserasian ukuran, warna dan tata letak ilustrasi dalam sampul buku panduan pendidikan karakter pada peserta didik. 29. Kemeriahan judul buku panduan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal



Tabel 4.10 Hasil Penilaian Halaman Sampul oleh Penilai

Indikator	Skor nilai				Nilai Rerata	Kategori
	P 1	P 2	P 3	P 4		
Tulisan judul Buku panduan	3	4	3	2	3,00	Baik
Gambar halaman sampul	3	3	3	2	2,75	Baik
Komposisi warna halaman sampul	4	4	2	4	3,50	Sangat baik
Desain halaman sampul	3	4	3	3	3,25	Sangat baik
Rata-Rata					3,12	Sangat Baik

Tabel 4.11 Hasil Penilaian Prakata oleh Penilai

Indikator	Skor nilai				Nilai Rerata	Kategori
	P1	P 2	P 3	P 4		
Kejelasan isi prakata	4	4	3	4	3,75	Sangat baik

Tabel 4.12 Hasil Penilaian Daftar Isi

Indikator	Skor nilai				Nilai Rerata	Kategori nilai
	P 1	P 2	P 3	P 4		
Kejelasan daftar isi	3	4	2	3	3,25	Sangat baik

Indikator	Skor nilai				Nilai Rerata	Kategori nilai
	P 1	P 2	P 3	P 4		
Kejelasan petunjuk penggunaan Buku Panduan	3	4	3	3	3,25	Sangat baik

Tabel 4.13 Hasil Penilaian Kesesuaian Materi Pendidikan karakter dengan Kurikulum

Indikator	Skor nilai				Rerata	Kategori
	P 1	P 2	P3	P 4		
Kesesuaian materi dengan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar)	4	3	2	4	3,25	Sangat baik
Keterpaduan materi pembelajaran	4	3	3	3	3,25	Sangat Baik
Kesesuaian materi dengan konteks lingkungan siswa	4	4	3	4	3,75	Sangat baik

Tabel 4.14. Hasil Penilaian Kesesuaian Materi dengan Tujuan (Indikator)

Indikator	Skor nilai				Rerata	Kategori
	P 1	P 2	P 3	P 4		
Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran (indikator)	4	4	3	3	3,50	Sangat baik

Tabel 4.15 Hasil Penilaian Kebenaran Materi Pembelajaran dari Ilmu Bahasa

Indikator	Skor nilai				Nilai Rerata	Kategori
	P 1	P 2	P 3	P 4		
Kebenaran dalam menerapkan prinsip kemampuan berbahasa dari segi ilmu dan teori bahasa	3	4	3	3	3,25	Sangat baik
Ketepatan penggunaan wacana sesuai konteks pembelajaran	3	4	2	2	2,75	Baik

Tabel 4.16 Hasil Penilaian Ketepatan Materi Pembelajaran dengan Perkembangan Kognitif Siswa

Indikator	Skor nilai				Nilai Rerata	Kategori
	P1	P 2	P 3	P 4		
Mendorong perubahan perilaku siswa melalui pendidikan Karakter	3	4	3	3	3,25	Sangat Baik
Tujuan pembelajaran ditulis secara eksplisit	3	4	2	3	3,00	Baik
Motivasi perubahan perilaku siswa melalui buku panduan Pendidikan Karakter	3	4	3	3	3,25	Sangat Baik

Tabel 4.17. Hasil Penilaian Tujuan Pembelajaran Ditulis Secara Eksplisit

Indikator	Skor nilai				Nilai Rerata	Kategori
	P 1	P 2	P 3	P 4		
Tujuan pembelajaran ditulis secara eksplisit	3	4	3	2	3,00	Baik

Tabel 4.18 Hasil Penilaian Penahapan Pembelajaran

Indikator	Skor nilai				Nilai Rerata	Kategori
	P 1	P 2	P 3	P 4		
Penahapan pembelajaran ditulis sesuai langkah-langkah melalui 7 wadah Kegiatan pendidikan karakter	4	4	3	3	3,50	Sangat Baik
Tahapan kegiatan pembelajaran pendidikan Karakter	4	4	3	3	3,50	Sangat Baik

Tabel 4.19. Hasil Penyajian yang Menarik Minat dan Perhatian Siswa

Indikator	Skor nilai				Nilai Rerata	Kategori
	P 1	P 2	P 3	P 4		
Penyajian buku panduan pendidikan karakter untuk membangkitkan motivasi siswa berperilaku baik.	3	3	3	3	3,00	Sangat Baik
Penyajian buku panduan pembelajaran karakter untuk mendorong peserta didik aktif belajar dan berfikir kritis.	4	3	2	3	3,00	Sangat Baik

Tabel 4.20 Hasil Penilaian Aspek Tugas/Evaluasi Pembelajaran

Indikator	Skor nilai				Nilai Rerata	Kategori
	P 1	P 2	P 3	P 4		
Diakhir pembelajaran diberikan tugas/evaluasi pembelajaran Pendidikan Karakter.	4	3	2	3	3,24	Sangat Baik

Tabel 4.21 Hasil Penilaian Aspek Rangkuman/Refleksi

Indikator	Skor nilai				Nilai Rerata	Kategori
	P 1	P 2	P 3	P 4		
Diakhir pembelajaran disajikan rangkuman atau refleksi Kegiatan pendidikan Karakter	4	4	2	3	3,25	Sangat Baik

Tabel 4.22 Hasil Penilaian Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Indikator	Skor nilai				Nilai Rerata	Kategori
	P 1	P 2	P 3	P 4		
Penyajian materi pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	4	2	3	3,25	Sangat Baik
Penggunaan bahasa Indonesia dapat meningkatkan daya nalar dan daya cipta sesuai dengan kemampuan siswa	4	4	3	2	3,25	Sangat Baik

Tabel 4.23 Hasil Penilaian Grafik

Indikator	Skor nilai				Nilai Rerata	Kategori
	P 1	P 2	P 3	P 4		
Jenis huruf dan ukuran huruf sesuai dengan tingkat belajar siswa dan jelas	4	4	3	3	3,50	Sangat Baik
Menggunakan gambar ilustrasi yang sesuai dengan tujuan dan memperjelas	3	3	2	3	2,75	Baik

Indikator	Skor nilai				Nilai Rerata	Kategori
	P 1	P 2	P 3	P 4		
materi pembelajaran						
Kemenerikan judul buku Panduan pendidikan Karakter pada siswa Sekolah Dasar	4	4	3	3	3,50	Sangat Baik
Keserasian ukuran, warna, dan tata letak ilustrasi dalam sampul buku panduan pendidikan Karakter untuk Sekolah Dasar	4	4	3	2	3,25	Sangat Baik
Kemenerikan judul buku panduan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal	4	4	3	4	3,75	Sangat Baik
Rerata					3,35	Sangat Baik



Lampiran 7

**ANGKET KEBUTUHAN SISWA
TERHADAP BUKU PANDUAN PENDIDIKAN KARAKTER YANG
TERINTEGRASI DENGAN PROGRAM SEKOLAH BERBASIS KEARIFAN
LOKAL UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR**

IDENTITAS DIRI	
Nama Lengkap	
Nama Sekolah	
No. Absen	

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri kalian pada tempat yang telah disediakan!
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (✓) dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban!

Contoh:

(✓) ya

() tidak

3. Kalian boleh memberikan jawaban lebih dari satu.
4. Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum disediakan, tuliskan jawabankalian pada tempat jawaban yang telah tersedia!

Contoh:

(✓) lainnya, yaitu (berisi jawaban)

5. Berikan alasan singkat yang mendukung pilihan jawaban kalian!

Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut menurut pendapat kalian!

1. Bagaimana pendapat kalian terhadap tersusunya buku saku siswa ?

(✓) sangat penting

() penting

() biasa

() tidak penting

Alasan:

2. Selama ini, dari sumber manakah kalian menggunakan buku saku siswa ?

(✓) Bapak Kepala Sekolah

() Bapak/ibu guru

() orang tua

() tenaga Perpustakaan

3. Bagaimana pendapat kalian terhadap buku saku siswa digunakan dalam pembiasaan dirumah dan di sekolah ?
- menarik
- membosankan
- biasa saja
- tidak memusatkan pada menulis karangan narasi
- lainnya, yaitu
- Alasan:
4. Setujukah kalian jika ada buku saku siswa ?
- setuju
- tidak setuju
5. Buku saku siswa seperti apakah yang kalian inginkan ?
- Buku saku siswa berisi kegiatan pembiasaan dan pendidikan karakter
- Buku saku siswa berisi materi pendidikan karakter
- Buku saku siswa yang mudah di bawa ke rumah
- lainnya.
- Alasan:
6. Materi apa sajakah yang cocok dipaparkan dalam buku panduan pendidikan Karakter ?
- pengertian Pendidikan Karakter
- ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam buku panduan pendidikan Karakter
- Langkah-langkah kegiatan Pendidikan Karakter
- Kalimat yang efektif
- 7 wadah kegiatan Pendidikan Karakter
- lainnya, yaitu
- Alasan:
7. Apakah perlu dijelaskan mengenai pengertian pendidikan Karakter ?
- perlu
- tidak perlu
- Alasan:
8. Menurut kalian, bagaimana cara memaparkan materi pendidikan Karakter ?
- singkat dan padat
- panjang dan bertele-tele
- banyak menggunakan istilah asing
- lainnya, yaitu
- Alasan:
9. Bagaimana contoh langkah – langkah pendidikan yang berkarakter ?
- berisi langkah - langkah yang runtut dan mudah dipahami
- langsung menuju pada buku panduan pendidikan karakter
- lainnya, yaitu
- Alasan:

10. Menurut kalian, judul apakah yang sesuai untuk buku Panduan Pendidikan Karakter ?
 Pengembangan pendidikan Karakter
 Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal
 Buku panduan pengembangan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal.
 Lainnya, yaitu
- Alasan:
11. Menurut kalian, sampul seperti apa yang menarik?
 bergambar dan berwarna-warni
 bergambar dan hitam putih
 bergambar dan satu warna
 lainnya, yaitu
- Alasan:
12. Gambar seperti apa yang sesuai bagi sampul buku panduan pendidikan Karakter?
 karikatur
 animasi/kartun
 foto
 lainnya, yaitu
13. Menurut kalian, dimanakah sebaiknya gambar tersebut ditempatkan?
 di sela-sela/diapit judul
 di bawah judul, ukuran disesuaikan
 di bawah judul, hampir satu halaman
 lainnya, yaitu
- Alasan:
14. Berapakah jumlah gambar yang sesuai untuk sampul depan buku panduan?
 satu
 dua
 lebih dari dua
15. Menurut kalian, bagaimanakah sebaiknya ukuran gambar tersebut?
 kecil
 sedang
 besar
- Alasan:
16. Warna apakah yang sesuai untuk sampul depan buku Panduan?
 warna-warna mencolok
 warna-warna lembut
 hitam putih
 lainnya, yaitu
17. Apakah yang sesuai untuk mengisi sampul belakang buku panduan ?
 gambaran isi buku
 biografi penulis
 lainnya, yaitu

Alasan:

18. Jenis huruf (font) seperti apakah yang kalian sukai untuk judul buku Panduan ?

- gorgia Bahan Ajar
 andulus Bahan Ajar
 arial Bahan Ajar
 Times New Roman
 lainnya, yaitu

Alasan:

19. Ukuran huruf yang manakah kalian sukai untuk judul buku panduan ?

- besar **Aa**
 sedang Aa
 kecil Aa

Alasan:

20. Berapa tebal buku yang sesuai untuk buku panduan ?

- 30-40
 40-50
 50-60
 lainnya, yaitu

22. Menurut kalian, apa sajakah isi buku panduan pendidikan karakter yang harus ada dalam buku panduan?

- pemaparan materi pendidikan karakter
 7 wadah kegiatan pendidikan karakter
 contoh-contoh kegiatan sekolah berkarakter
 pemaparan materi, contoh pengembangan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal
 lainnya, yaitu

Alasan:

23. Perlukah disertakan daftar isi dalam buku panduan sekolah berkarakter ?

- perlu
 tidak perlu

Alasan:

24. Perlukah disertakan glosarium dalam buku Panduan sekolah berkarakter?

- perlu
 tidak perlu

Alasan:

25. Perlukah disertakan daftar pustaka dalam buku panduan pendidikan berkarakter ?

- perlu
 tidak perlu

Alasan:

3. Bagaimana pendapat kalian terhadap buku saku siswa digunakan dalam pembiasaan dirumah dan di sekolah ?
- menarik
 membosankan
 biasa saja
 tidak memusatkan pada menulis karangan narasi
 lainnya, yaitu
- Alasan:
4. Setujukah kalian jika ada buku saku siswa ?
- setuju
 tidak setuju
5. Buku saku siswa seperti apakah yang kalian inginkan ?
- Buku saku siswa berisi kegiatan pembiasaan dan pendidikan karakter
 Buku saku siswa berisi materi pendidikan karakter
 Buku saku siswa yang mudah di bawa ke rumah
 lainnya.
- Alasan:
6. Materi apa sajakah yang cocok dipaparkan dalam buku panduan pendidikan Karakter ?
- pengertian Pendidikan Karakter
 ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam buku panduan pendidikan Karakter
 Langkah-langkah kegiatan Pendidikan Karakter
 Kalimat yang efektif
 7 wadah kegiatan Pendidikan Karakter
 lainnya, yaitu
- Alasan:
7. Apakah perlu dijelaskan mengenai pengertian pendidikan Karakter ?
- perlu
 tidak perlu
- Alasan:
8. Menurut kalian, bagaimana cara memaparkan materi pendidikan Karakter ?
- singkat dan padat
 panjang dan bertele-tele
 banyak menggunakan istilah asing
 lainnya, yaitu
- Alasan:
9. Bagaimana contoh langkah – langkah pendidikan yang berkarakter ?
- berisi langkah - langkah yang runtut dan mudah dipahami
 langsung menuju pada buku panduan pendidikan karakter
 lainnya, yaitu
- Alasan:

10. Menurut kalian, judul apakah yang sesuai untuk buku Panduan Pendidikan Karakter ?
- Pengembangan pendidikan Karakter
 - Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal
 - Buku panduan pengembangan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal.
 - Lainnya, yaitu
- Alasan:
11. Menurut kalian, sampul seperti apa yang menarik?
- bergambar dan berwarna-warni
 - bergambar dan hitam putih
 - bergambar dan satu warna
 - lainnya, yaitu
- Alasan:
12. Gambar seperti apa yang sesuai bagi sampul buku panduan pendidikan Karakter?
- karikatur
 - animasi/kartun
 - foto
 - lainnya, yaitu
13. Menurut kalian, dimanakah sebaiknya gambar tersebut ditempatkan?
- di sela-sela/diapit judul
 - di bawah judul, ukuran disesuaikan
 - di bawah judul, hampir satu halaman
 - lainnya, yaitu
- Alasan:
14. Berapakah jumlah gambar yang sesuai untuk sampul depan buku panduan ?
- satu
 - dua
 - lebih dari dua
15. Menurut kalian, bagaimanakah sebaiknya ukuran gambar tersebut?
- kecil
 - sedang
 - besar
- Alasan:
16. Warna apakah yang sesuai untuk sampul depan buku Panduan?
- warna-warna mencolok
 - warna-warna lembut
 - hitam putih
 - lainnya, yaitu
17. Apakah yang sesuai untuk mengisi sampul belakang buku panduan ?
- gambaran isi buku
 - biografi penulis
 - lainnya, yaitu

Alasan:

18. Jenis huruf (font) seperti apakah yang kalian sukai untuk judul buku Panduan ?

- gorgia Bahan Ajar
 andulus Bahan Ajar
 arial Bahan Ajar
 Times New Roman
 lainnya, yaitu

Alasan:

19. Ukuran huruf yang manakah kalian sukai untuk judul buku panduan ?

- besar **Aa**
 sedang Aa
 kecil Aa

Alasan:

20. Berapa tebal buku yang sesuai untuk buku panduan ?

- 30-40
 40-50
 50-60
 lainnya, yaitu

22. Menurut kalian, apa sajakah isi buku panduan pendidikan karakter yang harus ada dalam buku panduan?

- pemaparan materi pendidikan karakter
 7 wadah kegiatan pendidikan karakter
 contoh-contoh kegiatan sekolah berkarakter
 pemaparan materi, contoh pengembangan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal
 lainnya, yaitu

Alasan:

23. Perlukah disertakan daftar isi dalam buku panduan sekolah berkarakter ?

- perlu
 tidak perlu

Alasan:

24. Perlukah disertakan glosarium dalam buku Panduan sekolah berkarakter?

- perlu
 tidak perlu

Alasan:

25. Perlukah disertakan daftar pustaka dalam buku panduan pendidikan berkarakter ?

- perlu
 tidak perlu

Alasan:

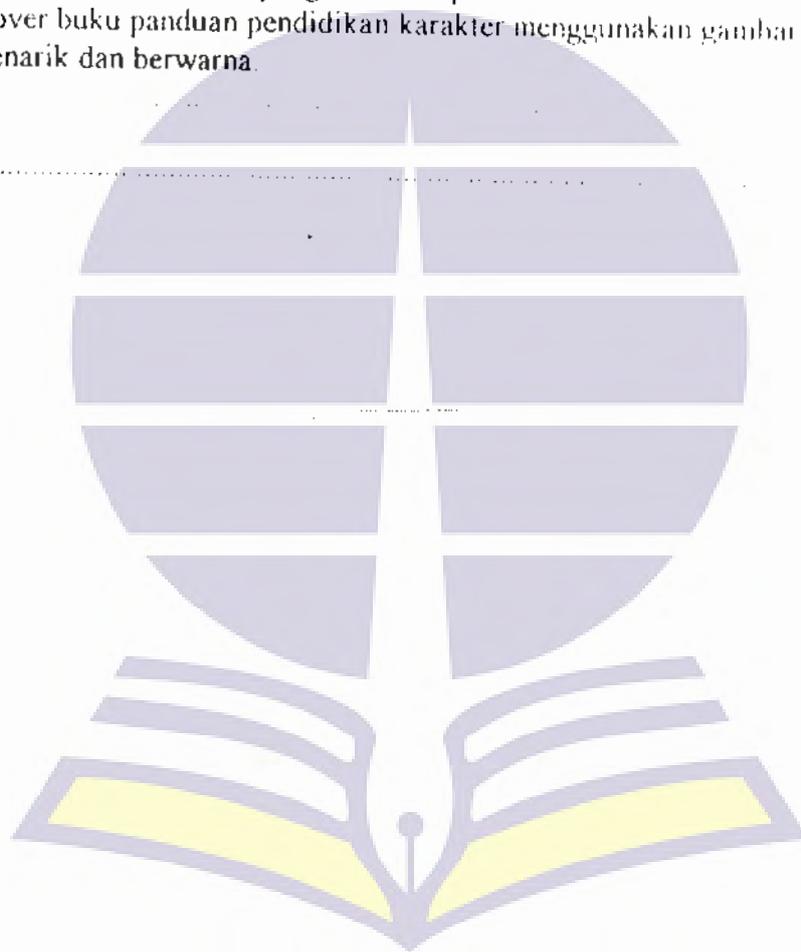
26. Bagaimanakah bahasa yang digunakan dalam buku panduan ?

- menggunakan pilihan kata yang tepat
- ejaan dan tanda baca sesuai ejaan yang disempurnakan
- mudah dipahami
- lainnya, yaitu

Alasan:

27. Apakah harapan kalian terhadap buku Panduan pendidikan karakter ?

- Buku panduan tidak terlalu tebal
- Buku Panduan Pendidikan berkarakter
- Menggunakan bahasa yang mudah dipahami
- Cover buku panduan pendidikan karakter menggunakan gambar yang menarik dan berwarna.



ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI DENGAN PROGRAM SEKOLAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Pengisian instrumen dilakukan dengan cara membarikan tanda centang (√) pada kolom yang diselesaikan.
2. Kriteria skala penilaian menggunakan skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Adapun rentang skor dapat dijelaskan sebagai berikut :

Kurang baik	=	1
Cukup baik	=	2
Baik	=	3
Sangat baik	=	4
3. Anda dapat menulis komentar dan saran pada bagian yang telah diselesaikan pada lembar ini.

No	Aspek yang Dinilai	Sekor			
		1	2	3	4
1	Panduan Pembelajaran karakter berbasis kearifan lokal yang disajikan mudah saya pahami			√	
2	Kegiatan yang disajikan dalam panduan pembelajaran karakter mempunyai tujuan yang jelas			√	
3	Kegiatan yang disajikan dalam panduan pembelajaran karakter merangsang minat belajar.		√		
4	Penyajian panduan pembelajaran karakter membuat saya tertarik untuk melaksanakan Kegiatan.				√
5	Bahasa yang digunakan dalam panduan pembelajaran karakter sesuai EYD				
6	Bahasa yang digunakan dalam panduan pembelajaran pendidikan karakter sesuai dengan tingkat perkembangan saya				
7	Bahasa yang digunakan dalam panduan pembelajaran pendidikan karakter lebih komunikatif.		√		
8	Saya mudah memahami petunjuk atau uraian tugas yang dipaparkan dalam panduan pembelajaran pendidikan karakter.				

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI DENGAN PROGRAM SEKOLAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Pengisian instrumen dilakukan dengan cara membarikan tanda centang (✓) pada kolom yang diselesaikan.
2. Kriteria skala penilaian menggunakan skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Adapun rentang skor dapat dijelaskan sebagai berikut :
 - Kurang baik = 1
 - Cukup baik = 2
 - Baik = 3
 - Sangat baik = 4
3. Anda dapat menulis komentar dan saran pada bagian yang telah diselesaikan pada lembar ini.

No	Aspek yang Dinilai	Sekor			
		1	2	3	4
1	Panduan Pembelajaran karakter berbasis kearifan lokal yang disajikan mudah saya pahami			✓	
2	Kegiatan yang disajikan dalam panduan pembelajaran karakter mempunyai tujuan yang jelas				✓
3	Kegiatan yang disajikan dalam panduan pembelajaran karakter merangsang minat belajar.			✓	
4	Penyajian panduan pembelajaran karakter membuat saya tertarik untuk melaksanakan Kegiatan.				✓
5	Bahasa yang digunakan dalam panduan pembelajaran karakter sesuai EYD.				✓
6	Bahasa yang digunakan dalam panduan pembelajaran pendidikan karakter sesuai dengan tingkat perkembangan saya			✓	
7	Bahasa yang digunakan dalam panduan pembelajaran pendidikan karakter lebih komunikatif.			✓	
8	Saya mudah memahami petunjuk atau uraian tugas yang dipaparkan dalam panduan pembelajaran pendidikan karakter.				✓

No	Aspek yang Dinilai	Sekor			
		1	2	3	4
9	Buku saku yang digunakan dalam kegiatan sesuai dengan tingkat perkembangan saya			✓	
10	Tugas yang diberikan dalam panduan pembelajaran pendidikan karakter jelas dan mudah saya pahami				✓
	Jumlah	35			
	Rata-rata				

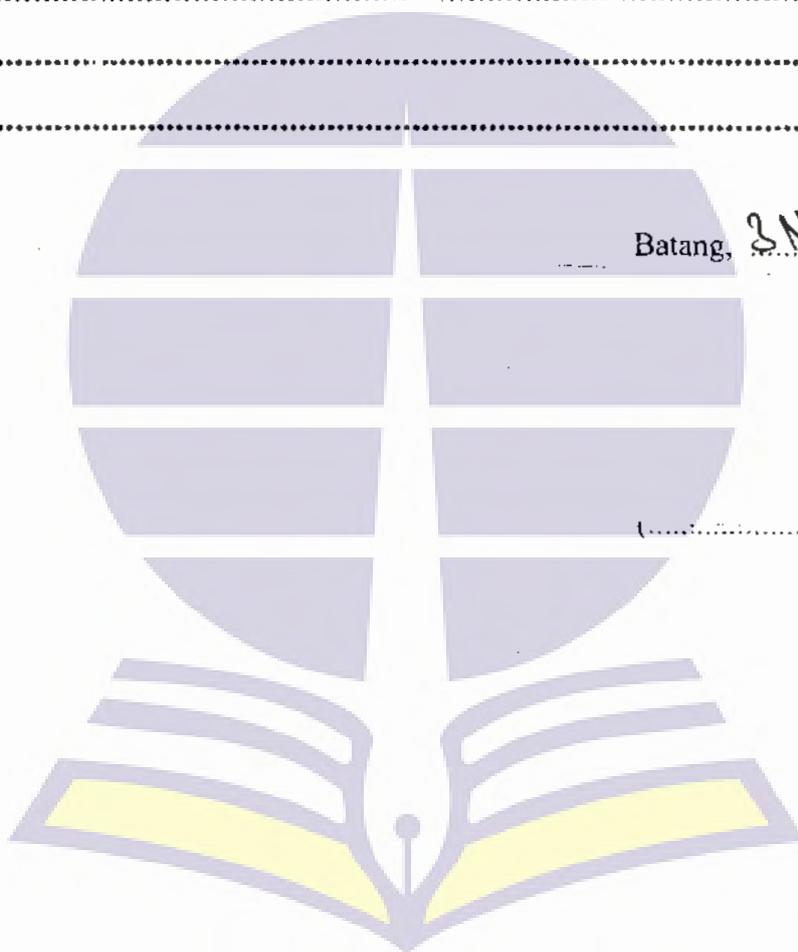
KOMENTAR/ SARAN

.....

.....

.....

Batang, 3 November 2018



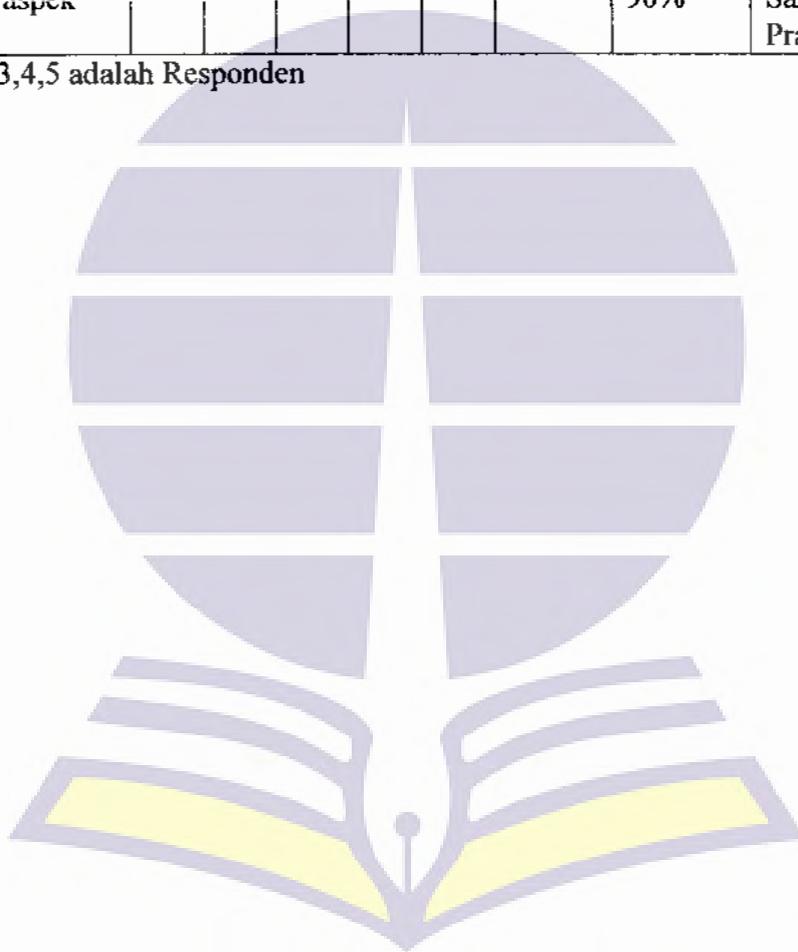
Lampiran 8

Hasil respon siswa

. Tabel rekapitulasi hasil ujicoba terbatas aspek Kepraktisan

No	Indikator penilaian	1	2	3	4	5	Total	Prosen- tase	Kategori
1	Kemenarikan	3	3	4	4	4	18	90%	Sangat Praktis
2	Keterbacaan	4	4	3	3	4	18	90%	Sangat Praktis
3	Rerata skor aspek kepraktisan							90%	Sangat Praktis

Keterangan : 1,2,3,4,5 adalah Responden



Lampiran 4

**ANGKET KEBUTUHAN GURU
TERHADAP BUKU PANDUAN PENDIDIKAN BERKARAKTER YANG
TERINTEGRASI DENGAN PROGRAM SEKOLAH BERBASIS KEARIFAN
LOKAL. UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR**

IDENTITAS DIRI	
Nama Lengkap	
Nama Sekolah	
Tanda Tangan:	

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan!
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda cek (√) pada pilihan jawaban Bapak/Ibu!
Contoh:
(√) ya
() tidak
3. Bapak/Ibu boleh memberikan jawaban lebih dari satu
4. Apabila Bapak/Ibu ingin memberikan jawaban lain selain yang telah disediakan, isikan jawaban pada tempat jawaban yang tersedia.
Contoh:
(√) lainnya, yaitu (berisi jawaban)
5. Berikan alasan singkat yang mendukung pilihan jawaban Bapak/Ibu pada tempat jawaban yang tersedia!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut menurut pendapat Bapak/Ibu!

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Buku Panduan Pendidikan Karakter?
(√) ya
() tidak
2. Samakah Buku panduan Pendidikan Karakter dengan buku teks pelajaran?
() sama
(√) tidak sama
Alasan:
3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap pembelajaran melalui Buku panduan Pendidikan karakter?
(√) sangat penting
() penting
() biasa

- tidak penting
Alasan:
4. Adakah Buku panduan pendidikan karakter bagi siswa kelas IV ,V dan VI Sekolah Dasar?
 ada
 tidak ada
5. Dari mana Bapak/Ibu memperoleh buku Panduan pendidikan Karakter?
 Sekolah
 internet
 lembar kerja siswa
 lainnya, yaitu
6. Apakah dalam buku panduan pendidikan karakter perlu disertakan standar kompetensi, kompetensi Dasar?
 perlu
 tidak perlu
Alasan:
7. Setujukah Bapak/Ibu jika ada buku Panduan Pendidikan Karakter khusus bagi guru ?
 setuju
 tidak setuju
Alasan:
8. Apakah buku panduan pendidikan Karakter termuat dalam Kurikulum?
 ya
 tidak
 lainnya.....
Alasan:
9. Menurut Bapak/Ibu, sampul seperti apa yang menarik bagi siswa Sekolah Dasar?
 bergambar dan berwarna-warni
 bergambar dan hitam putih
 bergambar dan satu warna
 lainnya, yaitu
- Alasan:
10. Gambar seperti apa yang sesuai untuk sampul Buku panduan Pendidikan berkarakter?
 karikatur
 animasi/kartun
 foto
 lainnya, yaitu
11. Menurut Bapak/Ibu, dimanakah sebaiknya gambar tersebut ditempatkan?
 di sela-sela/diapit judul
 di bawah judul, ukuran disesuaikan
 di bawah judul, hampir satu halaman

- lainnya, yaitu ...
Alasan:
12. Berapakah jumlah gambar yang sesuai untuk sampul depan buku panduan pendidikan karakter?
 satu
 dua
 lebih dari dua
13. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah sebaiknya ukuran gambar tersebut?
 kecil
 sedang
 besar
Alasan:
14. Warna apakah yang sesuai untuk sampul depan buku Panduan Pendidikan karakter?
 warna-warna mencolok
 warna-warna lembut
 hitam putih
 lainnya, yaitu
15. Apakah yang sesuai untuk mengisi sampul belakang buku Panduan Pendidikan Karakter?
 gambaran isi buku
 biografi penulis
 gambaran isi buku dan biografi penulis
 lainnya, yaitu
- Alasan:
16. Menurut Bapak/Ibu, judul apakah yang sesuai untuk Buku panduan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal?
 Pendidikan Berkarakter untuk siswa SD
 Buku panduan Pendidikan Berkarakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal untuk siswa SD
 Buku Pintar Pendidikan Berkarakter untuk siswa SD
 lainnya, yaitu
- Alasan:
17. Jenis huruf (font) seperti apakah yang sesuai untuk judul buku panduan Pendidikan Berkarakter ?
 comic sans ms Bahan Ajar
 arial Bahan Ajar
 Segoe Print Bahan Ajar
 Times New Roman
 lainnya, yaitu
- Alasan:

18. Ukuran huruf yang manakah Bapak/Ibu sarankan untuk judul buku Panduan Berkarakter?
 besar Aa
 sedang Aa
 kecil Aa
Alasan:
19. Ukuran buku seperti apakah yang sesuai untuk buku panduan Pendidikan Berkarakter?
 buku saku
 buku kecil, ukuran kertas A5
 buku besar, ukuran A4
 lainnya, yaitu
- Alasan:
20. Berapa tebal buku yang sesuai untuk buku Panduan Pendidikan Berkarakter ?
 30-40
 40-50
 50-60
 lainnya, yaitu
21. Buku Panduan Pendidikan Berkarakter seperti apakah yang Bapak/Ibu inginkan?
 Buku panduan yang hanya berisi langkah – langkah kegiatan
 Buku panduan Pendidikan karakter yang berisi 7 wadah kegiatan sekolah berkarakter.
 Buku panduan yang berisi contoh-contoh, pendidikan karakter
 lainnya, yaitu
- Alasan:
22. Perlukah disertakan daftar isi dalam buku panduan?
 perlu
 tidak perlu
Alasan:
23. Perlukah disertakan petunjuk penggunaan buku dalam buku Panduan Pendidikan Berkarakter ?
 perlu
 tidak perlu
Alasan:
24. Perlukah disertakan glosarium dalam bahan ajar menulis karangan narasi?
 perlu
 tidak perlu
Alasan:

25. Perlukah disertakan daftar pustaka dalam buku Panduan pendidikan Berkarakter?

perlu

tidak perlu

Alasan:

.....

26. Perlukah disajikan rangkuman materi dalam setiap bab?

perlu

tidak perlu

Alasan:

.....

27. Apakah perlu dijelaskan mengenai pengertian buku Panduan Pendidikan Berkarakter?

perlu

tidak perlu

Alasan:

.....

28. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara memaparkan ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam buku Panduan Pendidikan Berkarakter?

singkat dan padat

panjang dan bertele-tele

detail dan lengkap dengan menggunakan istilah asing

lainnya, yaitu

Alasan:

.....

29. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara memaparkan langkah-langkah Kegiatan pendidikan Berkarakter ?

langkah-langkah kegiatan pendidikan berkarakter disertai langkah dengan penjelasan

hanya menyajikan langkah-langkah kegiatan pendidikan berkarakter

lainnya, yaitu

30. Menurut Bapak/Ibu, jenis evaluasi bagaimanakah yang cocok digunakan dalam buku Panduan Pendidikan Berkarakter?

Chek list

Praktik

lainnya, yaitu

Alasan:

.....

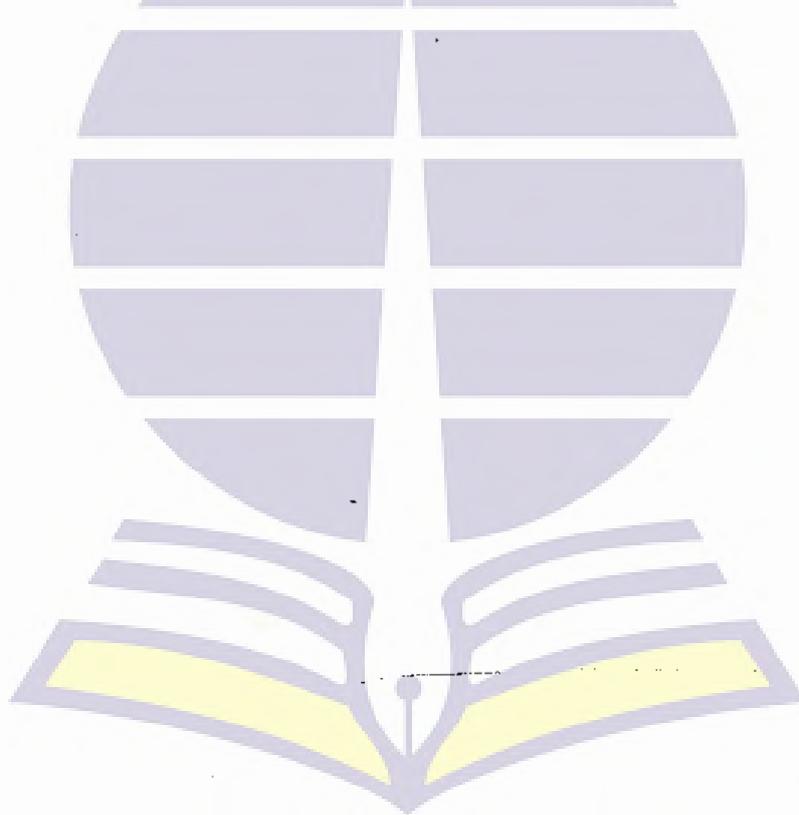
31. Bagaimanakah bahasa dan ejaan yang digunakan dalam buku Panduan Pendidikan Berkarakter?

- menggunakan bahasa yang tepat
 ejaan dan tanda baca sesuai ejaan yang disempurnakan
 menggunakan kalimat efektif
 lainnya, yaitu

Alasan:

32. Apakah harapan Bapak/Ibu terhadap buku Panduan Pendidikan berkarakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal?

Dapat dilaksanakan oleh semua pihak dan menanamkan karakter dalam kehidupan sehari-hari di mana saja.



Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KARAKTER YANG TERINTEGRASI DENGAN
PROGRAM SEKOLAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Satuan Pendidikan :

Kelas/Semester :

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Siklus Penelitian :

No.	Aspek Penilaian Aktivitas Siswa	1	2	3	4
1.	minat dan motivasi pada saat proses pembelajaran pendidikan berkarakter			✓	
2.	Motivasi siswa dalam kegiatan pendidikan karakter dan pembiasaan di rumah serta sekolah			✓	
3.	Selama proses Pendidikan Karakter siswa melakukan tanya jawab dan diskusi baik guru maupun dengan siswa lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang Karakter.			✓	
4.	Siswa melakukan langkah – langkah kegiatan pendidikan karakter sesuai buku saku Siswa sesuai tahap-tahap yang semestinya memang harus mereka lakukan			✓	
5.	Terjadi interaksi positif yang memungkinkan mereka saling membangun proses belajar sikap dan tingkah laku mereka sehingga semua anggota kelompok dapat saling berbagi dan menyempurnakan.			✓	
6.	Guru memberikan pemodelan bagaimana proses pendidikan karakter dilakukan, dan siswa memanfaatkan pemodelan itu untuk meningkatkan kualitas perilaku mereka			✓	
7.	Siswa membagi apa yang telah diketahui tentang pendidikan karakter kepada siswa lain, paling tidak salah satu di antara temannya untuk dapat memberikan tanggapan baik berupa saran maupun kritik yang bersifat membangun. Siswa secara mandiri juga melakukan evaluasi diri terhadap karya yang dihasilkannya.		✓		
8.	Siswa selalu diajak untuk melakukan refleksi pada setiap tahapan pendidikan Karakter yang mereka lakukan			✓	

Penjelasan :

1. Lakukan pengamatan dari tempat yang memudahkan semua bagian kelas teramati (untuk pengamat, bila digunakan bantuan pengamat dalam pengamatan penelitian).
2. Beri tanda cek (v) pada kolom ya, jika aspek dilakukan atau terjadi, atau beri tanda cek (v) pada kolom tidak jika aspek tidak dilakukan atau tidak terjadi selama proses pembelajaran menulis/mengarang berlangsung
3. Beri skor untuk aspek yang dilakukan atau terjadi
4. Skor maksimum 32 dan nilai maksimum 8, dihitung dengan rumus berikut
5. Nilai = (skor diperoleh/32) x 100

Kategori Penilaian:

1. Bila rentang nilai yang diperoleh 82,5 -100 berarti aktivitas siswa sangat baik (kategori A)
2. Bila rentang nilai yang diperoleh 63,5-81,25 berarti aktivitas siswa baik (kategori B)
3. Bila rentang nilai yang diperoleh 44,75 -62,5 berarti aktivitas siswa sedang (kategori C)
4. Bila rentang nilai yang diperoleh 25 -43,75 berarti aktivitas siswa kurang (kategori D)

Bandar, 21 November 2018

Lampiran 6

ANGKET RESPON GURU

Judul Buku panduan :

Mata Pelajaran :

Penulis :

Guru :

Tanggal :

Petunjuk pengisian

Berilah tanda check (v) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

No	Komponen	1	2	3	4
	KELAYAKAN ISI			✓	
1	Kesesuaian dengan SK, KD			✓	
2	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa			✓	
3	Kesesuaian dengan kebutuhan buku Panduan			✓	
4	Kebenaran substansi materi			✓	
5	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan				✓
6	Kesesuaian dengan nilai-nilai, moralitas, sosial				✓
	KEBAHASAAN				
7	Keterbacaan		✓		
8	Kejelasan informasi		✓		
9	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓	
10	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien			✓	
	SAJIAN				
11	Kejelasan tujuan			✓	
12	Urutan penyajian			✓	
13	Pemberian motivasi				✓
14	Interaktivitas (stimulus dan respond)			✓	
15	Kelengkapan informasi		✓		
	KEGRAFISAN				
16	Penggunaan font (jenis dan ukuran)			✓	
17	Lay out, tata letak			✓	
18	Ilustrasi, grafis, gambar, foto		✓		
19	Desain tampilan			✓	

Saran:

.....

.....

.....

No	Aspek yang Dinilai	Sekor			
		1	2	3	4
9	Buku saku yang digunakan dalam kegiatan sesuai dengan tingkat perkembangan saya			✓	
10	Tugas yang diberikan dalam panduan pembelajaran pendidikan karakter jelas dan mudah saya pahami		✓		
	Jumlah				
	Rata-rata				

KOMENTAR/ SARAN

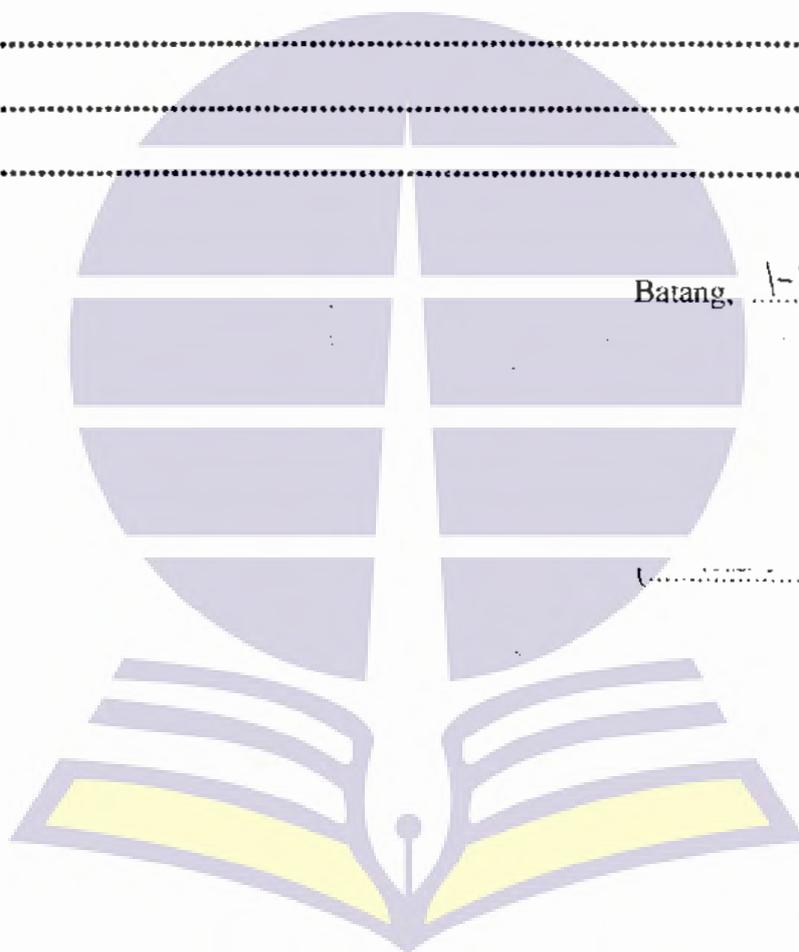
.....

.....

.....

Batang, 1-11-2018

(.....)



**ANGKET RESPON GURU TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KARAKTER TERINTEGRASI DENGAN PROGRAM SEKOLAH BERBASIS
KEARIFAN LOKAL**

A. Identitas Guru

Nama :
NIP :
Pangkat/Gol :
Mengajar Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

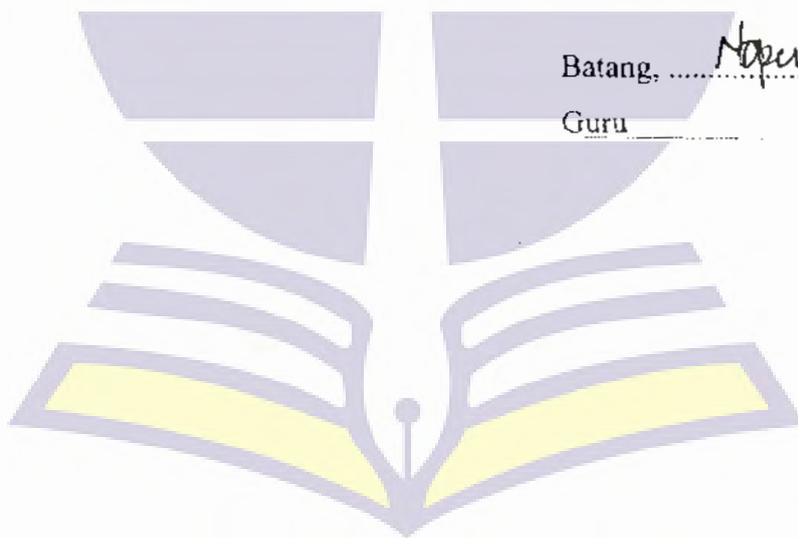
1. Pengisian instrumen dilakukan dengan cara memberikan tanda centang pada kolom yang disediakan
2. Kriteria skala penilaian menggunakan skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Adapun rentang skor dapat dijelaskan sebagai berikut :
Kurang baik = 1
Cukup baik = 2
Baik = 3
Sangat baik = 4
3. Bapak / ibu dapat menuliskan komentar dan saran pada bagian yang telah disediakan pada lembar ini

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Daya tarik silabus dan panduan Pembelajaran Pendidikan karakter terintegrasi program sekolah berbasis kearifan lokal dikembangkan dengan minat siswa.			✓	
2	Pengembangan silabus dan panduan Pembelajaran Pendidikan karakter terintegrasi program sekolah berbasis kearifan lokal jelas dan mudah dipahami			✓	
3	Tahapan kegiatan dalam silabus dan panduan Pembelajaran pendidikan karakter terintegrasi program sekolah berbasis kearifan lokal siswa memiliki tujuan yang jelas sesuai dengan kurikulum		✓		
4	Wadah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program sekolah.			✓	
5	Bahasa yang digunakan dalam silabus dan panduan pembelajaran Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan				✓

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
6	Uraian tugas yang disajikan dalam silabus dan panduan pembelajaran pendidikan karakter berbasis kearifan lokal runtut dan mudah dipahami				✓
7	Tingkat kevalidan dari silabus dan panduan pembelajaran pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang dikembangkan			✓	
8	Buku sebagai Sumber belajar yang digunakan dalam setiap kegiatan tersedia disekolah		✓		
9	Silabus dan panduan pembelajaran pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang dikembangkan dapat menanamkan nilai karakter pada siswa				✓
10	Silabus dan panduan pembelajaran pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan belajar siswa		✓		
	Jumlah skor				
	Jumlah total				
	Rata-rata				

Batang, *November* 2018

Guru



Lampiran 10

Tabel 4.26. Data Hasil Respon Guru terhadap Buku Panduan

No	Komponen	Penilaian Guru		
		P1	P2	P3
	KELAYAKAN ISI			
1	Kesesuaian dengan SK, KD	3	4	4
2	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa	3	4	3
3	Kesesuaian dengan kebutuhan buku Panduan	3	3	3
4	Kebenaran substansi materi	3	4	4
5	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan	4	4	4
6	Kesesuaian dengan nilai-nilai, moralitas, sosial	4	4	4
	KEBAHASAAN			
7	Keterbacaan	2	3	4
8	Kejelasan informasi	2	3	4
9	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	3	4	4
10	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien	3	3	4
	SAJIAN			
11	Kejelasan tujuan	3	3	4
12	Urutan penyajian	3	3	4
13	Pemberian motivasi	4	3	4
14	Interaktivitas (stimulus dan respond)	3	4	3
15	Kelengkapan informasi	2	3	4
	KEGRAFISAN			
16	Penggunaan font (jenis dan ukuran)	3	3	4
17	Lay out, tata letak	3	3	4
18	Ilustrasi, grafis, gambar, foto	2	3	3
19	Desain tampilan	3	3	3
	Jumlah	189		
	Persentase	82.89		
	Kriteria	Sangat Baik		

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI KETERTERAPAN PRODUK

Wadah Kegiatan : SAPTA PESONA SEKOLAH

Tanggal Observasi :

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
	Persiapan				
1	Guru menyampaikan tujuan kegiatan dan mengkondisikan siswa untuk mengikuti kegiatan	v			
2	Guru mempersiapkan beberapa jenis buku kegiatan Sapta pesona sekolah dan alat yang akan digunakan dalam kegiatan		v		
	Kegiatan Inti				
3	Siswa dibagi menjadi kelompok sapta pesona sekolah secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4-6 siswa	v			
4	Setiap kelompok mendapatkan tugas melaksanakan kegiatan sapta pesona sekolah	v			
5	Di dalam kelompok sapta pesona sekolah siswa mempraktekan kegiatan sesuai dengan tugasnya	v			
6	Guru bertindak sebagai fasilitator, mengawasi dan mengarahkan siswa selama kegiatan	v			
7	Siswa bersama guru saling bertukar pendapat tentang kegiatan sapta pesona sekolah		v		
8	Siswa mempraktikkan kegiatan sapta pesona sekolah	v			
	Evaluasi				
9	Siswa mampu mengkondisikan lingkungan sekolah sesuai program sapta pesona sekolah menjadi aman, tertib, bersih, indah.			v	
10	Siswa mampu menerapkan sapta pesona sekolah tanpa melalui pendampingan guru.		v		
		24	9	2	
	Rata – rata = 87,5%				

Observer



(SUPRIYANTO, S.Pd.)

LEMBAR OBSERVASI KETERTERAPAN PRODUK

Wadah Kegiatan : SANGGAR RELIGI

Tanggal Observasi :

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
	Persiapan				
1	Guru menyampaikan tujuan kegiatan dan mengkondisikan siswa untuk mengikuti kegiatan	v			
2	Guru mempersiapkan beberapa jenis buku kegiatan sanggar religi dan alat yang akan digunakan dalam kegiatan seperti buku kendali, buku pengamatan, Juzama, buku doa – doa dan panduan asmaul husna.	v			
	Kegiatan Inti	v			
3	Siswa dibagi menjadi kelompok 2 kelompok putra dan putri terdiri dari 10-15 siswa	v			
4	Setiap kelompok mendapatkan tugas melaksanakan kegiatan religius yang diamati oleh 2 petugas didampingi bapak dan ibu guru	v			
5	Di dalam kelompok religius siswa mempraktekan kegiatan sesuai dengan tugasnya	v			
6	Guru bertindak sebagai fasilitator, mengawasi dan mengarahkan siswa selama kegiatan	v			
7	Guru pendamping menyampaikan manfaat karakter religius dalam kegiatan rutinitas kepada siswa.	v			
8	Siswa mempraktikkan kegiatan religius di sekolah	v			
	Evaluasi				
9	Siswa mampu mengkondisikan lingkungan sekolah sesuai program religius sekolah menjadi kesejukan warga sekolah dengan sikap/ karakter keagamaan .		v		
10	Siswa mampu menerapkan sikap religius disekolah tanpa melalui pendampingan guru.		v		
		32	6		
	Rata – rata = 95 %				

Observer



(SUPRIYANTO, S.Pd.)

LEMBAR OBSERVASI KETERTERAPAN PRODUK

Wadah Kegiatan : PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

Tanggal Observasi :

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
	Persiapan				
1	Guru menyampaikan tujuan kegiatan dan mengkondisikan siswa untuk mengikuti kegiatan	V			
2	Guru mempersiapkan beberapa jenis buku kegiatan pendidikan lingkungan hidup dan alat yang akan digunakan dalam kegiatan seperti : alat pertanian, media tanam/polibek, bibit dan pupuk.	V			
	Kegiatan Inti				
3	Siswa dibagi menjadi kelompok 4 kelompok putra dan putri terdiri dari 4-5 siswa	V			
4	Setiap kelompok mendapatkan tugas melaksanakan kegiatan pendidikan lingkungan hidup didampingi bapak / ibu guru wali kelas.	V			
5	Di dalam kelompok siswa mempraktekan kegiatan Pendidikan Lingkungan hidup sesuai dengan tugasnya	v			
6	Guru bertindak sebagai fasilitator, mengawasi dan mengarahkan siswa selama kegiatan pendidikan lingkungan hidup.	v			
7	Guru pendamping menyampaikan manfaat pendidikan lingkungan hidup kepada siswa.	v			
8	Siswa mempraktikkan kegiatan pendidikan lingkungan hidup di sekolah	V			
	Evaluasi				
9	Siswa mampu mengkondisikan pendidikan lingkungan sekolah dengan tanaman sebagai perindang, penyejuk dan membuat keindahan.		v		
10	Siswa mampu menerapkan pendidikan lingkungan hidup disekolah tanpa melalui pendampingan guru.		v		
		32	6		
	Rata – Rata = 95 %				

Observer

(SUPRIYANTO, S.Pd.)

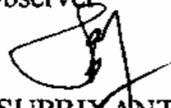
LEMBAR OBSERVASI KETERTERAPAN PRODUK

Wadah Kegiatan : KANTIN KEJUJURAN

Tanggal Observasi :

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
	Persiapan				
1	Guru menyampaikan tujuan kegiatan dan mengkondisikan siswa untuk mengikuti kegiatan	v			
2	Guru mempersiapkan beberapa jenis buku kegiatan Kantin kejujuran dan alat yang akan digunakan dalam kegiatan seperti buku pengamatan, buku kendali, tata tertib, daftar harga, Buku suplai barang, daftar pembelian.		v		
	Kegiatan Inti				
3	Siswa dibagi menjadi 2 kelompok putra dan putri terdiri dari 10-15 siswa	v			
4	Setiap kelompok mendapatkan tugas melaksanakan pengamatan di kantin kejujuran didampingi bapak / ibu guru.	v			
5	Di dalam kelompok siswa dapat menanyakan kegiatan Kantin kejujuran sesuai dengan tugasnya masing-masing.		v		
6	Guru bertindak sebagai fasilitator, mengawasi dan mengarahkan siswa selama kegiatan di kantin kejujuran.	v			
7	Guru pendamping menyampaikan manfaat Kantin kejujuran kepada siswa.	v			
8	Siswa mempraktikkan kegiatan Kantin Kejujuran di sekolah		v		
	Evaluasi				
9	Siswa mampu menerapkan dalam kegiatan Kantin Kejujuran bersama warga sekolah sesuai tata tertib yang ada.		v		
10	Siswa mampu menerapkan pendidikan Kantin Kejujuran di sekolah tanpa melalui pendampingan guru.		v		
		20	15		
	Rata - Rata = 87,5 %				

Observer


 (SUPRIYANTO, S.Pd.)

LEMBAR OBSERVASI KETERTERAPAN PRODUK

Wadah Kegiatan : GEMA PUSTAKA

Tanggal Observasi :

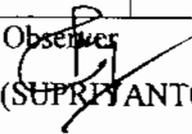
No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
	Persiapan				
1	Guru menyampaikan tujuan kegiatan dan mengkondisikan siswa untuk mengikuti kegiatan	v			
2	Guru mempersiapkan beberapa jenis buku kegiatan Gema Pustaka dan alat yang akan digunakan dalam kegiatan seperti buku pengamatan, buku kendali, kartu pinjam, kartu anggota, tata tertib, daftar buku perpustakaan, katalog, Buku pengunjung, daftar piket perpustakaan, buku program Baca.	v			
	Kegiatan Inti				
3	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok putra dan putri terdiri dari 4-5 siswa	v			
4	Setiap kelompok mendapatkan tugas melaksanakan kegiatan di perpustakaan sekolah didampingi bapak / ibu guru.	v			
5	Di dalam kelompok, siswa dapat menanyakan kegiatan Gema Pustaka sesuai dengan tugasnya masing-masing.		v		
6	Guru bertindak sebagai fasilitator, mengawasi dan mengarahkan siswa selama kegiatan gema pustaka.		v		
7	Guru pendamping menyampaikan manfaat kegiatan Gema Pustaka di sekolah.	v			
8	Siswa mempraktikkan kegiatan Gema Pustaka di sekolah sesuai program sekolah berbasis kearifan lokal.	v			
	Evaluasi				
9	Siswa mampu melaksanakan kegiatan Gema Pustaka yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal melalui buku kendali siswa.		v		
10	Siswa mampu menerapkan kegiatan Gema Pustaka di sekolah tanpa melalui pendampingan guru.		v		
		24	12		
	Rata – Rata = 90 %				

LEMBAR OBSERVASI KETERTERAPAN PRODUK

Wadah Kegiatan : SENI DAN BUDAYA

Tanggal Observasi :

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
	Persiapan				
1	Guru menyampaikan tujuan kegiatan dan mengkondisikan siswa untuk mengikuti kegiatan	v			
2	Guru mempersiapkan beberapa jenis buku Panduan kegiatan Seni Budaya dan alat yang akan digunakan dalam kegiatan seperti buku pengamatan seni budaya, buku2 bacaan seni budaya, buku lagu – lagu wajib nasional, lagu dolanan lagu2 Mocopat, Musium Budaya Sekolah.	v			
	Kegiatan Inti				
3	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok putra dan putri terdiri dari 4-5 siswa	v			
4	Setiap kelompok mendapatkan tugas melaksanakan kegiatan di sanggar seni sekolah didampingi bapak / ibu guru .		v		
5	Di dalam kelompok, siswa dapat mengamati dan mendiskusikan kegiatan seni budaya sesuai dengan tugasnya masing- masing.		v		
6	Guru bertindak sebagai fasilitator, mengawasi dan mengarahkan siswa selama kegiatan di sanggar seni Budaya.	v			
7	Guru pendamping menyampaikan kegiatan Seni Budaya yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan lokal.	v			
8	Siswa mempraktikkan kegiatan seni budaya di sekolah sesuai program sekolah berbasis kearifan lokal.	v			
	Evaluasi				
9	Siswa mampu melaksanakan kegiatan Seni Budaya yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal melalui buku kendali siswa.	v			
10	Siswa mampu menerapkan kegiatan Seni Budaya disekolah tanpa melalui pendampingan guru.		v		
		28	9		
	Rata – rata = 92,5 %				

Observer

 (SUPRIYANTO, S.Pd.)

LEMBAR OBSERVASI KETERTERAPAN PRODUK

Wadah Kegiatan : KELOMPOK SATUAN TUGAS

Tanggal Observasi :

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
	Persiapan				
1	Guru menyampaikan tujuan kegiatan dan mengkondisikan siswa untuk mengikuti kegiatan	v			
2	Guru mempersiapkan Kegiatan buku Panduan kegiatan Satuan tugas di sekolah dan mempersiapkan alat seperti buku pengamatan,rompi satuan tugas,seragam dokter kecil,seragam kelengkapan petugas upacara,tanda anggota dan kartu anggota satgas .	v			
	Kegiatan Inti				
3	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok putra dan putri terdiri dari 4-5 siswa	v			
4	Setiap kelompok mendapatkan tugas melaksanakan kegiatan satuan tugas di sekolah didampingi bapak / ibu guru .	v			
5	Di dalam kelompok, siswa dapat mengamati dan mendiskusikan kegiatan satuan tugas sesuai dengan tugasnya masing- masing.		v		
6	Guru bertindak sebagai fasilitator, mengawasi dan mengarahkan siswa selama kegiatan satuan tugas di sekolah.	v			
7	Guru pendamping menyampaikan kegiatan Satuan tugas yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan lokal seperti satgas kebersihan,satgas lingkungan hidup,satgas upacara bendera,satgas sanggar religi,satgas UKS/dokter kecil.	v			
8	Siswa mempraktikkan kegiatan satuan tugas di sekolah sesuai program sekolah berbasis kearifan lokal.	v			
	Evaluasi				
9	Siswa mampu melaksanakan kegiatan satuan tugas yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal melalui buku kendali siswa.	v			
10	Siswa mampu menerapkan kegiatan Satuan Tugas disekolah tanpa melalui pendampingan guru.	v			
		36	3		
	Rata – Rata = 97,5 %				

LEMBAR OBSERVASI KETERTERAPAN PRODUK

Wadah Kegiatan : PITUTUR LUHUR

Tanggal Observasi :

No	Aspek yang Dinilai	Skor		
		4	3	2
	Persiapan			
1	Guru menyampaikan tujuan kegiatan dan mengkondisikan siswa untuk mengikuti kegiatan	v		
2	Guru mempersiapkan Kegiatan buku Panduan Pitutur Luhur di sekolah dan alat seperti buku pengamatan, buku kendali siswa, buku notulen, daftar hadir nara sumber, sound sistem, daftar hadir siswa, dokumentasi dan Dekorasi.	v		
	Kegiatan Inti			
3	Siswa dibagi menjadi 2 kelompok putra dan putri terdiri dari 20 - 25 siswa	v		
4	Setiap kelompok mendapatkan tugas melaksanakan kegiatan pitutur luhur di sekolah didampingi bapak / ibu guru .	v		
5	Di dalam kelompok, siswa dapat mendengarkan nasehat pendidikan karakter pada kegiatan pitutur luhur sesuai dengan tugasnya masing-masing.		v	
6	Guru bertindak sebagai fasilitator, mengawasi dan mengarahkan siswa selama kegiatan pitutur luhur	v		
7	Guru pendamping menyampaikan kegiatan Pitutur luhur yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan lokal dari beberapa nara sumber seperti Korwil, Camat, koramil, polsek, disdikbud, KUA, SMA, Tazzaka, komite sekolah, Perpusda TPQ dan Madin.	v		
8	Siswa mempraktikkan kegiatan pitutur luhur dalam kehidupan di sekolah sesuai program sekolah berbasis kearifan lokal dalam bentuk sikap dan perilaku sehari – hari.		v	
	Evaluasi			
9	Siswa mampu melaksanakan kegiatan pitutur luhur yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal melalui buku kendali siswa, buku sangsi.	v		
10	Siswa mampu menerapkan kegiatan pitutur luhur dalam kegiatan sehari – hari disekolah tanpa melalui pendampingan guru.			v
		28	6	2
	Rata – rata = 90 %			

Observer



(SUPRIYANTO, S.Pd.)

Lampiran 12

**REKAPITULASI LEMBAR OBSERVASI
KETERTERAPAN PRODUK**

Tahapan Kegiatan	Wadah Kegiatan								Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Persiapan	30	24	26	30	24	30	19	26	209
Kegiatan Inti	19	30	27	12	14	22	25	21	170
Evaluasi	27	12	12	14	17	25	11	12	130
Total skor observasi	76	66	65	56	55	67	55	59	499
Persentase Validitas (%)	84,44	73,33	72,22	62,22	61,11	74,44	61,11	65,53	69,30

Keterangan wadah kegiatan:

- 1 : Sapta Pesona
- 2 : Sanggar Religi
- 3 : Pendidikan Lingkungan Hidup
- 4 : Kantin Kejujuran
- 5 : Gema Pustaka
- 6 : Seni dan Budaya
- 7 : Satuan Tugas
- 8 : Pitutur Luhur



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN BANDAR 03
KECAMATAN BANDAR**

Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang 51254

Bandar, 20 Juli 2018

Nomor : 421.2/065/VII/2018
Hal : Permohonan Validasi Ahli Desain
Yth. : Arief Rohman, S.Pd., M.Pd.
di SDN Wonodadi 01

Dalam rangka penyelesaian tesis atas nama SUPRIYANTO, NIM 500833945, Prodi: Pendidikan Dasar, Mahasiswa Program Magister Pascasarjana Universitas Terbuka, dengan hormat kami mohon kesediaan Saudara untuk memvalidasi tesis dengan judul: "PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI PROGRAM SEKOLAH BERBASIS *KEARIFAN LOKAL*".

Bantuan saudara sangat diharapkan agar diketahui kegunaan, ketepatan, dan kelayakan produk tesis tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Kepala SDN Bandar 03

SUPRIYANTO, S.Pd.
NIP 19680914 1994 01 1002



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN BANDAR 03
KECAMATAN BANDAR**

Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang 51254

SURAT IZIN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Supriyanto, S.Pd.
NIP : 19680914 199401 1 002
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I/IVB
Jabatan : Kepala SDN Bandar 03
Nama Sekolah : SDN bandar 03

memberikan izin kepada:

Nama/NIM : Supriyanto/500833945
Instansi : Universitas Terbuka
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Dasar

untuk melakukan penelitian berkaitan dengan tesis yang berjudul: **“Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Karakter Terintegrasi dengan Program Sekolah Berbasis *Kearifan lokal*”**

Demikian izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baandar, Juni 2018
Kepala SDN Bandar 03

SUPRIYANTO, S.Pd.
NIP 19680914199401 1002



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN BANDAR 03
KECAMATAN BANDAR**

Desa bandarKecamatan Bandar Kabupaten Batang 51254

**SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.1/66/XII/2018**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Supriyanto, S.Pd.
Jabatan : Kepala SDN Bandar 03
Nama Sekolah : SDN Bandar 03

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama/NIM : Supriyanto/500833945
Instansi : Universitas Terbuka
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Dasar

memang benar-benar telah melaksanakan Penelitian Pengembangan (*Research and Development*) pada:

Kelas : I-VI
Nama Sekolah : SDN Bandar 03
Bulan : Juli-Desember 2018

berkaitan dengan tesis yang berjudul:

“Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Karakter Terintegrasi dengan Program Sekolah Berbasis Kearifan lokal”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar, Desember 2018
Kepala SDN Bandar 03

SUPRIYANTO, S.Pd.
NIP 19680914 199401 1002

BIOGRAFI PENULIS

Nama : SUPRIYANTO
Tempat, Tanggal lahir : Kuloprogo, 14 September 1968
Alamat : RT. 05 RW. 02 Desa Blado Kecamatan Blado,
Kabupaten Batang – Jawa Tengah
Tempat Mengajar : SD Negeri Bandar 03

Pengalaman Mengajar :

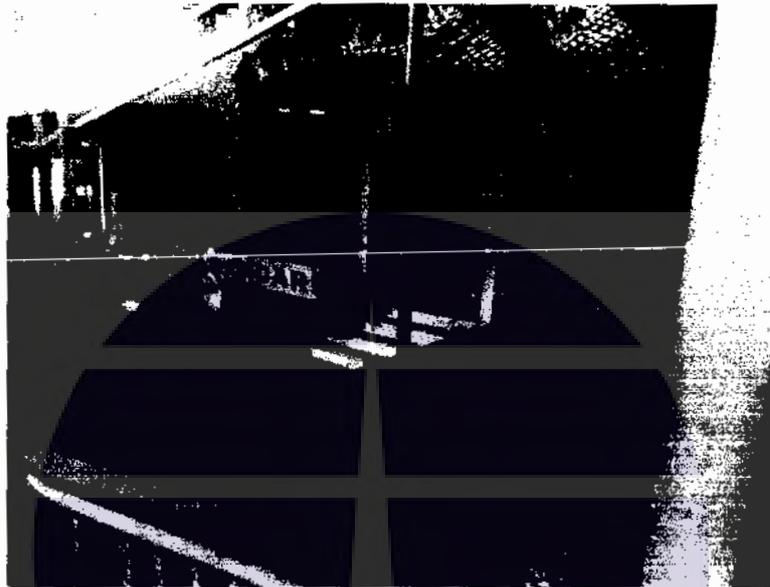
1. SD Negeri Keteleng 02, Blado Th. 1994-2009
2. SD Negeri Tumbrep 02, Bandar Th. 2009-2018
3. SD Negeri Bandar 03, Bandar, Th. 2018 sd. Sekarang

Pengalaman Organisasi

1. Pengurus PGRI Cabang Blado
2. Pengurus PGRI Cabang Bandar
3. Pengurus Pramuka Kwarran Bandar
4. Pengurus K3S Kecamatan Bandar

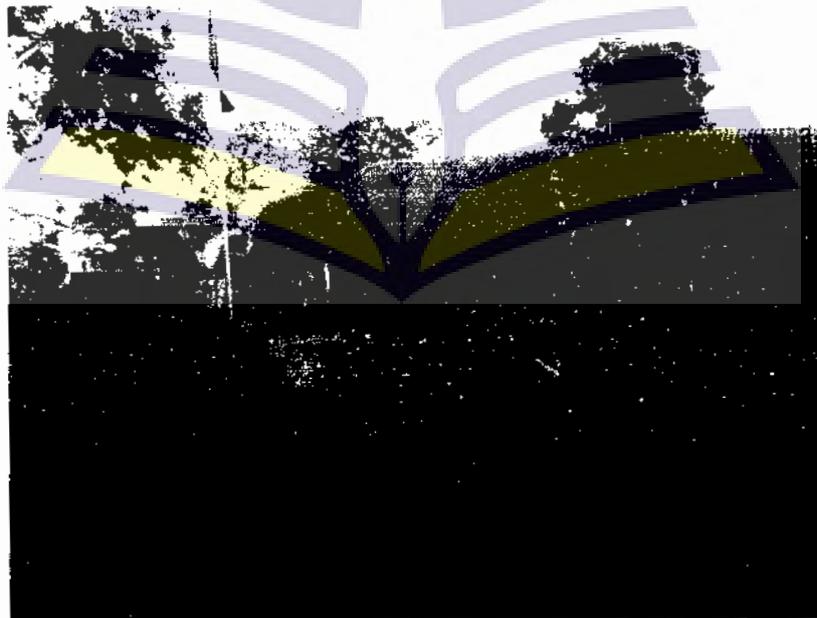
SAPTA PESONA SD NEGERI BANDAR 03

1. AMAN



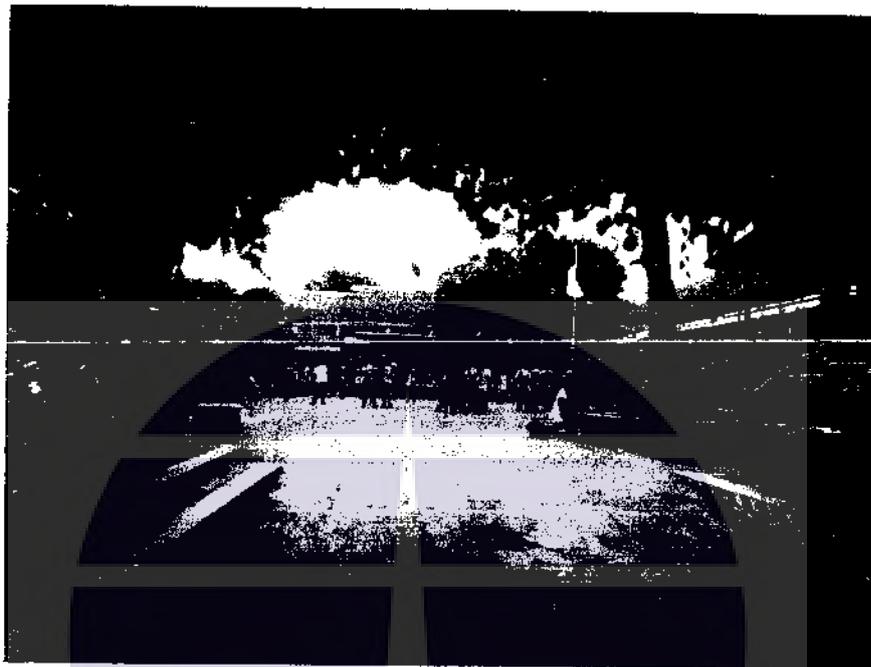
Lingkungan yang bebas gangguan

2. TERTIB



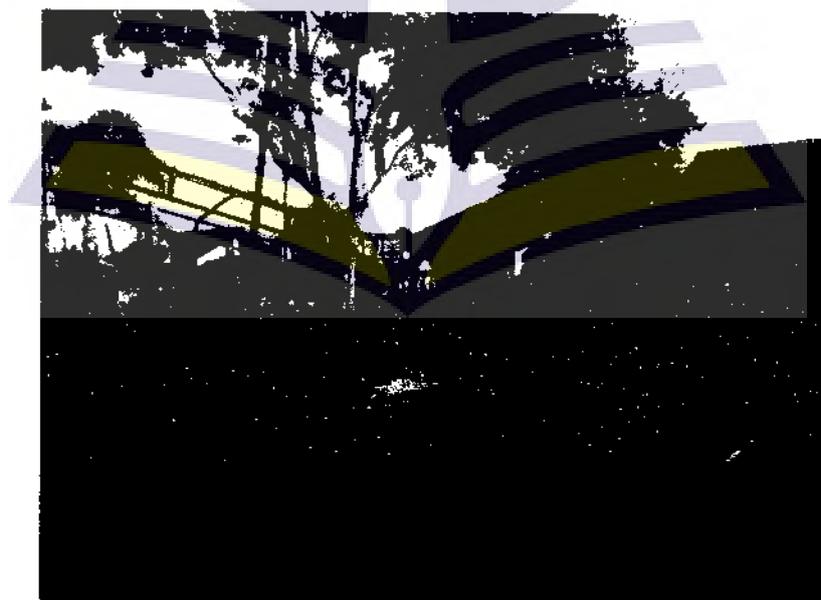
Lingkungan sekolah yang tertib

3. BERSIH



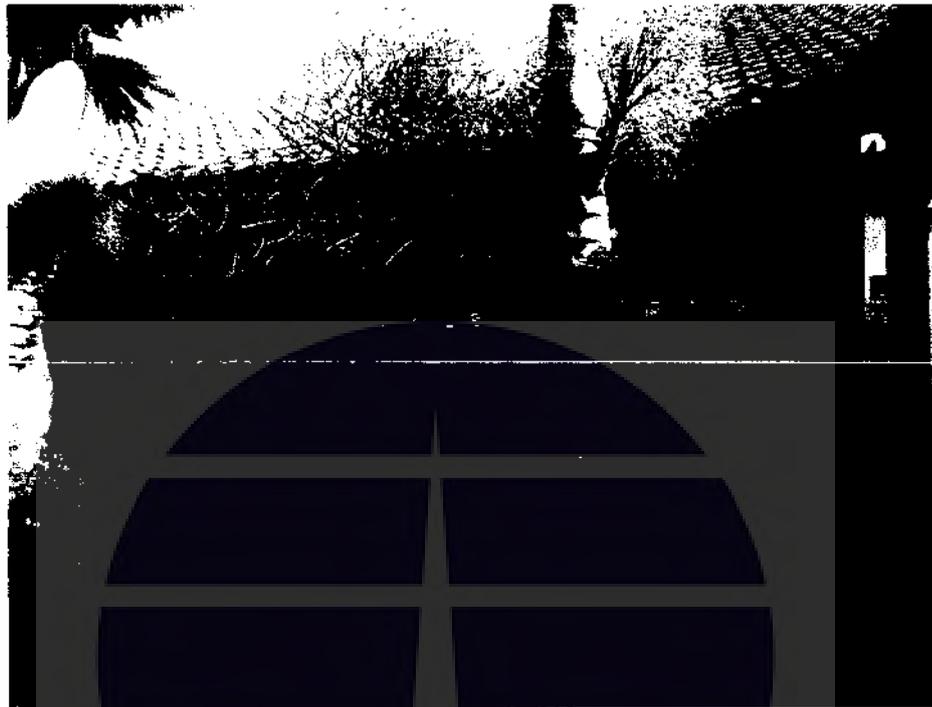
Lingkungan Sekolah yang Bersih

4. SEJUK



Lingkungan Sekolah yang Sejuk

5. INDAH



Lingkungan Sekolah yang Indah

6. NYAMAN



Lingkungan Sekolah yang Nyaman

7. KENANGAN



Menerima Piala Kejuaraan Lomba

SANGGAR RELIGI

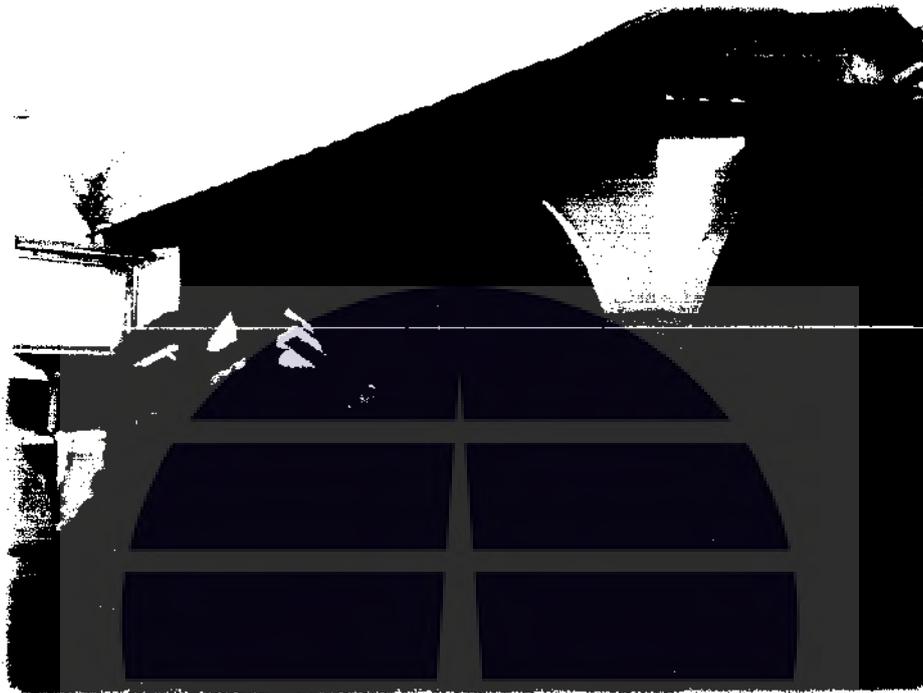


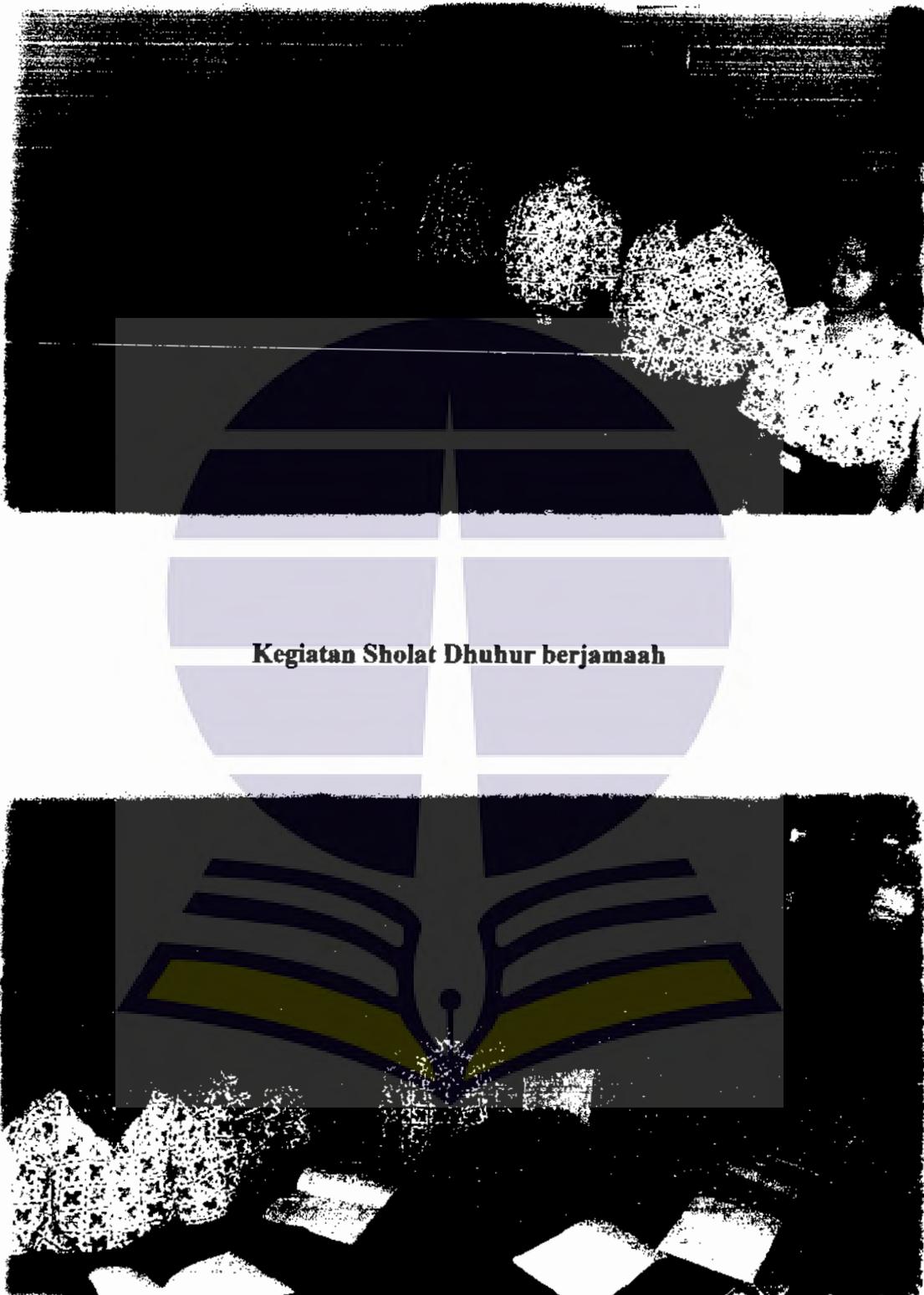
Foto Kegiatan Shollat Dhuha berjamaah



Kegiatan Sbollat dhuha di SD N Bandar 03 setiap pagi



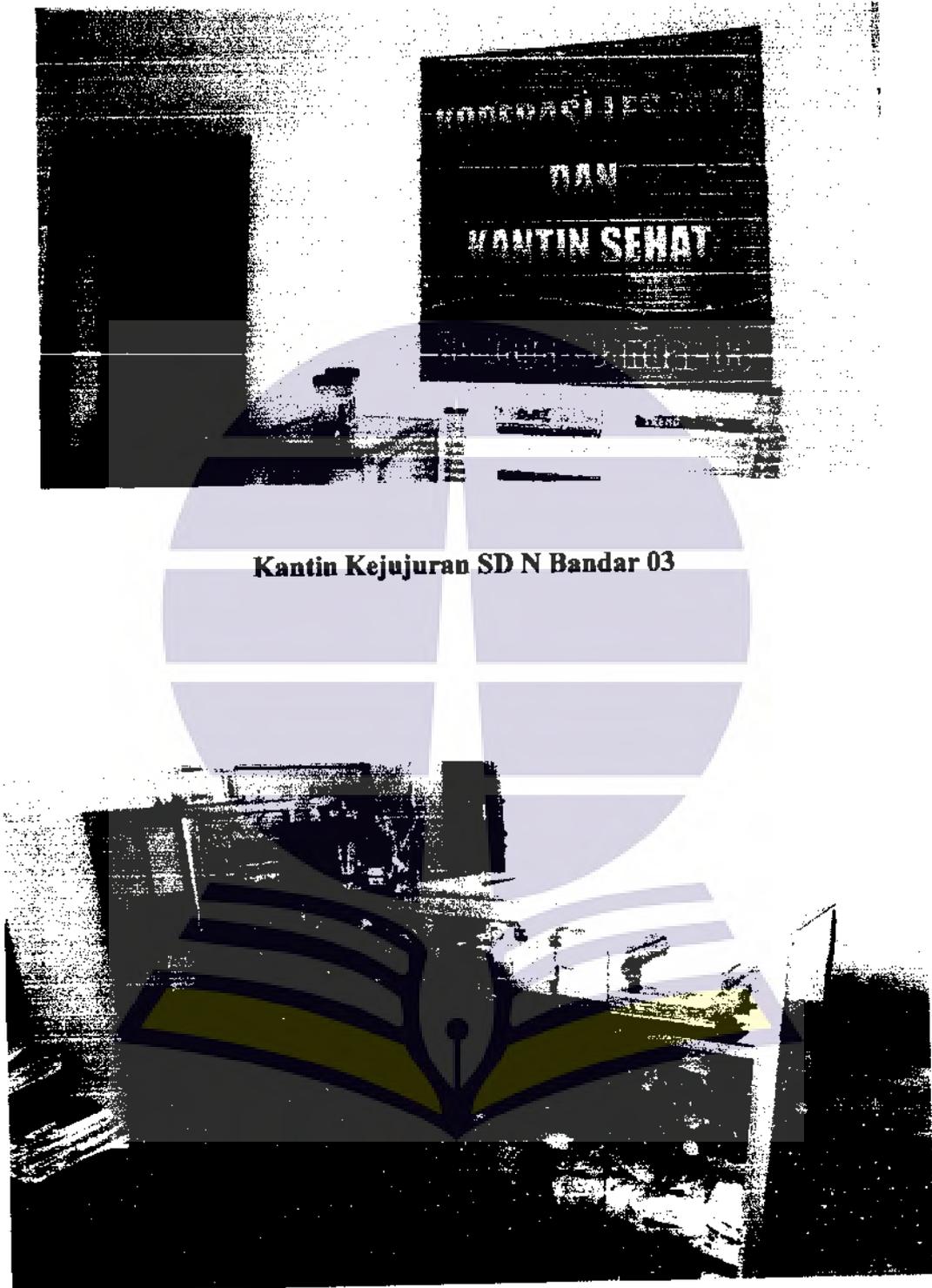
Membaca asmaul husna bersama ibu Guru di Musholla SD N bandar 03



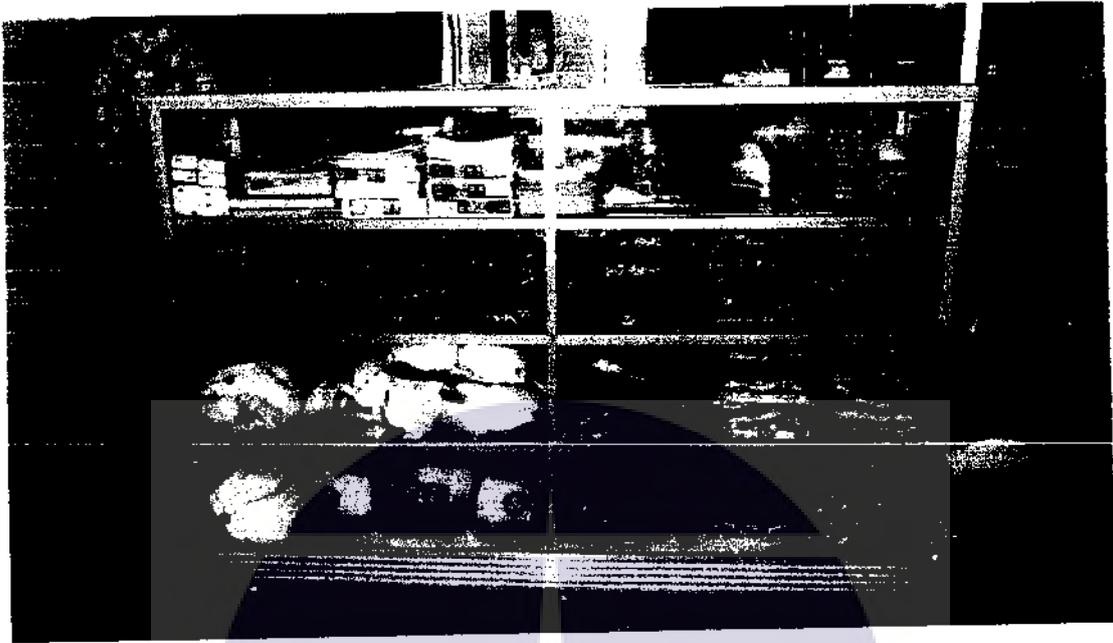
Kegiatan Sholat Dhuhur berjamaah

Pembiasaan Membaca ayat-ayat Al-Quran setiap pagi

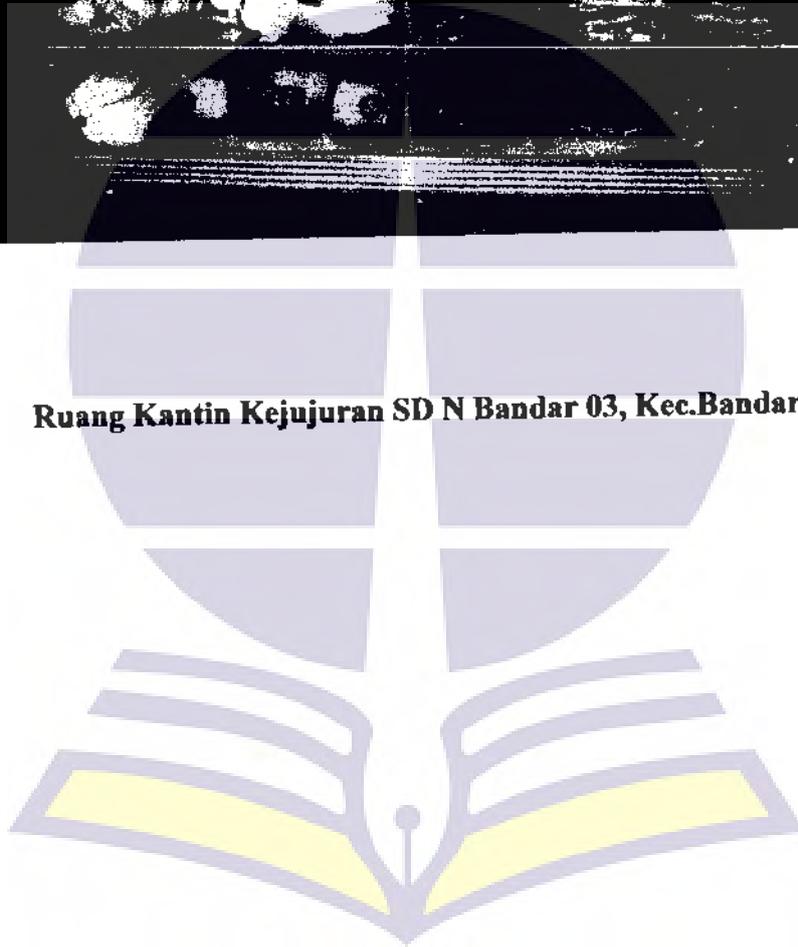
KANTIN KEJUJURAN



Ruang Kantin Kejujuran SD N Bandar 03, Kec.Bandar



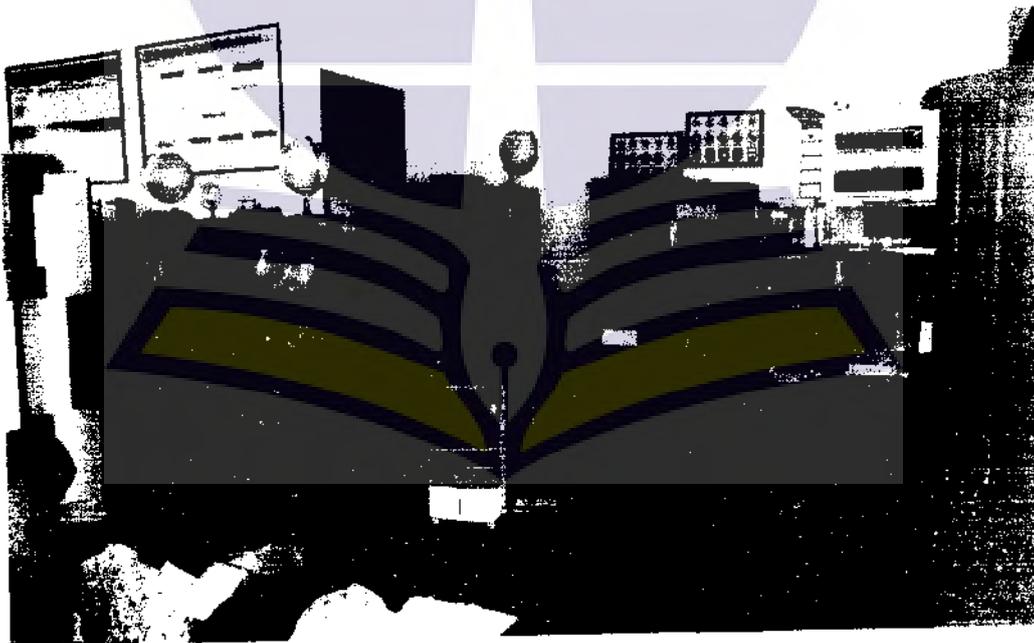
Ruang Kantin Kejujuran SD N Bandar 03, Kec.Bandar



GEMA PUSTAKA



Foto Gedung Perpustakaan SD Negeri Bandar 03, Kecamatan Bandar Kabupaten Batang



Kegiatan Membaca di Ruang Perpustakaan SD Negeri Bandar 03, Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang



Kegiatan Membaca diruang perpustakaan SD Negeri Bandar 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang



**Kegiatan Belajar di Ruang Perpustakaan SD Negeri Bandar 03,
Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.**

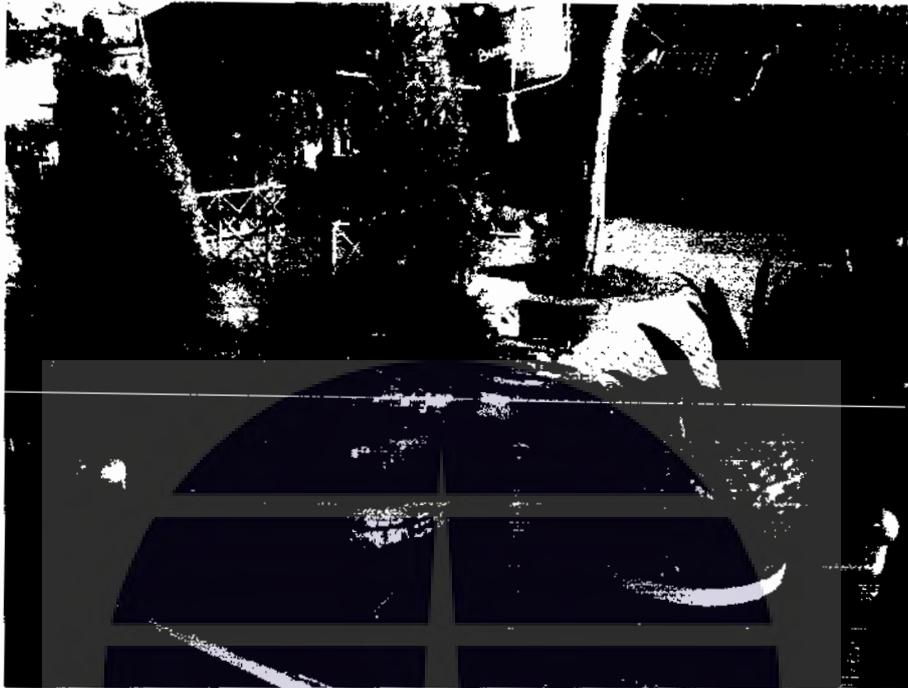


Foto Tempat Sampah Sebagai Sarana Kebersihan
Lingkungan SD N bandar 03



Foto lingkungan yang indah dan Bersih di SDN Bandar 03

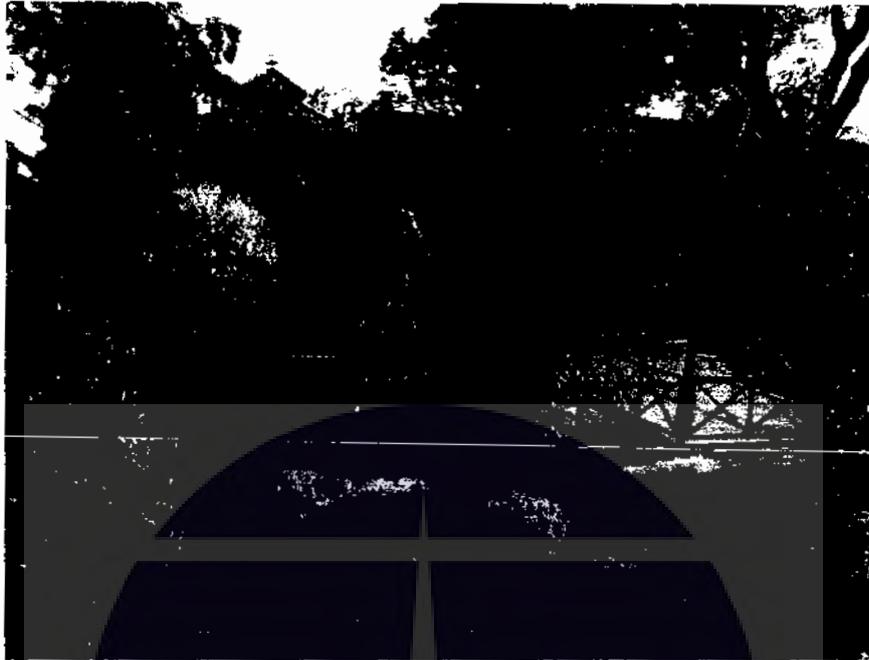


Foto Lingkungan Aman dan Tertib di SD N Bandar 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang



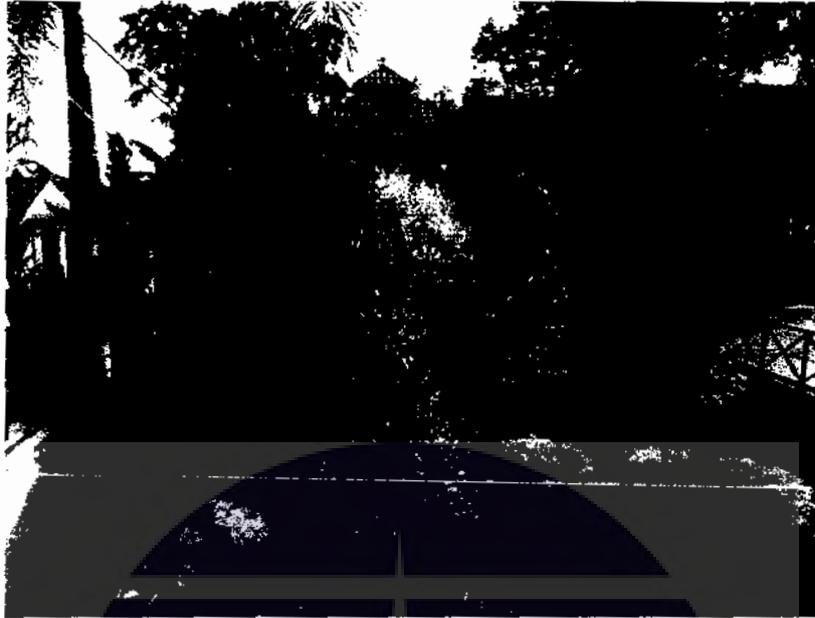
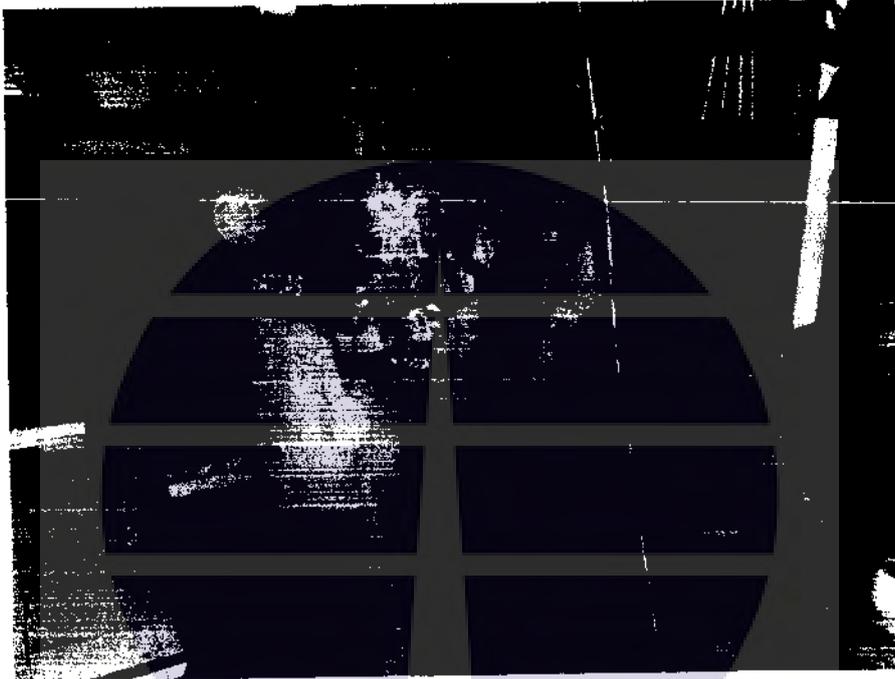


Foto lingkungan sekolah yang indah dan menjadi kenangan di SD N Bandar 03

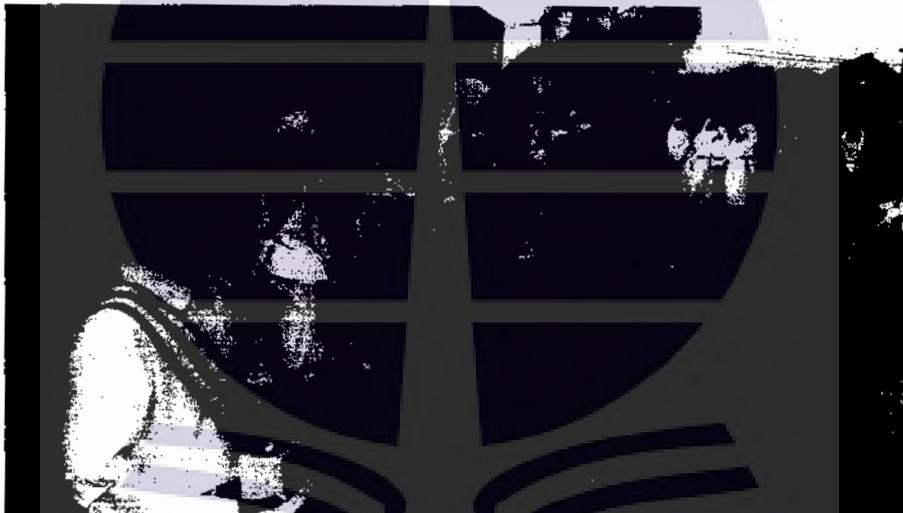
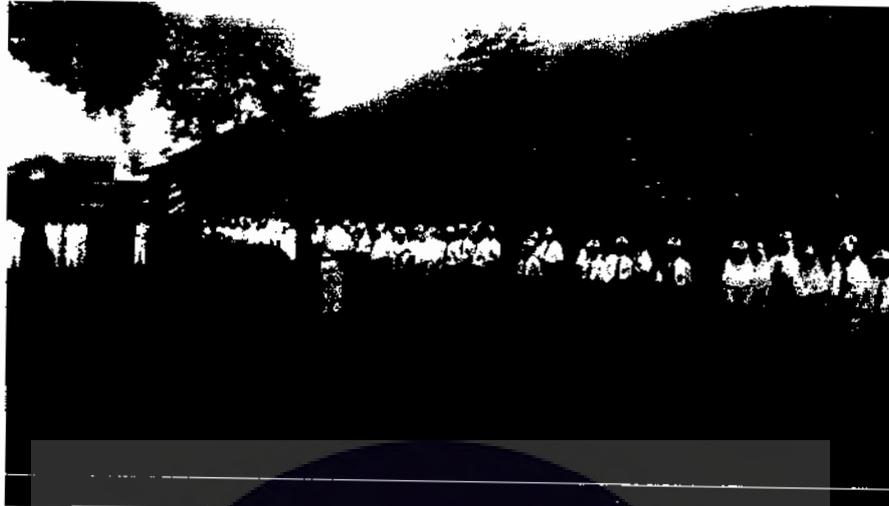


SATUAN TUGAS



Satuan Tugas Peduli Lingkungan







Satuan Tugas Peduli Lingkungan



Satuan Tugas Upacara Bendera

SENI BUDAYA



Benda Koleksi Peraga IPA



Benda Koleksi Seni Budaya



Benda Koleksi Organ Manusia

Lampiran 18

SILABUS
PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI
DENGAN PROGRAM SEKOLAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL



SUPRIYANTO
NIM. 50083394

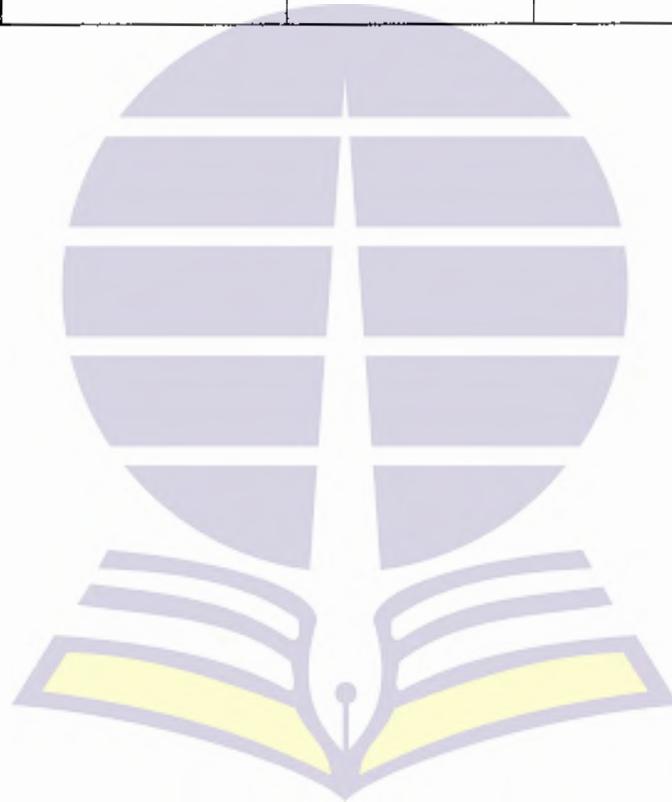
**SILABUS KEGIATAN 1
PENDIDIKAN KARAKTER**

Satuan Pendidikan : SD N Bandar 03

Jenis Kegiatan : Sapta Pesona

DISKRIPSI KEGIATAN	TUJUAN	KARAKTER	URAIAN TUGAS	ALOKASI WAKTU	PENILAIAN	SUMBER BELAJAR
Sapta pesona merupakan bentuk wadah kegiatan pendidikan karakter siswa dalam sebuah wadah , sehingga siswa dapat melakukan kegiatan sesuai dengan panduan Budaya karakter. Selain itu siswa dapat berdiskusi dengan anggota tentang budaya karakter yang terintegrasi dengan kearifan lokal.	Melatih siswa untuk berkomunikasi di dalam kelompok yaitu berpendapat, menghargai perbedaan teman dan dapat mengetahui penerapan karakter siswa.	Tanggung jawab	1. Berdoa bersama untuk mengawali kegiatan.	2 x 35 menit	Observasi Tugas	Buku Pendidikan Karakter. Vidio/caset/ CD pendidikan karakter
		Tertib	2. Membentuk kelompok sapta pesona yang terdiri 4 sampai 5 siswa.			
		Peduli lingkungan	3. Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal yang penting.			
		Kerjasama	4. Berdiskusi dengan anggota kelompok dan mempresentas			

DISKRIPSI KEGIATAN	TUJUAN	KARAKTER	URAIAN TUGAS	ALOKASI WAKTU	PENILAIAN	SUMBER BELAJAR
			ikanya.			
		Disiplin	5. Menyimpulkan hasil diskusi			



**SILABUS KEGIATAN 2
PENDIDIKAN KARAKTER**

Satuan Pendidikan : SDN Bandar 03
Jenis Kegiatan : Pendidikan Lingkungan Hidup.

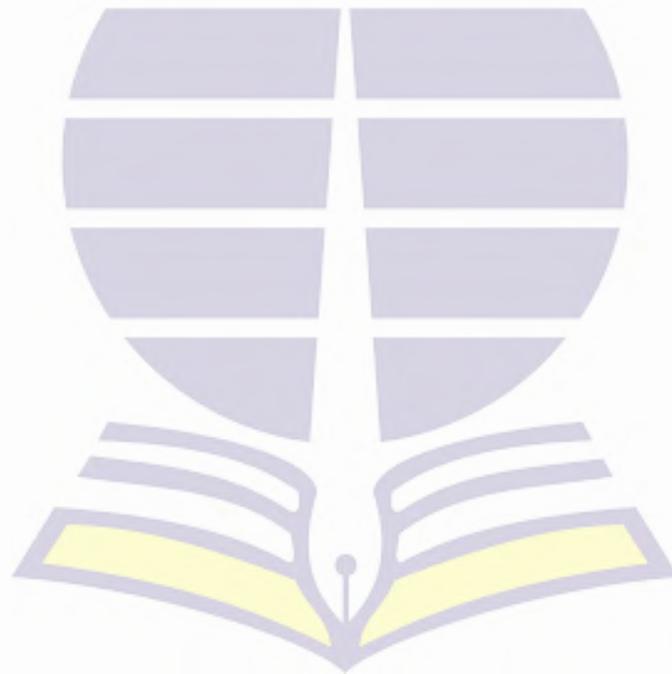
DISKRIPSI KEGIATAN	TUJUAN	KARAKTER	URAIAN TUGAS	ALOKASI WAKTU	PENILAIAN	SUMBER BELAJAR
Pendidikan lingkungan Hidup merupakan bentuk kegiatan dengan upaya mengubah perilaku dan sikap siswa serta semua elemen masyarakat melalui pendidikan karakter terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal.	Meningkatkan pengetahuan dan sikap, ketrampilan, kesadaran tentang nilai-nilai lingkungan hidup dalam mewujudkan budaya karakter berbasis kearifan lokal.	Tanggung jawab	1. Berdoa bersama untuk mengawali kegiatan.	2 x 35 menit	Observasi Tugas	Buku Pendidikan Lingkungan Hidup. Vidio/kaset/ CD pendidikan lingkungan hidup.
		Tertib	2. Membentuk kelompok yang terdiri 4 sampai 5 siswa.			
		Peduli lingkungan	3. Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal yang penting.			
		Jujur	4. Berdiskusi dengan anggota kelompok dan mempresentasikanya .			
		Kerjasama	5. Praktik tentang lingkungan hidup.			

**SILABUS KEGIATAN 3
PENDIDIKAN KARAKTER**

Satuan Pendidikan : SDN Bandar 03
Jenis Kegiatan : Kantin Kejujuran

DISKRIPSI KEGIATAN	TUJUAN	KARAKTER	URAIAN TUGAS	ALOKASI WAKTU	PENILAIAN	SUMBER BELAJAR
Kantin Kejujuran merupakan bentuk kegiatan penjualan barang di sekolah yang sistem manajemennya tidak dijaga oleh petugas namun selalu tercatat dalam buku pembelian.	<ol style="list-style-type: none"> Melatih tingkat kejujuran dalam membeli barang tanpa penjagaan. Memberikan pendidikan karakter siswa meskipun tanpa pengawasan guru atau petugas jaga. Melatih sikap jujur sejak dini diharapkan menjadi generasi yang mempunyai rasa malu untuk berbuat salah/curang. 	Tanggung jawab	1. Berdoa bersama untuk mengawali kegiatan.	2 x 35 menit	Observasi Tugas	Buku Panduan Kantin kejujuran. Vidio/kaset /CD tentang pengelolaan Kantin Kejujuran di Sekolah.
		Tertib	2. Membentuk kelompok yang terdiri 4 sampai 5 siswa.			
		Peduli lingkungan	3. Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal yang penting.			
		Jujur	4. Berdiskusi dengan anggota kelompok dan mempresentasikanya			

DISKRIPSI KEGIATAN	TUJUAN	KARAKTER	URAIAN TUGAS	ALOKASI WAKTU	PENILAIAN	SUMBER BELAJAR
		Kerjasama	5. Observasi ke kantin kejujuran terdekat agar memperoleh pengetahuan yang luas.			



**SILABUS KEGIATAN 4
PENDIDIKAN KARAKTER**

Satuan Pendidikan : SDN Bandar 03
Jenis Kegiatan : Sanggar Religi

DISKRIPSI KEGIATAN	TUJUAN	KARAKTER	URAIAN TUGAS	ALOKASI WAKTU	PENILAIAN	SUMBER BELAJAR
Sanggar Religi merupakan bentuk kegiatan sebagai wahana pembiasaan pendidikan karakter siswa melalui nilai-nilai keagamaan dan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik di masyarakat yang berhubungan dengan diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan dan terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma Agama, hukum dan tata krama Budaya dan adat istiadat.	1. Melatih siswa untuk membiasakan diri pada hal-hal yang menyentuh pada nilai-nilai karakter siswa berbasis kearifan lokal. 2. Melatih siswa agar bertanggung jawab atas pembiasaan – pembiasaan yang dilakukan setiap saat tanpa terhenti sesuai program sekolah.	Religius	1. Berdoa bersama untuk mengawali kegiatan.	2 x 35 menit	Observasi Tugas	Buku Keagamaan. Video/kaset/CD tentang pengelolaan sanggar religi.
		Tertib	2. Membentuk kelompok yang terdiri 4 sampai 5 siswa.			
		Peduli lingkungan	3. Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal yang penting.			
		Jujur	4. Berdiskusi dengan anggota kelompok dan mempresentasikanya .			
		Bertanggung jawab	5. Observasi ke sanggar religi terdekat agar memperoleh pengetahuan yang luas.			

**SILABUS KEGIATAN 5
PENDIDIKAN KARAKTER**

Satuan Pendidikan : SD N Bandar 03
Jenis Kegiatan : Gema Pustaka

DISKRIPSI KEGIATAN	TUJUAN	KARAKTER	URAIAN TUGAS	ALOKASI WAKTU	PENILAIAN	SUMBER BELAJAR
Gema Pustaka merupakan tempat koleksi buku ataupun majalah yang menyimpan berbagai informasi baik pengetahuan maupun data penting lainnya melalui internet dengan perangkat komputer.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih siswa untuk genar membaca agar memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi. 2. Melatih siswa untuk berekspresi melalui menulis kembali isi bacaan atau cerita dari buku-buku yang telah dibacanya. 3. Melatih siswa untuk menemukan arti kata-kata dalam Kamus Bahasa yang disempurnakan. 	Bertanggung jawab	1. Berdoa bersama untuk mengawali kegiatan.	2 x 35 menit	Observasi Tugas	Buku Perpustakaan. Video/caset/ CD tentang pengelolaan Perpustakaan.
		Tertib	2. Membentuk kelompok yang terdiri 4 sampai 5 siswa.			
		Peduli lingkungan	3. Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal yang penting.			
		Jujur	4. Berdiskusi dengan anggota kelompok dan mempresentasikanya			
		Kerja sama	5. Observasi ke Perpustakaan terdekat.			

**SILABUS KEGIATAN 6
PENDIDIKAN KARAKTER**

Satuan Pendidikan : SDN Bandar 03
Jenis Kegiatan : Seni Budaya

DISKRIPSI KEGIATAN	TUJUAN	KARAKTER	URAIAN TUGAS	ALOKASI WAKTU	PENILAIAN	SUMBER BELAJAR
Seni dan Budaya merupakan bentuk kegiatan siswa di sekolah untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan tentang nilai-nilai seni dan Budaya yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal.	<ol style="list-style-type: none"> Melatih siswa untuk menghargai hasil karya orang lain . Melatih siswa dapat melestarikan nilai – nilai luhur seni dan budaya yang telah ada sebagai warisan nenek moyang. Melatih siswa untuk meningkatkan kreatifitas seni dan budaya melau nilai – nilai karakter yang berbasis kearifan lokal. 	Bertanggung jawab	1. Berdoa bersama untuk mengawali kegiatan.	2 x 35 menit	Observasi Tugas	Buku seni dan Budaya. Vidio/caset/ CD tentang seni dan budaya lokal dan internasional.
		Kreatif	2. Membentuk kelompok yang terdiri 4 sampai 5 siswa.			
		Peduli lingkungan	3. Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal yang penting.			
		Jmandiri	4. Berdiskusi dengan anggota kelompok dan mempresentasikanya .			
		Kerja sama	5. Observasi ke Klaster seni dan Budaya.			

**SILABUS KEGIATAN 7
PENDIDIKAN KARAKTER**

Satuan Pendidikan : SDN Bandar 03

Jenis Kegiatan : Kelompok Satuan Tugas

DISKRIPSI KEGIATAN	TUJUAN	KARAKTER	URAIAN TUGAS	ALOKASI WAKTU	PENILAIAN	SUMBER BELAJAR
Kelompok satuan tugas merupakan bentuk kegiatan nyata siswa yang menjadi salah satu kelompok satuan dan bertanggung jawab dalam tugas dan wewenangnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih siswa untuk bertanggung jawab atas tugasnya melalui nilai-nilai pendidikan karakter . 2. Melatih siswa dapat melatih kepedulian sosial terhadap lingkungannya baik disekolah,dirumah maupun di masyarakat. 3. Melatih siswa untuk meningkatkan Jiwa patriotik kepada nusa dan bangsa. 	Bertanggung jawab	1. Berdoa bersama untuk mengawali kegiatan.	2 x 35 menit	Observasi Tugas	Buku-buku tentang satgas. Video/caset/ CD tentang pengelolaan satuan tugas.
		Kreatif	2. Membentuk kelompok yang terdiri 4 sampai 5 siswa.			
		Peduli lingkungan	3. Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal yang penting.			
		Mandiri	4. Berdiskusi dengan anggota kelompok dan mempresentasikanya .			
		Kerja sama	5. Observasi ke lembaga yang memiliki satuan tugas.			

**PANDUAN
PETUNJUK PELAKSANAAN**

**KEGIATAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER
TERINTEGRASI DENGAN PROGRAM SEKOLAH
BERBASIS KEARIFAN LOKAL**



KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Saku Siswa Pengembangan Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Karakter ini terselesaikan. Buku saku siswa ini merupakan pedoman langsung bagi siswa dalam mengembangkan Pembelajaran Pendidikan Karakter di Sekolah. Melalui buku Siswa ini diharapkan siswa dapat memahami dan menerapkan langkah-langkah kegiatan pengembangan Pendidikan Karakter dengan benar. Wadah Kegiatan dalam buku saku siswa ini antara lain: Sapta Pesona, Pendidikan Lingkungan Hidup, Kantin Kejujuran, Sanggar Religi, Gema Pustaka, Klaster Seni dan Budaya, Kelompok satuan Tugas, Kearifan Lokal.

Buku Panduan ini menekankan pada Pendidikan Karakter. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, Buku Panduan ini dapat digunakan peserta didik dalam mengembangkan nilai-nilai Karakter. Buku Panduan ini dibuat berdasar silabus sehingga belum sempurna, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada babuku panduan Pendidikan karakter ini. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Penulis



Supriyanto, S.Pd.SD

BAB I PENDAHULUAN

A. RASIONAL

Pendidikan Karakter yang sebenarnya merupakan bagian penting dalam rangka melestarikan budaya bangsa kita yang luhur yakni budaya ketimuran serta sebagai pembentuk moral, perilaku, perangai, tabiat serta akhlaq yang baik dan bijak berdasarkan paduan akal dan perasaan yang baik juga terpuji bahkan menghindarkan diri dari perilaku tercela dan buruk.

Pembentukan moral ini sangat penting bagi generasi penerus kita mengingat seringnya kita mendengar istilah “Krisis Moral” yang melanda generasi kita itu artinya pada saat ini sudah kekurangan atau telah jauh dari moralitas bangsa kita sebagai bangsa timur yang terkenal dengan andap-ashornya. Selain itu, masih banyak lagi krisis yang melanda bangsa kita dan bukan hanya krisis ekonomi melainkan lebih parah lagi yakni terjadi krisis keteladanan.

Krisis keteladanan bangsa kita dapat dilihat dan dideteksi dini pada kehidupan sehari-hari seperti kurangnya figur yang dapat diteladani, dalam hal kebbaikannya maupun beralihnya fungsi keteladanan menjadi tontonan dan sebaliknya tontonan justru mereka jadikan sebagai tuntunan, jika kita lihat lebih dalam bagaimana lingkungan dalam atau terdekat dari anak seperti peran orangtua dalam mendidik serta mengawasi perkembangan anaknya. Pada sebagian besar anak jaman sekarang jarang memperoleh haknya karena kesibukan orangtua sehingga mengorbankan tanggungjawabnya terhadap anak, sering kita saksikan di lingkungan kita bahwa anak yang kedua orangtuanya bekerja akan melakukan apapun sesuka hatinya karena tidak adanya figur yang menjadi teladan dan yang mengingatkan juga membimbingnya.

Dari sanalah kita ketahui tidak adanya titik temu antara pendidikan di rumah dan di sekolah, oleh karena itu anak perlu diajarkan budi pekerti di

sekolah. Namun karena tidak adanya keteladanan serta perhatian orangtua dalam pelaksanaannya maka pembelajaran yang diperolehnya menjadi kurang bermakna bagi anak. Disinilah pentingnya kerjasama antara walimurid atau orangtua siswa dengan guru sebagai pembimbing anak di sekolah untuk menjadi teladan yang baik bagi anak-anak kita.

Pendidikan Karakter dapat kita ajarkan kepada anak dengan cara melatihnya melalui kebiasaan-kebiasaan kecil dirumah, disekolah dan dimasyarakat seperti pembiasaan kata maaf, tolong, terimakasih dan permisi. Apabila kita membiasakan kegiatan tersebut serta mengajarkannya kepada anak maka mereka akan melakukan hal yang sama karena orangtua tidak hanya menyuruh anaknya tetapi juga menjadi teladan dalam pelaksanaannya. Banyak cara yang dapat kita adopsi untuk membiasakan budi pekerti sejak usia dini seperti dalam pendidikan budi pekerti dalam prinsip kerja yakni kerja cerdas, kerja tuntas, kerja ikhlas, kerja puas dan kerja keras.

Selain penanaman Karakter kita dapat menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari kepada anak antara lain adalah nilai kehidupan seperti Damai(Peace), Toleransi, rendah hati, tanggung jawab, jujur, menghargai, kasih, bahagia, bebas, persatuan, sederhana, dan kebersamaan. Untuk menarik minat belajar khususnya pada anak-anak kita dapat mengemas pendidikan budi pekerti dalam bentuk cerita atau kisah teladan dengan bimbingan orangtua dalam memahami serta pelaksanaannya mengaitkan dengan kegiatan anak sehari-hari.

Pentingnya pendidikan Karakter bagi kita dan generasi penerus kita agar dapat tetap menjunjung tinggi budaya atau tradisi luhur bangsa kita dan kebaikan hidup bersama. Apabila semua orang sadar dan mau memahami serta mengamalkan nilai-nilai dan budi luhur dalam kehidupannya sehari-hari dengan baik dan benar sehingga anak akan menirukan perilaku tersebut maka tidak akan ada lagi krisis moral dalam negara kita ini. Berbicara memang mudah dan melakukan tidak semudah berbicara. Mari kita saling mengingatkan untuk senantiasa berbuat kebaikan yang sebanyak-banyaknya. Mari kita semarakkan pendidikan budi pekerti di lingkungan sekitar kita dan

dimulai dari diri kita. Demikian sedikit pengetahuan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Tantangan jaman. Minimnya tuntunan ortu dan Penurunan tingkat moralitas

B. TUJUAN PANDUAN

Tujuan Panduan ini adalah sebagai acuan bagi pengelola satuan pendidikan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mengembangkan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar secara operasional panduan ini digunakan sebagai pedoman bagi :

1. Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan pengembangan pendidikan Karakter di sekolah dasar.
2. Pendidik tenaga kependidikan dan instruktur sebagai pengembang dan pembina pendidikan Karakter di sekolah dasar.
3. Komite sekolah sebagai mitra sekolah yang mewakili orang tua/ wali peserta didik dalam mengembangkan pendidikan Karakter melalui program sekolah berbasis kearifan Lokal di sekolah dasar.

C. DASAR HUKUM

Dasar hukum dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 13 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi, warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab.
2. Peraturan Pemerintah no 17 ayat (3) tahun 2010 tentang pengelola Penyelenggaraan Pendidikan Dasar, termasuk Sekolah Dasar (SD) bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: 1) beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) berakhlak mulia dan berkepribadian luhur, 3) berilmu, cakap, kritis, kreatif

dan inovatif, 4) sehat, mandiri, dan percaya diri, 5) toleran, peka sosial dan demokratis serta bertanggung jawab.

3. Perpres Nomor 87 Tahun 2017 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).
4. UU No 32/2009 Tentang Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup, Kearifan Lokal adalah nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat antara lain melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari.
5. Peraturan Bupati 52 tahun 2016.

D. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan diterbitkannya buku panduan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal di sekolah dasar adalah :

1. Tersedianya buku panduan pendidikan karakter di sekolah dasar.
2. Terpahaminya panduan pendidikan karakter di sekolah dasar.
3. Tersosialisasikanya panduan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal di sekolah dasar.
4. Terselenggaranya pendidikan karakter secara sistematis dan terpolanya di sekolah dasar.
5. Meningkatnya partisipasi dan prestasi peserta didik dengan pengembangan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal.

BAB II

PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER YANG TERINTEGRASI DENGAN PROGRAM SEKOLAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI SEKOLAH DASAR

A. INTRA KURIKULER

I. Penyelenggaraan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) dalam kegiatan Intrakurikuler merupakan penguatan nilai – nilai karakter melalui kegiatan penguatan materi pembelajaran, metode pembelajaran sesuai dengan muatan kurikulum berdasarkan ketentuan peraturan perundang – undangan.

1). BENTUK KEGIATAN

Kegiatan PPK(Penguatan Pendidikan Karakter) dalam proses belajar mengajar Intrakurikuler melalui :

- a. Muatan pelajaran (K13)
- b. Mata Pelajaran (KTSP).

2).TAHAP PELAKSANAAN

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - * Pembiasaan – pembiasaan Karakter
 - * Berdoa, yel – yel
 - * Melakukan apersepsi tentang kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Kegiatan Inti
 - * Kegiatan intrakurikuler melalui muatan pelajaran sesuai dengan tema.
- c. Kegiatan Penutup
 - * Merefleksi kegiatan dari sisi karakter
 - * Menutup kegiatan dengan pembiasaan karakter positif.

3) TAHAP EVALUASI

Evaluasi dilakukan oleh guru untuk mengidentifikasi nilai – nilai karakter yang telah dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

II. Matrik PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) dalam kegiatan

A. Intrakurikuler :

1. KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP).

Mata Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, Matematika,PJOK,PAI
Kelas	I
Waktu	1 pertemuan x 35 menit
Karakter yang diharapkan	Religius, bersyukur,Mandiri, tanggungjawab, gotong royong
Kearifan Lokal	Gotong royong
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (riligius,bersyukur,nasionalis,mandiri,tanggung jawab dan gotong royong) 4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas penghijauan lingkungan secara gotong royong.

Mata Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, IPA, IPS, SBK
Kelas	III
Waktu	1 Pertemuan x 35 Menit
Karakter yang diharapkan	Religius, bersyukur, Mandiri, tanggungjawab, Nasionalis.
Kearifan Lokal	Nasionalis
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (religius, bersyukur, nasionalis, mandiri, tanggung jawab dan Nasionalis) 4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas tentang Nasionalis.



Mata Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, IPA, IPS, SBK
Kelas	IV
Waktu	1 Pertemuan x 35 Menit
Karakter yang diharapkan	Religius, bersyukur, Mandiri, tanggungjawab, Cinta Damai
Kearifan Lokal	Cinta Damai
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (religius, bersyukur, nasionalis, mandiri, tanggung jawab dan Cinta Damai) 4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas tentang cinta damai.

Mata Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, IPA, IPS, SBK
Kelas	V
Waktu	1 Pertemuan x 35 Menit
Karakter yang diharapkan	Religius, bersyukur, Mandiri, tanggungjawab, Disiplin
Kearifan Lokal	Disiplin
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (religius, bersyukur, nasionalis, mandiri, tanggung jawab dan disiplin) 4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas tentang disiplin.



Mata Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, IPA, IPS, SBK
Kelas	VI
Waktu	1 Pertemuan x 35 Menit
Karakter yang diharapkan	Religius, bersyukur, Mandiri, tanggungjawab, Kerja sama
Kearifan Lokal	Kerja sama
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (religius, bersyukur, nasionalis, mandiri, tanggung jawab dan kerjasama) 4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas tentang Kerja sama.

KURIKULUM 2013 (K 13).

Muatan Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, Matematika, SBdP,PJOK,PAI
Kelas	I
Materi/Tema	Diriku
KI 1	1.1.Menunjukkan sikap patuh aturan Agama yang dianut dalam kehidupan sehari - hari di rumah.
KI 2	2.1.Melaksanakan aturanb yang berlaku dalam kehidupan sehari – hari di rumah.
Karakter yang diharapkan	Percaya diri,berani,cermat,disiplin,bekerja sama,jujur,
Kearifan Lokal	Kejujuran
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (Percaya diri,cermat,berani,disiplin,bekerjasama,jujur). 4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas tentang kejujuran.

Muatan Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, Matematika, SBdP,PJOK,PAI
Kelas	II
Materi/ Tema	Hidup Rukun
KI 1	1.1.Menerima hubungan gambar bintang,rantai,pohon beringin,kepala banteng,padi dan kapas,dan pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
KI 2	2.1.Bekerja Bersama – sama ,disiplin,dan peduli sesuai sila – sila Pancasila dalam lambang – negara “ Garuda Pancasila”dalam mkehidupan sehari – hari.
Karakter yang diharapkan	Percaya diri,teliti
Kearifan Lokal	Percaya diri
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (Percaya Diri dan Teliti) 4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas Percaya Diri.

Muatan Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, IPA, IPS, SBdP,PJOK,PAI
Kelas	III
Materi/Tema	Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
KI 1	1.1.Menerima arti bintang,rantai,pohon beringin,kepala banteng,padi dan kapas lambang negara “ Garuda Pancasila “ sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa”
KI 2	2.1.Bersikap jujur,peduli,kasih sayang sesuai dengan sila – sila Pancasila dalam lambang negara “ Garuda pancasila “
Karakter yang diharapkan	Jujur,peduli, kasih Sayang
Kearifan Lokal	Peduli
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (jujur,peduli,Kasih sayang). 4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas tentang Kepedulian).

Muatan Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, IPA, IPS, SBdP,PJOK,PAI
Kelas	IV
Materi	Indahnya Kebersamaan
KI 1	1.1.Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa,sosial dan Budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Ynag Maha Esa.
KI 2	2.1.menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa,sosial dan Budaya di Indonesia yang terikat dengan persatuan dan kesatuan.
Karakter yang diharapkan	Peduli,santun
Kearifan Lokal	Santun
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (Peduli dan santun) 4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas tentang kepedulian dan kesantunan.

Muatan Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, IPA, IPS, SBdP,PJOK,PAI
Kelas	V
Materi	Panas dan Perpindahanya
KI 1	Menghargai Kewajiban,hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari – hari.
KI 2	2.1.Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari hari.
Karakter yang diharapkan	Teliti,percaya diri dan Mandiri
Kearifan Lokal	Percaya diri
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (Teliti,percaya diri,Mandiri) 4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas tentang percaya diri.

Muatan Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, IPA, IPS, SBdP,PJOK,PAI
Kelas	VI
Materi	Selamatkan Makhluk Hidup
KI 1	a. Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari
KI 2	2.1.Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
Karakter yang diharapkan	Religius, bersyukur,Mandiri, tanggungjawab, gotong royong
Kearifan Lokal	Gotong royong
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (religius,bersyukur,nasionalis,mandiri,tanggung jawab dan gotong royong) 4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas penghijauan lingkungan secara gotong royong.

**III. A. INSTRUMEN PENILAIAN
(SKOR NILAI)**

NO	URAIAN KEGIATAN	SKOR	KETERANGAN
1	Nilai	0	Tidak melakukan
2	Nilai	1	Melakukan tetapi masih jarang / tidak rutin
3	Nilai	4	Selalu dilakukan oleh siswa

B. LEMBAR PENGAMATAN

a). KTSP

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP /KARAKTER SISWA
SIKAP RELIGIUS DAN SIKAP SOSIAL**

Mata Pelajaran :

Kelas :

NO	Nama Siswa	Karakter Religius (KD.....)		Karakter Sosial (KD.....)			Ket.
		Berdoa (1.1)	Syukur (1.2)	Tanggung jawab (1.3)	Mandiri (1.3)	Gotong royong (1.4)	
1	Ahmad	1	4	0	1	4	

c. KURIKULUM 2013

LEMBAR PENILAIAN SIKAP /KARAKTER SISWA

SIKAP RELIGIUS DAN SIKAP SOSIAL SISWA(KI-1 dan KI-2)

Tema Pembelajaran :

Kelas :

NO	Nama Siswa	Sikap Religius (KI-1)		Sikap Sosial (KI-2)			Ket.
		Berdoa	Syukur	Tanggung jawab	Mandiri	Gotong royong	
		(1.1)	(1.2)	(1.3)	(1.3)	(1.4)	
1	Ahmad	1	4	0	1	4	

Bandar ,

Guru Kelas

.....

B.KO KURIKULER

I. Penyelenggaraan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) dalam kegiatan Kokurikuler merupakan penguatan nilai – nilai karakter melalui Penyelenggaraan PPK dalam kegiatan kokurikuler

1). BENTUK KEGIATAN

Kegiatan PPK dalam proses belajar mengajar Kokurikuler melalui :

- d. Muatan pelajaran (K13)
- e. Mata Pelajaran (KTSP).

2).TAHAP PELAKSANAAN

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - * Pembiasaan – pembiasaan Karakter
 - * Berdoa,yel – yel
 - * Melakukan apersepsi tentang kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Kegiatan Inti
 - * Kegiatan intrakurikuler melalui muatan pelajaran sesuai dengan tema.
- c. Kegiatan Penutup
 - * Merefleksi kegiatan dari sisi karakter
 - * Menutup kegiatan dengan pembiasaan karakter positif.

3) TAHAP EVALUASI

Evaluasi dilakukan oleh guru untuk mengidentifikasi nilai – nilai karakter yang telah dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

II. A. Matrik Kegiatan Kokurikuler

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP).

Mata Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, Matematika,PJOK,PAI
Kelas	I
Waktu	1 pertemuan x 35 menit
Karakter yang diharapkan	Religius, bersyukur,Mandiri, tanggungjawab, gotong royong
Kearifan Lokal	Gotong royong
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (riligius,bersyukur,nasionalis,mandiri,tanggung jawab dan gotong royong) 4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas penghijauan lingkungan secara gotong royong.

Mata Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, IPA, IPS, SBK
Kelas	II
Waktu	1 Pertemuan x 35 Menit
Karakter yang diharapkan	Religius, bersyukur, Mandiri, tanggungjawab, Peduli Lingkungan
Kearifan Lokal	Kemandirian
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (religius, bersyukur, nasionalis, mandiri, tanggung jawab dan Peduli lingkungan) 4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas penghijauan lingkungan secara Mandiri.

Mata Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, IPA, IPS, SBK
Kelas	III
Waktu	1 Pertemuan x 35 Menit
Karakter yang diharapkan	Religius, bersyukur, Mandiri, tanggungjawab, Nasionalis.
Kearifan Lokal	Nasionalis
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (religius, bersyukur, nasionalis, mandiri, tanggung jawab dan Nasionalis) 4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas tentang Nasionalis.



Mata Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, IPA, IPS, SBK
Kelas	IV
Waktu	1 Pertemuan x 35 Menit
Karakter yang diharapkan	Religius, bersyukur, Mandiri, tanggungjawab, Cinta Damai
Kearifan Lokal	Cinta Damai
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (religius, bersyukur, nasionalis, mandiri, tanggung jawab dan Cinta Damai) 4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas tentang cinta damai.



Mata Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, IPA, IPS, SBK
Kelas	V
Waktu	1 Pertemuan x 35 Menit
Karakter yang diharapkan	Religius, bersyukur, Mandiri, tanggungjawab, Disiplin
Kearifan Lokal	Disiplin
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan.2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (religius, bersyukur, nasionalis, mandiri, tanggung jawab dan disiplin)4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas tentang disiplin.

Mata Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, IPA, IPS, SBK
Kelas	VI
Waktu	1 Pertemuan x 35 Menit
Karakter yang diharapkan	Religius, bersyukur, Mandiri, tanggungjawab, Kerja sama
Kearifan Lokal	Kerja sama
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (religius, bersyukur, nasionalis, mandiri, tanggung jawab dan kerjasama) 4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas tentang Kerja sama.

KURIKULUM 2013 (K 13).

Muatan Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, Matematika, SBdP, PJOK, PAI
Kelas	I
Materi/Tema	Diriku
KI 1	1.2. Menunjukkan sikap patuh aturan Agama yang dianut dalam kehidupan sehari - hari di rumah.
KI 2	2.1. Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari – hari di rumah.
Karakter yang diharapkan	Percaya diri, berani, cermat, disiplin, bekerja sama, jujur,
Kearifan Lokal	Kejujuran
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (Percaya diri, cermat, berani, disiplin, bekerjasama, jujur). 4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas tentang kejujuran.

Muatan Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, Matematika, SBdP,PJOK,PAI
Kelas	II
Materi/ Tema	Hidup Rukun
KI 1	1.1.Menerima hubungan gambar bintang,rantai,pohon beringin,kepala banteng,padi dan kapas,dan pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
KI 2	2.1.Bekerja Bersama – sama ,disiplin,dan peduli sesuai sila – sila Pancasila dalam lambang – negara “ Garuda Pancasila”dalam mkehidupan sehari – hari.
Karakter yang diharapkan	Percaya diri,teliti
Kearifan Lokal	Percaya diri
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (Percaya Diri dan Teliti) 4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas Percaya Diri.

Muatan Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, IPA, IPS, SBdP,PJOK,PAI
Kelas	III
Materi/Tema	Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
KI 1	1.1.Menerima arti bintang,rantai,pohon beringin,kepala banteng,padi dan kapas lambang negara “ Garuda Pancasila “ sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa”
KI 2	2.1.Bersikap jujur,peduli,kasih sayang sesuai dengan sila – sila Pancasila dalam lambang negara “ Garuda pancasila “
Karakter yang diharapkan	Jujur,peduli, kasih Sayang
Kearifan Lokal	Peduli
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (jujur,peduli,Kasi sayang). 4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas tentang Kepedulian).

Muatan Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, IPA, IPS, SBdP,PJOK,PAI
Kelas	IV
Materi	Indahnya Kebersamaan
KI 1	1.2.Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa,sosial dan Budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Ynag Maha Esa.
KI 2	2.1.menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa,sosial dan Budaya di Indonesia yang terikat dengan persatuan dan kesatuan.
Karakter yang diharapkan	Peduli,santun
Kearifan Lokal	Santun
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (Peduli dan santun) 4. Guru memberikan tugas ke siswa

	untuk mengerjakan tugas tentang kepedulian dan kesantunan.
--	--

Muatan Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, IPA, IPS, SBdP, PJOK, PAI
Kelas	V
Materi	Panas dan Perpindahanya
KI 1	Menghargai Kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari – hari.
KI 2	2.1. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari hari.
Karakter yang diharapkan	Teliti, percaya diri dan Mandiri
Kearifan Lokal	Percaya diri
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (Teliti, percaya diri, Mandiri) 4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas tentang percaya diri.

Muatan Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, IPA, IPS, SBdP,PJOK,PAI
Kelas	VI
Materi	Selamatkan Makhluk Hidup
KI 1	1.1.Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari
KI 2	2.1.Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
Karakter yang diharapkan	Religius, bersyukur,Mandiri, tanggungjawab, gotong royong
Kearifan Lokal	Gotong royong
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (riligius,bersyukur,nasionalis,mandiri,tanggung jawab dan gotong royong) 4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas penghijauan lingkungan secara gotong royong.

B. Ekstrakurikuler

Tujuan Inti pembinaan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar adalah Mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik melalui minat dan bakat, serta menanamkan nilai-nilai karakter relegiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas.

Pengembangan potensi dan kreatifitas peserta didik melalui minat dan bakat serta penanaman nilai-nilai karakter tersebut dapat diimplementasikan dalam bentuk dan materi yang dapat dikembangkan sebagai berikut:

1) BENTUK KEGIATAN

Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar berupa :

- a) Sapta Pesona Sekolah;
- b) Sanggar Religi;
- c) Pendidikan Lingkungan Hidup;
- d) Kantin Kejujuran;
- e) Gema Pustaka;
- f) Seni dan Budaya;
- g) Kelompok Satuan Tugas;
- h) Pitutur Luhur.

2). PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER :

1). Tahap Persiapan

- a). Melakukan analisis Kondisi dan Sumber Daya Satuan Pendidikan

Satuan Pendidikan (dalam hal ini Kepala Sekolah) melakukan analisis kondisi dan sumber daya yang dimiliki dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam melakukan analisis kepala sekolah dapat membentuk tim pengembang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Tim pengembang kegiatan ekstrakurikuler dapat beranggotakan guru/tenaga pendidik dan atau ditambahkan orang lain diluar satuan pendidikan yang memiliki kompetensi dalam hal ekstrakurikuler.

b). Menyusun program kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam menyusun program ekstrakurikuler di Sekolah Dasar merujuk pada Permendikbud No. 62 tahun 2014. Program kegiatan Ekstrakurikuler disusun oleh satuan pendidikan. Dalam hal ini dapat disusun bersama oleh tim pengembang dipimpin oleh kepala sekolah sebagai penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler di satuan pendidikan.

Program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar memuat:

1). Rasional dan Tujuan:

Penyusunan rasional dan tujuan berdasarkan fakta-fakta tentang analisis dan sumber daya satuan pendidikan. Fakta yang dimaksud dapat berupa kondisi lingkungan, potensi fisik, dan hal lain tentang satuan pendidikan yang dapat dijadikan dasar atau alasan satuan pendidikan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler.

2). Deskripsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Deskripsi dengan detail tentang kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan di satuan pendidikan meliputi (sapta pesona sekolah, sanggar religi, PLH, Kantin kejujuran, Gema pustaka, Seni dan Budaya, Kelompok Satuan Tugas dan pitutur luhur). Deskripsi kegiatan ekstrakurikuler dapat disajikan dalam bentuk silabus dan buku panduan pendidikan karakter.

3). Pengelolaan

Tentukan dengan jelas prosedur pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di satuan pendidikan, mulai dari:

- (a). Struktur organisasi pengelolaan.
- (b). Jadwal pertemuan/latihan selama satu semester/satu tahun.
- (c). Tempat pertemuan sesuai jadwal
- (d) Matrik kegiatan dalam satu semester
- (e). Perangkat penilaian peserta didik.

4). **Pendanaan**

Menyusun Rancangan biaya ekstrakurikuler dalam satu semester/satu tahun pelajaran. Rancangan pendanaan ini berisi sumber dana dan alokasi penggunaan.

5). **Evaluasi**

Evaluasi disusun bersama oleh kepala sekolah bersama tim pembina dan pihak lain yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Format evaluasi dapat disesuaikan berdasarkan hasil musyawarah pengelola kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi kegiatan menghasilkan putusan apakah kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan telah mencapai tujuan yang ditentukan ataukah kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dilanjutkan dan harus dihentikan.

6). **Membentuk Tim Pembina**

Untuk menjalankan program Kegiatan ekstrakurikuler kepala sekolah dapat membentuk tim pembina kegiatan ekstrakurikuler yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan. Tim pembina dapat diisi oleh Guru atau orang lain yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya.

7). **Membentuk struktur pengelolaan Kegiatan ekstrakurikuler** agar pelaksanaan kegiatan dapat dijalankan secara sistematis, kepala sekolah perlu membentuk struktur pengelola kegiatan ekstrakurikuler secara sederhana dapat dibentuk sebagai berikut.

Kepala sekolah

(penanggung jawab)

Koordinator

Ekstrakurikuler Pendidikan Karakter

Tim Pembina :

1). **Sapta Pesona Sekolah**

2). **Sanggar Religi**

3). **Pendidikan Lingkungan Hidup.**

- 4). Kantin Kejujuran.
- 5). Gema Pustaka.
- 6). Seni dan Budaya.
- 7). Kelompok Satuan Tugas.
- 8). Pitutur Luhur.

4). TAHAP PELAKSANAAN

a). Sosialisasi Program Ekstrakurikuler

Program yang telah disusun oleh satuan pendidikan selanjutnya disosialisasikan kepada peserta didik, wali peserta didik dan komite sekolah. Sosialisasi diperlukan agar peserta didik memahami tujuan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler di satuan pendidikan dan dapat berpartisipasi aktif didalamnya. Sosialisasi juga diperlukan agar wali peserta didik dan komite sekolah dapat mendukung dan berpartisipasi dalam program tersebut.

b). Perekrutan peserta didik

Perekrutan peserta didik untuk menjadi peserta Ekstrakurikuler tertentu didasarkan pada peminatan peserta didik atau sesuai program sekolah melalui jenjang kelas.

c). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler selanjutnya dijalankan sesuai dengan program yang telah disusun. Pelaksana program adalah Tim pembina ekstrakurikuler yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan. Selama pelaksanaan program, monitoring dilakukan oleh kepala sekolah bersama koordinator ekstrakurikuler.

Pelaksanaan Kegiatan rutin dilaksanakan dengan urutan sbb :

(1). Kegiatan Pendahuluan

- Pembiasaan-pembiasaan Karakter positif
- berdoa bersama, bernyanyi lagu wajib atau lainnya).
- Melakukan apersepsi tentang kegiatan yang akan dilakukan.

(2). Kegiatan Inti

Kegiatan materi ekstrakurikuler sesuai dengan program yang telah dirancang satuan Pendidikan.

(3). Kegiatan Penutup

- Merefleksi Kegiatan dari sisi Karakter dan Ketrampilan yang dipelajari peserta Didik.
- Menutup Kegiatan dengan pembiasaan Karakter positif (berdoa bersama, berjabat tangan antar teman dan pembina, bernyanyi lagu daerah).

d). Penilaian Partisipasi Peserta Didik

Tim Pembina bertanggungjawab memberikan penilaian partisipasi peserta didik selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Penilaian berdasarkan keterlibatan peserta didik dalam berproses dan kemahiran/kompetensi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti.

Format penilaian ditentukan oleh tim Pembina berdasarkan indikator pencapaian yang telah ditetapkan pada penyusunan program. Penilaian dilakukan sesuai jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang selanjutnya diakumulasikan selama 1 semester. Penilaian berbentuk penilaian kualitatif, maksudnya hasil belajar/partisipasi peserta didik dideskripsikan oleh pembina.

5). TAHAP EVALUASI

Evaluasi dilakukan secara bersama-sama oleh tim pembina, kordinator, dan tim pengembang dibawah kepemimpinan kepala Sekolah. Evaluasi dilakukan untuk melihat pencapaian hasil kegiatan ekstrakurikuler apakah sudah sesuai indikator yang ditetapkan. Evaluasi juga dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dapat ditentukan langkah tindak lanjut perbaikan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikule runtuk semester selanjutnya.

C. PERAN DAN FUNGSI PEMANGKU KEPENTINGAN :

Pembinaan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar membutuhkan daya dukung dari semua pihak. Bentuk bentuk pembinaan tersebut antara lain melalui pemberian bantuan tenaga, sarana dan prasarana,dana serta pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. Lembaga terkait yang memiliki peran dan fungsi terhadap kelangsungan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar antara lain :

1). Pemerintah kabupaten / Kota

Peran dan fungsi pemerintah Kabupaten/Kota dalam hal ini dinas Pendidikan kabupaten/Kota dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah Dasar memberikan dukungan dalam hal:

- a). Menyusun program pembinaan dan penguatan Karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- b). Melaksanakan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.
- c). Melaksanakan kegiatan pembinaan prestasi tingkat kabupaten batang.
- d). Memfasilitasi sekolah dalam melakukan penguatan karakter melalui ekstrakurikuler.
- e). Melaksanakan kegiatan supervisi,monitoring, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.
- f). Menyiapkan dukungan sarana prasarana pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler.

2). Sekolah

Peran dan fungsi sekolah/satuan pendidikan dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler adalah sbb:

- a). Menyelenggarakan ekstrakurikuler.
- b). Menganggarkan dana untuk keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler.
- c). Menyusun dan mengembangkan program ekstrakurikuler.
- d). Melakukan kerja sama dan pelibatan berbagai pihak dalam penguatan program ekstrakurikuler sesuai peraturan yang berlaku.

C. PERAN DAN FUNGSI PEMANGKU KEPENTINGAN :

Pembinaan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar membutuhkan daya dukung dari semua pihak. Bentuk bentuk pembinaan tersebut antara lain melalui pemberian bantuan tenaga, sarana dan prasarana,dana serta pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. Lembaga terkait yang memiliki peran dan fungsi terhadap kelangsungan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar antara lain :

1). Pemerintah kabupaten / Kota

Peran dan fungsi pemerintah Kabupaten/Kota dalam hal ini dinas Pendidikan kabupaten/Kota dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah Dasar memberikan dukungan dalam hal:

- a). Menyusun program pembinaan dan penguatan Karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- b). Melaksanakan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.
- c). Melaksanakan kegiatan pembinaan prestasi tingkat kabupaten batang.
- d). Memfasilitasi sekolah dalam melakukan penguatan karakter melalui ekstrakurikuler.
- e). Melaksanakan kegiatan supervisi,monitoring, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.
- f). Menyiapkan dukungan sarana prasarana pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler.

2). Sekolah

Peran dan fungsi sekolah/satuan pendidikan dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler adalah sbb:

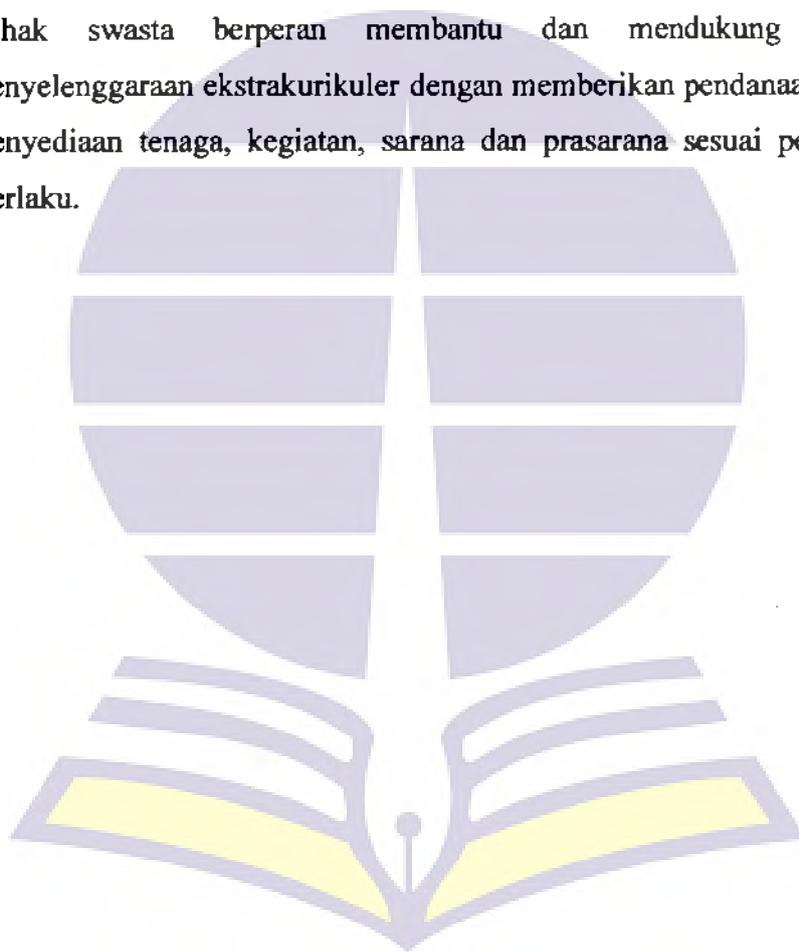
- a). Menyelenggarakan ekstrakurikuler.
- b). Menganggarkan dana untuk keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler.
- c). Menyusun dan mengembangkan program ekstrakurikuler.
- d). Melakukan kerja sama dan pelibatan berbagai pihak dalam penguatan program ekstrakurikuler sesuai peraturan yang berlaku.

3). Komite Sekolah dan Masyarakat

Komite sekolah dan masyarakat membantu dan mendukung pelaksanaan penyelenggaraan ekstrakurikuler dengan menghimpun pendanaan, pemikiran, penyediaan tenaga, kegiatan, sarana dan prasarana sesuai peraturan yang berlaku.

4). Swasta

Pihak swasta berperan membantu dan mendukung pelaksanaan penyelenggaraan ekstrakurikuler dengan memberikan pendanaan, pemikiran, penyediaan tenaga, kegiatan, sarana dan prasarana sesuai peraturan yang berlaku.



3). MATERI KEGIATAN :

Kegiatan 1

A. Pengertian Sapta Pesona

Sapta Pesona sekolah adalah suatu kondisi yang menggambarkan terwujudnya situasi yang aman tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan di sekolah.

B. Di sekolah Pendidikan Karakter sebaiknya selalu dibiasakan melalui perwujudan sapta pesona agar sekolah selalu diminati masyarakat melalui anak didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

C. Kegiatan yang harus kamu lakukan meliputi:

1) AMAN

- a. Tidak corat coret Tembok.
- b. Tidak mengganggu teman lain.
- c. Jujur jika menemukan barang di sekolah.

2) TERTIB :

- a. Tidak terlambat masuk kelas
- b. Minta ijin ketika meninggalkan kelas.
- c. Berpakaian seragam di Sekolah dengan tertib.
- d. Tidak gaduh dalam mengikuti Upacara Bendera hari senin.
- e. Mengikuti pelajaran Olah Raga sesuai jadwal.
- f. Baris dengan tertib sebelum masuk kelas.
- g. Tidak keluar kelas tanpa ijin.
- h. Selalu mematuhi tata tertib sekolah.
- i. Tidak mengerjakan Tugas/PR di sekolah.

3) BERSIH

- a. Selalu melaksanakan tugas Piket.
- b. Tidak membuang sampah sembarangan.
- c. Tidak menyimpan pakaian yang kotor.

4) INDAH

- a. Menata Lingkungan sekolah .
- b. Menata taman bunga.

c. Memelihara lingkungan Kelas .

5) SEJUK

- a. Menanam tanaman Bunga.
- b. Menanam tanaman pelindung.
- c. Memelihara tanaman.

6) Ramah

Bersikap senyum,sapa terhadap sesama orang lain

7) Kenangan

Menghargai hasil Karya teman lain

Kegiatan 2

SANGGAR RELIGI

A. Pengertian Sanggar Religi

- 1) Sanggar Religi adalah Wahana untuk membiasakan pendidikan karakter siswa melalui nilai-nilai Agama. Karakter adalah jawaban untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik di masyarakat,diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma Agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

B. Materi Kegiatan:

- a. Berdoa sebelum dan sesudah Pelajaran.
- b. Membaca Asmaul Husna.
- c. Melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah .
- d. Melaksanakan Jumat beramal/Infak.
- e. Membaca Al-Quran mulai surat-surat pendek.
- f. Membaca Doa sehari-hari.
- g. Berdoa sebelum dan sesudah makan.
- h. Melakukan sholat Dhuha.
- i. Mendengarkan bimbingan rohani.

Kegiatan 3

PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

A. Pengertian Pendidikan Lingkungan Hidup :

1. Pendidikan lingkungan hidup adalah upaya untuk mengubah perilaku dan sikap siswa dan elemen masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan dan kesadaran tentang nilai-nilai lingkungan untuk mewujudkan budaya karakter baik di sekolah, rumah maupun lingkungan sekitar.
2. Kebijakan pendidikan lingkungan hidup disusun berdasarkan:
UU No 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup.

B. Materi Kegiatan :

- 1) Saling membantu teman lain.
- 2) Tidak mengotori lingkungan rumah.
- 3) Tidak menebang pohon di kebun sekolah.
- 4) Menghemat air di sekolah.
- 5) Tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah.
- 6) Memanfaatkan tanah sebagai media tanaman.
- 7) Membersihkan selokan sekolah.

Kegiatan 4

KANTIN KEJUJURAN

A. Pengertian Kantin Kejujuran :

1. Kantin kejujuran secara konseptual sebenarnya tidak berbeda dengan kantin pada umumnya menjual makanan kecil, minuman, hanya kantin ini tidak memiliki penjual dan tidak dijaga. Kantin kejujuran diprogramkan khusus untuk anak sekolah adalah suatu cara pembentukan karakter jujur sejak dini dan diharapkan akan menjadi generasi yang mempunyai rasa malu untuk berbuat curang atau salah.

2. Kewirausahaan adalah: Suatu sikap jiwa dan kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta dan bersahaja, berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usaha.
3. Kaitin Kejujuran lahir atas dasar Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 16 disebutkan bahwa kedudukan Guru dan Dosen sebagai tenaga profesional untuk melaksanakan Sistem Pendidikan Nasional.
4. Kaitin Kejujuran di sekolah dibuat untuk memberikan pendidikan kejujuran kepada siswa.

B. Materi Kegiatan :

1. Membeli makanan di Kaitin Kejujuran.
2. Mengambil barang sesuai nilai uang yang dibayarkan.
3. Mencatat jumlah pembelian di buku yang tersedia.
4. Meletakkan uang ditempatnya.
5. Menghitung jumlah uang dan jumlah barang.
6. Menjual barang yang tidak mengandung barang pengawet.
7. Memasang tata tertip penjualan.
8. Memasang panduan doa sebelum dan sesudah makan atau minum.
9. Tidak menjual minuman yang mengandung bahan pengawet.

Kegiatan 5

GEMA PUSTAKA

A. Pengertian Gema Pustaka :

1. Perpustakaan adalah tempat koleksi buku ataupun majalah namun saat ini sesuai perkembangan zaman bahwa perpustakaan juga menyimpan berbagai informasi baik pengetahuan maupun informasi data penting lainnya melalui internet dengan perangkat komputer.
2. Perpustakaan adalah sebuah ruangan atau bagian sebuah gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan secara etimologi

3. Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka yang berarti buku, Kitab kemudian ditambah dengan per dan akhiran an menjadi perpustakaan.

4. Pustakawan: Orang yang bekerja dalam lembaga-lembaga perpustakaan.

Kepustakaan: Bahan-bahan yang menjadi acuan/bacaan untuk menyusun tulisan baik artikel, karangan, buku dan laporan.

Ilmu perpustakaan: Bidang ilmu yang mempelajari dan mengkaji tentang perpustakaan.

Kepustakawan: Hal-hal yang berkaitan dengan upaya penerapan ilmu perpustakaan dan profesi kepastakawan.

B. Kegiatan Gema Pustaka yang menjadi program unggulan adalah :

- 1) Membaca di Pojok Baca Kelas.
- 2) Membaca di Gasebo Baca.
- 3) Membaca di Majalah Dinding.
- 4) Membaca di Teras Baca.
- 5) Membaca di Perpustakaan sekolah.

Kegiatan 6

SENI DAN BUDAYA

A. Pengertian Seni Budaya :

1. Kluster adalah Kumpulan, kelompok atau himpunan atau gabungan obyek tertentu yang mempunyai keserupaan atas dasar karakteristik tertentu, misalnya seni dan Budaya.
2. Seni dan Budaya adalah dua hal yang saling berkaitan dan sangat sulit untuk dipisahkan, karena setiap seni pasti mengandung kebudayaan yang khas begitu juga sebaliknya, pada setiap kebudayaan pasti mengandung nilai seni yang indah.
3. Seni adalah kata serapan dari bahasa sansekerta yaitu sani yang berarti pemujaan, pelayanan dan persembahan.
4. Sehingga kata tersebut memiliki ikatan erat dengan suatu upacara keagamaan atau biasa dikenal dengan nama Kesenian.

5. Budaya adalah: berasal dari bahasa sansekerta yaitu ***Budhayah*** yang dapat diartikan sesuatu yang memiliki keterkaitan budi dan akal manusia.
6. Seni dan Budaya adalah: Satu keahlian untuk mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan serta imajinasi pandangan mengenai benda, suasana atau karya sehingga mampu menimbulkan rasa indah yang menciptakan peradaban yang lebih modern.

B. Materi Kegiatan :

I. SENI :

1. Berlatih vokal.
2. Berlatih Seni Drum Band.
3. Belajar Seni Lukis.
4. Belajar Seni Tari.
5. Belajar Seni Rebana .
6. Belajar Seni Kaligrafi.
7. Belajar Seni Tilawah.
8. Belajar Tartil Alquran.
9. Belajar Adzan dan Iqomah.
10. Belajar KTI Islami.
11. Belajar Khot Alquran.
12. Belajar Seni Computer islami.
13. LCC.
14. Belajar PAI

II. BUDAYA :

1. Pendirian MUSEUM Pendidikan.

Kegiatan 7

KELOMPOK SATUAN TUGAS

A. Pengertian Satuan Tugas :

Satuan tugas adalah Satuan atau kelompok yang bertugas dalam lembaga atau organisasi tertentu. Dalam hal ini sekolah membutuhkan bentuk kegiatan nyata oleh siswa menjadi salah satu kelompok satuan yang bertanggung jawab dalam tugas dan wewenangnya.

B. Materi Kegiatan :

SISWA :

1. Satuan tugas peduli lingkungan
2. Satuan tugas Dokter Kecil.
3. Satuan tugas upacara Bendera .
4. satuan Tugas Pramuka.

Kegiatan 8

PITUTUR LUHUR

A. Pengertian Pitutur luhur :

Pitutur Luhur adalah Suatu nasehat atau Pendidikan Karakter yang diberikan oleh Para orang tua maupun tokoh Masyarakat yang Peduli Pendidikan.

Pitutur Luhur/Falsafah Jawa (Adigang adigung adiguna, Ojo dumei, Mikul dhuwur mendem jero, Ngluruk tanpo bolo menang tanpo ngasorake).

BAB III

MATERI EKSTRAKURIKULER

C. SAPTA PESONA SEKOLAH

Kegiatan 1

Aman

Materi	1. Tidak corat coret Tembok. 2. Tidak mengganggu teman lain. 3. Jujur jika menemukan barang di sekolah.
Capaian	Siswa memiliki rasa Aman
Alat yang dibutuhkan	Instrumen pengamatan
Metode	Ceramah , Tugas
Muatan Nilai Karakter	Peduli lingkungan dan tanggung jawab
Kearifan Lokal	Satgas Karakter
Langkah – langkah	Guru/Siswa mengisi lembar pengamatan

Kegiatan 2

Tertib

Materi	1. Minta ijin ketika meninggalkan kelas. 2. Tidak terlambat masuk kelas. 3. Berpakaian seragam di Sekolah dengan tertib. 4. Tidak gaduh dalam mengikuti Upacara Bendera hari senin. 5. Mengikuti pelajaran Olah Raga sesuai jadwal. 6. Baris dengan tertib sebelum masuk kelas. 7. Tidak keluar kelas tanpa ijin. 8. Selalu mematuhi tata tertib sekolah. 9. Tidak mengerjakan PR di sekolah
Capaian	Siswa memiliki kebiasaan tertib
Alat yang dibutuhkan	Instrumen pengamatan
Metode	Ceramah , tugas
Muatan Nilai Karakter	Disiplin
Kearifan Lokal	Budaya Tertib
Langkah – langkah	Guru/siswa mengisi lembar pengamatan

Kegiatan 3**Bersih**

Materi	1. Selalu melaksanakan tugas Piket. 2. Tidak membuang sampah sembarangan. 3. Tidak menyimpan pakaian yang kotor.
Capaian	Siswa dapat menciptakan suasana bersih
Alat yang dibutuhkan	Instrumen pengamatan
Metode	Ceramah,tugas
Muatan Nilai Karakter	Peduli lingkungan
Kearifan Lokal	Sekolah tanpa sampah
Langkah - langkah	Guru dan siswa mengisi lembar pengamatan

Kegiatan 4**Indah**

Materi	1. Memelihara lingkungan Kelas . 2. Menata taman bunga 3. Menata Lingkungan sekolah
Capaian	Siswa dapat menciptakan suasana indah
Alat yang dibutuhkan	Instrumen pengamatan
Metode	Ceramah, tugas dan diskusi
Muatan Nilai Karakter	Peduli lingkungan
Kearifan Lokal	Budaya menanam
Langkah - langkah	Guru dan siswa mengisi lembar pengamatan

Kegiatan 5**Sejuk**

Materi	1. Menanam tanaman Bunga. 2. Menanam tanaman pelindung. 3. Memelihara tanaman.
Capaian	Siswa dapat menciptakan suasana sejuk
Alat yang dibutuhkan	Instrumen pengamatan
Metode	Diskusi ,ceramah
Muatan Nilai Karakter	Peduli lingkungan
Kearifan Lokal	Tiada hari tanpa merawat tanaman
Langkah - langkah	Guru dan siswa mengisi lembar pengamatan

Kegiatan 6
Ramah

Materi	Bersikap senyum,sapa terhadap sesama orang lain
Capaian	Siawa dapat menciptakan suasana ramah
Alat yang dibutuhkan	Ceramah ,tugas,diskusi
Metode	Instrumen pengamatan
Muatan Nilai Karakter	Peduli lingkungan,kerjasama
Kearifan Lokal	Budaya salam,senyum dan sapa
Langkah - langkah	Guru dan siswa mengisi lembar pengamatan

Kegiatan 7
Kenangan

Materi	Menghargai hasil Karya teman lain
Capaian	Siswa dapat menciptakan suasana yang mengenang
Alat yang dibutuhkan	Instrumen pengamatan
Metode	Tugas,ceramah dan diskusi
Muatan Nilai Karakter	Cinta lingkungan
Kearifan Lokal	Musium mini sekolah
Langkah -- langkah	Guru dan siswa mengisi lembar pengamatan

ILSANGGAR RELIGI

Materi	<ol style="list-style-type: none"> a. Berdoa sebelum dan sesudah Pelajaran. b. Membaca Asmaul Husna. c. Melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah . d. Melaksanakan Jumat beramal/Infak. e. Membaca Al-Quran mulai surat-surat pendek. f. Membaca Doa sehari-hari. g. Berdoa sebelum dan sesudah makan. h. Melakukan sholat Dhuh. i. Mendengarkan bimbingan rohani.
Capaian	Siswa dapat melaksanakan ibadah dengan baik
Alat yang dibutuhkan	Instrumen pengamatan
Metode	Ceramah,tugas dan diskusi
Muatan Nilai Karakter	Religius (disiplin,tanggungjawab ,tertib).
Kearifan Lokal	Ziarah ke Taman makam Pahlawan
Langkah -- langkah	Guru dan siswa mengisi lembar pengamatan

III. PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saling membantu teman lain. 2. Tidak mengotori lingkungan rumah. 3. Tidak menebang pohon di kebun sekolah. 4. Menghemat air di sekolah. 5. Tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah. 6. Memanfaatkan tanah sebagai media tanaman. 7. Membersihkan selokan sekolah.
Capaian	Siswa dapat menciptakan suasana yang ramah lingkungan
Alat yang dibutuhkan	Instrumen pengamatan, lembar tugas
Metode	Ceramah, tugas dan diskusi
Muatan Nilai Karakter	Peduli lingkungan
Kearifan Lokal	Satgas lingkungan Hidup
Langkah – langkah	Guru dan siswa mengisi buku pengamatan

IV. KANTIN KEJUJURAN

Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli makanan di Kantin Kejujuran. 2. Mengambil barang sesuai nilai uang yang dibayarkan. 3. Mencatat jumlah pembelian di buku yang tersedia. 4. Meletakkan uang ditempatnya. 5. Menghitung jumlah uang dan jumlah barang. 6. Menjual barang yang tidak mengandung barang pengawet. 7. Memasang tata tertip penjualan. 8. Memasang panduan doa sebelum dan sesudah makan atau minum. 9. Tidak menjual minuman yang mengandung bahan pengawet.
Capaian	Siswa dapat menciptakan suasana lingkungan kantin yang sehat.
Alat yang dibutuhkan	Instrumen pengamatan
Metode	Ceramah, tugas dan diskusi
Muatan Nilai Karakter	Jujur dan disiplin, tanggung jawab
Kearifan Lokal	Makanan yang ramah lingkungan
Langkah – langkah	Guru dan siswa mengisi buku pengamatan

V. GEMA PUSTAKA

Materi	1) Membaca di Pojok Baca Kelas. 2) Membaca di Gasebo Baca. 3) Membaca di Majalah Dinding. 4) Membaca di Teras Baca. 5) Membaca di Perpustakaan sekolah.
Capaian	Siswa dapat menciptakan budaya baca (Literasi)
Alat yang dibutuhkan	Instrumen pengamatan
Metode	Ceramah,tugas dan diskusi
Muatan Nilai Karakter	Disiplin,tanggung jawab,gemar membaca
Kearifan Lokal	Membaca Satu buku satu siswa
Langkah – langkah	Guru dan siswa mengisi buku pengamatan

VI. SENI DAN BUDAYA

Materi	I. SENI : 1. Berlatih vokal 2. Berlatih seni drum Band. 3. Berlatih seni tari 4. Berlatih seni rebana 5. Belajar seni Kaligrafi 6. Belajar seni tilawah 7. Belajar Tartil Alquran 8. Belajar KTI Islami 9. belajar Khot Alquran 10. Belajar komputer Islami. 11. Belajar LCC PAI II. BUDAYA : 1).Pendirian MUSEUM Pendidikan.
Capaian	Siswa dapat menciptakan suasana yang seni dan berbudaya
Alat yang dibutuhkan	Instrumen pengamatan
Metode	Ceramah ,tugas dan diskusi
Muatan Nilai Karakter	Cinta Damai,nasionalisme
Kearifan Lokal	Pengembangan seni Dengklung
Langkah – langkah	Guru dan siswa mengisi buku pengamatan

VII. KELOMPOK SATUAN TUGAS

Materi	1. Satuan tugas peduli lingkungan 2. Satuan Tugas Dokter Kecil. 3. Satuan Tugas Upacara Bendera 4. Satuan Tugas Pramuka
Capaian	Siswa dapat menciptakan suasana aman,sehat dan tertib
Alat yang dibutuhkan	Instrume pengamatan
Metode	Ceramah,tugas dan diskusi
Muatan Nilai Karakter	Disiplin,tanggung jawab ,kerjasama.
Kearifan Lokal	Satgas,peduli lingkungan,satgas karakter dan satgas dokter kecil
Langkah – langkah	Guru dan siswa mengisi lembar pengamatan

VII. PITUTUR LUHUR

Materi	Pitutur Luhur/Falsafah Jawa 1. Adigang adigung adiguna, 2. Ojo dumeh, 3. Mikul duwur mendem jero, 4. Ngluruk tanpo bolo menang tanpo ngasorake).
Capaian	Siswa dapat menciptakan lingkungan yang berbudaya Jawa
Alat yang dibutuhkan	Instrumen pengamatan
Metode	Ceramah,tugas dan diskusi
Muatan Nilai Karakter	Nasionalis dan peduli lingkungan
Kearifan Lokal	Satgas Budaya Jawa
Langkah – langkah	Guru dan siswa mengisi lembar pengamatan.

III. A. INSTRUMEN PENILAIAN
(SKOR NILAI)

NO	URAIAN KEGIATAN	SKOR	KETERANGAN
1	Nilai	0	Tidak melakukan
2	Nilai	1	Melakukan tetapi masih jarang / tidak rutin
3	Nilai	4	Selalu dilakukan oleh siswa

B. LEMBAR PENGAMATAN

a. KTSP

LEMBAR PENILAIAN SIKAP /KARAKTER SISWA

Jenis Ekstrakurikuler :

Kelas :

NO	Nama Siswa	Karakter Religius (KD.....)		Karakter Sosial (KD.....)			Ket.
		Berdoa (1.1)	Syukur (1.2)	Tanggung jawab (1.3)	Mandiri (1.3)	Gotong royong (1.4)	
1	Ahmad	1	4	0	1	4	

b. KURIKULUM 2013

LEMBAR PENILAIAN SIKAP /KARAKTER SISWA

Jenis Ekstrakurikuler :

Kelas :

NO	Nama Siswa	Sikap Religius (KI-1)		Sikap Sosial (KI-2)			Ket.
		Berdoa (1.1)	Syukur (1.2)	Tanggung jawab (1.3)	Mandiri (1.3)	Gotong royong (1.4)	
		1	Ahmad	1	4	0	

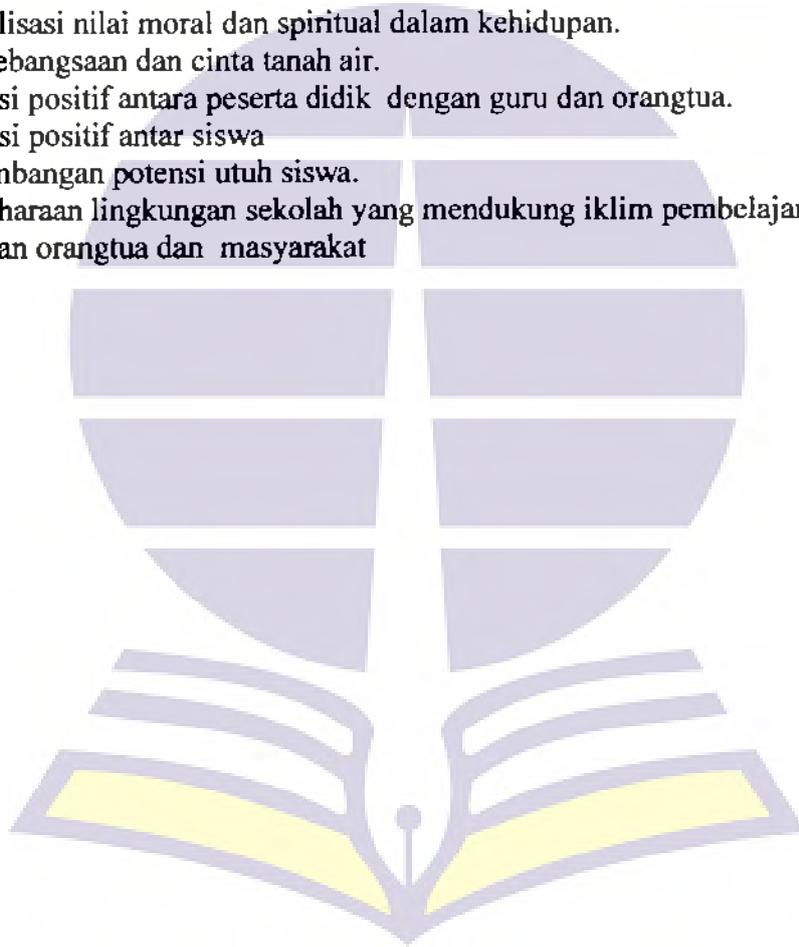
Bandar ,

Guru Kelas

.....

BAB IV EVALUASI

1. Internalisasi nilai moral dan spiritual dalam kehidupan.
2. Rasa kebangsaan dan cinta tanah air.
3. Interaksi positif antara peserta didik dengan guru dan orangtua.
4. Interaksi positif antar siswa
5. Pengembangan potensi utuh siswa.
6. Pemeliharaan lingkungan sekolah yang mendukung iklim pembelajaran.
7. Pelibatan orangtua dan masyarakat



BAB V

LAPORAN

Laporan yang dibuat menggambarkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kemajuan pelaksanaan kegiatan
2. Permasalahan yang dihadapi dan upaya tindak lanjut
3. Saran dan masukan untuk perbaikan kegiatan pengembangan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal



BAB VI

PENUTUP

Demikian panduan Program pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal ini disajikan secara singkat dan jelas, agar dapat dipedomani oleh para pengelola satuan Pendidikan dan tenaga pendidik dan Kependidikan di sekolah.

Melalui berbagai penjelasan yang tertera dalam panduan ini, diharapkan dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan dengan baik serta memperoleh hasil yang optimal dalam upaya peningkatan kualitas, kuantitas dan kebermaknaan pendidikan karakter pada satuan pendidikan ke depan.

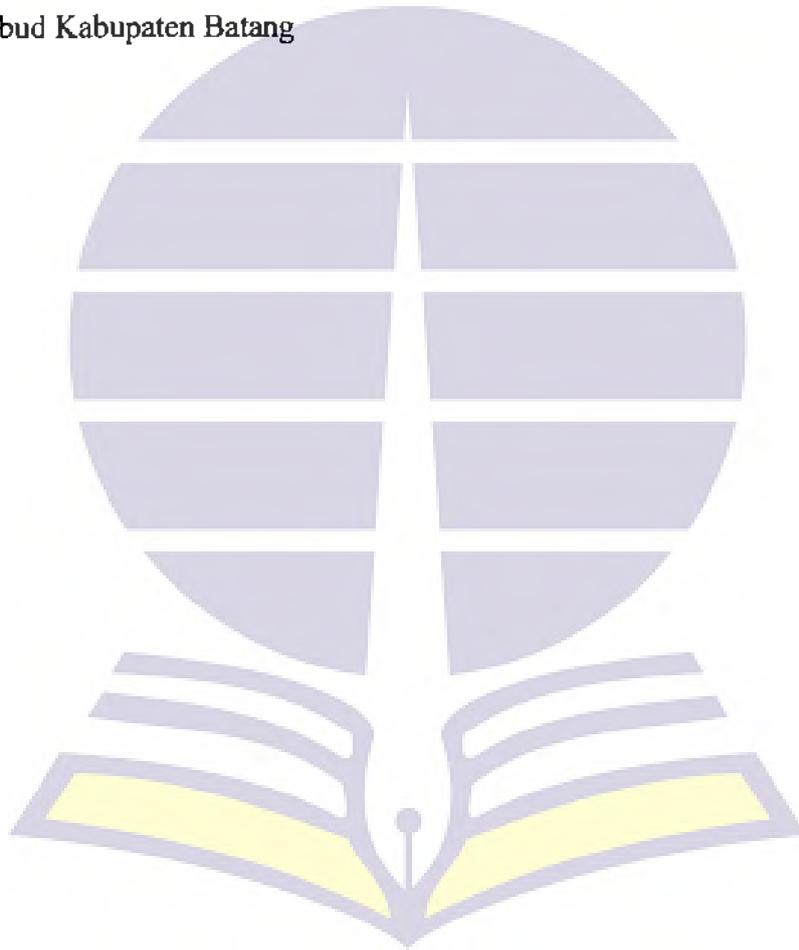
Penyusun



Supriyanto

DAFTAR PUSTAKA

1. UU No 20. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Perpres No 87 Tahun
3. Perbup No 52 Tahun 2016
4. Disdikbud Kabupaten Batang



BIOGRAFI PENULIS

Nama : Supriyanto
Tempat, Tanggal lahir : Kuloprogo, 14 September 1968
Alamat : RT. 05 RW. 02 Desa Blado Kecamatan Blado,
Kabupaten Batang – Jawa Tengah
Tempat Mengajar : SD Negeri Bandar 03

Pengalaman Mengajar :

1. SD Negeri Keteleng 02, Blado Th. 1994-2009
2. SD Negeri Tumbrep 02, Bandar Th. 2009-2018
3. SD Negeri Bandar 03, Bandar, Th. 2018 sd. Sekarang

Pengalaman Organisasi

1. Pengurus PGRI Cabang Blado
2. Pengurus PGRI Cabang Bandar
3. Pengurus Pramuka Kwarran Bandar
4. Pengurus K3S Kecamatan Bandar

Mata Pelajaran	PPKn, B. Indonesia, IPA, IPS, SBK
Kelas	II
Waktu	1 Pertemuan x 35 Menit
Karakter yang diharapkan	Religius, bersyukur, Mandiri, tanggungjawab, Peduli Lingkungan
Kearifan Lokal	Kemandirian
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas pada siswa tentang kegiatan saat pembelajaran yang mengarah ke pendidikan karakter yang diharapkan. 2. Guru mengamati respon siswa tentang tugas yang diberikan oleh guru 3. Guru mengisi format penilaian aktivitas pada siswa terkait nilai karakter yang diharapkan (religius, bersyukur, nasionalis, mandiri, tanggung jawab dan Peduli lingkungan) 4. Guru memberikan tugas ke siswa untuk mengerjakan tugas penghijauan lingkungan secara Mandiri.

Lampiran 20**BUKU SAKU SISWA
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
KARAKTER**

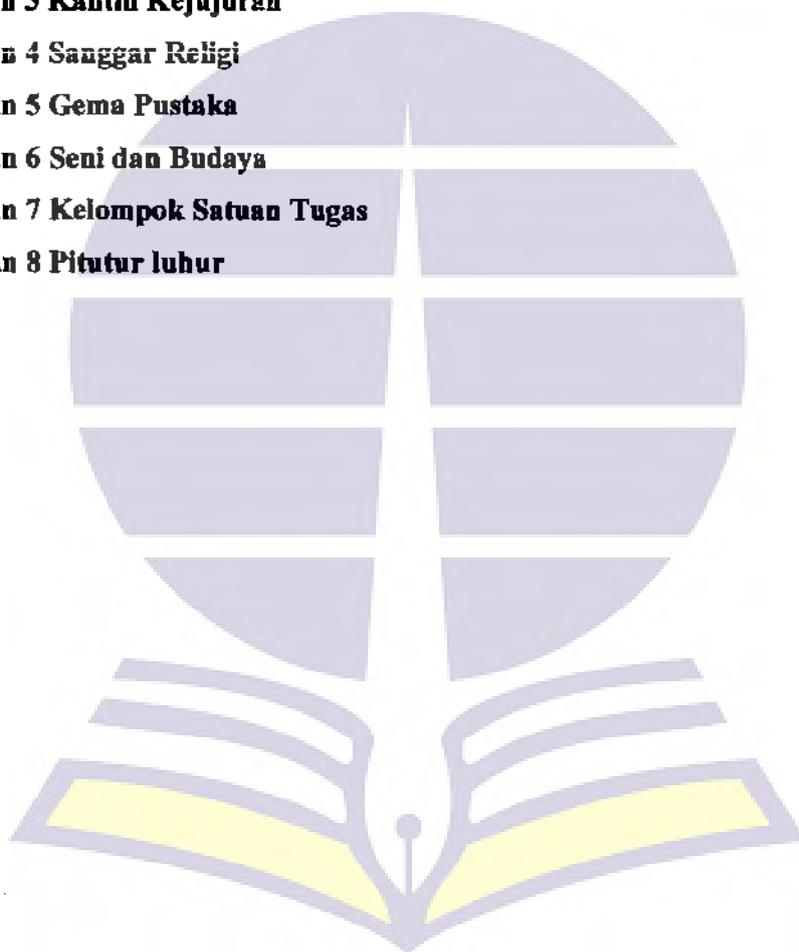
Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Saku Siswa Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Karakter ini terselesaikan.

Buku saku siswa ini merupakan pedoman langsung bagi siswa dalam mengembangkan Pembelajaran Pendidikan Karakter di Sekolah.

Melalui buku Siswa ini diharapkan siswa dapat memahami dan menerapkan langkah-langkah kegiatan pengembangan Pendidikan Karakter dengan benar.

Wadah Kegiatan dalam buku saku siswa ini antara lain: Sapta Pesona, Pendidikan Lingkungan Hidup, Kantia Kejujuran, Sanggar Religi, Gema Pustaka, Klaster Seni dan Budaya, Kelompok satuan Tugas, Kearifan Lokal.

Penulis

DAFTAR ISI**HALAMAN SAMPUL****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****Kegiatan 1 Sapta Pesona****Kegiatan 2 Pendidikan Lingkungan Hidup****Kegiatan 3 Kantin Kejujuran****Kegiatan 4 Sanggar Religi****Kegiatan 5 Gema Pustaka****Kegiatan 6 Seni dan Budaya****Kegiatan 7 Kelompok Satuan Tugas****Kegiatan 8 Pitutur luhur**

KEGIATAN 1

SAPTA PESONA SEKOLAH :

A. Tahukah Kamu?

1. Sapta Pesona sekolah adalah suatu kondisi yang menggambarkan terwujudnya situasi yang aman tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan di sekolah.
2. Di sekolah Pendidikan Karakter sebaiknya selalu dibiasakan melalui perwujudan sapta pesona agar sekolah selalu diminati masyarakat melalui anak didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

B. KEARIFAN LOKAL :

SAPTA PESONA SEKOLAH

C. Kegiatan yang harus kamu lakukan meliputi :

I. a) AMAN

1. Tidak corat coret Tembok.
2. Tidak mengganggu teman lain.
3. Jujur jika menemukan barang di sekolah.

b) TERTIB :

1. Tidak terlambat masuk kelas
2. Minta ijin ketika meninggalkan kelas.
3. Berpakaian seragam di Sekolah dengan tertib.
4. Tidak gaduh dalam mengikuti Upacara Bendera hari senin.
5. Mengikuti pelajaran Olah Raga sesuai jadwal.
6. Baris dengan tertib sebelum masuk kelas.
7. Tidak keluar kelas tanpa ijin.
8. Selalu mematuhi tata tertib sekolah.
9. Tidak mengerjakan Tugas/PR di sekolah.

c) BERSIH

1. Selalu melaksanakan tugas Piket.
2. Tidak membuang sampah sembarangan.
3. Tidak menyimpan pakaian yang kotor.

d) INDAH

1. Menata Lingkungan sekolah .
2. Menata taman bunga.
3. Memelihara lingkungan Kelas .

e) SEJUK

1. Menanam tanaman Bunga.
2. Menanam tanaman pelindung.
3. Memelihara tanaman.

f) Ramah

bersikap senyum, sapa terhadap sesama orang lain

g) Kenangan

Menghargai hasil Karya teman lain.

II. HUBUNGAN DENGAN DIRI SENDIRI

1. Mengucapkan salam ketika akan memulai dan mengakhiri pelajaran.
2. Mengikuti pelajaran dengan Tertib.
3. Bertanya dan menjawab Pertanyaan.
4. Mengikuti ulangan dengan jujur.
5. Berjabat tangan dan mencium tangan ketika bertemu dengan Guru.
6. Berjalan dihadapan Guru atau orang yang lebih tua dengan sopan.
7. Memberikan barang/sesuatu kepada orangtua/guru.
8. Masuk rumah, ruang guru, ruang kepala sekolah dengan sopan.
9. Tidak duduk di atas meja.

III. HUBUNGAN DENGAN SESAMA

1. Tidak berbicara yang tidak baik.
2. Tidak memanggil teman dengan kata – kata yang tidak sopan.
3. Sikap meminta tolong atau bantuan teman dan setelah menerima bantuan.
4. Memberikan pujian atau motivasi pada teman yang berprestasi.
5. Menelepon/menerima panggilan dengan sopan.
6. Perkenalan dan berteman pada Siswa baru.
7. Tidak makan dan minum memakai tangan kiri.
8. Berdoa sebelum bepergian dan berada di kendaraan umum.
9. Berdoa ketika mengunjungi orang sakit.
10. Selalu jujur dalam mengelola keuangan di kelas.
11. Masuk kelas tidak terlambat.
12. Ijin ketika meninggalkan kelas.
13. Memberikan salam ketika masuk rumah.
14. Berpamitan ketika keluar rumah.
15. Berbicara sopan terhadap orang tua dirumah.
16. Menghormati terhadap anggota keluarga yang lebih tua.
17. Berpakaian dengan sopan.

D. Langkah-langkah:

1. Siswa mendengarkan penjelasan Guru tentang nilai-nilai karakter Sapta pesona.
2. Siswa mencatat pengertian tentang nilai – lilai karakter Sapta Pesona.
3. Kegiatan Pendidikan Karakter melalui Sapta pesona yang sudah kamu lakukan ,isilah melalui chek list di Buku Saku Kendali Siswa.

E. VALUASI :

Bagi Siswa yang melanggar aturan Sapta Pesona Sekolah akan mendapatkan point Negatif (0 – 100).

Kegiatan 2.

SANGGAR RELIGI :

A. Tahukah Kamu?

- 1) Sanggar Religi adalah Wahana untuk membiasakan pendidikan karakter siswa melalui nilai-nilai Agama. Karakter adalah jawaban untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik di masyarakat, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma Agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

B. KEARIFAN LOKAL :

Budaya dan Adat istiadat.

C. Kegiatan yang kamu lakukan :

- a. Berdoa sebelum dan sesudah Pelajaran.
- b. Membaca Asmaul Husna.
- c. Melaksanakan sholat Duhur berjamaah .
- d. Melaksanakan Jumat beramal/Infak.
- e. Membaca Al-Quran mulai surat – surat pendek.
- f. Membaca Dea sehari – hari.
- g. Berdoa sebelum dan sesudah makan.
- h. Melakukan sholat Dhuha.
- i. Mendengarkan binbingan rohani.

D. Langkah-langkah:

1. Siswa mendengarkan penjelasan Guru tentang nilai-nilai karakter religius.
2. Siswa mencatat pengertian tentang nilai – nilai karakter Religius.
3. Kegiatan Pendidikan Karakter melalui Sanggar Religius yang sudah kamu lakukan ,silah melalui chek list di Buku Saku Kendali Siswa.

E. EVALUASI :

Rekap Penilaian Buku Saku Kendali siswa.

Kegiatan 3

PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

A. Kamu Boleh Tahu?

1. Pendidikan lingkungan hidup adalah upaya untuk mengubah perilaku dan sikap siswa dan elemen masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan dan kesadaran tentang nilai-nilai lingkungan untuk mewujudkan budaya karakter baik di sekolah, rumah maupun lingkungan sekitar.
2. Kebijakan pendidikan lingkungan hidup disusun berdasarkan:
UU No 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup .

B. KEARIFAN LOKAL :

Gotong Royong, Kerja Bhakti (Obyok).

C. Kegiatan yang harus kamu lakukan :

- 1) Saling membantu teman lain.
- 2) Tidak mengotori lingkungan rumah.
- 3) Tidak menebang pohon di kebun sekolah.
- 4) Menghemat air di sekolah.
- 5) Tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah.
- 6) Memanfaatkan tanah sebagai media tanaman.
- 7) Membersihkan selokan sekolah.

D. Langkah-langkah :

1. Simaklah mendengarkan penjelasan guru tentang PLH.
2. Siswa mencatat penjelasan tentang PLH
3. Kegiatan Pendidikan Karakter melalui PLH yang sudah kamu lakukan ,isilah melalui cek list di Buku Saku Kendali Siswa.

Kegiatan 4

KANTIN KEJUJURAN

A. Tahukah Kamu?

1. Kantin kejujuran secara konseptual sebenarnya tidak berbeda dengan kantin pada umumnya menjual makanan kecil, minuman, hanya kantin ini tidak memiliki penjual dan tidak dijaga. Kantin kejujuran diprogramkan khusus untuk anak sekolah adalah suatu cara pembentukan karakter jujur sejak dini dan diharapkan akan menjadi generasi yang mempunyai rasa malu untuk berbuat curang atau salah.
2. Kewirausahaan adalah: Suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau

kreatif berdaya, bercrepta dan bersahaja,berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usaha.

3. Kantin Kejujuran lahir atas dasar Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 16 disebutkan bahwa kedudukan Guru dan Dosen sebagai tenaga profesional untuk melaksanakan Sistem Pendidikan Nasional.
4. Kantin Kejujuran di sekolah dibuat untuk memberikan pendidikan kejujuran kepada siswa.

B.KEARIFAN LOKAL :

Menjual makanan dan minuman sehat dari produk Home Industri wali siswa.

C. Kegiatan yang harus kamu lakukan :

- 1). Membeli makanan di Kantin Kejujuran.
- 2). Mengambil barang sesuai nilai uang yang dibayarkan.
- 3). Mencatat jumlah pembelian di buku yang tersedia.
- 4). Meletakkan uang ditempatnya.
- 5). Menghitung jumlah uang dan jumlah barang.
- 6).Menjual barang yang tidak mengandung barang pengawet.
- 7).Memasang tata tertip penjualan.
- 8). Memasang panduan do”a sebelum dan sesudah makan atau minum.
- 9). Tidak menjual minuman yang mengandung bahan pengawet.

D.Langkah-langkah:

- 1). Siswa mendengarkan pengertian tentang kantin kejujuran melalui dasar Undang-undang.
- 2). Siswa mencatat hasil penjelasan tentang kantin kejujuran.
- 3). Kegiatan Pendidikan Karakter melalui Kantin Kejujuran yang sudah kamu lakukan ,isilah melalui chek list di Buku Saku Kendali Siswa.

Kegiatan 5

GEMA PUSTAKA

A. Tabukah Kamu?

- 1). Perpustakaan adalah tempat koleksi buku ataupun majalah namun saat ini sesuai perkembangan zaman bahwa perpustakaan juga menyimpan berbagai informasi

baik pengetahuan maupun informasi data penting lainnya melalui internet dengan perangkat komputer.

- 2). Perpustakaan adalah sebuah ruangan atau bagian sebuah gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan secara etimologi
- 3). Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka yang berarti buku, Kitab kemudian ditambah dengan per dan akhiran an menjadi perpustakaan.
- 4). Pustakawan: Orang yang bekerja dalam lembaga-lembaga perpustakaan.

Kepustakaan: Bahan-bahan yang menjadi acuan/bacaan untuk menyusun tulisan baik artikel, karangan, buku dan laporan.

Ilmu perpustakaan: Bidang ilmu yang mempelajari dan mengkaji tentang perpustakaan.

Kepustakawan: Hal-hal yang berkaitan dengan upaya penerapan ilmu perpustakaan dan profesi kepustakawan.

B. KEARIFAN LOKAL :

GERNAS BAKU (Gerakan Nasional Baca Buku)

Gerakan Wajib Baca buku sehari 15 menit .

Kegiatan Gema Pustaka yang menjadi program unggulan adalah :

- 1) Membaca di Pojok Baca Kelas.
- 2) Membaca di Gasebo Baca.
- 3) Membaca di Majalah Dinding.
- 4) Membaca di Teras Baca.
- 5) Membaca di Perpustakaan sekolah.

C. Langkah-Langkah:

- 1).Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang perpustakaan.
- 2).Siswa mencatat pengertian tentang perpustakaan
- 3).Kegiatan Pendidikan Karakter melalui Gema Pustaka yang sudah kamu lakukan, isilah melalui cek list di Buku Saku Kendali Siswa.

Kegiatan 6

SENI DAN BUDAYA

A. Tahukah kamu?

- 1). Kluster adalah Kumpulan, kelompok atau himpunan atau gabungan obyek tertentu yang mempunyai keserupaan atas dasar karakteristik tertentu, misalnya seni dan Budaya.
- 2). Seni dan Budaya adalah dua hal yang saling berkaitan dan sangat sulit untuk dipisahkan, karena setiap seni pasti mengandung kebudayaan yang khas begitu juga sebaliknya, pada setiap kebudayaan pasti mengandung nilai seni yang indah.
- 3). Seni adalah kata serapan dari bahasa sansekerta yaitu sani yang berarti pemujaan, pelayanan dan persembahan.

- 4). Sehingga kata tersebut memiliki ikatan erat dengan suatu upacara keagamaan atau biasa dikenal dengan nama Kesenian.
- 5). **Budaya** adalah: berasal dari bahasa sansekerta yaitu *Budhayah* yang dapat diartikan sesuatu yang memiliki keterkaitan budi dan akal manusia.
- 6). **Seni dan Budaya** adalah: Satu keahlian untuk mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan serta imajinasi pandangan mengenai benda, suasana atau karya sehingga mampu menimbulkan rasa indah yang menciptakan peradaban yang lebih modern.

B. KEARIFAN LOKAL :

Apresiasi Seni dan Budaya Lokal melalui Extra Kurikuler .

C. Kegiatan yang kamu lakukan :

- a. Berlatih vokal.
- b. Berlatih Seni Drum Band.
- c. Belajar Seni Lukis.
- d. Belajar Seni Tari.
- e. Belajar Seni Rebana .
- f. Belajar Seni Kaligrafi.
- g. Belajar Seni Tilawah.
- h. Belajar Tartil Alquran.
- i. Belajar Adzan dan Iqomah.
- j. Belajar KTI Islami.
- k. Belajar Khot Alquran.
- l. Belajar Seni Computer islami.
- m. Belajar LCC.
- n. Belajar PAI.

D. Langkah-Langkah :

1. Siswa Mendengarkan penjelasan guru tentang seni dan budaya.
2. Siswa mencatat hasil penjelasan tentang seni dan Budaya di sekolah.
3. Kegiatan Pendidikan Karakter melalui Klaster seni dan Budaya yang sudah kamu lakukan ,isilah melalui chek list di Buku Saku Kendali Siswa.

Kegiatan 7

KELOMPOK SATUAN TUGAS.

A. Tahukah Kamu ?

- 1). **Satuan tugas** adalah Satuan atau kelompok yang bertugas dalam lembaga atau organisasi tertentu. Dalam hal ini sekolah membutuhkan bentuk kegiatan nyata oleh siswa menjadi salah satu kelompok satuan yang bertanggung jawab dalam tugas dan wewenangnya.

B.KEARIFAN LOKAL :

Satuan Tugas

C. Kegiatan yang harus kamu lakukan :

- a. Satuan tugas peduli lingkungan
- b. Satuan tugas Dokter Kecil.
- c. Satuan tugas upacara Bendera .
- d. satuan Tugas Pramuka.

D. Langkah-langkah :

1. Siswa Mendengarkan penjelasan guru tentang satuan tugas.
2. Siswa mencatat hasil penjelasan guru tentang satuan tugas.
3. Kegiatan Pendidikan Karakter melalui satuan Tugas yang sudah kamu lakukan ,isilah melalui chek list di Buku Saku Kendali Siswa.

Kegiatan 8

PITUTUR LUHUR.

B. Tahukah Kamu ?

- 1). Pitutur Luhur adalah Suatu nasehat atau Pendidikan Karakter yang diberikan oleh Para orang tua maupun tokoh Masyarakat yang Peduli Pendidikan.

B. KEARIFAN LOKAL :

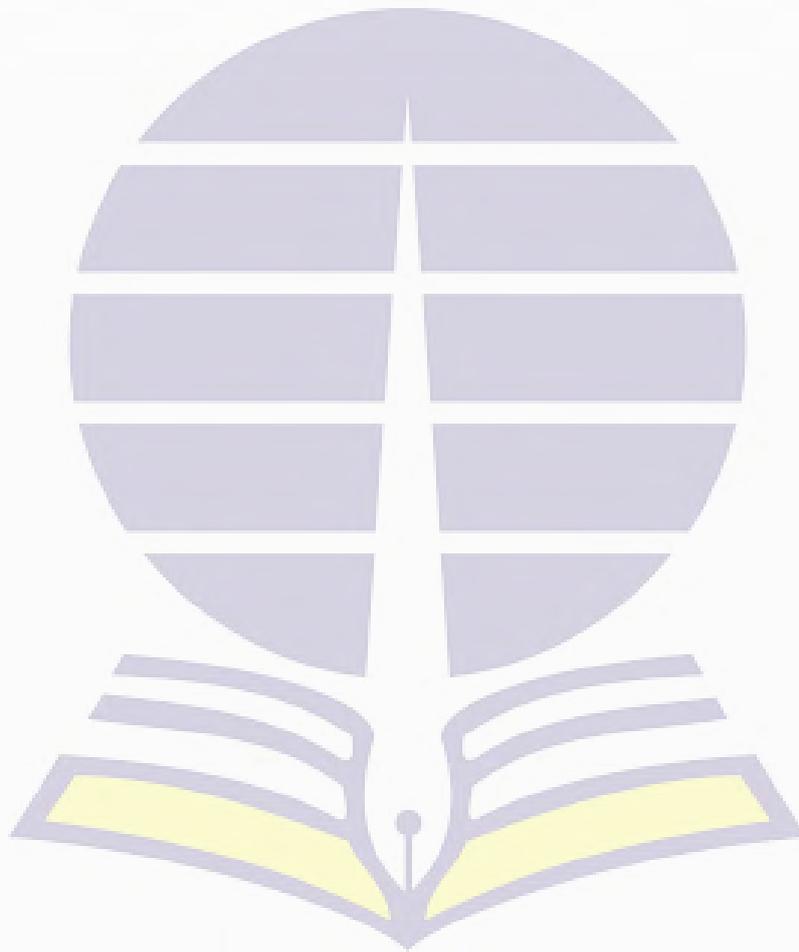
Pitutur Luhur.

C. Kegiatan yang harus kamu lakukan :

- a. Pendidikan Karakter dari Korwil Bidang pendidikan .
- b. Pendidikan Karakter dari Komite Sekoiah.
- c. Pendidikan Karakter dari Camat Bandar .
- d. Pendidikan Karakter dari Danramil bandar.
- e. Pendidikan Karakter dari Ka Puskesmas Banar 01.
- f. Pendidikan Karakter dari Ka SMA 01 Bandar.
- g. Pendidikan Karakter dari Pimpinan Pondok Pesantren Tazzaka.
- h. Pendidikan Karakter dari Ka Disdikbud kab. Batang.
- i. Pendidikan Karakter dari Ka Perpustakaan Kab. Batang.
- j. Pendidikan Karakter dari Kepala KUA bandar.
- k. Pendidikan Karakter dari Kapolsek Bandar.
- l. Pendidikan Karakter dari Kwaran Bandar.
- m. Pendidikan Karakter dari Bupati Batang.

D. Langkah-langkah :

1. Siswa Mendengarkan penjelasan guru tentang Pitutur Luhur.
2. Siswa mencatat hasil penjelasan guru tentang Pitutur Luhur.
3. Kegiatan Pendidikan Karakter melalui Pitutur Luhur yang sudah kamu lakukan ,silah melalui cek list di Buku Saku Kendali Siswa.



Lampiran 21

BUKU SAKU KENDALI SISWA
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER



SD NEGERI BANDAR 03
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG

KATA PENGANTAR

Nama	:	<hr/>
Kelas	:	<hr/>

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Saku Siswa Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Karakter ini terselesaikan.

Buku saku siswa ini merupakan pedoman langsung bagi siswa dalam mengembangkan Pembelajaran Pendidikan Karakter di Sekolah.

Melalui buku Siswa ini diharapkan siswa dapat memahami dan menerapkan langkah-langkah kegiatan pengembangan Pendidikan Karakter dengan benar.

Wadah Kegiatan dalam buku saku siswa ini antara lain: Sapta Pesona, Pendidikan Lingkungan Hidup, Kantin Kejujuran, Sanggar Religi, Gema Pustaka, Klaster Seni dan Budaya, Kelompok satuan Tugas, Kearifan Lokal.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

KATA PENGANTAR

DAFTA ISI

Kegiatan 1 Sapta Pesona

Kegiatan 2 Pendidikan Lingkungan Hidup

Kegiatan 3 Kantin Kejujuran

Kegiatan 4 Sanggar Religi

Kegiatan 5 Gema Pustaka

Kegiatan 6 Cluster Seni dan Budaya

Kegiatan 7 Kelompok Satuan Tugas

Kegiatan 8 Pitutur Luhur



BUKU KEGIATAN 1

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembiasaan di rumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasaan di sekolah	Religius, Sem angat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar, membaca asmaul husna, membaca al Quran, membaca doa sehari hari, sholat dhuha, membaca pancasila, menya nyikan lagu Indonesia raya, membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidikan Karakter (Adab Tidak corat- coret tembok)	Cinta Lingkungan	Saya tidak corat – coret tembok				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 2

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembiasaan di rumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd	Pembiasaan	Religius, Sem angat	Saya berdoa sebelum				

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
		7.30	di sekolah	Kebangsaan	belajar, membaca asmaul husna, membaca al Quran, membaca doa sehari-hari, sholat dhuha, membaca pancasila, menyanyikan lagu Indonesia raya, membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidikan Karakter (Adab Tidak mengganggu teman lain)	Cinta Damai	Saya tidak mengganggu teman lain				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah sholat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 3

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembiasaan di rumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Sholat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Sholat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasaan di sekolah	Religius, Semangat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar, membaca asmaul husna, membaca al Quran, membaca doa sehari-hari, sholat dhuha, membaca pancasila, menyanyikan lagu				

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
					Indonesia raya, membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidi- kan Karakter (Adab ijin meningga lkan kelas)	Tanggung Jawab	Saya ijin ketika meninggalkan kelas				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 4

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembia- saan dirumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembia- saan di sekolah	Religius, Sem angat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar, membac a asmaul husna, membaca ai Quran, membaca doa sehari hari, shollat dhuha, membaca pancasila, menya nyikan lagu Indonesia raya, membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidi- kan Karakter (Adah melaksan akan tugas piket)	Cinta Lingkungan	Saya melaksanakan tugas piket				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 5

No	Hari/	Waktu	Materi	Karakter	Uraian	Ya	Tidak	Paraf
----	-------	-------	--------	----------	--------	----	-------	-------

	Tgl			Siswa	Penguatan Pendidikan Karakter			Guru	Ortu
1		04.20	Pembiasaan dirumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasaan di sekolah	Religius, Semangat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar, membaca asmaul husna, membaca al Quran, membaca doa sehari hari, shollat dhuha, membaca pancasila, menyanyikan lagu Indonesia raya, membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidikan Karakter (Adab membuang sampah pada tempatnya)	Cinta Lingkungan	Saya membuang sampah pada tempatnya				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 6

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Kerakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembiasaan dirumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasaan di sekolah	Religius, Semangat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar, membaca				

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
					asmaul husna, membaca al Quran,membaca doa sehari hari,shollat dhuha,membaca pancasila,menya nyikan lagu Indonesia raya,membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidi- kan Karakter (Adab berbicara dengan guru)	bersahabat	Saya berbicara sopan dengan guru				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 7

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembia- saan dirumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasaan di sekolah	Religius,S emangat Kebangsa an	Saya berdoa sebelum belajar, membaca asmaul husna, membaca al Quran,membaca doa sehari hari,shollat dhuha,membaca pancasila,menya nyikan lagu Indonesia raya,membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidi-kan Karakter (Adab berpakaian seragam di sekolah)	Disiplin	Saya berseragam lengkap di sekolah				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 8

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembiasaan dirumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasaan di sekolah	Religius, Semangat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar, membac a asmaul husna, membaca al Quran, membaca doa sehari hari, shollat dhuha, membaca pancasila, menya nyikan lagu Indonesia raya, membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidikan Karakter (Adab Mengikuti upacara bendera)	Semangat kebangsaan	Saya mengikuti upacara dengan tertib				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 9

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembiasaan dirumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd		Gemar membaca	Saya belajar buku materi				

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
		5.15			Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasaan di sekolah	Religius, Semangat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar, membaca asmaul husna, membaca al Quran, membaca doa sehari hari, sholat dhuha, membaca pancasila, menyanyikan lagu Indonesia raya, membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidikan Karakter (Adab menemukan barang hilang)	jujur	Saya melaporkan barang temuan kepada guru				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah sholat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 10

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembiasaan di rumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Sholat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Sholat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasaan di sekolah	Religius, Semangat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar, membaca asmaul husna, membaca al Quran, membaca doa sehari hari, sholat dhuha, membaca pancasila, menyanyikan lagu Indonesia raya, membaca				

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
					sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidi- kan Karakter (Adab baris masuk kelas)	Disiplin	Saya baris dengan tertib sebelum masuk kelas				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 11

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembia- saan dirumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembia- saan di sekolah	Religius, Sem angat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar, membac a asmaul husna, membaca al Quran, membaca doa sehari hari, shollat dhuha, membaca pancasila, meny nyikan lagu Indonesia raya, membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidi- kan Karakter (Adab mematuhi Tata tertib)	Disiplin	Saya mematuhi tata tertib sekolah				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 12

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembia-	Disiplin	Saya bangun				

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
			saan dirumah		sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasa an di sekolah	Religius, Sem angat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar, membac a asmaul husna, membaca al Quran, membaca doa sehari hari, shollat dhuha, membaca pancasila, menya nyikan lagu Indonesia raya, membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidi- kan Karakter (Adab Mengerja kan tugas Rumah)	Tanggung Jawab	Saya Mengerjakan tugas PR dirumah				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 13

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembiasa aan dirumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Sholiat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasa an di sekolah	Religius, Sem angat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar, membaca asmaul husna, membaca al				

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
					Quran, membaca doa sehari hari,shollat dhuha, membaca pancasila,menya nyikan lagu Indonesia raya,membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidi- kan Karakter (Adab mencuci tangan dengan sabun)	Hidup bersih	Saya mencuci tangan dengan sabun				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 14

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembia- saan dirumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasa an di sekolah	Religius,Sem angat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar,membac a asmaul husna,membaca al Quran, membaca doa sehari hari,shollat dhuha, membaca pancasila,menya nyikan lagu Indonesia raya,membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidi- kan Karakter (Adab menata lingungan	Cinta Lingkungan	Saya menata lingkungan kelas				

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
			kelas)						
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 15

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembiasaan dirumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat - ayat Al - QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasaan di sekolah	Religius, Sem angat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar, membaca asmaul husna, membaca al Quran, membaca doa sehari hari, shollat dhuha, membaca pancasila, meny nyikan lagu Indonesia raya, membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidikan Karakter (Adab menata taman bunga)	Cinta Lingkungan	Saya menata taman bunga				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 16

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembiasaan dirumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasaan di sekolah	Religius, Sem angat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar, membac a asmaul husna, membaca al Quran, membaca doa sehari hari, sholat dhuha, membaca pancasila, menya nyikan lagu Indonesia raya, membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidi- kan Karakter (Adab bertanya)	Rasa ingin tahu	Saya bertanya tentang hal yang belum jelas				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah sholat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 17

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembiasaan di rumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasaan di sekoiah	Religius, Sem angat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar, membaca asmaul husna, membaca al Quran, membaca doa sehari hari, sholat dhuha, membaca pancasila, menya				

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
					nyikan lagu Indonesia raya,membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidi- kan Karakter (Adab menjawab pertanyaa n guru)	Demokratis	Saya menjawab pertanyaan guru dengan sopan				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 18

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembia- saan dirumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat - ayat Al - QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasa- an di sekolah	Religius,Sem- angat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar,membac a asmaul husna,membaca al Quran,membaca doa sehari hari,shollat dhuha,membaca pancasila.menya nyikan lagu Indonesia raya,membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidi- kan Karakter (Adab berjabat tangan dengan mencium tangan)	Bersahabat	Saya berjabat tangan dengan mencium tangan guru				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 19

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembiasaan dirumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasaan di sekolah	Religius, Sem angat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar, membaca asmaul husna, membaca al Quran, membaca doa sehari hari, shollat dhuha, membaca pancasila, menyanyikan lagu Indonesia raya, membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidikan Karakter (Adab berbicara dengan orang lain)	bersahabat	Saya berbicara santun terhadap orang lain				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 20

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembiasaan dirumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd	Pembiasaan	Religius, Sem angat	Saya berdoa sebelum belajar,				

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
		7.30	di sekolah	Kebangsaan	membaca asmaul husna,membaca al Quran, membaca doa sehari hari,shollat dhuha, membaca pancasila,menya nyikan lagu Indonesia raya,membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidi- kan Karakter (Adab berjalan dihadapa n guru dan orang lain)	Bersahabat	Saya santun ketika berjalan dihadapan guru maupun orang yang lebih tua				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 21

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembia- saan dirumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Sholiat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasaan di sekolah	Religius,S emangat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar,membaca asmaul husna, membaca al Quran,membaca doa sehari hari, shollat dhuha,membaca pancasila,menyan				

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
					nyikan lagu Indonesia raya,membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidikan Karakter (Adab memberikan barang atau sesuatu kepada orang tua atau guru)	Bersaha- bat	Saya memberikan barang atau sesuatu dengan sopan santun				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 22

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembiasaan dirumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasaan di sekolah	Religius,Sem angat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar,membaca asmaul husna, membaca al Quran, membaca doa sehari hari,shollat dhuha,membaca pancasila,menyanyikan lagu Indonesia raya, membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidikan Karakter (Adab masuk rumah,ruang Kepala sekolah/ guru)	Mandiri	Saya masuk rumah,ruang kepala sekolah/guru dengan sopan santun				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 23

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembiasaan di rumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasaan di sekolah	Religius, Sem angat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar, membaca asmaul husna, membaca al Quran, membaca doa sehari hari, shollat dhuha, membaca pancasila, meny nyikan lagu Indonesia raya, membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidikan Karakter (Adab Duduk di kelas)	Disiplin	Saya duduk dengan tertib di kelas				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 24

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembiasaan di rumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd	Pembiasaan	Religius, Sem angat	Saya berdoa sebelum				

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
		7.30	di sekolah	Kebangsaan	belajar, membaca asmaul husna, membaca al Quran, membaca doa sehari hari, sholat dhuha, membaca pancasila, menyanyikan lagu Indonesia raya, membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidikan Karakter (Adab memanggil teman)	Toleransi	Saya memanggil teman dengan sopan santun				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah sholat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 25

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembiasaan di rumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasaan di sekolah	Religius, Semangat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar, membaca asmaul husna, membaca al Quran, membaca doa sehari hari, sholat dhuha, membaca pancasila, menyanyikan lagu				

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
					Indonesia raya, membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidi- kan Karakter (Adab meminta tolong atau bantuan teman)	Toleransi	Saya meminta tolong atau banuan teman dengan santun				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 26

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembia- saan dirumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasa- an di sekolah	Religius, Sem- angat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar, membac- a asmaul husna, membaca al Quran, membaca doa sehari hari, shollat dhuha, membaca pancasila, meny- nyikan lagu Indonesia raya, membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidi- kan Karakter (Adab merawat tanaman)	Cinta Lingkungan	Saya tidak merusak tanaman sekolah				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 27

No	Hari/	Waktu	Materi	Karakter	Uraian Penguatan	Ya	Tidak	Paraf
----	-------	-------	--------	----------	------------------	----	-------	-------

	Tgl			Siswa	Pendidikan Karakter			Guru	Ortu
1		04.20	Pembiasaan dirumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasaan di sekolah	Religius, Semangat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar, membaca asmaul husna, membaca al Quran, membaca doa sehari hari, shollat dhuha, membaca pancasila, menyanyikan lagu Indonesia raya, membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidikan Karakter (Adab memberi pujian atau motivasi pada teman)	Menghargai prestasi	Saya telah memberikan pujian atau motivasi pada teman				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 28

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya / Tidak		Paraf	
						Ya	Tidak	Guru	Ortu
1		04.20	Pembiasaan dirumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasaan di sekolah	Religius, Semangat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar, membaca asmaul husna, membaca al Quran, membaca doa sehari hari, shollat dhuha, membaca pancasila, menyanyikan lagu Indonesia raya, membaca sumpah pemuda				

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
					nyikan lagu Indonesia raya, membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidikan Karakter (Adab menelepon atau menerima panggilan)	Rasa ingin tahu	Saya telah menelepon dan menerima panggilan dengan sopan santun				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah sholat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 29

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter Siswa	Uraian Penguatan Pendidikan Karakter	Ya	Tidak	Paraf	
								Guru	Ortu
1		04.20	Pembiasaan dirumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh				
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh				
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah				
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN				
4		4.40 sd 5.15		Gernar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran				
5		07.00 sd 7.30	Pembiasaan di sekolah	Religius, Semangat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar, membaca asmaul husna, membaca al Quran, membaca doa sehari hari, sholat dhuha, membaca pancasila, menyanyikan lagu Indonesia raya, membaca sumpah pemuda				
6		07.30 s.d 07.45	Pendidikan Karakter (Adab perkenalan dan berteman)	Cinta Damai	Saya telah perkenalan dan berteman				
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah sholat dhuhur				

BUKU KEGIATAN 30

No	Hari/ Tgl	Waktu	Materi	Karakter	Uraian Penguatan	Ya	Tidak	Paraf
----	--------------	-------	--------	----------	------------------	----	-------	-------

	Tgl		Siswa	Pendidikan Karakter			Guru	Ortu
1		04.20	Pembiasaan di rumah	Disiplin	Saya bangun sebelum Shollat Subuh			
2		04.20 sd 4.30		Religius	Saya Sholat Subuh			
3		04.20 sd 4.40		Religius	Saya Shollat Subuh berjamaah			
3		4.30 sd 4.40		Religius	Saya membaca Ayat – ayat Al – QUR AN			
4		4.40 sd 5.15		Gemar membaca	Saya belajar buku materi Pelajaran			
5		07.00 sd 7.30	Pembiasaan di sekolah	Religius, Semangat Kebangsaan	Saya berdoa sebelum belajar, membaca asmaul husna, membaca al Quran, membaca doa sehari hari, shollat dhuha, membaca pancasila, menyanyikan lagu Indonesia raya, membaca sumpah pemuda			
6		07.30 s.d 07.45	Pendidikan Karakter (Adab mendapatkan jamuan makan dan ulang tahun)	Cinta Damai	Saya mendapatkan jamuan makan dan ulang tahun kelahiran			
7		12.00 sd 12.30		Religius	Saya jamaah shollat dhuhur			



	Istirahat / olah raga. 3. Tidak masuk les/ Extra kurikuler tanpa ijin dari orang tua. 4. Terlambat Upacara. 5. Tidak bersragam lengkap. 6. Tidak memakai sepatu warna hitam dan kaos kaki warna putih. 7. Tidak memakai ikat pinggang. 8. Tidak memakai atribut sekolah. 9. Baju tidak dimasukkan .	3	Baris didepan peserta upacara.
5.	1. Tidak mengikuti sholat dhuha pada saat jam Pendidikan Agama Islam. 2. Tidak membawa buku saku dan tidak diparaf orang tua dan guru. 3. c. Tidak mengikuti jamaah sholat dhuhur.	3	Diperingatkan

No	JENIS PELANGGARAN	SANKSI	
		SKOR	PENINDAKAN
A.	PELANGGARAN SEDANG		
1.	1. Tidak masuk sekolah tanpa surat keterangan. 2. membuat surat ijin sendiri tanpa diketahui orang tua. 3. Tidak mengerjakan Tugas Sekolah / PR. 4. Masuk dan keluar kelas melalui jendela.	5	Diperingatkan.
2.	1. Berbohong/ memfitnah. 2. Tidak amanah. 3. Tidak tanggung jawab.	5	Diperingatkan
3.	1. Merusak dan mencorat coret barang milik sekolah.	5	Mengganti dan Membersihkan .
4.	1. Menghina 2. Berkata jorok/tidak sopan. 3. mengancam.	5	Diperingatkan

No	JENIS PELANGGARAN	SANKSI	
		SKOR	PENINDAKAN
A.	PELANGGARAN BERAT		
1.	a. membawa berbagai jenis rokok. b. Merokok dilingkungan sekolah. c. Membawa korek api. d. membawa senjata tajam. e. Berkelai /menganiaya sesama teman ,karyawan dan guru.	10	Diperingatkan dan orang tua dipanggil.
2.	a. Mencuri barang milik teman, guru dan sekolah.	15	Diperingatkan dan dipanggil orang tua.
3.	a.Membawa minuman Keras. b. Minum minuman Keras.	20	Diperingatkan dan dipanggil orang tua .

KETERANGAN SKOR NILAI NEGATIF :

1. Siswa yang melanggar Tata Tertib dengan skor negatif 30 sd 50 penanganannya oleh wali Kelas (pembinaan Khusus) orang tua dipanggil.
2. Apabila skor negatifnya mencapai pada angka 50 sd 70 maka siswa akan diberi peringatan pertama (orang tua dipanggil).
3. Apabila skor mencapai 70 sd 90 penanganannya oleh Kepala Sekolah 9 Orang tua dipanggil).
4. Apabila skor mencapai 100 maka siswa Tidak Naik Kelas.

**KETENTUAN
REWARD DAN SKOR POSITIF
SD NEGERI BANDAR 03**

No	JENIS PELANGGARAN	KETERANGAN	
		SKOR	REWARD
A.	PENGHARGAAN KECIL		
1.	Melaporkan pelanggaran siswa lain		
	a. pelanggaran Ringan	1	-
	b. Pelanggaran sedang	2	-
	c. pelanggaran Berat	5	-
2.	Melaporkan barang Temuan	2	-
B.	PENGHARGAAN SEDANG		
1	Tidak pernah absen selama 3 bulan berturut – turut	10	-
2	Mendapatkan nilai 100 pada UH,UTS,UAS	10	-
C.	PENGHARGAAN BESAR		
1.	Mewakili lomba di luar sekolah	10	
2.	Mendapatkan Juara :		
	a. Tingkat Kecamatan	10	Mendapat Duplikat Piala dan uang transpot.
	b. Tingkat kabupaten	20	Mendapat Duplikat piala dan uang Pembinaan.
	c. Tingkat propinsi	50	Mendapat Duplikat Piala dan uang pembinaan.
	d. Tingkat Nasional	100	Mendapat Duplikat Fiala dan uang Pembinaan.
3.	Mengikuti Lomba Mandiri		
	a. Tingkat Kecamatan	10	Uang Pembinaan
	b. Tingkat kabupaten	20	Uang pembinaan
	c. Tingkat Propinsi	50	Uang Pembinaan
	d. Tingkat Nasinal	100	Uang Pembinaan

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI DENGAN PROGRAM SEKOLAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Supriyanto, YL Sukestiyarno, Dr. Agus Joko Purwanto, M.Si

1. SD Negeri Bandar 03, Kecamatan bandar, Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

² Prodi Pendidikan Matematika, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Abstrak

Pendidikan Karakter merupakan bagian penting dalam rangka melestarikan budaya bangsa kita yang luhur yakni budaya ketimuran serta sebagai pembentuk moral, perilaku, perangai, tabiat serta ahlak yang baik dan bijak berdasarkan paduan akal dan perasaan yang baik juga terpuji bahkan menghindarkan diri dari perilaku tercela dan buruk.

Penelitian ini menerapkan pembelajaran Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal, dimana dalam tahapan pengembangan Pendidikan karakter, secara internalisasi dilakukan sekolah melalui kerjasama dengan institusi terkait seperti dinas Pendidikan, pemerintah Desa, PAUD/TK dan Komite sekolah untuk meningkatkan peran siswa dalam penerapan pendidikan karakter disekolah melalui penyusunan Buku Panduan pendidikan Karakter.

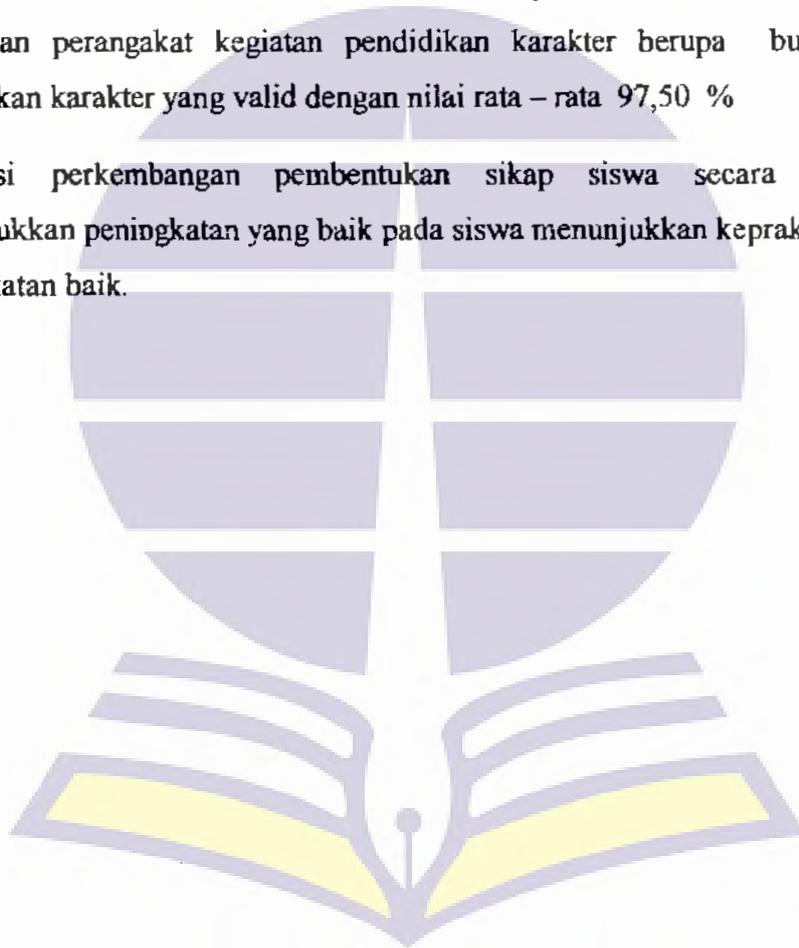
Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pembiasaan nilai – nilai karakter pada siswa yang dapat diterapkan dalam kehidupan disekolah, keluarga, dirumah maupun di masyarakat, sedangkan tujuan pengembangan perangkat pembelajaran pendidikan Karakter terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal adalah mencapai konsep dan model pengembangan penerapan nilai – nilai karakter melalui kearifan lokal di lingkungan sekolah oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pengembangan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal.

Variabel penelitian ini adalah nilai – nilai sikap atau moral dan spiritual dalam kehidupan sehari disekolah , keluarga dan masyarakat.

Data ini diambil dengan observasi,angket Guru dan siswa yang di olah melalui rekapitulasi respon siswa dan respon guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penigkatan nilai – nilai karakter peserta didik di SD N Bandar 03 sebesar 90,0%. Hal ini dilakukan meialui penerapan perangkat kegiatan pendidikan karakter berupa buku panduan pendidikan karakter yang valid dengan nilai rata – rata 97,50 %

Diskripsi perkembangan pembentukan sikap siswa secara keseluruhan menunjukkan peningkatan yang baik pada siswa menunjukkan kepraktisan dengan peningkatan baik.



PENDAHULUAN

Rendahnya pendidikan karakter siswa SD N Bandar 03 menjadi upaya dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai nilai – nilai karakter Bangsa guna menyiapkan generasi emas .

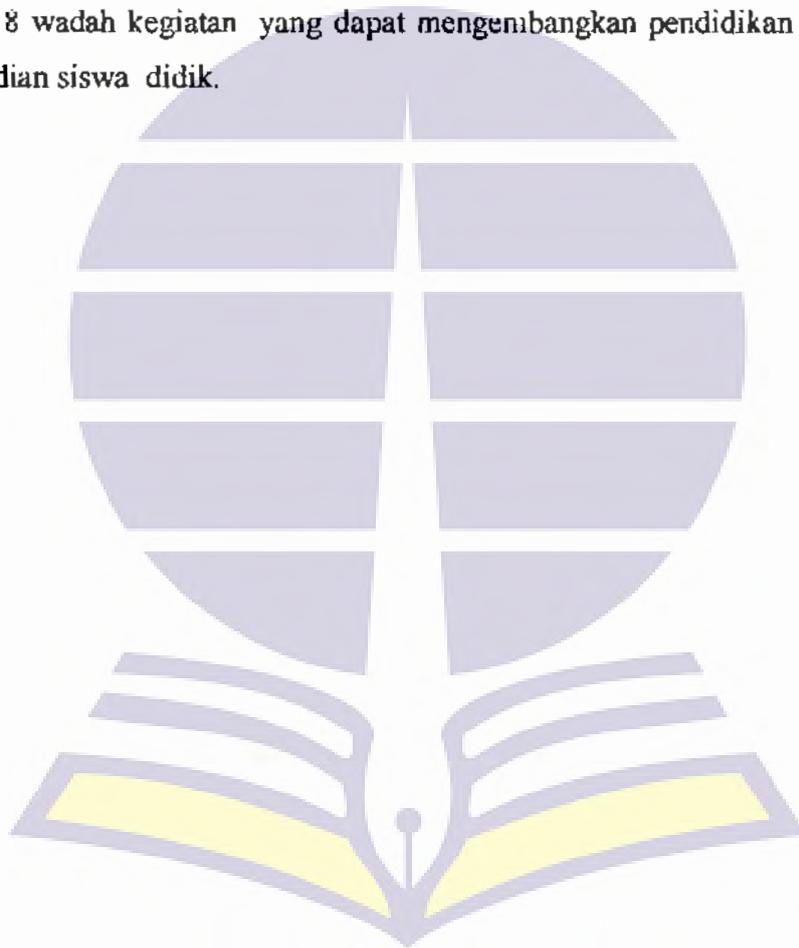
Pada jenjang pendidikan di Sekolah Dasar merupakan salah satu metode pengembangan Pendidikan Karakter untuk mempersiapkan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia ,sehat, berilmu, cakap kreatif dan mandiri. Sesuai UU No 20 tahun 2003 tentang sistim pendidikan Nasional,Pendidikan karakter dapat kita ajarkan kepada anak dengan pembiasaan – pembiasaan nilai – nilai karakter ketika dirumah,sekolah dan di masyarakat seperti pembiasaan kata maaf,tolong,terimakasih , permisi dsb.

Berdasarkan hasil pengamatan guru bahwa Pendidikan karakter sudah mulai langka terdengar ditelinga generasi baru bangsa kita, karena pada saat ini memang sulit ditemukan dalam pembelajaran di sekolah – sekolah mulai tingkat dasar ,Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah atas.Walaupun sebenarnya masih ada atau diajarkan , namun karena memiliki porsi yang sangat kecil bahkan porsi yang kecil tersebut terkadang hanya sebagai formalitas dalam format peniainan sehingga saya menganggapnya ditiadakan pada pembelajaran di sekolah – sekolah dan menunjukkan hasil yang belum mengarah pada pembiasaan – pembiasaan pada nilai – nilai karakter sehingga ini menjadikan masalah baru di sekolah.

Dari hasil analisis dan evaluasi dapat disimpulkan bahwa indikator pendidikan karakter masih rendah.terbukti dari hasil wawancara yang dilakukan untuk mengetahui penerapan pembiasaan – pembiasaan karakter pada siswa masih belum nampak.berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya suatu pembelajaran yang dapat mengembangkan nilai – nilai karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal dilakukan melalui penyusunan Buku panduan pengembangan Pendidikan Karakter dan silabus.

Pada penelitian ini juga menerapkan pembelajaran pengembangan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal agar siswa dapat mengenal dan melestarikan potensi lingkungan sekolah yang dapat diterapkan dalam kehidupan di sekolah , di rumah , di masyarakat dalam berkehidupan berbangsa dan Negara .

Penerapan program sekolah yang berbasis kearifan lokal ini dilakukan dengan melalui 8 wadah kegiatan yang dapat mengembangkan pendidikan karakter dan kepribadian siswa didik.



METODE PENELITIAN

Model pengembangan ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development R&D*) yang mengembangkan suatu produk dan menguji keefektifan produk. Pada penelitian ini di kembangkan produk yang berupa perangkat pembelajaran Pendidikan Karakter terintergrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal. Komponen perangkat pembelajaran yang di kembangkan yaitu Silabus dan panduan Pendidikan karakter.

Desain Penelitian pengembangan yang diuraikan oleh (Sugiono 2010:409) terdapat 10 tahap yaitu (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) ValidasiDesain, (5) Ujicoba Pemakaian, (6) Revisi Produk, (7) Ujicoba Produk, (8) Revisi Desain, (9) Revisi Produk, (10) Produk Masal. Penelitian dan pengembangan perangkat pembelajaran Pendidikan Karakter terintergrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal Sekolah Dasar, memodifikasi 10 langkah Sugiono menjadi 6 langkah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Prosedur pengembangan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal al :

1. Tahap studi pendahuluan

Tahap studi pendahuluan meliputi (1) studi pustaka yaitu mengkaji teori dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan ini, dan (2) studi lapangan untuk mengetahui perangkat pembelajaran dan bentuk pembelajaran yang ada.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini terfokus pada pengumpulan dan analisis informasi. Dalam tahap ini dilakukan studi literatur mengenai model pembelajaran yang dapat diterapkan pada Sekolah Dasar, identifikasi dan kajian pada kurikulum tingkat satuan Pendidikan, yaitu Pendidikan Karakter terintergrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal

Studi lapangan tentang perangkat pembelajaran dan bentuk pembelajaran yang ada juga perlu dilakukan untuk mengetahui apakah pengembangan perangkat Pendidikan Karakter terintergrasi dengan program sekolah

berbasis kearifan lokal sesuai dengan perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan.

Tahap Perencanaan

Merancang solusi dari tahap studi pendahuluan adalah kegiatan yang dilakukan pada tahap ini. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain:

Analisis kebutuhan siswa meliputi analisis ketuhan terhadap kondisi sekolah baik sarana prasarana pendukung untuk kegiatan pembiasaan/karakter.

Analisis karakteristik siswa meliputi perilaku /pembiasaan setiap hari yang dilakukan oleh siswa sesuai karakternya masing – masing. Untuk memenuhi data peneliti melakukan pengamatan dan wawancara terhadap guru kelas.

Analisis program sekolah berbasis kearifan lokal, meliputi kegiatan menganalisis program-program sekolah yang dapat dijadikan wadah untuk meningkatkan budaya karakter siswa yang terintegrasi dengan kearifan lokal.

2. Pengembangan draf awal produk

Pada tahap pengembangan awal produk, terlebih dahulu dilakukan analisis tempat kegiatan peningkatan budaya karakter siswa dengan menyusun silabus dan panduan budaya karakter.

Setelah menyusun draf perangkat pembelajaran telah disusun, langkah selanjutnya yaitu memvalidasi draf perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh pakar, analisis hasil validasi, revisi, ujicoba, dan analisis hasil ujicoba. Tahap ini dilakukan untuk tujuan:

Mengetahui apakah draf perangkat pembelajaran yang telah disusun valid atau tidak.

Mengetahui perangkat pembelajaran yang valid dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam KTSP

Apabila perangkat pembelajaran yang disusun telah valid, maka tidak perlu lagi dilakukan revisi tetapi langsung dilakukan uji coba untuk mengetahui keefektifannya. Setelah dilakukan validasi dan revisi, kemudian

perangkat pembelajaran di implementasikan pada kelompok terbatas untuk melihat keefektifan dan keberhasilan perangkat pembelajaran.

3. Validasi ahli

Validasi ahli dilaksanakan sebelum produk digunakan untuk meningkatkan budaya karakter siswa. Validasi produk bertujuan agar silabus kegiatan dan panduan budaya karakter yang dikembangkan dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Produk yang dibuat akan divalidasi oleh para ahli. Para ahli materi, ahli bahasa dan ahli media.

Revisi Validasi ahli

Berdasarkan hasil penilaian, masukan, tanggapan dan saran dari para validator maka tahap selanjutnya yaitu melakukan perbaikan revisi terhadap silabus kegiatan dan panduan budaya karakter.

Pada tahap ini revisi dilakukan dengan memperhatikan bahwa silabus kegiatan dan panduan budaya karakter ini ditetapkan dengan baik di SD Negeri Bandar 03.

4. Uji coba skala terbatas

Bentuk modifikasi desain penelitian yang dikembangkan oleh *Brog and Gall* ini terletak pada tahap terbatas. Pada tahap ini diujicobakan secara terbatas pada 10 siswa kelas V SD Negeri Bandar 03. Uji terbatas ini melibatkan guru kelas V pada sekolah dasar tersebut sebagai observer untuk mengobservasi, mencatat semua kegiatan siswa, memberikan masukan sebagai kekurangan dan kelemahan akan dirumuskan dan di Evaluasi oleh peneliti hingga dihasilkan perangkat pembelajaran, metode, dan pengolahan kelas yang lebih baik dan sempurna.

Setelah dilakukan ujicoba pada kelompok terbatas, maka perangkat pembelajaran dievaluasikan dan disempurnakan dan dilakukan ujicoba kelas luas pada saat uji coba luas yang dilakukan pada siswa kelas V dengan jumlah

siswa 30 anak. Peneliti dan observer mencatat segala kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam ujicoba lias guna pelaksanaan revisi.

Perbaikan hasil uji coba Terbatas

Berdasarkan hasil penilaian, masukan, tanggapan dan saran dari siswa maupun guru pada tahap uji coba terbatas, maka perlu dilakukan perbaikan produk silabus kegiatan dan panduan Pembelajaran budaya karakter terintegrasi dengan program sekolah berbasis karakter. Pada tahap ini perbaikan dilakukan dengan memperhatikan bahwa silabus kegiatan dan panduan Pembelajaran budaya karakter ini dapat diterapkan dengan baik di SD Negeri Bandar 03.

5. Uji coba lapangan dilakukan untuk mengetahui kepraktisan silabus kegiatan pada panduan Pembelajaran budaya karakter yang telah dikembangkan. Uji coba lapangan ini dilakukan pada semua siswa di SD Negeri TumBandar 03 kelas I – VI Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang yang berjumlah 162 siswa. Penilaian, saran dan masukan pada uji coba lapangan ini diperoleh dari respon siswa maupun guru melalui instrumen angket yang telah disusun.

Meskipun uji coba lapangan ini dilakukan pada satu sekolah, namun silabus kegiatan dan panduan Pembelajaran budaya karakter ini juga dapat diuji cobakan atau diterapkan pada sekolah lain.

6. Penyempurnaan Produk akhir

Tahap terakhir yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu penyempurnaan ini yaitu penyempurnaan produk akhir. Berdasarkan hasil penilaian dan masukan pada saat uji coba lapangan, maka perlu dilakukan penyempurnaan lagi. Perbaikan silabus kegiatan pada panduan Pembelajaran budaya karakter dilakukan dengan acuan dari masukan-masukan, penilaian serta saran baik dari ahli maupun pengguna, maka akan didapatkan produk akhir berupa silabus dan panduan Pembelajaran budaya karakter yang memiliki kevalidan dari validasi para ahli dan kepraktisan dari angket respon guru dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kevalidan pembelajaran pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal ditunjukkan dengan hasil validasi instrumen diperoleh rata – rata nilai untuk silabus dan buku panduan pendidikan karakter.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah instrumen penelitian layak digunakan jika instrumen tersebut memenuhi kriteria valid. Instrumen penelitian divalidasi ahli, dalam penelitian ini meliputi silabus, buku panduan pengembangan pendidikan karakter, buku saku siswa dan buku samsi siswa melalui pedoman wawancara, angket dan hasil pengamatan. Hasil validasi instrumen penelitian minimal termasuk Kriteria baik.

Setelah dilakukan validasi dan revisi, kemudian perangkat pembelajaran di implementasikan pada kelompok terbatas untuk melihat kepraktisan dan keberhasilan perangkat pembelajaran.

Validasi ahli dilaksanakan sebelum produk digunakan untuk meningkatkan nilai – nilai karakter siswa. Validasi produk bertujuan agar silabus kegiatan dan panduan budaya karakter yang dikembangkan dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Produk yang dibuat akan divalidasi oleh para ahli. Para ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Revisi Validasi ahli, Berdasarkan hasil penilaian, masukan, tanggapan dan saran dari para validator maka tahap selanjutnya yaitu melakukan perbaikan revisi terhadap silabus kegiatan dan panduan budaya karakter.

Pada tahap ini revisi dilakukan dengan memperhatikan bahwa silabus kegiatan dan panduan budaya karakter ini ditetapkan dengan baik di SD Negeri Bandar 03. Uji coba skala terbatas

Bentuk modifikasi desain penelitian yang dikembangkan oleh *Brog and Gall* ini terletak pada tahap terbatas. Pada tahap ini diujicobakan secara terbatas pada 18 siswa kelas V SD Negeri Bandar 03. Uji terbatas ini melibatkan guru

kelas V pada sekolah dasar tersebut sebagai observer untuk mengobservasi, mencatat semua kegiatan siswa, memberikan masukan sebagai kekurangan dan kelemahan akan dirumuskan dan dievaluasi oleh peneliti hingga dihasilkan perangkat pembelajaran, metode, dan pengolahan kelas yang lebih baik dan sempurna.

Setelah dilakukan uji coba pada kelompok terbatas, maka perangkat pembelajaran dievaluasi dan disempurnakan dan dilakukan uji coba lapangan, pada saat uji coba lapangan yang dilakukan pada siswa kelas V dengan jumlah siswa 30 anak. Peneliti dan observer mencatat segala kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam uji coba lapangan guna pelaksanaan revisi. Perbaikan hasil uji coba lapangan. Berdasarkan hasil penilaian, masukan, tanggapan dan saran dari siswa maupun guru pada tahap uji coba lapangan, maka perlu dilakukan perbaikan produk silabus kegiatan dan panduan Pembelajaran pendidikan karakter terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal. Pada tahap ini perbaikan dilakukan dengan memperhatikan bahwa silabus kegiatan dan panduan Pembelajaran budaya karakter ini dapat diterapkan dengan baik di SD Negeri Bandar 03.

Uji coba lapangan dilakukan untuk mengetahui Kepraktisan dan silabus kegiatan pada panduan Pembelajaran budaya karakter yang telah dikembangkan. Penilaian, saran dan masukan pada uji coba lapangan ini diperoleh dari respon siswa maupun guru melalui instrumen angket yang telah disusun.

Penyempurnaan Produk akhir, Tahap terakhir yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu penyempurnaan produk akhir. Berdasarkan hasil penilaian dan masukan pada saat uji coba lapangan, maka perlu dilakukan penyempurnaan lagi. Perbaikan silabus kegiatan pada panduan Pembelajaran budaya karakter dilakukan dengan acuan dari masukan-masukan, penilaian serta saran baik dari ahli maupun pengguna, maka akan didapatkan produk akhir berupa silabus dan panduan Pembelajaran budaya karakter yang memiliki kevalidan dari validasi para ahli dan kepraktisan dari angket respon guru dan siswa.

Penggunaan buku panduan dan buku siswa diperoleh hasil adanya peningkatan validitas. Adapun penggunaan buku ini sangat praktis dan memiliki

hasil layak digunakan. Sedangkan analisis kepraktisan pembelajaran dilakukan dengan uji terbatas dan uji lapangan. Kevalidan pembelajaran pendidikan karakter berbasis kearifan lokal ditunjukkan dengan hasil validasi ahli tentang instrumen dengan rata – rata 82,89 % untuk silabus dan buku panduan dalam kriteria sangat baik.

Dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran valid dan instrumen penelitian layak digunakan. Selanjutnya Instrumen uji terbatas dan uji lapangan dengan pembelajaran model R & D dengan alur dari Borg & Gall (1983) dengan tahapan dari sudy pendahuluan sampai desiminasi telah tercapai lebih 70%. Pembelajaran dengan menggunakan model R & D mampu meningkatkan pendidikan karakter yang dapat merubah perilaku dan nilai – nilai karakter siswa.

Berdasarkan hasil uji terbatas diperoleh nilai signifikan rata – rata 77,99 %, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan karakter melalui buku panduan dapat mendorong siswa untuk menerapkan nilai – nilai karakter dengan pembiasaan – pembiasaan di sekolah yang telah ada pada kurikulum dan program sekolah berbasis kearifan lokal.

Hasil uji lapangan menunjukkan bahwa penggunaan buku panduan dan buku saku siswa dapat mempengaruhi secara positif terhadap nilai – nilai karakter siswa mencapai rata – rata 91,66 %.



PEMBAHASAN

Pada Indikator menerapkan solusi masalah siswa tentang Pendidikan Karakter dengan mendapat hasil yang masih kurang karena belum adanya pembiasaan – pembiasaan karakter sebagian besar siswa hasil angket memilih adanya buku saku siswa dan buku kendali siswa.

Pada langkah – langkah mengevaluasi solusi masalah dan menyimpulkan hasil masih banyak siswa yang belum melaksanakan kedua indikator tsb, sebagai siswa hanya sampai mengetahui tentang pendidikan karakter namun belum mau melaksanakan.

Siswa kategori baik sudah mulai terbiasa melakukan pembiasaan dan nilai – nilai moral di lingkungan sekolah meskipun tanpa pantauan guru.

Menurut Munir (2010) pengertian pembelajaran pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan karakter anak secara maksimal guna membangun mental dan kepribadian yang baik serta menumbuhkan karakter positif.

Hasil uji terbatas buku panduan pendidikan karakter. Data tentang peningkatan sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan suplemen silabus dan buku panduan pendidikan karakter dapat mengalami perubahan sikap pada uji terbatas di SD N bandar 03.

Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan bahwa dari 18 siswa yang mengikuti uji coba skala terbatas dengan respon siswa sangat baik

Hasil rekapitulasi uji coba terbatas pada aspek kepraktisan

No	Indikator penilaian	1	2	3	4	5	Total	Prosentase	Kategori
1	Kemenarikan	3	3	4	4	4	18	90%	Sangat Praktis
2	Keterbacaan	4	4	3	3	4	18	90%	Sangat Praktis
	Rerata skor aspek Kepraktisan							90%	Sangat Praktis

Hasil Uji Lapangan buku Panduan Pendidikan Karakter, Dalam mengembangkan aspek – aspek pendidikan karakter disusun dalam rencana program 8 wadah kegiatan di sekolah.

Pengembangan pendidikan karakter melalui 8 wadah kegiatan berbasis kearifan lokal dengan memasukkan nilai – nilai budaya di lingkungan sekolah yang dapat meningkatkan perilaku dan karakter siswa. Penerapan pembelajaran pendidikan karakter dengan pengembangan Buku Panduan pendidikan karakter dan silabus. Kemampuan menerapkan kepribadian dan berperilaku sesuai karakter dapat diambil dengan observasi, angket dan dokumentasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sikap perilaku siswa dan ketrampilan menerapkan nilai – nilai karakter dengan rata – rata 69,30 %.

Pemaparan hasil yang diperoleh pada uji lapangan dengan menyajikan perkembangan pendidikan karakter. Berikut merupakan gambaran rata – rata setiap pertemuan .

**REKAPITULASI LEMBAR OBSERVASI
KETERTERAPAN PRODUK**

Tahapan Kegiatan	Wadah Kegiatan								Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Persiapan	30	24	26	30	24	30	19	26	209
Kegiatan Inti	19	30	27	12	14	22	25	21	170
Evaluasi	27	12	12	14	17	25	11	12	130
Total skor observasi	76	66	65	56	55	67	55	59	499
Persentase Validitas (%)	84,44	73,33	72,22	62,22	61,11	74,44	61,11	65,53	69,30

Keterangan wadah kegiatan:

1: Sapta Pesona 2: Sanggar Religi 3: Pendidikan Lingkungan Hidup 4: Kantin Kejujuran
5: Gema Pustaka 6.: Seni dan Budaya 7: Satuan Tugas 8: Pitutur Luhur

Diskripsi 8 wadah kegiatan pendidikan karakter

Kegiatan pendidikan karakter di SD N Bandar 03 telah dikembangkan melalui 8 wadah kegiatan diantaranya : Sapta Pesona Sekolah, Pendidikan Lingkungan Hidup, kantin kejujuran, sanggar Religi, Gema Pustaka, Seni dan Budaya dan satuan Tugas.

Hasil kegiatan pendidikan karakter melalui 8 wadah kegiatan dapat disimpulkan kedalam masing – masing indikator ,Sapta pesona 84,44 %, pendidikan lingkungan hidup 73,33 %, Kantin kejujuran 72,22 % sanggar religi 62,22 %, Gema pustaka 61,11% , seni budaya 74,44 % , satuan tugas 61,11% dan Pitutur Luhur 65,53%

Setelah membiasakan nilai – nilai karakter pada pembelajaran di kelas maka terjadi peningkatan dalam memahami dan melakukan sikap dan perilaku sesuai karakter yang kita harapkan.

Siswa telah mampu merubah pembiasaan yang kurang baik menjadi nilai – nilai karakter sesuai sikap dan perilaku setiap hari , baik di kelas maupun di lingkungan sekolah. Hal ini dikarenakan pembiasaan – pembiasaan yang diprogram sekolah berbasis kearifan lokal dengan langkah awal memasukkan dalam kurikulum, silabus dan buku panduan pendidikan karakter dilengkapi buku samsi siswa.

Peningkatan pengembangan pendidikan karakter haruslah melalui proses panjang karena harus dimulai dari temuan – temuan siswa yang melakukan tindakan belum sesuai nilai – nilai karakter, baik di sekolah maupun di lingkungan sekolah terhadap sesama teman , bpk ibu guru , lingkungan sekolah dan orang tua di rumah serta masyarakat.

Dari Deskripsi diatas diperoleh kesimpulan bahwa dengan dikembangkannya pembelajaran pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan perilaku dan sikap siswa dalam mengembangkan nilai – nilai pendidikan karakter melalui penyusunan buku panduan pendidikan karakter dan buku saku siswa dilengkapi dengan buku samsi siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

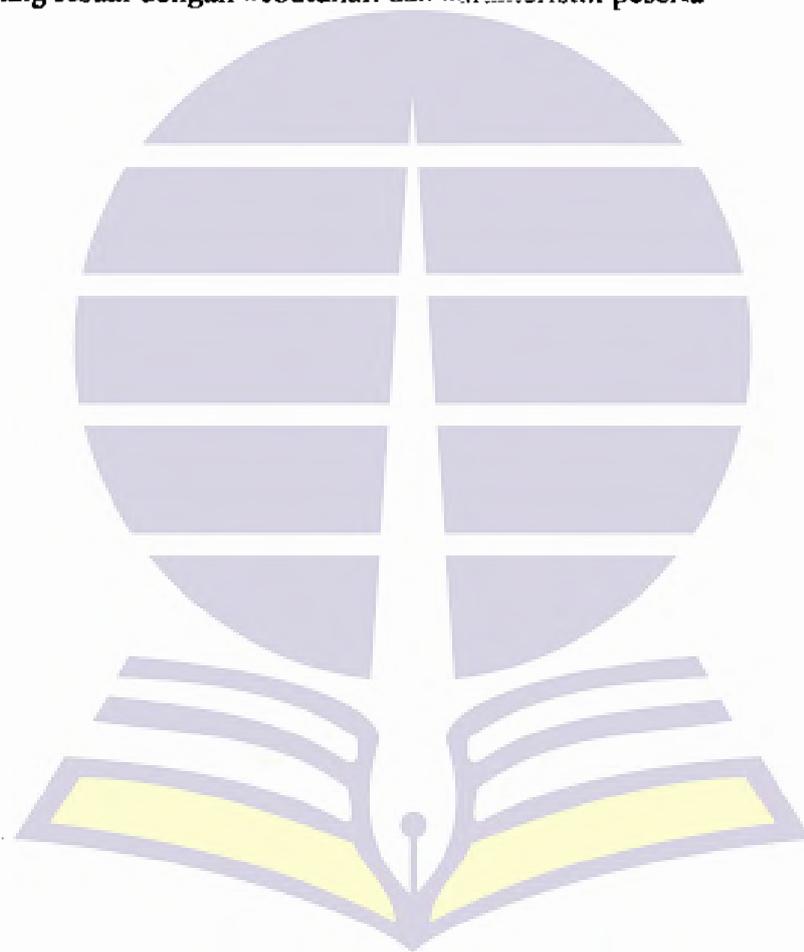
- a) Kondisi awal dalam pengembangan pendidikan karakter adalah siswa masih banyak yang membiasakan perilaku yang kurang baik seperti membuang sampah sembarangan, berkata – kata kotor, perkelaiian, pembulian, tidak jujur dsb. Sebagian siswa tidak peduli dengan sesama, lingkungan dan pembiasaan – pembiasaan yang mengarah dengan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal. Hal ini terjadi karena belum adanya program sekolah yang jelas melalui penyusunan buku panduan pendidikan karakter dan buku saku siswa serta buku sangsi siswa. Hal tersebut didasari oleh pengajar di SD N Bandar 03 belum membiasakan pendidikan karakter dengan hasil masih rendah.
- b) Pembelajaran pendidikan karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan lokal melalui penyusunan buku panduan sangat valid, dan terjadi peningkatan dalam sikap dan tingkah laku serta pembiasaan yang baik meskipun masih butuh pendampingan dan pengawasan.

SARAN

Saran yang peneliti ajukan melalui hasil penelitian ini diantaranya:

1. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Karakter tidak hanya terpaku pada perintah Kepala Sekolah ,Namun dilaksanakan sebagai Pembiasaan yang dilakukan setiap hari dalam lingkungan sekolah .
2. Diharapkan guru tidak bersikap pasif atau menunggu ketersediaan kelengkapan sarana penunjang pendidikan Karakter untuk melaksanakan suatu proses pembiasaan secara lebih efektif, tetapi guru juga hendaknya dengan kemampuan yang di-milikinya selalu berupaya mengembangkan suatu proses pembelajaran pendidikan Karakter yang efektif guna mewujudkan tujuan pelajaran yang ingin dicapai.

Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi kelompok kerja guru (KKG) dan K3S tingkat sekolah dasar, cara penyusunan dan pengembangan buku Panduan pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis kearifan local dan perlu dikaji dalam forum ini, agar guru SD mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI dapat mengembangkan Silabus dan buku panduan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan program sekolah berbasis Kearifan Lokal yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta



DAFTAR PUSTAKA

- Megawangi, Ratna. 2004. Pendidikan Karakter. Jakarta: Indonesia Heritage Fondation.
<http://doddywir.blogspot.com/pentingnya-pendidikan-karakter.html> (diakses tanggal 17 Maret 2015).
- <http://edukasi.kompasiana.com/peranan-guru-dalam-pengembangan-pendidikan-karakter-di-sekolah-dasar> (diakses tanggal 17 Maret 2015).
- tunaspendidikan.blokspot.com (diakses 18 Maret 2015)
- Arikunto,2010 .Mendesain Model Pembelajaran Tematik,Jakarta : PT Prestasi.
- Trianto. 2010 .Model pembelajaran terpadu, konsep & Strategi,Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Oeniar Hamalik 2001 .Proses Belajar Mengajar,Jakarta : Bumi Aksra.
- Sapriya 2009.Konsep dan pembelajaran ,Bandung : Remaja rosda Karya.
- A.Piet Sahertian 1994.Konsep dasar dan tehnik Supervisi,Jakarta : Rineka.
- Rahiat.2010.Pendidikan Berbasis mutu,Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rahiat ,2010.Manajemen Sekolah (teori dasar dan Praktek), bandung : PT Refika Aditama.
- Hobri,2009.Model – model Pembelajaran Inovatif,Jember : FKIP
3. didik
- Shono,2013. Peningkatan Hasil Belajar Mulok Media Lingkungan kelas III SD N 03 Sangat Molc.